EDISI KHUSUS

THE BEST OF 2004

ARTIST | WRITER | COMIC | MAN OF THE YEAR

WIZARD INDONESIA

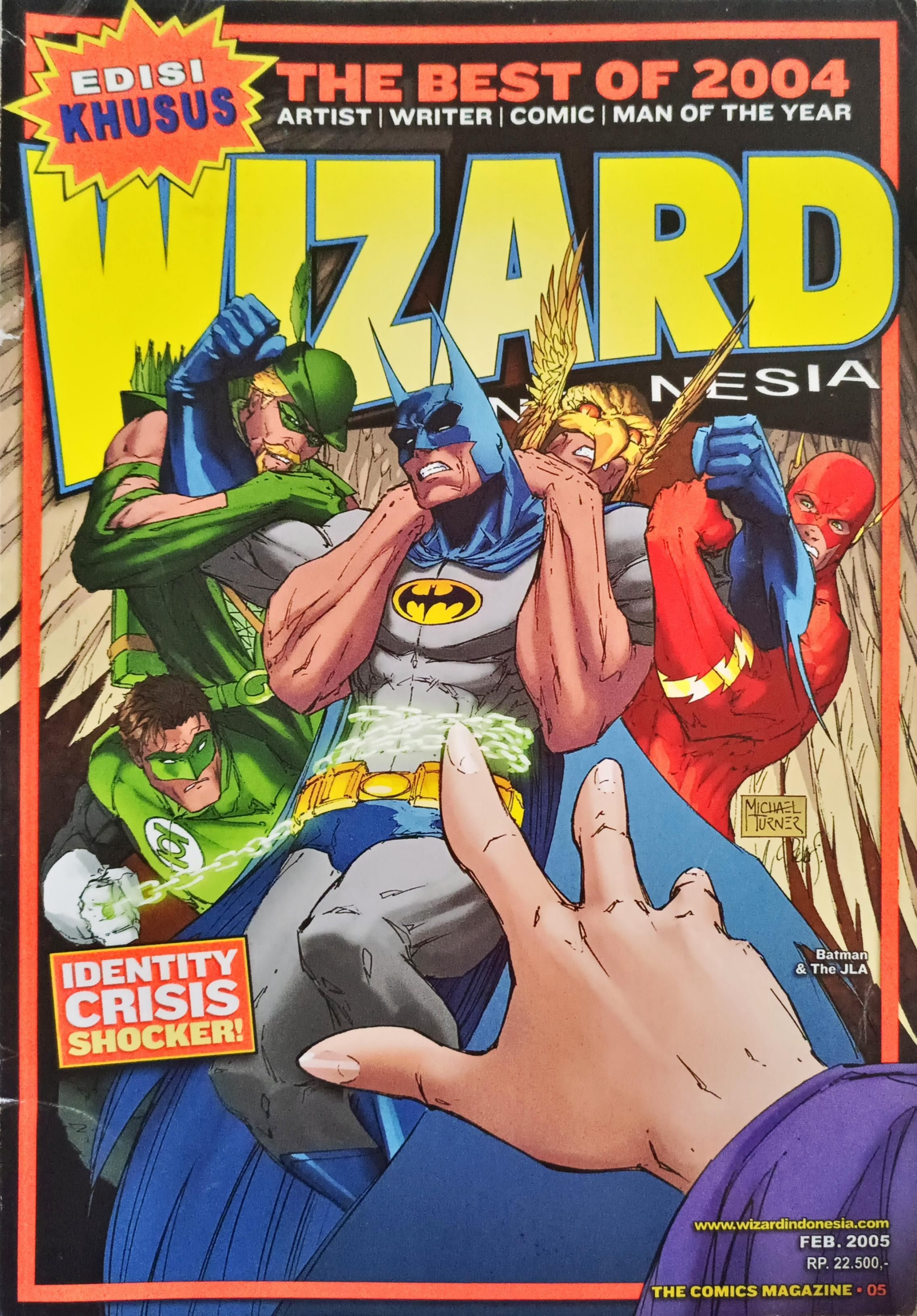

Batman & The JLA

IDENTITY CRISIS SHOCKER!

www.wizardindonesia.com

FEB. 2005

RP. 22.500,-

WIZARD ANIME INSIDER

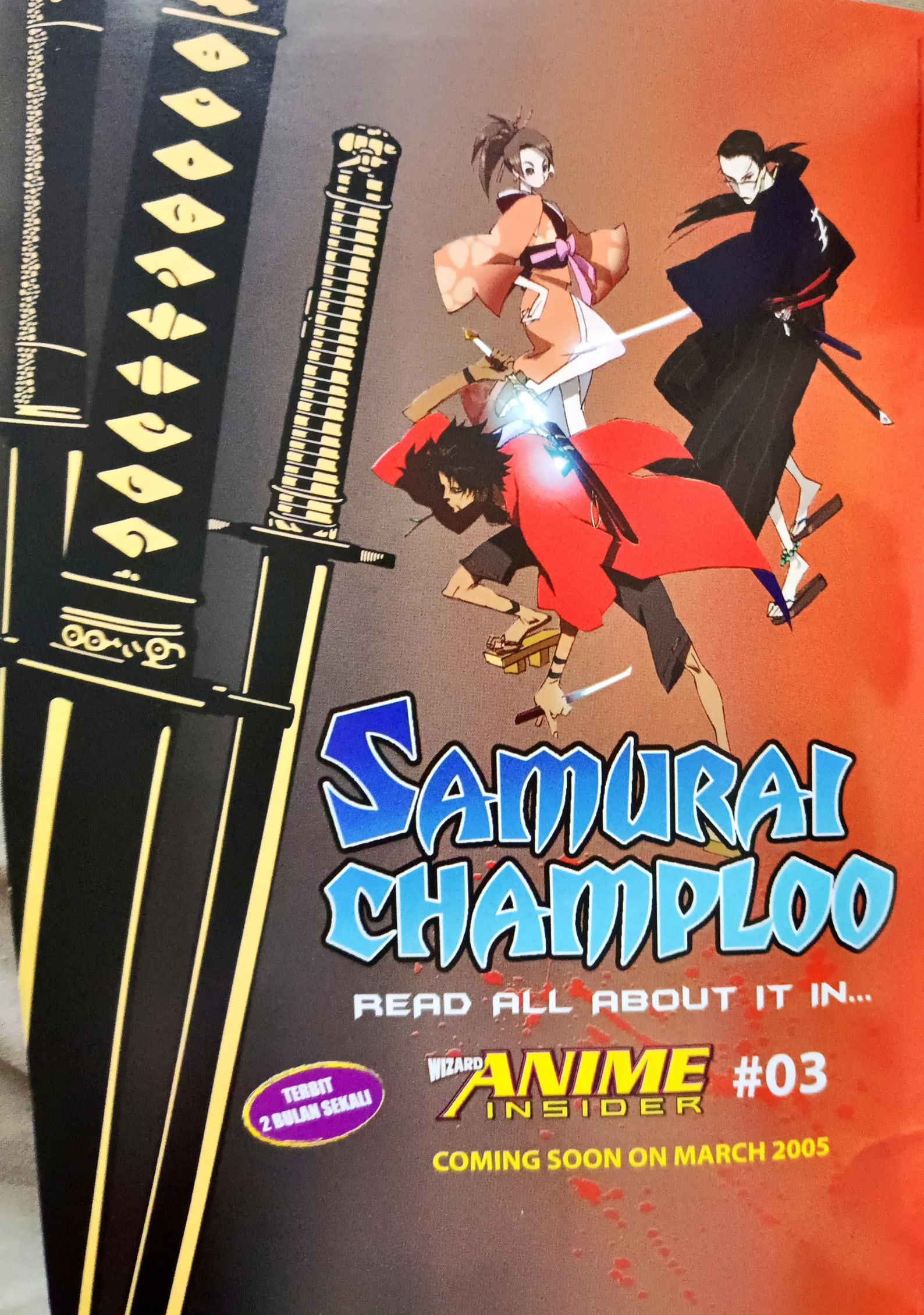
SAMURAI CHAMPLOO
READ ALL ABOUT IT IN...
TERBIT 2 BULAN SEKALI
WIZARD ANIME INSIDER #03
COMING SOON ON MARCH 2005

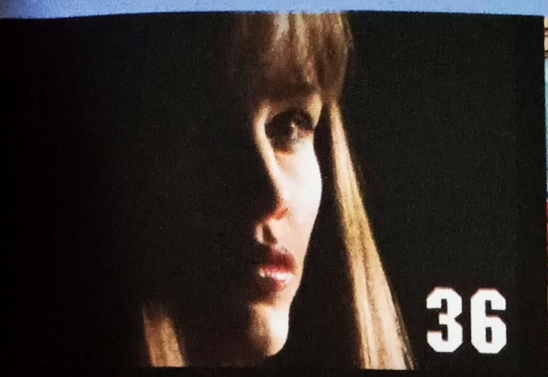

featuring

26 | UP CLOSE: SILVESTRI & WAID
Rahasia di balik serial baru *Hunter/Killer.*

28 | 'CONSTANTINE' BEHIND THE SCENE
Kunjungan Wizard ke set 'Constantine'.

32 | 'BLADE 3' DIARY
Jurnal syuting sutradara David Goyer.

36 | JENNIFER GARNER Q+A
Wawancara eksklusif dengan pemeran Elektra.

40 | UP CLOSE: DWI KOENDORO
Bincang-bincang dengan sang pencipta *Panji Koming.*

42 | BOOK OF THE YEAR: ASTONISHING X-MEN
Komentar Whedon dan Cassaday tentang serial ini.

52 | BEST ARTIST: JOHN CASSADAY
Penilaian tokoh besar macam Jim Lee dan Bryan Hitch

54 | BEST WRITER: BRAD MELTZER
Semuanya tentang penulis *Identity Crisis.*

62 | MAN OF THE YEAR: BRIAN MICHAEL BENDIS
Ia membuat *New York Times* mengadakan komik strip.

68 | COVER ARTIST OF THE YEAR: MIKE TURNER
Cover yang digarapnya tahun ini banyak sekali.

74 | BEST SUPPORTING CHARACTER: NICK FURRY
Tes keliahaianmu sebagai agen S.H.I.E.L.D.

76 | BEST NEW CHARACTER: EX MACHINA
Walikota Hundred adalah politisi favorit kami.

78 | BEST VILLAIN: 'H-E-R-O' KILLER
Pembunuh super yang benar-benar sinting.

80 | BEST HERO: GREEN ARROW
Sang pemanah melesat di tahun 2004.

82 | BEST 'WHAT THE--?!' MOMENTS
Mau keheranan sambil tertawa? Baca ini.

84 | MARVEL VS. DC Q+A
Bendis dan Millar lawan Loeb dan Johns..

94 | BOOK OF THE MONTH: 'TECH JACKET-INDONESIAN VERSION'
Komik terbaru keluaran PMK Comics.

118 | CHECK THESE OUT!
'Aku, Rudal dan Dia', 'Saphire' dan 'Manusia Lebah'

39 QUIZ BLUR

DAPATKAN

FANTASTIC FOUR #1 SIGNED BY JIM LEE (dilengkapi CERTIFICATE OF AUTHENTICITY) DENGAN MENEBAK TOKOH KOMIK YANG DISAMARKAN

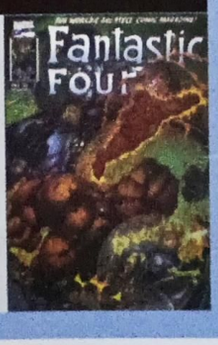

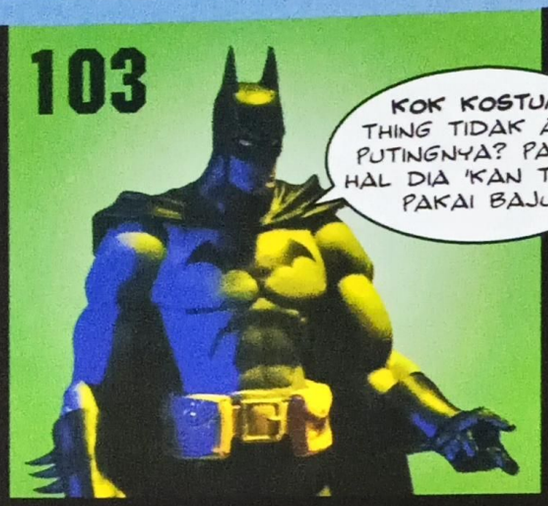

kolom tetap

6 | MASTHEAD

8 | MAGICWORDS

14 | NEWS, NOTES, ETC.
- Batman Hong Kong edisi Bahasa Indonesia
- Kemunculan kembali Black Panther

96 | MEGA!

HOLLYWOOD: Wizard mengunjungi set 'Fantastic Four'

VIDEO GAMES: Game-game oke untuk liburan

STUFF: Mainan terbaik tahun 2004

MANGA & ANIME: Empat anime baru di Cartoon Network

108 | PICKS

114 | BOOKSHELF

124 | SECRET STASH
'Hello, Melow, Be Low' dan 'Suatu Saat Sebelum dan Sesudah Si Dul Mati'

128 | NEXT ISSUE

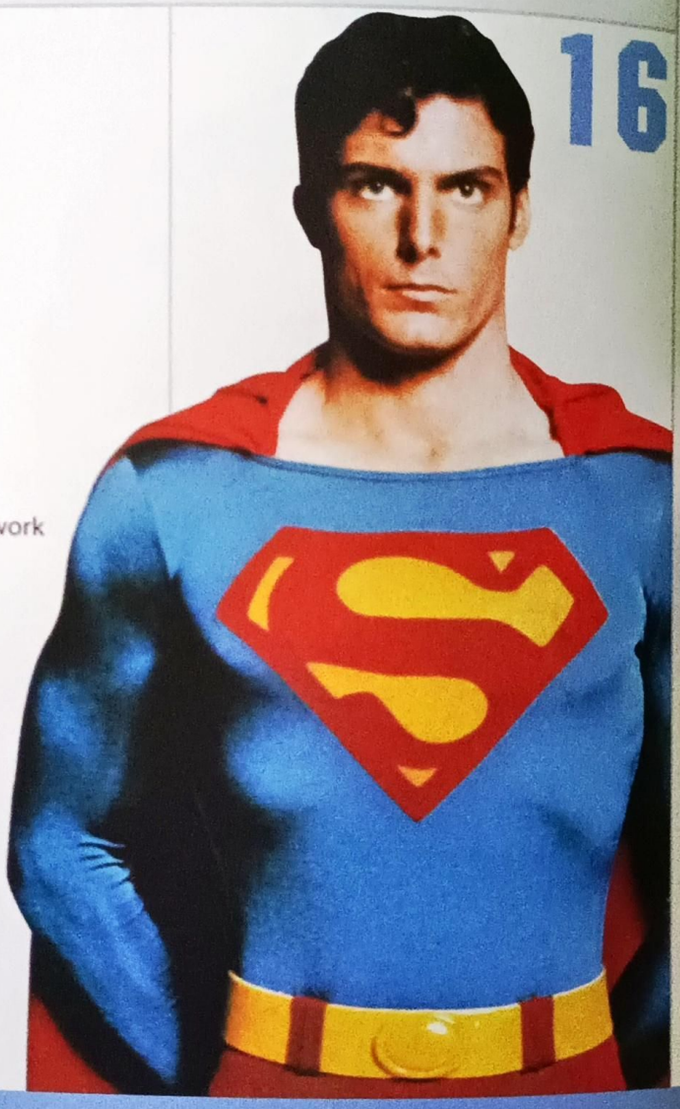

116 QUIZ BUBBLE

ISI BUBBLE, DAPATKAN DVD PLAYER

12 KONTES POSTART

KIRIM GAMBAR DI ATAS KARTU POS, DAPATKAN VOUCHER Rp 1.5 JUTA COURSE 3D ANIMATION DI CYBERMEDIA ANIMATION SCHOOL

GET IT NOW !

ULTIMA

INSIDE THE CROSS

- **GAME SPECIAL**
  MARIO PARTY 6
  SUPER ROBOT WARS GC
  SHINNING TEARS
- **ANIME TO GAMES**
  FULL METAL ALCHEMIST
- **OPTIMA**
  VIEWTIFUL JOE 2
- **GAME GOSSIP**
  News Game
- **MMORPG**
  Ragnarok Online News & Update

AND A LOT'S OF PINUP.....

MARIO PARTY 6

Untuk berlangganan hubungi :
Office:
Jln. Barata Jaya 54, lt 2
Surabaya
Telp: 031-5045350
Fax: 031-5046283

fromthetop

FLASHBACKS NEVER LOOK THIS GOOD

Dua Ribu Empat memang tahun yang sangat ramai. Riuh-rendahnya "pertikaian" antara Marvel dan DC menggema ke seluruh pelosok jagad perkomikan. Dengan sederet kejutan - mulai dari mega-proyek, *artist-artist* top, hingga berbagai perubahan monumental yang mereka lakukan terhadap *universe* mereka - kedua raksasa komik Amerika ini mengerahkan segenap kemampuan untuk meraih predikat "terbaik". Persaingan di antara *The Big Two* belum pernah berlangsung sepanas ini dalam 20 tahun terakhir, dan jelas tidak pernah mencapai skala yang kita saksikan sekarang. Apa yang biasanya terjadi jika dua raksasa baku-hantam? Orang-orang kecil yang tak berdosa akan tergilas. Lalu apa yang terjadi ketika dua raksasa KOMIK baku hantam? Para penggemar [yang belum tentu kecil dan tak berdosa] akan tergila-gila dengan karya-karya terbaik yang mereka hasilkan. Begitulah keadaan kita di sini.

Dalam edisi ini *Wizard* menyajikan rekapitulasi hal-hal terbaik yang muncul dari pertikaian kedua raksasa itu di tahun 2004. Mulai dari Buku Terbaik (h. 42), *Artist* Terbaik (h. 52), Penulis Terbaik (h. 54), Komikus Terbaik (h. 62), *Cover Artist* Terbaik (h. 68), Tokoh-tokoh Komik Terbaik (h. 74, 78 dan 80), Kekonyolan Terbaik - ??? - (h. 82) dan tentu saja puncaknya: Penerbit Terbaik (h. 84). Semua ini dalam rangka memenuhi janji kami - yang telah digembar-gemborkan sejak Edisi #01 kemarin - untuk menyajikan hasil akhir dari pertarungan DC vs Marvel.

Selain liputan utama bertajuk "Terbaik 2004", kami juga menyajikan beberapa hal lain yang tak kalah menarik. Simak saja legenda komik Indonesia, Pak Dwi Koen, bicara tentang proyek terbarunya (hal. 40). Juga ada ulasan tentang beberapa proyek film layar lebar yang diadaptasi dari komik, "Superman V" (h. 14), "Constantine" (h. 28), "Nightstalkers" (h. 32) dan "Elektra" (h. 36). Dan yang juga spesial kali ini, *Wizard* memuat beberapa karya komikus lokal untuk di-*review* (h. 118) sebagai apresiasi kami terhadap antusiasme komikus-komikus ini dalam berkarya.

Jadi tunggu apa lagi? Buka langsung halaman pertama!

Irzam Hardiansyah Harmein
Editor-in-Chief

BYTHENUMBERS...

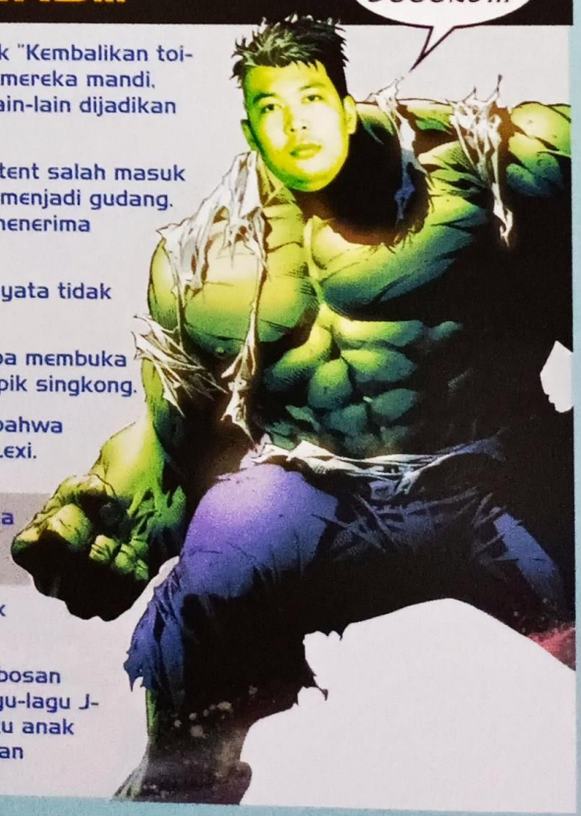

50 kali para staf content berteriak "Kembalikan toiletku!" saat toilet tersayang tempat mereka mandi, makan, tidur, foto-foto, curhat dan lain-lain dijadikan gudang.

10 kali dalam sehari para staf content salah masuk kamar mandi yang sekarang sudah menjadi gudang. Kasihan, mereka masih belum bisa menerima kenyataan.

1 orang staf *Wizard Indonesia* ternyata tidak bisa naik sepeda.

7 menit lamanya Mr. Fahmi mencoba membuka mobil Mr. Lexi untuk mengambil keripik singkong.

1 menit kemudian Mr. Fahmi sadar bahwa mobil itu ternyata bukan mobil Mr. Lexi. (untung nggak dikira maling...)

10 kali Mr. Herman mengeluh karena kaus Wizard kekecilan, padahal emang dianya aja yang kegedean.

3 jam waktu yang diperlukan untuk mencari foto Mr. Herman ini.

12 kali sehari Ms. Rara berteriak bosan karena Ms. Dian selalu memutar lagu-lagu J-Pop yang sama berulang-ulang. "Aku anak metal!" katanya sambil menyodorkan setumpuk cd metalnya.

masthead

WIZARD INDONESIA TEAM

EDITORIAL & CREATIVE
EDITOR-IN-CHIEF Irzam H.Harmein
EDITOR Rara T. Hidayat, Theresia Dian S., Yozaf Muhammad, Mohamad Iskandar
LEAD DESIGNER Alexander H. S.
GRAPHIC DESIGNER & CREATIVE Muhammad Fahmi, Herman Ruswanto
INTERN DESIGNER Ray Chris, Ezra Mumpuni
TRANSLATOR Adi Gaudiamo, Lukman Nurhakim
INDONESIAN CONTRIBUTOR Beng Rahadian
GUEST ARTIST Prasajadi Heru

Editorial Contact:
Attn. Rara
Telp. (021) 723 0859
Email redaksi@wizardindonesia.com

MARKETING & ADVERTISING
HEAD OF MARKETING Dian Melani S.
ACCOUNT EXECUTIVE Eka Kartika, Vivi Nandya Aryani, Edo Fernando, Astriana Harjanti
MARKETING ASSISTANT Yunita Lestari
MARKETING ADVISOR Meity Loeis

Advertising & Promotion Contact:
Attn. Ade
Telp. (021) 723 0859
Email marketing@wizardindonesia.com

OPERATION & DISTRIBUTION
HEAD OF OPERATION Brahmantya Sakti
CIRCULATION & DISTR. EXECUTIVE Edy S. Pramono, Suwasisto Suty

Circulation & Distr. Contact:
Attn. Edy
Telp. (021) 723 0859
Email sirkulasi@wizardindonesia.com

PRINTED BY PT. Grafika Multi Warna

WIZARD INTERNATIONAL TEAM

WIZARD ENTERTAINMENT EDITORIAL
VICE PRESIDENT/EDITOR-IN-CHIEF Pat McCallum
CREATIVE DIRECTOR Steve Blackwell
CONTRIBUTORS Alex Segura Jr., Becky Cloonan, Caitlin Moriarty, David Goyer, Nick Nadel, Phil Hester, Richard Donner, Rickey Purdin, Scott Eaton, Sean T. Collins, Tonny Harris.
COVER Michael Turner dan Peter Steigerwald

WIZARD ENTERTAINMENT GROUP
CHAIRMAN Gareb S. Shamus

Operational Office
Jl. Erlangga IV No. 4
Kebayoran Baru 12110
Jakarta Selatan
Telp. (021) 723 0859
726 3036
Fax. (021) 726 6022
www.wizardindonesia.com

PT. PUTRIA MEDIA KREASI
PUBLISHER Yogi Rivano
MANAGING DIRECTOR Komala Febriani
FINANCE Rina Satyapratiwi
HR & GA Safrudin, Ines Alveolita, Trisye Widiyasari
WONDERBOYS Joko Wirasto, Ragil Suwarto

CUSTOMER SERVICE
PHONE (021) 723 0859
E-MAIL cs@wizardindonesia.com

Article published in this issue from the edition of Wizard Copyrighted © 2004 by Wizard Entertainment Group. All rights reserved. Published from the American edition of Wizard with the permission of Wizard Entertainment Group. Reproduction in any manner, in any language, in whole or in part without the prior written permission of Wizard Entertainment Group is expressly prohibited.

Artikel-artikel yang dimuat dalam edisi majalah Wizard ini diterbitkan atas seizin dan sepenuhnya menjadi milik Wizard Entertainment Group serta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mereproduksi majalah dalam segala bentuk dan bahasa tanpa izin tertulis dari Wizard Entertainment Group.

POWERS
Who Killed Retro Girl?
POLICE DIAL 911
SEGERA BEREDAR
KMKZ
KAMIKAZE
GEN 13
STARTING OVER
POWERS
Who Killed Retro Girl?
KMKZ
GEN 13
STARTING OVER
PMK comics
EDISI BAHASA INDONESIA
Powers: Who Kill Retro Girl? © Image Comics. Kamikaze © Cliffhanger. Gen13 © WildStorm/DC. All rights reserved.

Wizard Indonesia di seluruh Indonesia!

Oalaah...! Senangnya...! Kali ini kami banyak mendapat surat dari jauh. Ada yang mengucapkan selamat, ada yang tanya-tanya, ada yang maki-maki, pokoknya macam-macam. Maaf ya, kalau kami telat mengirim majalah atau hadiah kuis... Maklum jagoan baru, masih mempelajari medan heheh... Jangan kapok ngirimin *Wizard* apa saja; surat, gambar, maupun jawaban kuis... asal bukan bom.

Wizard Indonesia,

Jangan khawatir, Wizard akan didukung oleh para komik mania dan pembaca setia, asal Wizard tau apa yang kami mau.

Gimana nih, tanggapan PMK comic atas usul saya waktu lalu untuk diterbitkannya komik X-Men: Onslaught dan Batman: Knightfall, Knightquest dan Knightend?

Wah, kalendernya oke banget. Usul, di kalender 6 bulan kedepan, X-Men, Brotherhood of Evil Mutans, The Punisher, Batman-Robin-Batgirl dan musuh-musuh Batman serta Tintin(?) dipajang. Saya setuju dengan usul ulasan mengenai lawan-lawan para superhero.

Kapan nih, Wizard memberi poster ukuran besar X-Men, Batman dan Tintin. Ngomong soal Tintin, kaya'nya Wizard kurang mengulas komik Eropa. Bisa ga' Wizar memberi sisipan gantungan kunci logo Batman, X-Men dan Punisher?

Terima kaseh atas perhatiaannya. Keep on the good work!

BOMAN
Surabaya

Senangnya... Para komik mania dan pembaca mau mendukung *Wizard*. Makanya baca *Wizard* dan kirim surat dong, biar kami tahu apa yang kamu mau!

Usul kamu bagus dan jadi bahan pertimbangan pihak PMK Comics. Kalau bisa dapat royaltinya, pasti diterbitin.

Boleh juga usul kalendernya, tapi kalau isinya jagoan DC dan Marvel melulu, banyak yang protes. Lagian rencananya kami mau bikin kalender khusus penjahat. Gimana?

Mengulas komik Eropa? Oke juga tuh! Diusahain deh!

Hey magic word,

1. teen titans cartoon network kok ceritanya ga nyambung ama yang dikomiknya??
2. sebenernya teen titans ada berapa versi??musuhnya juga masih Slade Wilson itu??
3. minta posternya teen titans donk!
4. hubungan starfire ama robin dan superboy ama wonder girl tuh sebenernya gimana??mungkin ga kalo beast boy ama raven jadian??
5. superboy kan kloningan superman ama lex.....what if.....superboy selemah lex and sebego clark??
6. gimana cara masuk anggota teen titans?? apa sesulit masuk anggota avengers??

Jawab ya,,,,,thanx....

NICOLE KAY
keramidopulos@email

Hey Nicole,

1. Yang di Cartoon Network itu dibuat untuk penonton yang usianya lebih muda, jadi ceritanya rada lain. Tokoh-tokohnya

Kami tunggu komentar dan surat-surat Anda di Magic Words. Surat yang terpilih sebagai **WeirdoMail** akan mendapatkan hadiah berupa suvenir menarik dari Wizard Indonesia.

Kirimkan ke:
Bagian Redaksi Wizard Indonesia
JL. ERLANGGA IV NO.4, KEBAYORAN BARU 12110
JAKARTA SELATAN,
INDONESIA
atau e-mail ke: suratpembaca@wizardindonesia.com

juga diambil yang paling nempel di ingatan fans, termasuk musuh besar mereka: Slade alias Deathstroke.

2. Maksud kamu versi apa, nih? Kalau sekarang sih, kayaknya cuma ada versi komik regulernya (*Teen Titans*) dan versi film kartunnya yang dibuat komik dengan judul *Teen Titans: Go!* Memang sejak dulu versi komik regulernya itu sudah banyak berevolusi. Banyak tokoh yang sekarang sudah nggak ada, seperti Lilith Clay, Hawk, Dove, Golden Eagle (burung-burungannya aja ada tiga!), dan lain-lain. Robin (Dick Grayson) sekarang sudah jadi Nightwing, Beast Boy sempat ganti nama jadi Changeling. Speedy sekarang sudah jadi Arsenal. Mereka juga sempat pakai nama Titans doang. Walaah, kalau yang kamu maksud versi perubahan-perubahan itu, nggak bakal muat dijawab di sini. Kalau ada kesempatan, nanti diulas secara khusus deh. Gimana?

3. Sabar, yah!

4. Starfire sama Robin? Maksudnya Dick Grayson yang akhirnya ganti nama jadi Nightwing? Mereka sempat 'jadian', terus putus, terus sekarang kayanya mulai CLBK (Cinta Lama Bersemi Kembali). Superboy sama Wondergirl ya gitu deh, pacarannya anak SMU. Kalo Raven sama Beast Boy jadian bisa kejar-kejaran sebagai burung dong (halaa... ancur). Kamu nggak ada ide buat pasangannya Robin (Tim Drake)?

5. Nah, itu baru keren!

6. Datang aja ke Menara Teen Titans, isi formulir, dsb. Teen Titans menerima superhero remaja (di bawah 18 tahun). Lebih diutamakan yang merupakan *sidekick* superhero tertentu, mungkin karena punya pengalaman magang. Jadi kamu daftar jadi *sidekick* aja dulu, sama siapa kek. Masuk pakai koneksi juga bisa. Liat aja anaknya Joker dan Deathstroke, terus anggota keluarga Allen/West.

Wizard Indonesia, meringankan kantong penggemar komik Indonesia.

Salam hangat buat kru wizard, yang berani menerbitkan wizard edisi Indonesia.

Beberapa tahun yang lalu ketika masih kuliah, di jurusan DiskomVis, membaca wizard adalah hal yang mutlak, untuk menambah imajinasi, bukan untuk menyontek. Tetapi setiap kali ingin membeli wizard, adalah hal yang paling ditakutkan adalah harganya yang lumayan mahal buat mahasiswa yang indekos, apalagi 3-4 tahun yang lalu belum ada edisi bahasa Indonesia, yang harganya relatif terjangkau,...hehehehe. Jadi terpaksa dengan susah payah, wizard punya teman di foto copy aja,...biar murah.....

Eh,...nggak nyangka ketika udah nggak jadi mahasiswa,.dan dah gawe di luar pulau jawa,....ternyata datang tuh,...majalah yang ditunggu2 dengan harga yang terjangkau,....sekali lagi makasih ya.....buat kru wizard Indonesia,.....

Trus,....kapan nih wizard jalan2 ke luar jawa (manado) untuk road show sekalian bagiin hadiah buat penggemarnya yang jauh jauh,.....okkkkeee segini aja takut kepanjangan

Eh diluar jawa,..ada juga lho yang sering bikin komik,.....bisa nggak nongol do wizard.....

STEVRY REYNOLDS
Manado.

Wah, *Wizard* juga pingin deh jalan-jalan ke Manado! Pasti seru tuh! Moga-moga aja bisa, yah.

Mau luar Jawa kek, luar-dalam kek, kalau punya komik kirim aja! Ayo, giat-giatlah bikin komik!

Dear Wizard,

Wizard 04 sudah di tangan saya hari ini dengan isi yang semakin bagus. Namun ada satu hal yang mengganjal setiap ingin mengikuti kuis-kuisnya. Mengapa hadiah harus diambil di redaksi dan tidak dikirim ke pemenang. Apakah kuis-kuis itu hanya diperuntukkan bagi pembaca di Jakarta dan sekitarnya? Bagaimana dengan pemenang luar kota?

Ada teman dari komunitas fans komik dari Surabaya yang mengeluh hadiah handphone yang dimenangkannya tak kunjung diterima.

Satu pertanyaan apakah PMK tidak berniat menerbitkan seri Spider-man atau Wolverine. Setahu saya beberapa kali penerbitan seri-seri Spider-man di tanah air kandas di tengah jalan.

Semoga tidak ada kapok-kapoknya demi dunia komik Indonesia. Thx

Whoooaaaaa!

SAMGOZ
Malang City

Dear Samgoz,

Wizard memang mencari cara untuk bisa mengirim hadiah dengan aman, terutama yang barang elektronik. Soalnya kalau dikirim terus nggak sampai atau rusak, Wizard juga yang kena omelan para pemenang (ngaku aja deeeh...) Akhirnya, setelah berembuk sana-sini, diputuskan bahwa hanya hadiah bagi pemenang di luar Jabotabek yang dikirim ke alamatnya. Jadi mohon maaf buat para pemenang yang sudah menunggu [ke]lama[an], mulai sekarang kami bakal lebih rapi lagi menanganinya. Buat yang di Jakarta, jalan-jalan sedikit ke kantor Wizard nggak apa-apa kan? Makanya kalau ngirim jawaban kuis, jangan lupa cantumin alamat yang jelas dan lengkap yah?! Thx juga. Whoaaaaaaa!

Haloo Wizard Indonesia,

Selamat buat terbitnya Wizard edisi Indonesia...Kereen! terus terang sempet deg-degan juga nungguin edisi ke#4,Takut ga terbit-terbit lagi kaya majalah komik yang udah-udah.Makasih tetep hadir buat kita-kita...

Gue seorang dosen di perguruan tinggi swasta di bandung, kebetulan gue ngajarin mata kuliah "Merencana Komik". Dengan adanya wizard Indonesia jadi sangat ngebantuin gue ngajar komik di kampus.Thanks Banget!!!

Saran buat Wizard Indonesia...gue liat ada sedikit perbedaan antara wizard Indonesia sama yang asli dari sononya. Tidak ada artikel "Basic Training:How to draw comic"nya artist-artist beken dari amrik!!Sayang banget tuh...Pease adain donk!!minimal dari artis lokal juga boleh!! Kan bisa bagi-bagi pengalaman ke pembaca wizard cara bikin komik yang keren...

Satu lagi salut buat edisi#4. gue liat ada pin-up artis-artis lokal gambar tokoh-tokoh komik Indonesia. Itu kereen banget!! Adain terus!! Dukung artis lokal!! Kasih tau donk caranya supaya

WEIRDOMAIL

Gue dan kawan-kawan gue (yaitu gue sendiri!) Pengen demo ke Wizard, soalnya gue demen banget ama Wizard! Semua orang-orang redaksi Wizard harus ikut tereak-tereak ama gue! Kalo ga tereak, ntar gue tereak yang lebih kenceng! Baru ntar bantuin yah! Wizard Bersatu!!! Hidup Wizard!!! Turunin harganya duooong!!! YEEEAAAAHHH!!!

JANGGO
Janggo_nihyee@email

Sip! Kita semua ikut tereak! Wizard bersatu!!! Hidup Wizard!!! Kalo harganya turun nggak balik modal duooong!!! YEEEAAAAHHH!!!

bisa ikutan kirim-kirim karya ke wizard?e-mail kayaknya lebih keren... biar ga pecah gambarnya!! Gimana?
Well Good luck,

GARRIE
thegerjoos@email

Halo Garrie,

Kami semua sangat terharu (hiks...hiks...), karena ternyata *Wizard* dipakai buat bahan kuliah. Andai dulu jaman kami kuliah majalah ini sudah ada... tapi mahasiswanya beli juga kan? Atau ada yang satu majalah buat berdua? Diusahain deh rubrik Basic Training-nya.

Kalau ada karya yang keren, kami juga senang memajangnya sebagai *pin-up*! Kirim aja! Jangan lupa surat yang menerangkan itu gambar buat apa yah, mana tau nyasar ke bagian rumah tangga terus dijadiin tatakan gelas...

Wizard!

Pertama kami ingin mengucapkan selamat karena akhirnya kini Wizard Indonesia muncul sebagai majalah komik yang berbeda dari mainstream komik-komik di Indonesia sekarang ini. Dan kami sering bertanya-tanya sampai berapa nomorkah Wizard dapat bertahan.(no hard feelings, man.) Tapi kami berharap Wizard bisa jalan terus... Saya kira teman-teman juga sangat tidak setuju kalau Wizard Indonesia isinya jadi membahas komik serial cantik.

Sebagai penggemar komik, kami sangat sangat concern dengan perkembangan komik Indonesia namun kami ingin menyoroti masalah kurangnya kompetensi event-event komik nasional. Contohnya, yang kami ikuti terakhir ini yaitu lomba komik CID Award pada pertengahan tahun 2004 yang lalu. Dua orang dari tim kami memenangkan 2 kategori yang dilombakan (juara 1 kategori dewasa a/n Stefanus P. Purba & juara 2 kategori legenda rakyat a/n Comic Tribe Bandung)

Piala penghargaan dan piagam telah kami terima, tetapi sangat disesalkan uang hadiah yang dijanjikan belum kami terima hingga saat ini. Mereka berjanji untuk memberikannya dalam bentuk bilyet giro. Tetapi ketika kami berusaha mencairkan bilyet giro tersebut, saldo gironya ternyata. kosong.

Kami telah berusaha menghubungi panitia berkali-kali tetapi tidak memperoleh jawaban yang memuaskan (mis: mereka terus menunda-nunda tanggal pembayaran atau ada masalah sponsor, dll.)

Melalui Wizard Indonesia ini, kami berharap panitia CID Award (a/n Pak Ays) menepati janjinya mengenai pembayaran uang hadiah tersebut. Kami melihat ini sebagai suatu inkosistensi dan inkredibilitas pihak CID Award dalam menyelenggarakan suatu event komik bertaraf nasional. Ini juga bias dikatakan bentuk pelecehan pada komik Indonesia secara keseluruhan.
Untuk Pa Ays "Where is our money ???!!!"
Buat Wizard, Thanx berat. Keep cool, Man !

YOHAN
yuwono@email

Serial cantik??!?! TIDAAAAAK!!! Kami semua mengharapkan *Wizard* tidak hanya bertahan, tapi juga menyerang jantung pertahanan lawan dengan umpan-umpan silang yang matang (lha...?)

Selamat atas keberhasilannya! Semoga panitianya juga baca *Wizard*, jadi ingat untuk ngasih hadiahnya. Mungkin mereka lupa atau khilaf.

Thanx dan Keep cool juga Yohan!

wizard... selamat atas peluncurannya yach... semoga sukses... mm.. 2 the point aja yach..!!! gw punya saran nih utk wizard...
[1] gak semua org di indo bs beli komik impor (ky the outsiders, teen titans, etc...) gmn kalo wizard menyelipkan beberapa episode dr komik2 tsb!
[2] punya alamat friendster??
[3] sbg seseorg manusia yg br mengenal dunia komik internasional (mungkin pembaca yg
laen jg sama), apakah wizard bs mencantumkan toko2 komik, act figure, accecories impor di indo (terutama jkt)??
oke dech segitu dulu... semoga sukses yach..!!!

REZA RAHUTOMO
reza_alwaysmuse@email

[1] Hmm... Menyelipkan komik mungkin rada berat. Nanti harganya naik lagi... diprotes lagi...

[2] Belum bikin, tuh. Abis bingung mau jadi *male* atau *female*.

[3] Nah, makanya lihat iklan toko-toko komik di Wizard Indonesia. Banyak lho, ada Ten Comics di Maruzen (Pasaraya Grande lt.7), Mal Taman Anggrek dan Mal Kelapa Gading. Ada E-Games di Cilandak Town Square, Kinokuniya di Plaza Senayan, dan lain-lain.

Sukses juga Reza!!

HALO WIZARD INDONESIA

Saya sangat senang sekali ada referensi komic seperti Wizard di Indonesia. Belakangan ini banyak kejadian yang sangat membuat saya penasaran. Banyak super Hero yang mati atau yang mati dihidupkan.

Yang saya mau tanya adalah dimana saya bisa membeli komic-2 tersebut di Jakarta. Apa saya bisa beli di Wizard Indonesia atau tempat lain, karena saya penasaran sekali karena saya cari di Melawai dan Ps. Festival tidak ada mohon infonya.

Kapan kira2 film Batman Begin, Fantastic 4, Spiderman 3, X-man 3, star wars 3, Green Lentern, Ironman beredar, saya sangat penasaran.

terima kasih

RACHMAN
penggemar comic super hero
rachman@email

Emang lagi musim, Oom. Biasa deh, itu supaya dunia komik semakin heboh... dan komik semakin laku...

Jawaban pertanyaan yang satu ini idem sama jawaban nomor [3] surat di atas.

Batman Begins, Fantastic Four dan Star Wars 3 beredar tahun ini. X-Men 3 mungkin tahun depan. Spider-Man 3 mungkin tahun 2007. Ironman, apalagi Green Lantern, masih belum jelas.

Oke, sampai sini dulu yah, nanti kita surat-suratan lagi agar hubungan kita semakin hangat dan romantis... ???

EXPERIENCE MORE
UNDERSTAND BETTER

(C) EMK WILLYS 2004

what LEVEL are you?

LEVEL
COMPUTER GAMING & LIFESTYLE MAGAZINE

for further information and subscription, please contact [021] 5369 5528, 5369 6532; email : elexklub@elexmedia.co.id, langganan@elexmedia.co.id

KONTES POSTART #05

PEMENANG UTAMA

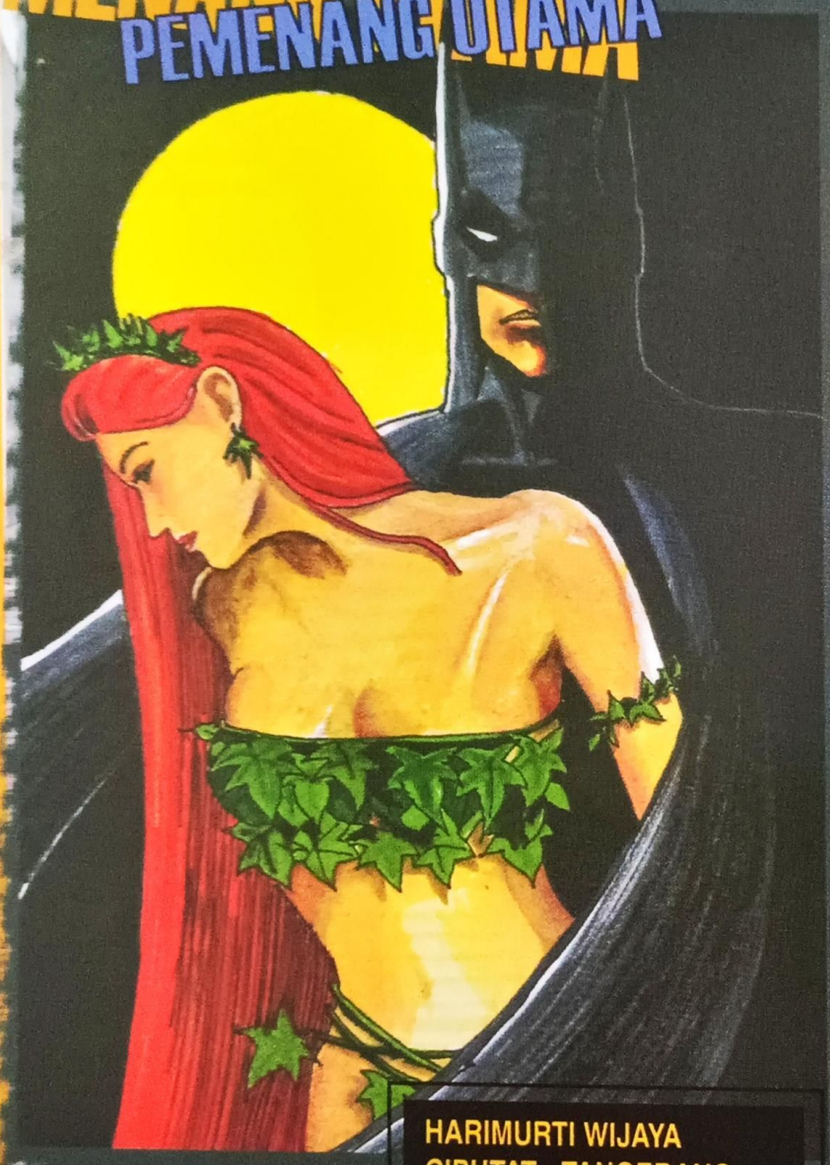

HARIMURTI WIJAYA
CIPUTAT - TANGERANG

PEMENANG HIBURAN

RAYNIET ADIPRANA
CENGKARENG

PEMENANG HIBURAN

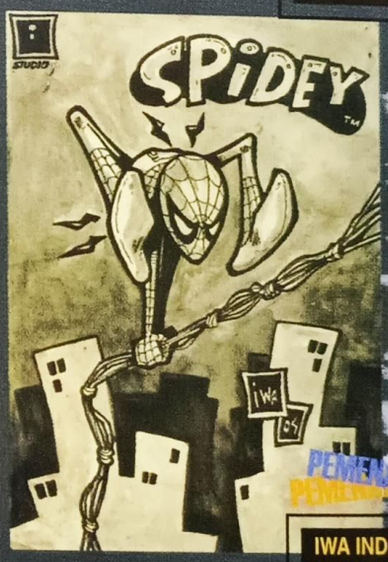

IWA INDRAWAN
BANDUNG

KALAU KAMU MERASA BERBAKAT, KREATIF, ATAU KURANG KERJAAN, JANGAN BENGONG AJA. TUNJUKKAN KEBOLEHANMU DI SINI! SELAIN BISA MENGISI WAKTU LUANG, KAMU JUGA BERKESEMPATAN MENDAPAT HADIAH KEREN!

KIRIMKAN GAMBAR ATAU DESAIN DI ATAS SEHELAI KARTU POS, SERTAKAN NAMA, ALAMAT LENGKAP, FOTO KOPI KARTU IDENTITAS, DAN NOMOR TELEPON. JANGAN LUPA UNTUK MENEMPELKAN KUPON ASLI POSTART (HLM. 128),

BAGIAN REDAKSI MAJALAH WIZARD
JL. ERLANGGA IV NO.4 KEBAYORAN BARU
JAKARTA SELATAN, 12110

HADIAH DAPAT DIAMBIL DI REDAKSI WIZARD INDONESIA DENGAN MENUNJUKKAN KARTU IDENTITAS ASLI SELAMBAT-LAMBATNYA SEBULAN SETELAH PENGUMUMAN. BAGI PEMENANG DI LUAR JABOTABEK, HADIAH AKAN DIKIRIMKAN. SEBELUMNYA PEMENANG WAJIB KONFIRMASI VIA TELEPON DI 021 726 3036 DENGAN Nn. INEZ.

DAPATKAN

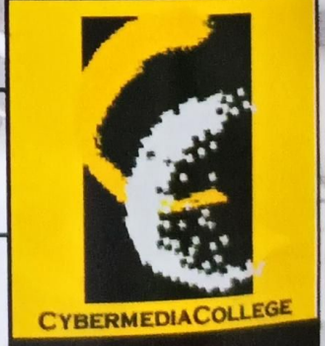

VOUCHER 1.5 JUTA
COURSE BASIC 3D ANIMATION
DI CYBERMEDIA ANIMATION SCHOOL

GALERI POSTART

LIUS LASAHIDO - JAKARTA UTARA

OKIE RISHANANTO - BEKASI

GUNAWAN ROBI IRWANSYAH - BANDUNG

JULIANDI SOFJAN - BANDUNG

R. ISMAIL - PALEMBANG

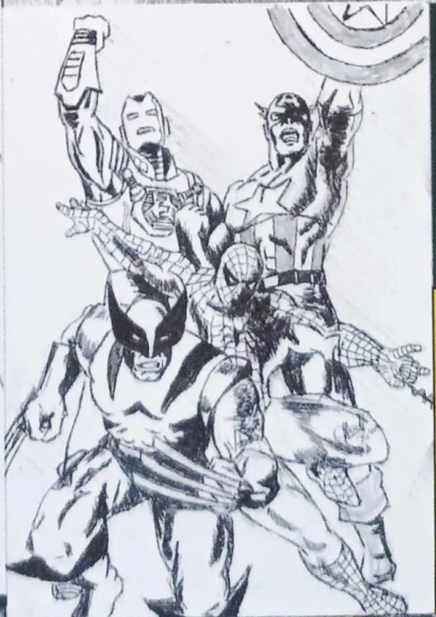

JUNAIDI - JAKARTA BARAT

THE NEW SUPERMAN

Singer memilih aktor tak dikenal untuk jadi Superman kedua penerus Christopher Reeve

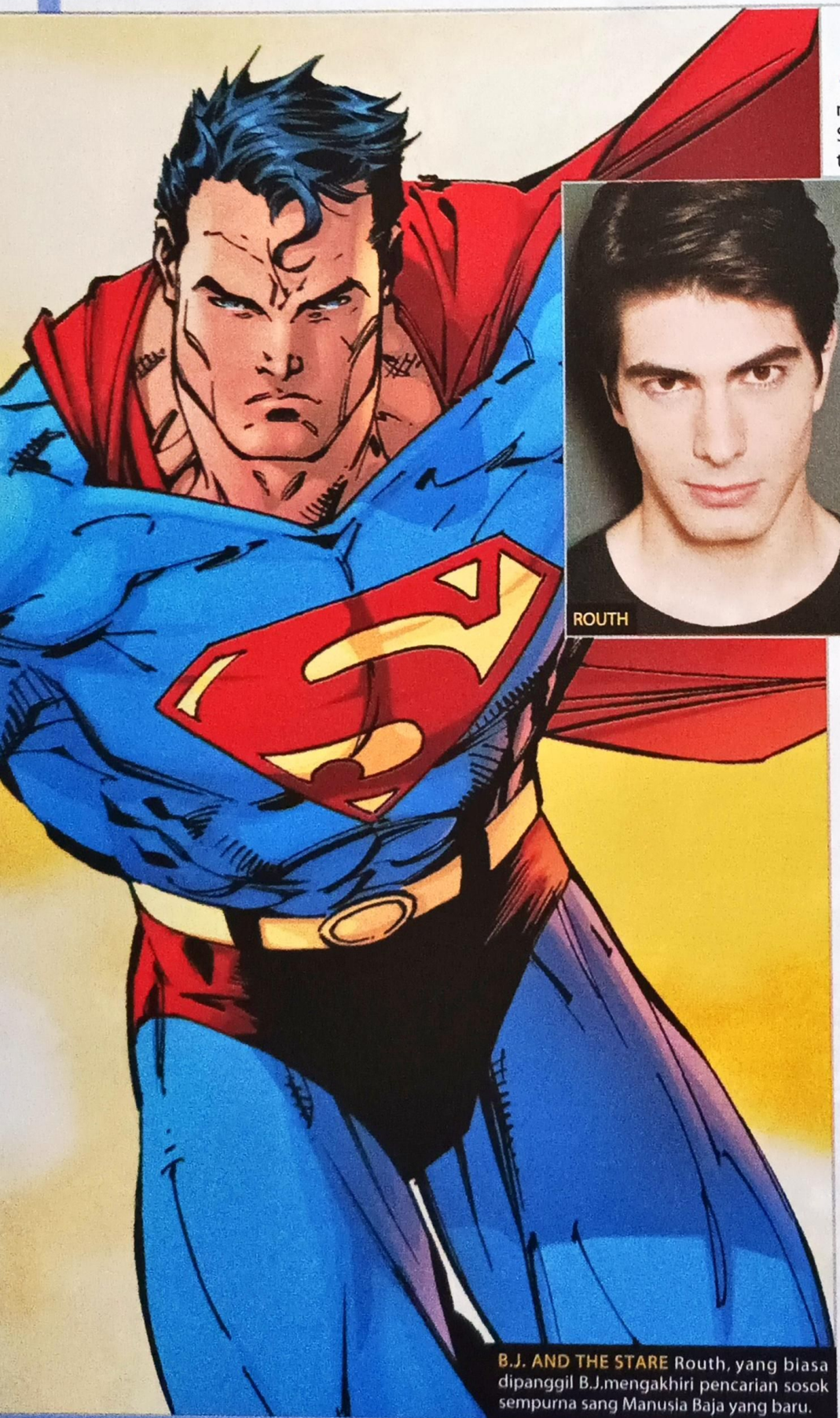

ROUTH

B.J. AND THE STARE Routh, yang biasa dipanggil B.J.mengakhiri pencarian sosok sempurna sang Manusia Baja yang baru.

Setelah pencarian yang sulit selama 5 bulan, akhirnya Sutradara Bryan Singer berhasil menemukan orangnya... tepatnya, SUPERMAN baru. Brandon Routh, aktor tak dikenal berusia 25 tahun dari Des Moines, Iowa, dipilih Singer untuk memerankan Clark Kent dan Superman dalam "Superman Returns"- film kelima *franchise* Superman yang siap menggebrak di tahun 2006.

Tiga tahun membintangi opera sabun "One Life To Live," aktor tampan yang biasa dipanggil B.J ini juga pernah tampil dalam serial-serial TV seperti, "Gilmore Girls," "Will & Grace," dan "Cold Case."

Sejumlah sumber menyebutkan bahwa Singer bersikeras memilih seseorang yang tak dikenal untuk peran itu - seperti yang dilakukannya saat memilih aktor Australia Hugh Jackman untuk memerankan Wolverine di "The X-Men". Routh dikabarkan telah menyingkirkan para bintang top seperti Ashton Kutcher ("That 70s Show"), Brendan Fraser ("The Mummy") dan Jim Caviezel ("The Passion of Christ") yang menjadi kandidat kuat peran ini. Untuk menemukan pemeran tokoh luar biasa populer ini, Singer harus melakukan perjalanan panjang yang melelahkan - dari Amerika Serikat, Inggris, Kanada sampai ke Australia. Ribuan kandidat penerus sukses almarhum Christopher Reeve diwawancarai sebelum ia menetapkan keputusan akhirnya awal Oktober lalu.

"Tidak seperti yang diperkirakan banyak orang, sejak awal saya hanya ingin mengambil seseorang yang tak dikenal untuk peran ini," sebut Singer. "Brandon adalah seorang aktor hebat yang memiliki sosok seorang Clark Kent dan Superman. Saya yakin dia adalah pilihan yang paling tepat untuk menjadi penerus sejarah tokoh ini."

DIDJA KNOW?

Clint Eastwood, James Caan dan Charles Bronson menolak peran utama dalam film "Superman" tahun 1978.

Pemilihan Routh untuk peran ini adalah representasi rintangan besar yang

harus diatasi oleh Singer maupun Warner Bros. sejak *franchise* ini dihidupkan kembali sekitar 7 tahun yang silam. Studio ini sebelumnya telah mengontrak tiga sutradara berbeda - sutradara "Charlie's Angels" McG, sutradara "Batman" Tim Burton dan sutradara "Red Dragon" Brett Ratner. Namun, mereka meninggalkan proyek karena beberapa alasan - perbedaan pendapat tentang naskah, pilihan pemeran dan masalah anggaran yang bisa disediakan studio. Warner Bros. sendiri tetap pada pendiriannya untuk memproduksi sebuah film *blockbuster* superhero - mengikuti sukses besar "Spiderman" dan "The X-Men". Gebrakan pertama Warner Bros. adalah peluncuran film superhero di bulan Juni yang akan datang saat sutradara Christoper Nolan menampilkan Christian Bale sebagai Dark Knight baru di film "Batman Begins".

THEY SAID IT...

"Brandon adalah penerus Superman. Saya yakin dia adalah pilihan yang tepat."

—BRYAN SINGER

Sementara ini Singer, yang meninggalkan "X-Men" untuk menyutradarai "Superman", masih sibuk mengerjakan naskahnya bersama para co-writer "X2"-nya, Mike Dougherty dan Dan Harris. Film baru ini akan mengambil seting waktu setelah kedua film aslinya, "Superman" dan "Superman II". Superman kehilangan seluruh kekuatannya setelah ia melangkah masuk ke dalam sebuah mesin di Fortress of Solitude. Sinar radiasi mesin itu melenyapkan kemampuan supernya. Tanpa kekuatan, ia tak lagi mampu menjalankan tugasnya sebagai penyelamat. Dan kekacauan kemudian menguasai dunia. Setelah enam tahun meninggalkan Metropolis, Superman akhirnya kembali.

Sebagai penggemar berat film-film Christopher Reeve, Singer bahkan mengambil pendekatan sutradara "Superman," Richard Donner yang kemudian memberinya pujian.

Sudah sewajarnya, jika kita mengetahui apa yang ada di benak Singer, "Saya mengambil cerita 'Superman I & II' dan menempatkannya di awal film sebagai latar belakangnya [di film yang baru]. Superman tak diketahui keberadaannya untuk waktu yang lama, [dan sekarang] ia kembali. Manusia telah terbiasa dengan kehadirannya dan ia pergi. Tentu mereka akan berpikir, 'seharusnya dia tidak pernah datang sebagai penyelamat.'"

Sosok olahragawan Reeve yang selalu memaksa melakukan aksi *stunt*-nya sendiri, sepertinya akan diteruskan oleh Routh. Dengan tinggi badan 6 kaki dan 2 inci, ia adalah seseorang yang memiliki minat besar pada kegiatan olah raga seperti sepak bola, basket, berenang dan bersepeda. Tidak diragukan lagi, kelebihan itulah yang menentukan keberhasilannya mendapatkan peran Superman.

Tantangan lain yang harus dihadapi Singer adalah memastikan peran lain di film telah ditentukan sebelum proyek US$ 150 juta ini dimulai awal tahun ini. Para kandidat pemeran Lois Lane sempat ditemui oleh Singer dan Routh. Nama seperti Mischa Barton ("The O.C"), Charisma Carpenter ("Angel"), Evangeline Lilly ("Lost"), Natalie Portman ("Star Wars"), Keri Russell ("Felicity") dan Kate Bosworth ("Beyond The Sea") ada di antara mereka.

Singer juga dikabarkan telah menemui komedian legendaris Steve Martin ("Cheaper by the Dozen") untuk peran sebagai Editor Daily Planet Perry White. Bahkan untuk peran Lex Luthor ia telah menghubungi kolaboratornya di "Usual Suspects," Kevin Spacey. Dengan adanya gosip yang menyebutkan tampilnya penjahat Krypton, General Zod, Luthor bukanlah satu-satunya musuh yang akan menjadi lawan Superman.

Kabar mengenai kostum baru Superman yang disebut klasik oleh beberapa sumber di dalam tim produksi, kini tengah dikerjakan. Singer dalam satu kesempatan "secara tidak sengaja" menyebut bahwa kostum Superman mungkin akan menambah efek *shading* seperti kostum Spider-man agar Routh terlihat lebih kekar.

Kabar yang kemudian muncul juga menyebutkan bahwa sejumlah efek penting di dalam film ini telah memasuki tahap *pre-visualized*. Sementara pekerjaan untuk set dan propertinya telah diselesaikan, termasuk sebuah alat yang dapat "menerbangkan" sang aktor sejauh 300 yard dengan kecepatan 40 km/jam untuk sejumlah adegan terbang. ■ **Mike Cotton**

IT'S A PLANE, NO... IT'S A LANE!

Gadis cantik yang siap melesat ke angkasa untuk mendampingi si Manusia Baja - Lois Lane

Kostum merah biru Superman resmi diberikan pada Brandon Routh, tiba saatnya sutradara Brian Singer memilih pendamping setara bagi aktor tak ternama yang telah lebih dahulu dipilihnya: Reporter Daily Planet yang tangguh dan seksi - Lois Lane.

Sejumlah *screen test* telah dilakukan Singer untuk menemukan pemeran wartawati tangguh yang juga seksi, Lois Lane. Nama-nama seperti Mischa Burton ("The OC"), Charisma Carpenter ("Angel"), Evangeline Lilly ("Lost"), Natalie Portman ("Star Wars: Revenge of The Sith"), Keri Russell ("Felicity) dan Mia Kirshner ("The Crow : City of Angels") diyakini sebagai kandidat kuat kekasih Superman ini. Namun, sumber terpercaya menyebutkan bahwa Singer akhirnya memilih aktris muda Kate Bosworth.

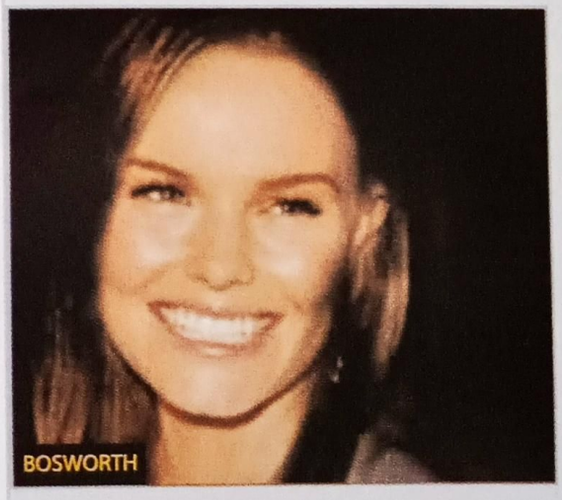

BOSWORTH

Kita memang tak pernah bisa menebak lesatan pikiran Singer hingga ia memilih gadis muda bintang "Beyond The Sea" ini. Tapi jauh sebelum sang sutradara menetapkan keputusannya, kami telah mengamati gadis ini.

Dalam "Remember The Titans" Bosworth berperan sebagai Emma Hoyt, kekasih *All American* Gary Bertier yang kebetulan dipanggil rekan satu timnya dengan nama Superman! Seharusnya hal itu bisa dianggap sebagai pertanda, bukan? ■ **YM**

ROUTH: COURTESY WARNER BROS. PICTURES; KATE BOSWORTH COURTESY OF WWW.SUPERMAN-V.COM

DARK KNIGHT ARRIVES

M&C! menghadirkan "Batman: Hong Kong" di Indonesia

Para penggemar komik silat Hong Kong yang pernah diterbitkan di Indonesia, pasti sudah tidak asing lagi dengan nama Tony Wong sang "Raja komik". Ia adalah *artist* dan penulis yang ngetop di Indonesia dengan serial-serial seperti *Tiger Wong, Tapak Sakti* dan *Legenda Putera Langit*. Di Amerika serial-serial itu ngetop dengan judul *Oriental Heroes, Force of Buddha's Palm* dan *Jade Dinasty*.

Kali ini Wong berkolaborasi dengan Doug Moench, penulis kawakan yang sudah lebih dari dua puluh tahun menulis berbagai judul Batman, seperti *Batman & Dracula: Red Rain, Haunted Gotham* dan *Brotherhood of the Bat*.

Batman mengejar pembunuh yang aksi kejamnya direkam dalam film dan disebarkan di Internet. Dari hasil penyelidikannya, Batman menemukan banyak kesamaan modus operandi dengan kasus pembunuhan yang terjadi di Hong Kong. Maka berangkatlah Batman ke timur di balik identitas Bruce Wayne.

Semua penyelidikan yang dilakukan Batman menemui jalan buntu. Ia lalu bertemu dengan seorang mantan *gangster* bernama Benny Lo. Sama seperti Bruce, Benny juga menggunakan kostum dan topeng untuk menciptakan identitas lain. Ia adalah Night Dragon. Kedua pahlawan ini terjebak dalam misteri mengerikan yang melibatkan pertikaian antar keluarga, perang triad, dan kemungkinan hancurnya Hong Kong!

Di tangan Tony Wong, Batman tampil berbeda. Goresan pensil Tony Wong memang berbeda dengan para *artist* Amerika. Pewarnaan khasnya - penuh warna-warni elektrik - memberi nuansa lain pada sang Dark Knight.

Ketenaran Tony Wong di Indonesia tampaknya menjadi pegangan bagi M&C!. Selain mengincar penggemar komik Amerika, mereka berharap komik ini juga akan digemari ribuan fans Tony Wong. Sama dengan komik-komiknya yang sudah lebih dulu ada di Indonesia, baik yang sudah tamat maupun yang masih terbit sampai sekarang. ■ MIX

IN MEMORIAM: (1952-2004) CHRISTOPHER REEVE

Sutradara "Superman" Donner mengenang seorang rekan dan sahabat

(Catatan Editor: Tanggal 10 Oktober '04, aktor legendaris "Superman" meninggal dunia pada usia 52 tahun. Wizard menghubungi sutradara "Superman" yang juga teman dekat Reeve - Richard Donner untuk mengenang si Manusia Baja di mata banyak penggemarnya. Ia terus memberi inspirasi pada kita meskipun kecelakaan saat berkuda membuatnya harus menghabiskan sisa hidupnya di atas kursi roda.)

MEN OF STEEL Potret peribadi Donner. Kenangan Donner saat ia dan Reeve melakukan screen test.

Saat mencari pemeran Superman di akhir '70-an, kami melakukan casting di lantai 15 sebuah hotel tua di New York. Banyak sekali aktor bagus, namun tak seorangpun yang cukup super. Di hari yang panas itu, tiba-tiba seorang pemuda meloncat masuk melalui jendela. Pemuda itu adalah Christopher Reeve, dan usahanya yang tidak biasa itu meyakinkanku bahwa dialah Superman. Lagipula dia baru saja 'terbang' ke dalam hidup kami.

Foto yang ada di tulisan ini diambil pada saat kami melakukan *screen test*. Kami menggunakan *leotard* tua berwarna biru sebagai kostumnya dan sedikit semir hitam untuk menutup rambut pirang kemerahannya. Rasanya sulit dipercaya pemuda kurus itu akhirnya berhasil menghidupkan Superman. Saat itu dia berjanji akan memperbesar badannya hingga memiliki tubuh 'super'. Ia berhasil. Bahkan kami percaya kalau ia juga bisa terbang. Setelah musibah itu pun, saya selalu percaya bahwa ia akan pulih dan berhasil berjalan lagi.

Seandainya pembatasan dalam penelitian *stem cell* yang dilakukan pemerintahan George W. Bush tidak ada, mungkin mimpi Chris untuk kembali berjalan akan terwujud.

Saya berharap Anda mendukung penelitian *stem cell*, demi Chris dan jutaan orang lainnya yang menderita berbagai cacat fisik. Itulah harapan Christopher Reeve. Tidak hanya untuk dirinya, tapi juga bagi dunia ini.

Jangan biarkan kematian membunuh mimpi-mimpinya.

Love to all,
Dick Donner

(Christopher Reeve Paralysis Foundation, 500 Morris Avenue, Springfield, N.J. 1-800-225-0292 . www.christopherreeve.org)

PENCIPTA-PENCIPTA KOMIK MENGENANG REEVE

BRAD MELTZER (*Penulis* Identity Crisis)
"Siapa yang mengenal Christopher Reeve saat mereka memilihnya untuk Superman. Kita kemudian mencintainya karena dialah Superman. Dia juga lebih tangguh dan berani daripada kita semua. Ia seperti pahlawan aslinya."

ALEX ROSS (Painter JLA: Liberty and Justice)
"Seperti nama Superman yang diwariskannya, hasil kerja kerasnya bagi mereka yang mengalami kelumpuhan seperti dirinya."

MARK WRIGHT (*Penulis* Superman: Birtright)
"Saya menonton 'Superman: The Movie'. Saat itu saya hanyalah seorang bocah yang mungkin akan bunuh diri sebelum tamat SMA. Reeve telah menyelamatkan hidup saya, karena ia membuat saya percaya bahwa seorang anak laki-laki bisa terbang."

JIM LEE (Artist Superman)
"Saat Anda menggambar Superman Anda akan membayangkan dia, bukan tokoh Superman yang ada di komik. Ia membuat Superman menjadi begitu nyata bagi para komikus pro dewasa ini. Ini adalah hal yang tak didapatkan oleh generasi sebelumnya."

KEVIN FEIGE (Vice President, Marvel Studios)
"Dia menjadi acuan kami [di Marvel Studios] saat mencari pemeran salah satu jagoan kami. Satu pertanyaan sulit yang akan selalu muncul adalah, 'Apakah orang ini bisa cocok seperti Christopher Reeve saat memerankan Superman?' Jika jawabannya ya, kami akan memilihnya. Kami akan terus mencari jika jawabannya tidak."

DONNER AND REEVE PHOTOS COURTESY OF RICHARD DONNER

BLACK TO THE FUTURE

Sutradara Hollywood Reggie Hudlin bangkitkan "Black Panther"

Black Panther mengintai beberapa wilayah terasing mulai Februari 2005 - sebagai ikon Marvel terkemuka.

"Dia adalah jagoan kulit hitam pertama dan yang terhebat," editor Marvel Axel Alonso menjelaskan. "Kenapa kiprah tokoh ini sampai terhenti? Jawabannya adalah komitmen seperti yang kami berikan pada tokoh lainnya. Inilah yang seharusnya kami lakukan."

Bersamaan dengan *Black History Month*, serial baru *Black Panther* akan diluncurkan dengan arahan sutradara Hollywood terkenal - penggemar berat komik - Reggie Hudlin.

"Sebagai pemuda kulit hitam tahun '60-an, saya sangat menyukai Black Panther karena dialah yang paling keren!" seru sutradara "House Party" yang juga pernah berkerja sama dengan para bintang Afro-Amerika seperti Eddi Murphy dan Halle Berry. "Dia itu kuat, tangguh, cerdas, berwibawa, kaya raya dan memerintah kerajaannya sendiri. Kehebatannya sebanding dengan Captain America dan dalam beberapa hal dia bahkan lebih hebat lagi."

Dengan guratan pensil *artist Wolverine* John Romita Jr., Hudlin merencanakan untuk memulai semuanya dari awal. "Saya ingin merasakan kembali saat saya pertema kali membaca karakter yang diperkenalkan Stan Lee dan Jack Kirby di *Fantastic Four*," jelas Hudlin. "Masalahnya adalah asal-usulnya tak pernah dijelaskan lagi. Dua generasi pembaca komik sampai tidak mengetahui asal muasal Black Panther! Karena itulah saya ingin kembali dan melengkapi kisahnya."

Cerita pertama yang berjudul, "Who is the Black Panther?" akan menjelaskan sejarah unik Wakanda dan Black Panther di dalam dunia Marvel. "Kerajaan Wakanda selalu dilindungi oleh seorang Black Panther," kata Alonso. "Tempat itu adalah sebuah surga di Afrika yang belum dirusak oleh pengaruh Eropa. Mereka memiliki teknologi dan kebudayaannya sendiri."

"Bisa dikatakan setiap 50 tahun atau 100 tahun akan ada tangan-tangan yang berusaha menaklukkan Wakanda," Hudlin menambahkan."Mereka selalu bisa mengatasi. Dan di masa modern ini sejumlah orang kembali datang untuk menaklukkan Wakanda."

Klaw bersama Rhino, Black Knight dan Batroc the Leaper berusaha membunuh Black Panther agar dapat menguasai Wakanda. "Saya ingin memperlihatkan ketangguhan tokoh ini," terang Hudlin. "Ia berhasil mengatasi lawan-lawan yang lebih kuat. Saya ingin menjadikannya tokoh penting di Dunia Marvel."

Alonso berharap *Black Panther* akan menjadi buku yang memiliki demografi Hip Hop. "Banyak orang yang menginginkan nuansa tertentu dalam bacaan mereka, dan saya pikir inilah yang akan dibawa oleh Reggie."

Jangan pahami istilah "hip-hop" ini secara harfiah. "Buku ini tidak berisi tokoh-tokoh dengan topi dibalik yang mengenakan celana baggy," canda Hudlin."Ini adalah buku klasik superhero tentang Black Panther. Dia adalah seorang tokoh yang tidak menerima omong kosong dan selalu siap menghajar semua lawannya kapanpun dan dimanapun!"

■ Richard Ho

BACK IN BLACK Black Panther telah kembali dan dia siap menghadapi Klaw, Rhino, Black Knight dan... Batroc The Leaper!

SUPERPOWER ME

Wizard melakukan uji rasa pada Slammers Superhero Shakes

Mereka yang berada di Bravo! Foods berusaha mewujudkan mimpi untuk memberi kekuatan superhero pada tiap anak melalui *milkshake* yang terinspirasi oleh Marvel - setiap rasa dipercaya akan memberi Anda kemampuan super para superhero yang tampil di setiap botol kemasannya. Mengingat kebanyakan superhero mendapatkan kekuatannya melalui persitiwa yang tidak menyenangkan, iklannya tentu akan memberi janji: "Kekuatan super bangkit bersama cita rasa hebat." Mengisi waktu luang setelah makan siang sambil menghambur-hamburkan uang si Gareb Shamus, kami memaksa Alejandro Arbona, si orang baru, untuk mencoba kelima rasa yang ditawarkan *milkshake* ini agar kami tahu apakah ia mendapatkan kekuatan super atau melilit karena sakit perut.

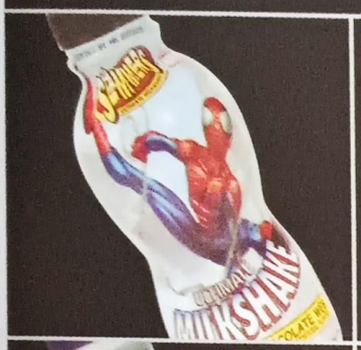

RASA: Chocolate Web
KARAKTER: Spider-Man
REAKSI PERUT: Rasa susu coklat kental yang enak dan manis, walau sebenarnya "susu coklat" bukanlah hal pertama yang akan muncul di kepala saat membayangkan Spider-Man.
EFFEK YANG DIHARAPKAN: "SPIDEY SENSE - Asam Lemak Omega 3 berikut vitamin E dan choco-line yang terkandung di dalamnya akan meningkatkan kemampuan otak Anda."
YANG TERJADI: Rasa riang berlebihan dan debar jantung meningkat karena kelebihan gula. Dibandingkan keempat rasa yang lain, inilah yang terenak.

RASA: Fierce Caramel
KARAKTER: Wolverine
REAKSI PERUT: Yang benar saja, memang ada yang namanya susu karamel?
EFFEK YANG DIHARAPKAN: "HEALING - berkat antioxidan, vitamin A, E dan ekstrak teh hijau keke-balan tubuh Anda akan meningkat."
YANG TERJADI: Jantung tidak lagi berdetak kencang, namun Anda menjadi limbung. Belum bisa dipastikan apakah ini akibat bangkitnya kekuatan super atau efek DNA yang termutasi.

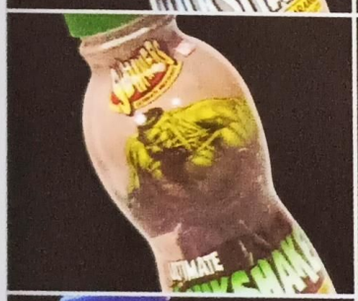

RASA: Cookies & Green
KARAKTER: The Hulk
REAKSI PERUT: Rasa kue cokelat yang halus serta campuran krim hijaunya the Hulk. Tidak mudah meminum sesuatu yang warnanya hijau.
EFFEK YANG DIHARAPKAN: "POWER - bangkitkan tenaga dalam Anda dengan vitamin B."
YANG TERJADI: Perut akan menggeram, lalu mem berontak marah. Begitulah rasanya jika Anda berubah menjadi Hulk.

RASA: Red, White & Blue Vanilla
KARAKTER: Captain America
REAKSI PERUT: Biar warnanya biru terang dan mirip cat tembok, ini benar-bernar susu vanilla... dengan rasa mirip cat tembok.
EFFEK YANG DIHARAPKAN: "SUPER SERUM - 20 % RDA dari 10 vitamin penting bagi tubuh."
YANG TERJADI: Ludah Anda semakin solid dan sulit untuk ditelan. Belum lagi sakit kepala yang rasanya... seperti dipukul tameng Captain America. Indera Anda akan menjadi super sensitif hingga Anda bisa merasakan datangnya stroke.

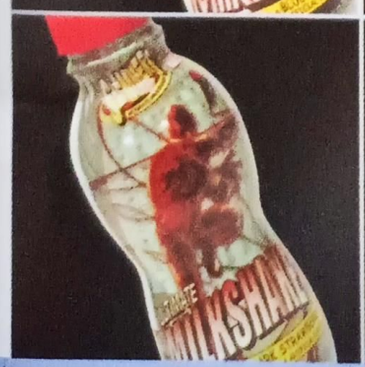

RASA: Dark Strawberry
KARAKTER: Daredevil dan Elektra
REAKSI PERUT: Tidak ada yang lebih hebat dari cairan berwarna pink. Kebetulan itulah warna larutan obat sakit perut yang kemudian diminum oleh Alejandro Arbona.
EFFEK YANG DIHARAPKAN: "PERCEPTION - tingkatkan indera Anda dengan kombinasi vitamin E alami dan ginseng."
YANG TERJADI: Anda akan tahu perasaan Elektra saat tertusuk trisula di akhir film "Daredevil". Merasa mual... dan Alejandro Arbona berusaha mencapai toilet pribadi si Gareb sebelum terlambat.

THE GREAT DEBATE

WAS BENDIS KILLING HAWKEYE A GOOD IDEA?

YES

PAHLAWAN BOLEH MATI - TAPI CERITA BAGUS TERUS DIKENANG

Kisah terbaik adalah kisah yang dapat membuat kita terharu. Masuk akal jika kemudian para penulis komik sejak dulu menggunakan kematian sebagai salah satu alat terkuat mereka.

Meskipun Anda keberatan, bangkitnya seorang tokoh tak akan mengurangi kehebatan kisah kematiannya. Sebutlah saat Colossus kembali - cerita hebat tersendiri tanpa mengurangi keindahan penulisan kisah kematiannya dulu.

Hawkeye gugur sebagai seorang pahlawan - anak panahnya beterbangan di antara ledakan. Dalam sebuah kisah paling mengharukan dalam sejarah, sang pemanah Avenger mengorbankan dirinya untuk meledakan kapal induk Bangsa Kree.

Keputusan Michael Bendis untuk membunuh Avenger yang begitu dicintai banyak penggemar bisa dianggap sebagai lelucon garing - kalau saja hal itu dilakukan untuk mencari sensasi, bukan demi kepentingan cerita. Namun untuk kisah ini fans Hawkeye yang paling fanatik pun tidak bisa memungkiri kualitas kematiannya..

Kadangkala cerita terbaik akan membuat membuat para penggemarnya terus menangis selama bertahun-tahun. ■ RH

NO

DIA AKAN KEMBALI.

Mungkin itu adalah satu-satunya hal yang bisa kita harapkan. Tidak perlu disembunyikan, mari kita buka sekarang: Dalam waktu 24 bulan setelah kematian Hawkeye di *Avengers* #502 Agustus lalu, ia akan kembali. Akan ada sebuah event atau miniseri, dan ia bisa dibangkitkan kembali. Tidak ada tokoh yang tetap mati di dunia komik - apalagi seorang tokoh dengan begitu banyak penggemar seperti Hawkeye.

Ayolah, Bendis kami menyukai sekian banyak dialog lucumu di *Ultimate Spiderman*, *Daredevil*, dan *Avengers Disassembled*. Bahkan *New Avengers* adalah sebuah komik pilihan. Tetapi membunuh Hawkeye? Yang benar saja !

Kalau memang ingin membunuhnya, lakukanlah dengan benar. Jangan biarkan ia dibokong hingga tak bisa lagi mengeluarkan panah peledak dipunggungnya. Ia terpaksa jadi bom bunuh diri untuk menghancurkan kapal antariksa itu?

Jangan samakan Hawkeye dengan tokoh kacangan seperti Jack of Hearts dan Ant-Man yang juga mati di *Disassembled*. Kau meremehkan karakter ini dan sejarahnya di Avengers. Kalau aku menulis komik, akan kubunuh Luke Cage dan Speedball - supaya kau tahu rasanya, brengsek. ■ MC

RETCON REFEREE

Kami pastikan semua ini akan segera tersingkir

Hooooi, bung! Maaf, Mr. Straczynski, kami harus meniup peluit, dan memberi hukuman penalti untuk apa yang terjadi di *Amazing Spider-Man*. Jadi Gwen Stacy dan Norman Osborn sempat main gila dan punya punya dua anak kembar? Lalu dua anak kembar itu dipercepat pertumbuhannya dan menjadi ninja? Lalu mereka berniat membunuh Spider-Man yang mereka tahu adalah Peter Parker? Kami mencintai mu JMS, tapi yang benar saja - apa Anda benar-benar yakin kalau pria uzur semacam Osborn bisa membuat Gwen berselera? Kami paham kalau kehidupan si Parker ini harus dipenuhi dengan berbagai kejutan, tetapi ini... sudah melewati batas. Anda mau tahu prediksi kami? Semua peristiwa luar biasa di *Amazing* ini akan lenyap dari mitos Spider-man kurang dari 5 tahun. Saran kami, keluar dari lapangan dan mandi saja!

COOL ITEM YOU'LL NEVER OWN

Smallville High Class Ring

Anda mungkin tidak akan berubah jadi jahat jika memakai cincin ini... tapi Anda mungkin akan berbuat jahat untuk mendapatkannya. Tom Welling menggunakannya dalam episode "Red" di *Smallville* (ditulis oleh Jeph Loeb). Cincin ini satu di antara sekian banyak item *Smallville* yang dilelang secara *online* untuk amal oleh aktor John Glover. Walaupun ia memerankan Lionel Luthor, pria paling jahat di dunia, sebenarnya ia berhati emas. Barang lain yang juga dilelang adalah jaket kulit Clark, sebatang Kryptonite, tas kantor Luthor lengkap dengan sebuah skenario yang ditandatangani! Cincin ini dihancurkan pada akhir episodenya dan itu hanya satu dari beberapa properti di serialnya. Sayangnya dari 2 cincin asli yang tersisa, satunya telah menjadi milik Howard Stern, seorang penggemar berat serial ini dan satu lagi... nikmati saja gambarnya. Mungkin itu adalah peluang terbaik Anda untuk memilikinya. ■ ALEJANDRO ARBONA

RETCON REFEREE: PICTURE QUEST

5 QUESTIONS WITH... BRYAN HITCH

Bryan Hitch tahu kalau ia telah membuat Anda lama menanti.

Dia tahu Anda begitu merindukan guratan pensil mautnya dan cerita-cerita menegangkan Mark Millar dalam buku *top-seller The Ultimates*. Dia juga tahu semua penantian Anda akan segera berakhir.

Hitch dan Millar akan kembali dengan *The Ultimates volume 2*. Serial 12 edisi ini akan memusatkan perhatian pada The Hulk, asal usul Thor, hingga pengaruh *The Ultimates* pada politik dunia. Kami melacak Hitch di studionya di London dengan pertanyaan terpenting: Kenapa begitu lama?

Sejauh mana Ultimates 2 saat ini?

Setelah menyelesaikan edisi #4, saya memulai edisi #5 dan beberapa pekerjaan editing di edisi #1 dan #2. Mungkin kami telah menyelesaikan edisi #6 saat edisi #1 sampai di toko-toko.

Apakah bekerja dengan Mark jadi semakin mudah? (Kami tahu bagaimana susahnya orang itu)

Memang melelahkan, tapi dia penulis yang hebat. Kami punya sudut pandang yang sama. Kami sering memikirkan ide yang sama. Ia mengharapkan usaha terbaik saya seperti saya mengharapkan usaha terbaiknya.

Adakah satu adegan pertempuran besar di serial ini yang Anda sukai?

Singkatnya tidak ada. Banyak hal menarik di buku ini. Di edisi #1 ada sedikit *action*, lalu ada peristiwa yang sangat dramatis di edisi #3, kemudian edisi #4-nya akan dipenuhi *action* yang akan mencapai klimaksnya di edisi #5.

Dan Anda akan merancang ulang penjahat dan superheronya. Begitu, kan?

Penjahat di sini adalah para diktaktor, hal yang sangat diimpikan para penjahat super. Di sini tidak ada Kang the Conqueror karena ia sudah sering muncul di *Avengers*. Memang sejumlah karakter baru - sebut saja sebagai para pembantai masal - akan muncul. Program tentara super telah ditiru di seluruh dunia. Semua negara menginginkan Captain America dan tim Ultimate-nya sendiri. Saya juga merancang ulang banyak kostum. Helm dan bendera Union Jack-nya Captain Britain, mungkin cocok di sini, namun pakaian ketatnya tidak. Saya juga tidak akan menggunakan gaya *biker*-nya X-Men. Pokoknya hanya kostum yang dirancang, sama sekali bukan kulit yang dicat semprot - tak seorangpun yang telanjang untuk dicat kulitnya.

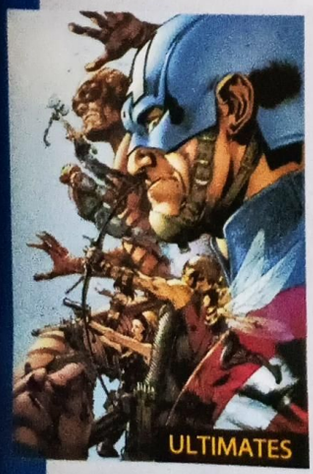

ULTIMATES

Seharusnya itu seksi kalau saja...

Mungkin untuk di film. Pasti asyik sekali melihat Famke Janssen [Jean Grey di "X2"] berjalan hilir mudik dengan kostum hitam ketat yang menonjolkan kewanitaannya. ■ MC

ROGUE RUNNER

Identity Crisis bagi para musuh Flash di tahun 2005 ini

Bulan Maret nanti, manusia tercepat sekalipun pun tak sanggup lari meninggalkan masa lalunya. Penulis Geoff Johns dan *artist* Howard Porter akan meluncurkan "Rouge War," cerita 6 edisi yang meneruskan beberapa kejadian dalam *mega-event* "Identity Crisis" DC di tahun 2004.

Seperti yang telah diungkapkan di *Identity Crisis*, Flash masa sekarang, Wally West dihantui tindakan tidak terpuji pendahulunya. Di masa lalu, Flash Barry Allen dan JLA memanipulasi pikiran sejumlah penjahat. Melalui sebuah surat, Flash masa lalu itu kemudian menerangkan alasan tindakannya. Ia meminta penerusnya untuk mengembalikan ingatan The Top yang telah direnggutnya bersama JLA.

"The Top menemukan semua rahasia Barry Allen," Johns menerangkan."Barry lalu membawa The Top ke JLA dan mengatakan pada mereka,'Aku tidak ingin mengulangi hal yang kita lakukan pada Dr. Light. Tapi aku butuh bantuan. Aku sudah punya cukup banyak musuh.'" Setelah dua minggu menjadi orang baik, penjahat itu kehilangan kewarasannya...

"The Top menjumpai The Rogues (kelompok musuh-musuh Flash) dan meniru tindakan yang dilakukan JLA, memanipulasi pikiran. Dengan menggunakan kekuatan telepatinya, ia mengubah para penjahat itu menjadi orang baik. Itulah sebabnya The Rogues sepanjang sejarah perilakunya selalu berubah-ubah, menjadi baik kemudian menjadi jahat," Johns menambahkan.

Sementara itu mayat Captain Boomerang yang tewas dalam *Identity Crisis* #5, masih ditahan oleh FBI. Puteranya - seorang pemuda brandal yang memiliki kecepatan super dan mahir melempar bumerang - mengambil alih nama Captain Boomerang. Johns menekankan bahwa keputusan pemuda ini akan menjadi penyebab The Rogues terpecah menjadi dua: Para Rogues pimpinan Captain Cold yang tidak menghiraukan masalah jasad Captain Boomerang dan para rogues yang bersumpah untuk merebutnya kembali.

"Tidak ada yang bisa dilakukan Wally selain menyumpahi nasibnya - Pied Piper, Trickster, Heat Wave, dan semua orang itu. Apa yang sebenarnya mereka lakukan?"Johns bergurau. "Para Rogues ini bertarung dengan para rogues pimpinan Captain Cold. Pertarungan itu kemudian berlanjut di Keystone City. Flash akan terperangkap di antara mereka tanpa tahu apa yang sedang terjadi. Kisah ini memang tentang para Rogues dan bagaimana mereka kemudian menjadi sebuah keluarga. Ini adalah perang dalam keluarga besar penjahat. Flash terjebak di tengah-tengah mereka." ■ MC

CAPTAIN COLD

TOP FIVE WAYS TO FIX 'LEGION'

Mereka mungkin dikenal sebagai The Legion of Superheroes, tapi dengan kontinuitas sekacau tatanan rambutnya Courtney Love, tim super abad 31 ini sulit menarik minat legiun penggemar. Mark Waid ingin mengubahnya. Sang superstar ini bekerjasama dengan *artist* Barry Kitson (*Empire*) untuk meluncurkan kembali Legion ini melalui lima langkah berikut ini.

1. LUPAKAN SEMUANYA Agar tidak terperangkap jebakan cerita lama yang ditulis ulang, Waid mempertahankan konsep inti yang ada namun akan membuang hampir semua hal-hal lainnya. Ia bersumpah bahwa,"Tim kreatif dan editorial di Legion memiliki perintah tegas untuk memberi hukuman jika mereka mendengar saya bilang, 'Hey, gimana kalau kita datangkan kembali Universo, tapi yang lebih keren?'"

2. MENYATAKAN KEBEBASAN *The Legion* seharusnya adalah kelompok remaja idealis yang ingin merubah sistem yang ada. Jadi tidak mungkin mereka berada di bawah pemerintahan intergalaktik The United Planets. "Mereka hanya bisa jadi band rock indie kalau mereka tidak dikontrak sebuah *major label*," debat Waid. Jadi para Legion ini akan jalan sendiri, baik secara politis maupun finansial.

3.'SMELL LIKE TEEN SPIRIT' "Menyenangkan menjadi orang muda - tetapi kemarahan saya rasa hampir tak pernah mereka sentuh," Waid menjelaskan. Jadi bersiaplah untuk para tokoh yang bertingkah laku seperti remaja biasa. Dream Girl yang santai (Heather Graham sebagai modelnya) sampai Ultra Boy si pemberontak ([ini dia] yang selalu cepat marah).

COSMIC BOY

4. OMONG KOSONG ILMIAH DISINGKIRKAN Cerita yang terjadi 1000 tahun yang akan datang sudah membuat pembaca sulit percaya. Jangan sampai omong kosong teknologi masa depan mengacaukannya. "Masa depan tidak mungkin mirip dengan apa yang kita pikirkan sekarang," Waid menyimpulkan. Ia memutuskan untuk memusatkan perhatian pada evolusi yang telah dicapai masayarakat di abad ke-31.

5. MASA BODOH PARA FANS FANATIK "Saya sendiri seorang penggemar fanatik Legion," Waid mengakui ketika ditanya mengenai sulitnya menyenangkan hati para penggemar berat yang terkenal tak pernah puas. "DC tidak khawatir amukan para penggemar Jay Garrick saat memperkenalkan Flash Barry Allen di tahun 1956. Yang menjadi perhatian DC saat itu adalah menyiapkan kisah baru dengan ide yang sama. Tentu saja hal ini juga berlaku untuk the Legion. Pernah membaca Legion sebelumnya? Belum? Bagus. Anda layak menjadi pembaca serial barunya." ■ SEAN T. COLLINS

BETTEROFFDEAD!

"Seharusnya seseorang tetap terkubur selamanya..." keluh Beast dalam *Astonishing X-Men #3*. Kami setuju, bung. Tokoh-tokoh seperti Uncle Ben, Bucky dan Barry Allen selalu lebih berguna bagi dunia perkomikan setelah mereka terkubur - dan mereka yang ada di bawah ini seharusnya menyusul.

JEAN GREY Phoenix memang akan terus terlahir kembali - tetapi hentikan kegilaan ini. Pengaruh "The Dark Phoenix Saga," sudah tidak penting lagi!

GREEN GOBLIN (Norman Osborn) Kematiannya dalam kisah Gwen Stacey sangat sempurna. Tapi setiap kali kemunculannya membuat reputasi Electro menjadi lebih menakutkan.

ELEKTRA Pokoknya dia harus mati!

MAGNETO Hal yang lucu dari berteriak "Serigala!" adalah tidak ada yang percaya setelah diulang untuk kesekian kalinya. Apalagi kalau teriak, "Xorn!" (si brengsek yang menyamar jadi Magneto).

KRYPTO Ini ejekan untuk Jeph Loeb. *Sorry man*, tapi kita membicarakan seekor anjing yang bisa terbang? Idih!

KRYPTO

JUST SHOOT ME

Penembak jaring organik Spider-Man

Di *Spectacular Spiderman #20* terbitan Oktober yang ditulis oleh Paul Jenkins, Spider-Man dapat menembakan jaring secara organik - mirip dengan versi filmnya. "Akan menjadi permanen seperti hal sinting lain di bisnis ini," jawab Editor *Spectacular* ketika ditanyai *Wizard* mengenai masalah penembak jaring organiknya Spider-Man. "Dan ya - ini adalah sebuah perubahan besar yang dialami satu tokoh di dalam sebuah edisi tanpa dipromosikan berbulan-bulan sebelumnya. Keren, kan?"

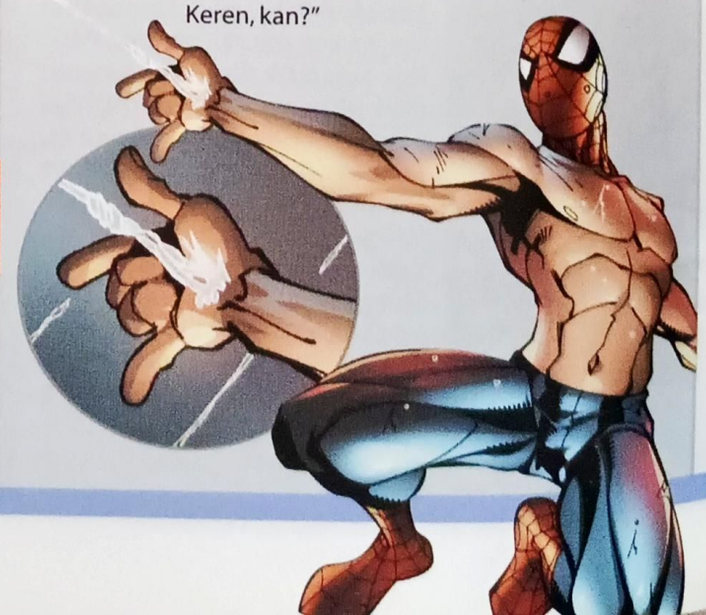

WILL EISNER: THE TRUE SPIRIT

Kepergian salah satu pionir industri komik

Pada tanggal 3 Januari 2005 industri komik menundukkan kepala. Salah satu pelopor terbesar - yang membuka jalan bagi ratusan, bahkan mungkin ribuan *artist* dan penulis telah berpulang. Will Eisner meninggal di usia 87 tahun setelah menjalani operasi jantung *quadruple bypass* tanggal 22 Desember 2004 lalu. Pria yang lahir di New York pada 3 Maret 1917 ini memulai karirnya dengan menerbitkan komik strip suplemen surat kabar berjudul *Spirit*. Komik strip ini berlangsung tahun 1940-1952.

Kemampuan Eisner dalam menyajikan aspek visual dalam komiknya tidak tertandingi oleh *artist* mana pun. Ini terlihat dalam *Spirit*, yang ceritanya digambarkan dari sudut pandang Eisner - lingkungan imigran Yahudi. Eisner juga 'memperkenalkan' *graphic novel* dengan menerbitkan *A Contract With God* (1976), diikuti karya-karya lain seperti *The Building*, *Dropsie Avenue* dan *To The Heart of the Storm*, termasuk *Comics and Sequential Art*, yang bisa dianggap panduan membuat komik.

Ia terus berkarya tanpa mengenal henti. Pada umurnya yang ke-85, Will Eisner menerbitkan adaptasi karya-karya klasik dan mitologi, seperti *Moby Dick* dan *Sundiata* - yang diangkat dari mitos Afrika Barat. Eisner Awards yang mulai diadakan tahun 1998 mengabadikan nama Will Eisner sebagai penghargaan atas kerja kerasnya meletakkan landasan bagi industri komik. Kini Will Eisner telah pergi. Tapi ia membuka jalan bagi para *artist* dan penulis komik, sebuah jalan yang dipenuhi karya-karyanya yang monumental. ■ MIX

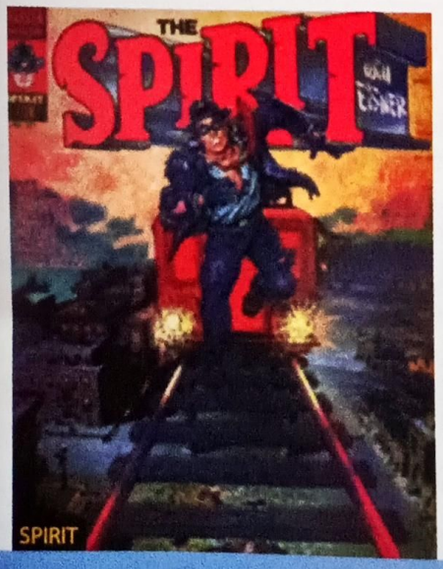

SPIRIT

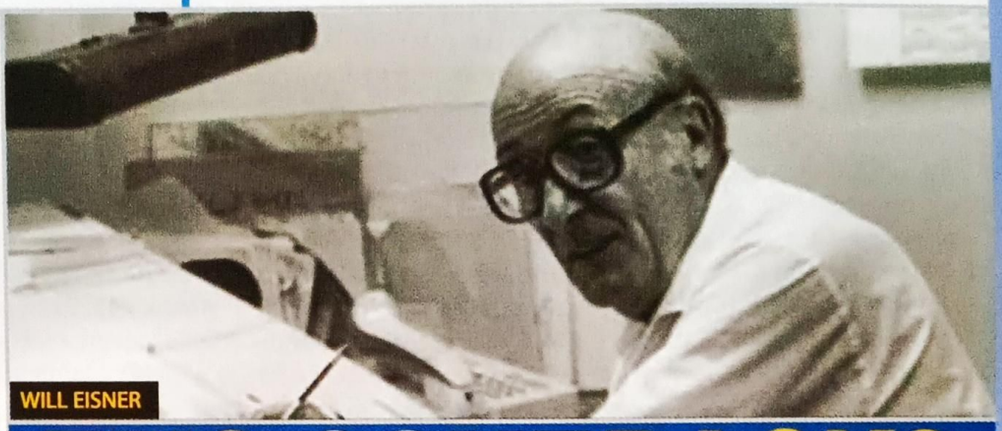
WILL EISNER

EPIC COMEBACK?

Halilintar di Masa Silam Kembali Menggelegar

Gundala karya Hasmi akan diterbitkan kembali. Mungkin gema halilntarnya cukup keras memanggil para pecintanya. Tapi bagaimana dengan generasi yang lebih muda - mereka yang tak pernah mengenal Gundala? Beberapa hal kecil di bawah ini sepertinya bisa menjadi alasan

RETOUCH AND RECALL

Mungkin goresan Hasmi dan gaya *lighting patern*-nya yang khas memastikan jiwa sang pelari super ini tak lenyap. Rasanya Toni Masdiono tidak keberatan untuk "mengalah" selama me-*retouch* agar tarikan garis sang kreator kembali memanggil para penggemarnya. Tentunya para penggemar komik yang hanya sempat mendengar nama Gundala bisa melihat mengapa jagoan ini begitu dibanggakan di masa lalu.

HUMAN SIDEKICK

Hasmi termasuk berani menampilkan tokoh Nemo (*Istana Pelarian*). Tokoh ini tak memiliki kekuatan super - hanya seorang pelukis yang menjadi sahabat setia Gundala. Namun kehadiran Nemo membuat Gundala menjad lebih manusiawi. Singkatnya, Superhero pun membutuhkan bantuan manusia biasa.

SUPERHEROES WITHIN

Hasmi tak hanya menciptakan Gundala. Ia menciptakan superhero-superhero lain untuk ditampilkan bersama Gundala, Kalong (*Gundala Menemui Ajal*), Pangeran Mlaar (*Perhitungan di Planet Kovoc*), Herbintang (*Istana Pelarian*), hingga Sembrani (*Seribu Pendekar*).

NO SUPER VILLAIN INSIDE

Hasmi tak lupa untuk memberi Gundala lawan sepadan. Namun, ia tak menempatkan penjahat berkekuatan super, sebagai gantinya ia menampilkan Ghazul dan Pengkor - para penjahat yang mengandalkan otak dan teknologi. Mereka menciptakan berbagai tantangan bagi Gundala: lembaran komik yang membuat buta pembacanya (*Gundala Menemui Ajal*), duplikat Gundala (*Bernapas Dalam Lumpur*), hingga robot petarung (*Seribu Pendekar*). Kesulitan yang harus dialami Gundala mungkin tidak dirasa cukup oleh Hasmi. Ia membuat si pelari cepat ini dan kekuatan supernya tak berdaya melawan iblis dari masa lalu (*Dr. Jaka dan Ki Wilawuk*). ■ YM

THE BUZZBIN

Berita-berita skandal super sensasional

TIKUS DALAM PELARIAN
The Scarlet Witch karena ketidakstabilan mental, menjadi dalang sejumlah serangan yang mengakibatkan kematian beberapa rekannya di *Avengers* #503 . Sejumlah laporan menyebut kan bahwa ayahnya, Magneto, menyembunyikannya di sebuah tempat rahasia di luar Amerika Serikat.

AWAS PANAS
Jangan terlalu dekat dengan Firestorm atau anda akan terbakar. Shadow Thief melakukan kesalahan semacam itu saat menusuk Firestorm dalam sebuah pertarungan di *Identity Crisis* #5. Manusia Nuklir ini... yah, terbang ke angkasa untuk meledak.

KEBANGKITAN
Setelah dihancurkan Mongul dan membuat Hal Jordan menjadi tidak waras, Coast City dikejutkan dengan kedatangan kembali Hal Jordan (kini tidak lagi mengenakan busana Specttre-nya) di *Green Lantern: Rebirth* #1. Kami tak sabar untuk melihat rencana DCU selanjutnya.

S.W.O.R.D.S TAMPIL
Setelah S.H.I.E.L.D., sebuah lembaga keamanan baru menyusul dibentuknya: S.W.O.R.D. -Sentient Worlds Observation and Response Departement - di *Astonishing X-Men #6.* Mereka akan mengawasi seluruh dunia Marvel. Kami yakin kita akan segera mendengar lagi kiprah mereka.

KRISIS AIDS
Pendamping baru Green Arrow, Mia yang menghabiskan masa kecilnya sebagai WTS, diketahui mengidap AIDS di *Green Arrow* #43. Kali ini panah Ollie Queen akan sulit mengatasi tantangan ini.

TEEN TITANS

HILANG
Setelah menolong para Legion of Super Heroes memerangi Fatal 500, Teen Titans kemungkinan terlempar ke masa di mana mereka bertemu dengan diri mereka yang telah dewasa.

MUNCUL KEMBALI
Seorang Hobgoblin dikabarkan terlihat di langit *Secret Wars* #3. Tidak diketahui siapa yang menggunakan perlengkapan goblin itu. Sementara itu seorang wanita muda dilaporkan terlihat di jalan-jalan *X-23.* Dikabarkan ia memiliki hubungan dengan Wolverine..

X-23

MENINGGAL
Ayah Robin, Jack Drake dan pembunuhnya ditemukan terbunuh di *Identity Crisis* #5. Apakah Lois Lane, Perry White dan Jimmy Olsen adalah korban selanjutnya?

TELENOVELA
Harry Osborn ternyata bukanlah pewaris tunggal Keluarga Osborn. Di *Amazing Spider-Man,* Peter Parker diserang sepasang pemuda kembar. Setelah diselidiki Parker mengetahui para penyerangnya adalah anak haram Gwen Stacy dan the Green Goblin.

CAN IT BE DONE?

THE DANGER ROOM

Kalau dipikir kekuatan mutan para X-Men tidak seaneh Danger Room mereka. Fasilitas latihan berteknologi tinggi itu digunakan untuk melatih kemampuan super mereka.

Apakah semua itu hanya sekadar fantasi-super ? Todd Leif, Profesor Fisika dari Cloud County Community College mencoba menjawab.

"Dengan teknologi komputer elektronik saat ini, Danger Room lama bisa diwujudkan" jelas Leif.

Namun Danger Room versi baru yang menggunakan teknologi Shiar lain lagi ceritanya. "Teknologi Shiar memungkinkan laser menciptakan simulasi para musuh dan lingkungan pertempuran dalam bentuk hologram solid," Leif menerangkan. "Penelitian di bidang *holographic imaging* paling maju yang dilakukan di MIT mungkin hanya bisa meniru Danger Room sampai tingkat optik yang tidak akan bisa disentuh." ■ RH

TRIVIA TIME

Crossover X-Men/Fantastic Four-nya Marvel oleh Akira Yoshida dan Pat Lee bukanlah perjumpaan pertama mereka. Satu di antara pilihan di bawah memang benar-benar pernah terjadi. Tahukah Anda mana yang benar?

A. tubuh Rogue menjadi batu setelah mencium The Thing.
B. The Human Torch membuat Ice Man mencair.
C. Di atap Baxter Building, Wolverine menggoda Sue Storm.
D. Mr.Fantastic membungkus Magneto dengan tubuhnya untuk melindungi Franklin.

Jawaban: A. Benar-benar terjadi di Fantastic Four vs. The X-Men #2 (dan 4) di tahun 1987, yang lainnya bohong besar.

THE HEAT INDEX

Rawa-rawa menakutkan, kutipan-kutipan komik dan sinar Hal yang menarik perhatian kami

GREEN LANTERN: REBIRTH #1 (DC) Kebangkitan kembali Hal Jordan yang diluncurkan oleh Geoff Johns bersama *penciler* detil Ethan Van Sciver. Kyle terkapar, Guy koma dan JLA masih mencurigai Hal, adalah deretan *event* Green Lantern yang bisa jadi sama epiknya dengan *Identity Crisis*.

SABRETOOTH #1 (Marvel) Dalam kisah milik Daniel Way dan Bart Sears, sebuah kapal menjawab panggilan minta tolong. Para awak menemukan Victor Creed. Satu hal yang tak mereka ketahui adalah Creed kembali lapar. Ia tak segan membantai para penolongnya itu

THE ROUGH GUIDE TO SUPERHEROES (Penguin) Mulai dari makian terbaik di acara TV klasik "Batman", kutipan-kutipan komik superhero sampai keterangan lengkap tentang semua film superhero di AS ada dalam buku saku setebal 315 halaman ini!

SWAMP THING (DC/Vertigo) Will Pfeifer dan *artist* Richard Corben membuat kisah dua edisi tentang seorang pemburu monster yang bertemu dengan Swamp Thing. Dengan skenario yang menakutkan, cerita "The Missing Links" ini adalah buku yang wajib untuk dibaca.

SOULFIRE #1 (Aspen Comics) Jeph Loeb dan Michael Turner - tim di balik Superman/ Batman - memang hebat. Dynamic Dua ini sukses besar dengan *action* yang memukau hingga cewek-cewek Turner yang hot.

BIGHEAD (Top Shelf) Cartoonist autobiografy Jeffrey Brown menciptakan tokoh superhero yang sangat sensitif, dengan hasil kocak. Sanggupkah Bighead menyelamatkan dunia sambil memulai sebuah hubungan serius dengan si cantik Rebessica? Kami tak sabar menanti jawabannya.

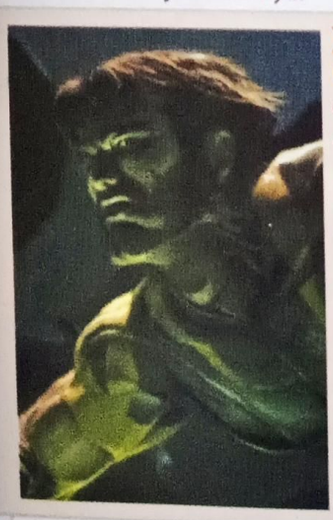

X-MEN LEGENDS GAME (Activision) Cincang para penjahat sebagai Wolverine, bekukan Brotherhood sebagai Iceman dan Storm atau tembaki Sentinel sebagai Cyclops adalah para X-Men yang bisa dipilih untuk mengikuti alur cerita menegangkan - baik sendiri atau dengan tiga teman - game ini akan membuat Anda merasa menjadi mutan.

HALO 2 (Bungie) Sejak saat ini *Wizard* akan menghentikan publikasinya guna menyelesaikan misi tanpa akhir para staf yang berambisi menjadi jagoan di X-Box Live. Kami akan menembak, menikam dan meledakkan siapapun yang berani menantang Tim *Wizard* .

SILVESTRI & WAID

Marc dan Mark – dua jago Top Cow - bergabung membuat kisah dua sahabat 'Hunter/Killer'

WIZARD: Bagaimana kalian berdua akhirnya jadi bekerjasama?

MARC SILVESTRI: Konsep *Hunter/Killer* sebenarnya sudah saya pikirkan sejak tujuh atau delapan tahun silam. Saya selalu ingin membuat kisah tentang persahabatan - ikatan di antara sepasang sahabat yang siap mati untuk satu sama lainnya selalu menarik. Setelah menyelesaikan *X-Men* tahun lalu, saya menyadari kesibukan di Top Cow tidak membuat saya melupakan hal yang paling saya sukai: Menggambar untuk sebuah komik bulanan. Jadi saya memerlukan seorang penulis dan Mark adalah pasangan yang sempurna.

MARK WAID: Kami memulai sesuatu yang sama sekali baru. Kalau Anda menyempatkan diri memeriksa setiap enam bulan, Anda akan melihat kemungkinan ceritanya bisa berubah. Kami tidak terikat pada apa yang diharapkan para pembaca.

Jadi apa yang bisa diharapkan oleh para pembaca?

WAID: Ide dasarnya adalah para ultra-sapiens ini. Banyak di antara mereka bertindak sewenang-wenang di luar sana. Para tokoh utama, Ellis dan Wolf, adalah para agen lapangan yang ditugaskan untuk memastikan mereka mengikuti aturan yang ada. Caranya tentu saja tergantung para agen itu.

SILVESTRI: Banyak orang mengatakan bahwa pemerintah menyembunyikan banyak hal. Dalam kisah ini mereka melakukannya untuk tujuan yang lebih baik: Kelangsungan hidup manusia. Lagipula kisah ini berisi hal menarik - fiksi ilmiah, pahlawan super, unsur teknologi maju - yang membuat seorang *artist* bergairah saat menggambarkannya.

Ellis adalah seorang yang taat pada peraturan dengan tuntunan moral yang kuat dan Wolf terlihat seperti penjahat. Kalian berdua mirip siapa?

WAID: [Tertawa] Kerennya, kami berdua ada di dalam mereka. Bagian intelek Marc dan saya terlihat pada Ellis dan bagian diri kami yang ingin hidup tanpa aturan berada di dalam diri Wolf.

SILVESTRI: Bisa dibilang Anda jangan sampai menyalip Wolf di jalan. [Tertawa] Untungnya kami memiliki kesadaran yang mencegah kami dari kemungkinan masuk penjara.

WAID: Kami berdua sangat bermoral. Setidaknya begitulah yang digosipkan banyak orang.

Bagaimana cara kalian bekerjasama?

WAID: Seharusnya pekerjaan ini melibatkan lebih banyak minuman. Setuju, kan?

SILVESTRI: [Tertawa] Kami sebenarnya mengharapkan lebih banyak *Cocktail Meeting*, tapi umumnya kita bertemu di Top Cow.

WAID: Dari rumah ke Top Cow hanya sekitar 15 menit, tinggal loncat ke mobil dan sampai.

SILVESTRI: Fasilitas kami di sini lumayan nyaman. Mark dan saya bisa santai di sofa melihat ikan di akuarium sambil memikirkan ide cerita.

WAID: Hebatnya, kadang kala kami datang tanpa ide sedikitpun...

SILVESTRI: ...terus kita mulai ngobrol, tiba-tiba terpikir sesuatu dan boom! Tokoh-tokohnya mulai tergambar dan cerita kemudian tersusun. Begitulah yang terjadi pada pertemuan terakhir kami.

WAID: Benar! Ada beberapa karakter yang tadinya hanya akan jadi tokoh baik biasa. Lalu ada yang bertanya, "Kenapa dia tidak jadi tokoh jahat saja? Kenapa tidak kita jadikan psikopat yang menyamar jadi orang baik saja?" Itu adalah ide yang menarik! Saya tidak menyangka, begitu juga para pembaca.

SILVESTRI: Pokoknya kami akan bersenang-senang dengan hal semacam ini dan membuat semua orang terus menebak-nebak.

WAID: Kedua tokoh ini bukanlah ikon DC atau Marvel yang begitu saya sayangi, jadi saya menggunakan pendekatan yang berbeda. Sisi sentimental benar-benar saya singkirkan jauh-jauh demi proyek ini.

Apakah ada pasangan sahabat tertentu yang memberi inspirasi selama mengerjakan komik ini?

SILVESTRI: Saya rasa *Calvin & Hobbes* adalah salah satu komik strip terhebat yang pernah ditulis. Saya selalu ingin membuat komik dengan tokoh yang memiliki hubungan seperti kedua tokoh itu - saling menghormati satu sama lainnya walupun sering menghabiskan waktu dengan adu mulut.

WAID: *Calvin & Hobbes?* Wah, saya baru tahu. Tapi itu memang cocok!

SILVESTRI: Memangnya ada yang lebih cocok? "Lethal Weapon"? [Tertawa]

■ SEAN T. COLLINS

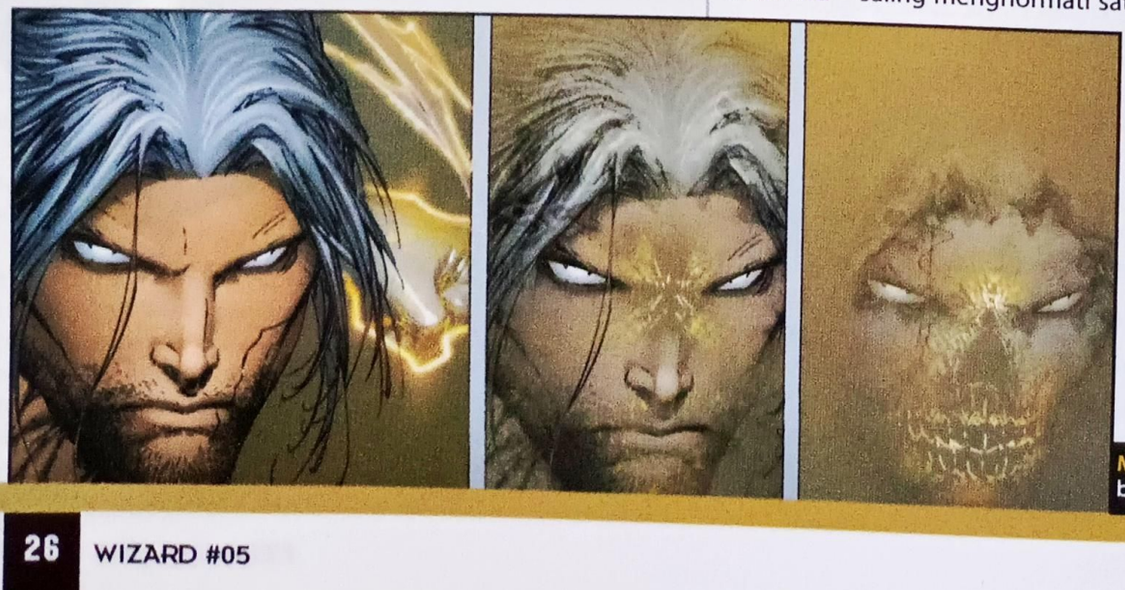

MMM! Beginilah akibat terlalu banyak makan permen mint.

SILVESTRI: STEVE PRUE. WAID: PAUL SCHIRALDY

SEE YOU IN HELL

JOHN CONSTANTINE YANG DIPERANKAN KEANU REEVES MUNGKIN BENCI DUNIA, TAPI IA RELA PULANG-PERGI KE NERAKA DEMI MENYELAMATKANNYA

OLEH TODD CASEY

Matahari pagi menyinari pebukitan Hollywood dan memantul dari pelat nama kuningan Stage 16 di lot studio Warner Bros. Pelat itu menunjukan bahwa dulu studio luas ini adalah tempat syuting "Batman Returns", "Batman Forever" dan "Batman & Robin". Tapi ketika pintu logamnya yang berat dibuka dan set suram penuh asap didalamnya mulai tampak, jelas sudah bahwa "Constantine" (keluar 11 Februari) lebih mirip film *thriller* suram "The Big Sleep" yang dibuat di sini tahun 1946 dibanding tiga film superhero itu.

Bulan Desember lalu, set ini digunakan untuk adegan kantor Papa Midnite. Bentuknya ruang santai dengan cahaya merah sendu dan dipenuhi asap tipis cerutu. Botol-botol minuman keras tergeletak dimana-mana dan lilin-lilin merah tua membuat bayangan di dinding berwarna darah. Sangat cocok untuk tempat minum whiskey seorang detektif swasta kasar sambil mengenang cintanya yang hilang. Tempat ini seperti langsung diambil dari novel-novel kriminal Raymond Chandler. Jelas tidak sesuai untuk superhero - berarti tempat yang paling tepat untuk John Constatine. Keanu Reeves, aktor 40 tahun yang membintangi trilogi "The Matrix", mondar-mandir sambil menghafal dialog yang sebentar lagi akan ia baca sebagai Constantine, tokoh utama serial *Hellblazer* (DC/Vertigo) yang banyak dipuji itu. Sementara para kru sibuk di sekitarnya, meredupkan lampu dan mengipasi asap berbau menyengat, Reeves tampak sendirian, tenggelam dalam dunia *noir* yang dipenuhi nuansa suram - ia telah menemukan karakter John Constantine dalam dirinya. Inilah saatnya merekam gambar.

Langit Metropolis adalah milik Superman dan gang-gang kotor Gotham dijaga oleh Batman. Namun, jalan-jalan di Los Angeles terbuka untuk dimangsa - dan para setan dari Neraka telah menancapkan taring mereka di sana.

Dalam komiknya, petualangan Constantine telah membawanya bertualang ke Maroko hingga ke Neraka. Tapi sebagian besar berlangsung di London. Walau setting LA film ini telah membuat marah fans, Francis Lawrence, yang baru kali ini menyutradarai film, melihat LA sebagai tempat yang tepat bagi Constantine untuk melawan kekuatan jahat.

"Kalau kamu mulai terlibat dengan film-film komik, terutama jika settingnya London dan temanya seperti ini, film-film tersebut mulai terlihat sama," jelas Lawrence saat istirahat syuting. "Kami ingin menggunakan nuansa *noir* dan sisi keras Constantine. Kamu tidak bisa lebih *noir* dari Los Angeles."

Constantine berada di kota malaikat itu untuk memukul mundur setan-setan yang berusaha menembus dunia manusia, yang sekarang telah dipenuhi mahluk blasteran (half-breeds) yang sebenarnya adalah jiwa-jiwa yang telah kembali dari Surga atau Neraka dan mengambil bentuk manusia. Setan-setan sejati harusnya tidak bisa menyeberang kedunia manusia. Tapi di lain pihak, Constantine juga harusnya tidak bisa menyelinap keluar dari Neraka.

Detektif tak tahu aturan ini sebenarnya sudah pernah mati. Sekarang kanker paru-paru telah memastikan penguburannya yang ke-dua. Constantine harus berlomba dengan waktu, melakukan apapun agar tidak kembali ke tangan Satan (Peter Stormare). J.C. adalah Mulder-nya Detektif Angela Dodson (Rachel Weisz) yang skeptis. Dodson berusaha mengungkap misteri bunuh diri saudari kembarnya dan berbagai fenomena mengerikan di LA. Chaz (Shia La Beouf), seorang remaja yang mengidolakan Constantine, dan Papa Midnite (Djimon Hounsou), dukun merangkap pemilik klub, ikut membantu pasangan tersebut mencegah usaha half-breed jahat bernama Balthazar (Gavin Rossdale) membawa Neraka ke Bumi.

Manusia kebanyakan tidak tahu tentang ancaman ini dan tidak berdaya mencegahnya. Hanya Constantinelah yang bisa menyelamatkan dunia. Sayangnya dia sama sekali bukan tipe pahlawan.

Keanu Reeves duduk di kursi sutradara yang kosong, menyalakan rokok dan menunggu para kru menyelesaikan kedatangannya di kantor Papa Midnite. Ia

REEVES: DAVID JAMES/WARNER BROS. PICTURES

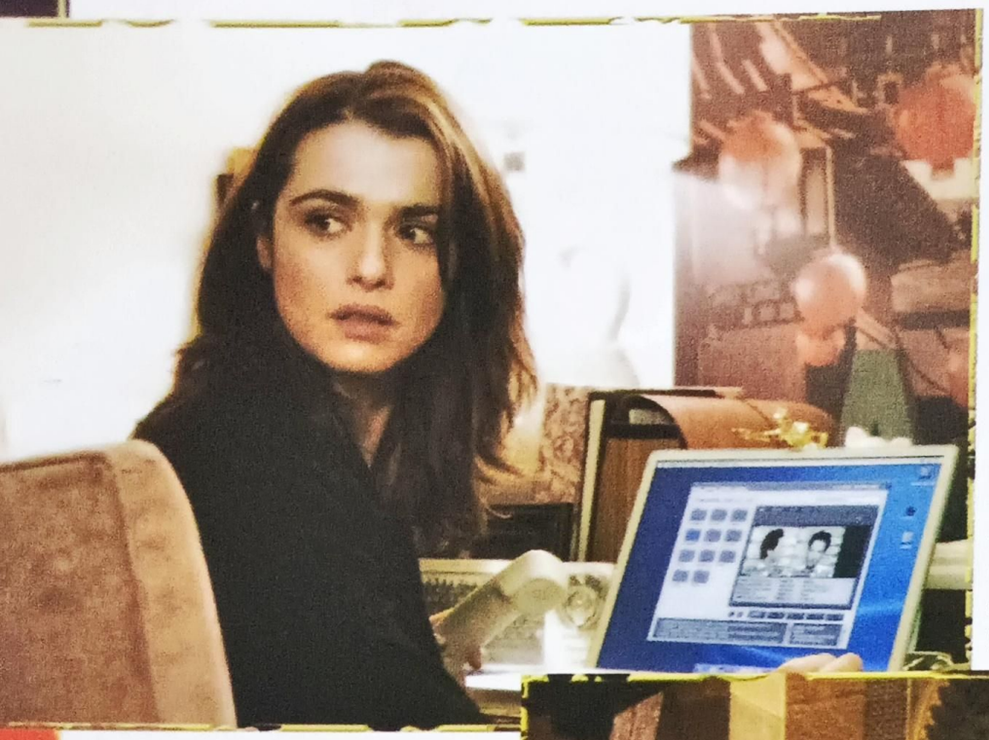

sambil ngopi di salah satu pojok set. "Ceritanya dulu kami bersahabat, tapi menjadi musuh seiring berjalannya waktu. Balthazar senang mengacau, sedangkan John benci kekacauan yang ditimbulkannya."

Walau Dodson adalah tokoh baru dalam mitos Hellblazer, mayoritas ceritanya diambil langsung dari komiknya - terutama tokoh dan kejadian sejak "Original Sin" hingga "Dangerous Habbits" - untuk memberi gambaran luas tentang Constantine.

"Constantine lain dari yang lain," kata Lawrence. "Saya selalu tertarik dengan tokoh-tokoh yang tidak punya pilihan lain kecuali melakukan hal yang harus mereka lakukan. Orang-orang seperti Sisifus; harus mendorong batu besar ke atas bukit walau tahu batu itu akan menggelinding ke bawah lagi. Itulah yang dilakukan Constantine."

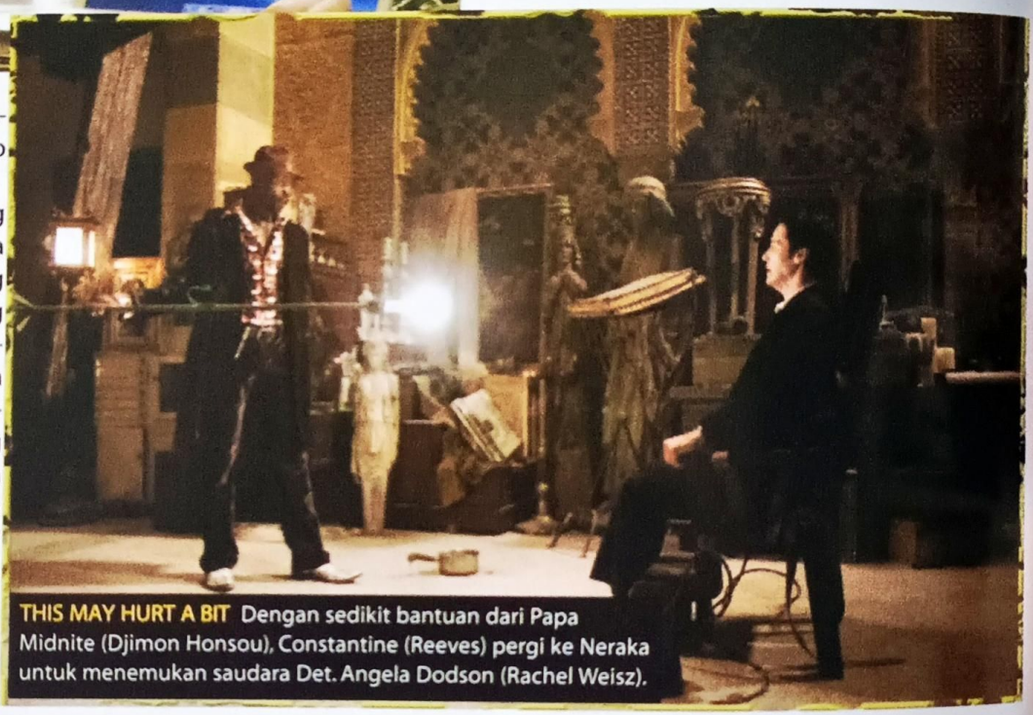

THIS MAY HURT A BIT Dengan sedikit bantuan dari Papa Midnite (Djimon Honsou), Constantine (Reeves) pergi ke Neraka untuk menemukan saudara Det. Angela Dodson (Rachel Weisz).

sama sekali tidak tampak siap menyelamatkan dunia, tapi jelas sangat siap dengan dialog Constantine.

"Constantine itu anti-hero yang heroik," tawa Reeves. "Saya pikir dia seorang hero karena ia akan bertarung walau apapun yang terjadi. Ia seorang pria yang berusaha mencari tempatnya di dunia dan menerima semua kejadian buruk yang telah menimpanya. Dia juga bukan orang paling ramah di dunia; ada sisi keras dalam dirinya. Dia tahu apa yang sebenarnya terjadi didunia, dan dia membencinya."

Constantine tiba di klub Papa Midnite yang berisi berbagai macam half-breed, baik jahat maupun baik, untuk minta tolong pada teman lamanya itu. Namun seperti "teman" Constantine lainnya yang sering dikecewakan olehnya, Midnite mencurigainya.

"Mereka punya masalah di masa lalu," kata Hounsou, "tapi satu-satunya alasan Midnite masih mau bicara dengannya adalah karena sebenarnya ia menyukai Constantine."

Lawrence mengawasi para aktornya memainkan dialog tajam buatan penulis skenario Akiva Goldman. "Dia dikutuk dengan kemampuan melihat hal-hal yang sebenarnya terjadi di Bumi dan dia punya tugas aneh untuk menangani hal-hal tersebut," jelas sang sutradara, "Sejak hidup lagi dia juga punya kemampuan untuk pergi ke Neraka kapan pun ia mau dan melihat wujud asli setan."

Di "Constantine", Neraka mengambil bentuk kontemporer, api dan batu bara digantikan gambaran suram dunia modern dalam keadaan hancur. Tidak jauh dari Jalan Tol 101 di LA, para perancang set telah mewujudkan visi "Hell L.A." mereka di studio Warner Bros. dan membangun sebagian jalan tol, lengkap dengan mobil-mobil terbakar dan setan-setan yang harus dihadapi Constantine demi mencari kembaran Angela.

Pentolan band Bush, Rossdale, meninggalkan gaya grunge dan gitarnya untuk menjadi setan blasteran kejam. Kegemarannya membuat hidup semua orang didunia - terutama Constantine - bagaikan di Neraka.

"Bisa dibilang Balthazar itu musuh besar John," kata Rossdale

Dia gampang menyinggung orang, licik, suka plin-plan dan tidak heroik. Walau Constantine menyelamatkan dunia, belum tentu penonton akan menyukainya.

"Ada beberapa adegan di mana dia sangat kasar," aku Reeves yang senang memainkan tokoh gelap ini. "Tapi dia akhirnya mengorbankan dirinya sendiri. Semoga ini bisa menutup keburukannya, jika tidak buat apa? Tapi dia memang pria yang sulit untuk disukai."

Sementara langit L.A. mulai gelap dan angin Desember berhembus, Lawrence menutup hari sibuknya, beristirahat dengan semangkuk sup ayam dan mulai berbincang lagi tentang filmnya.

"Para tokohnya sedikit aneh dan liku-liku dalam filmnya juga aneh," terang sang sutradara, "saya tahu banyak fans komiknya yang kecewa karena dia bukan orang Inggris, rambutnya tidak pirang dan jaketnya tidak hijau. Namun, ini bukan film biasa. Kami membuat sesuatu yang lain dan semua orang akan terpukau dengan apa yang terjadi di akhir film."

Penulis Todd Casey baru-baru ini pindah ke LA dan yakin bahwa neraka adalah Jalan Tol 405 yang selalu macet itu.

ALL PHOTOS: DAVID JAMES/WARNER BROS. PICTURES

DC
631
OCT 2004
APPROVED BY THE COMICS CODE AUTHORITY
WILLINGHAM
KINSUN
SOWD
BATMAN
WAR GAMES
ACT ONE
PART 8 OF 8
$2.25 US $3.50 CAN
dccomics.com
THE COMIC MAGAZINE
WIZARD
INDONESIA

BOOK OF THE UNDEAD

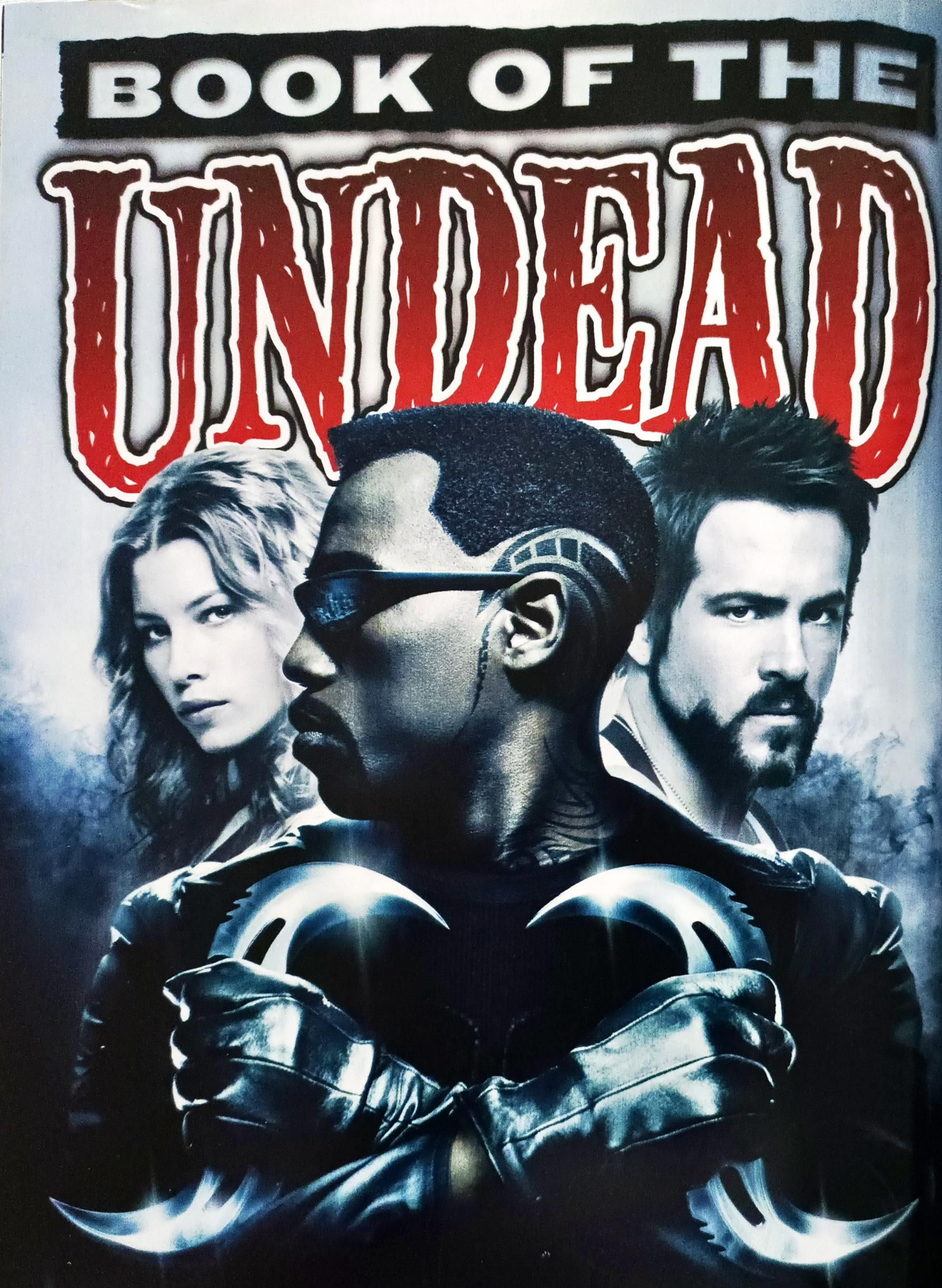

Hujan, cuaca dingin, anjing-anjing tidak bisa diatur, kapal tenggelam.

Ini hanya beberapa rintangan yang harus dilalui sutradara David Goyer dalam shooting 3 bulan di set film *big-budget* pertamanya, "Blade: Trinity" (keluar 8 Desember dari New Line Cinema). Untungnya pria asal Michigan berusia 39 tahun, yang juga menulis skenario film ini (begitu juga pada dua film Blade sebelumnya dan "Batman Begins" untuk musim panas depan), membuat diary dari pengalamannya di set, dan Wizard mendapatkan izin untuk mengintipnya secara eksklusif. Jadi baca terus!

DAY 1: Film besar pertama yang kusutradarai, dana film ini 22 kali lebih besar dari filmku sebelumnya. [Wesley Snipes, bintang pemeran Blade] ber- masalah dengan studio, tak mau keluar dari *trailer*. Harus kreatif, ambil gambar dengan *stunt double* saja. Setelah makan siang, semua berdamai, kembali ke jalur, menegangkan, tapi hari pertama yang baik.

DAY 3: Wes dan Dominic [Purcell, pemeran Drake/Dracula] bertemu untuk pertama kalinya. Adegan di atap. Sedikit ketegangan antara Blade dan musuh abadinya. Akan bagus buat filmnya.

DAY 5: Hari pertama di *sound stage*. Chris Gorak, *production designer*, membuat set stasiun polisi yang hebat. Interogasi Blade asyik juga, serasa syuting adegan "Law & Order" atau "NYPD Blue" saja.

DAY 6: Hari pertama syuting buat Ryan [Reynolds, pemeran Hannibal King, anggota Nightstalkers, kelompok manusia pemburu vampir] dan Jessie [Jessica Biel, pemeran Abigail 'Abby' Whistler, putri tokoh Kris Kristofferson di film-film sebelumnya]. Mereka terlihat hebat. Untuk pertama kalinya Blade, King dan Abigail dalam satu adegan. Malamnya, Vic Armstrong, sutradara unit 2, mulai kerja. Senang melihatnya. Rasanya seperti syuting film besar Hollywood yang sebenarnya.

DAY 11: Di stasiun polisi. Nightstalkers menyelamatkan Blade, adegan aksi penting kami yang pertama. Banyak tembakan senapan dan ledakan kaca. Ini juga hari pertamanya Parker Posey [bermain sebagai vampir wanita, Danica]. Dia cepat masuk ke tokohnya sebagai dewi vampir yang jalang. Ini juga hari pertama Hunter alias Triple H [pegulat pro]. Ternyata dia ramah tapi dia harus menghajar Ryan dan sedang melemparnya seperti sebuah boneka kain.

DAY 14: Kami ada di tengah-tengah Vancouver, bagian luar stasiun polisi, adegan *action* yang lebih besar lagi. Duabelas mobil polisi mengejar dan lusinan polisi me- nembak pahlawan-pahlawan kita yang sedang lari. Unit kedua syuting beberapa blok dari kami, mobil-mobil melayang di udara. DP-ku (*director of photography*), Gabby [Gabriel Berstain], senang sekali. Dia punya enam kamera yang merekam sekaligus. Dia bilang: "Ini baru namanya membuat film." Kami juga harus hati-hati karena ada di tengah kota. [Pemerintah] kota memutuskan kami tak boleh memakai peluru kosong, jadi kami pakai yang bohongan, dan ini bagus! Semburannya terlihat lebih bagus tapi harganya 10 kali lipat peluru kosong biasa.

"Sang bintang bermasalah dengan studio; tidak mau keluar dari trailer. Harus kreatif, ambil gambar dengan stunt double saja."

SUTRADARA DAVID GOYER, DI SET "BLADE: TRINITY"

DAY 20: Mulai syuting adegan di mana Blade membunuh seorang familiar [manusia yang setia pada vampir] yang menyamar jadi vampir. Kita sedang di luar di tepi danau dan berdoa agar tidak hujan, seperti yang terus terjadi sepanjang hari ini. Kris Kristofferson baru tiba. Besok hari pertama ia syuting. Sial, saya sebenarnya tidak ingin membunuhnya di awal filmnya - dia orang yang paling saya sukai sepanjang masa.

DAY 21: Kembali ke tepi air, malam ini dingin sekali. Malam pertama syuting dengan Kris alias Whistler. Seperti biasa, semua gembira melihatnya. Ia merasa senang bekerja kembali, tapi dia masih terus menyalahkanku karena membunuh karakternya. Kami mulai syuting malam. Bagian dari pembuatan film ini benar-benar tidak glamor. Kamu pulang subuh, mencoba tidur enam jam, bangun, minum kopi, lalu sarapan jam 3 sore dan memulainya lagi dari awal.

DAY 22: Bagian luar bengkel. Membahas syu-ting kemunculan pertama Blade di film. Menurut skenario, dia keluar dari ledakan berapi, membawa senjata bak seorang dewa perang. Kami harus membakar habis para *stuntman* malam ini. Ketika saya masih remaja di Michigan saya tidak pernah membayangkan akan melakukan ini.

DAY 34: Baru mengambil gambar adegan di Biomedica, fasilitas penangkaran darah, di mana Jess jalan di antara tubuh-tubuh manusia yang ditangkap dan dibuat koma. Set hening saat

KILL BIEL Dia mungkin terlihat seperti pembunuh vampir yang berbahaya, tetapi Jessica Biel sebenarnya tukang bercanda di set!

OPENING IMAGE: COURTESY OF NEW LINE PRODUCTIONS. BIEL: © 2004 DIYAH PERA/NEW LINE PRODUCTIONS

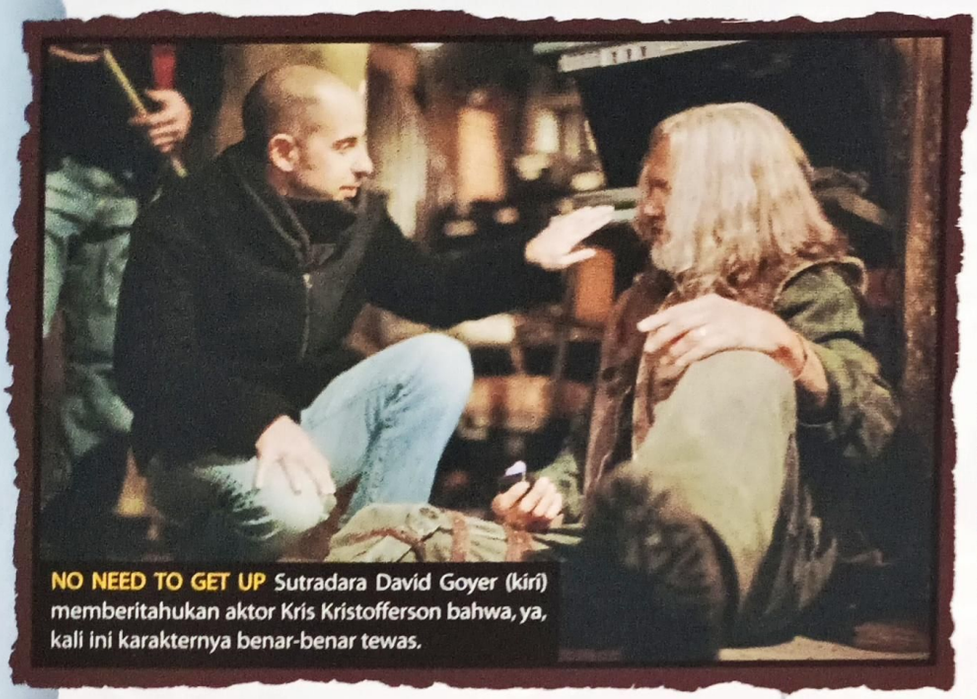

NO NEED TO GET UP Sutradara David Goyer (kiri) memberitahukan aktor Kris Kristofferson bahwa, ya, kali ini karakternya benar-benar tewas.

mengambil gambar di mana dia harus menitikkan air mata, ternyata ini memang adegan yang sangat mengharukan.

DAY 40: Sudah setengah jalan. Kami di kapal barang markas Nightstalker. Rasanya sudah lama sekali di sini. Natasha Lyonne dan Patton Oswalt datang hari ini. Mereka bermain sebagai dua orang Nightstalker. Saya berteman dengan keduanya dan mereka membuatku tersenyum lebar.

Patton sangat lucu dan senang rasanya ada dia di film ini. *Production designer*-ku mengingatkan orang-orang bisa mabuk laut setelah empat jam syuting di atas kapal yang mengapung di air. Dan karena masih dua minggu lagi; perlu banyak obat anti mabuk dan jahe untuk para kru.

Jessica Biel masuk ke trai-lerku untuk pipis karena hujan dan dia kentut (suara tawa Jessica Biel dari belakang).

DAY 41: Kembali ke kapal yang dulunya McDonald mengapung untuk Expo Vancouver '86. Kapalnya mulai bocor dan mungkin bisa tenggelam. Cassidy, anjingnya [Produser] Lynn Harris mulai gila mengonggong di trailerku dan menggigit semua orang. Wesley tidak tahu harus bersikap seperti apa dengan para Nightstalker lainnya. Suasananya jadi sangat aneh.

DAY 44: Hari ini kita syuting adegan "mandi" dengan Jessica Biel yang hampir telanjang. Dia benar-benar gugup sehingga semua kru pria harus meninggalkan set, kecuali yang benar-benar diperlukan. Saya jadi tidak enak padanya dan jadi ikut gugup. Plus, udaranya dingin sekali!

Hari ini kami syuting adegan "mandi" dengan Jessica Biel yang hampir telanjang. Dia benar-benar gugup sehingga semua kru pria harus meninggalkan set, kecuali yang benar-benar diperlukan.

SUTRADARA DAVID GOYER, DI SET "BLADE: TRINITY"

DAY 48: Syuting di kapal lagi. Benda itu terus bergoyang dan semua orang mabuk laut. Hal terkeren hari ini: memandikan Patton Oswalt dengan darah palsu dan lalu menyuruhnya "pura-pura mati" berjam-jam. Begitu dia selesai, darahnya membeku di lantai.

DAY 52: Kami sekarang ada di set Phoenix Towers kami merasa lega. Ini akan jadi *sound stage* kami untuk syuting berikutnya. Tak ada lagi cuaca buruk, dan lain-lain. Set ini hebat sekali, tingginya empat lantai.

DAY 56: Kami syuting adu pedang antara Blade dan Drake. Dominic sangat hebat, dia hapal semua perkelahiannya dan Wesley bekerja keras mengimbanginya. Sekarang Wesley ingin *stunt double*-nya melakukan sebagian pertarungan itu.

DAY 63: Syuting Wesley selesai hari ini. Dia sudah bisa pergi, tapi kami masih kerja keras. Tinggal dua hari lagi, lalu libur Natal dua minggu. Sudah tidak sabar menunggunya! Saya cape banget!

DAY 64: Kembali dari liburan. Siap bekerja. Beberapa hari ini hanya untuk Jessica Biel - dia menghajar vampir dan familiar kiri dan kanan, 14 jam sehari. Dan melakukannya dengan hebat.

DAY 70: Apa saya bilang tak ada lagi adegan luar? Saya bohong. Kami sekarang di sebuah stasiun subway. Dingin sekali dan hujan deras. Tiga malam tanpa henti. Ini saat munculnya Abigail di film. Di antara pengambilan gambar, bagian suara memasang "Big Butts"-nya Sir Mix-a-Lot yang jadi lagu kebangsaan tak resmi film ini. Oh ya, saya tak pandai dansa. Biel bilang begitu.

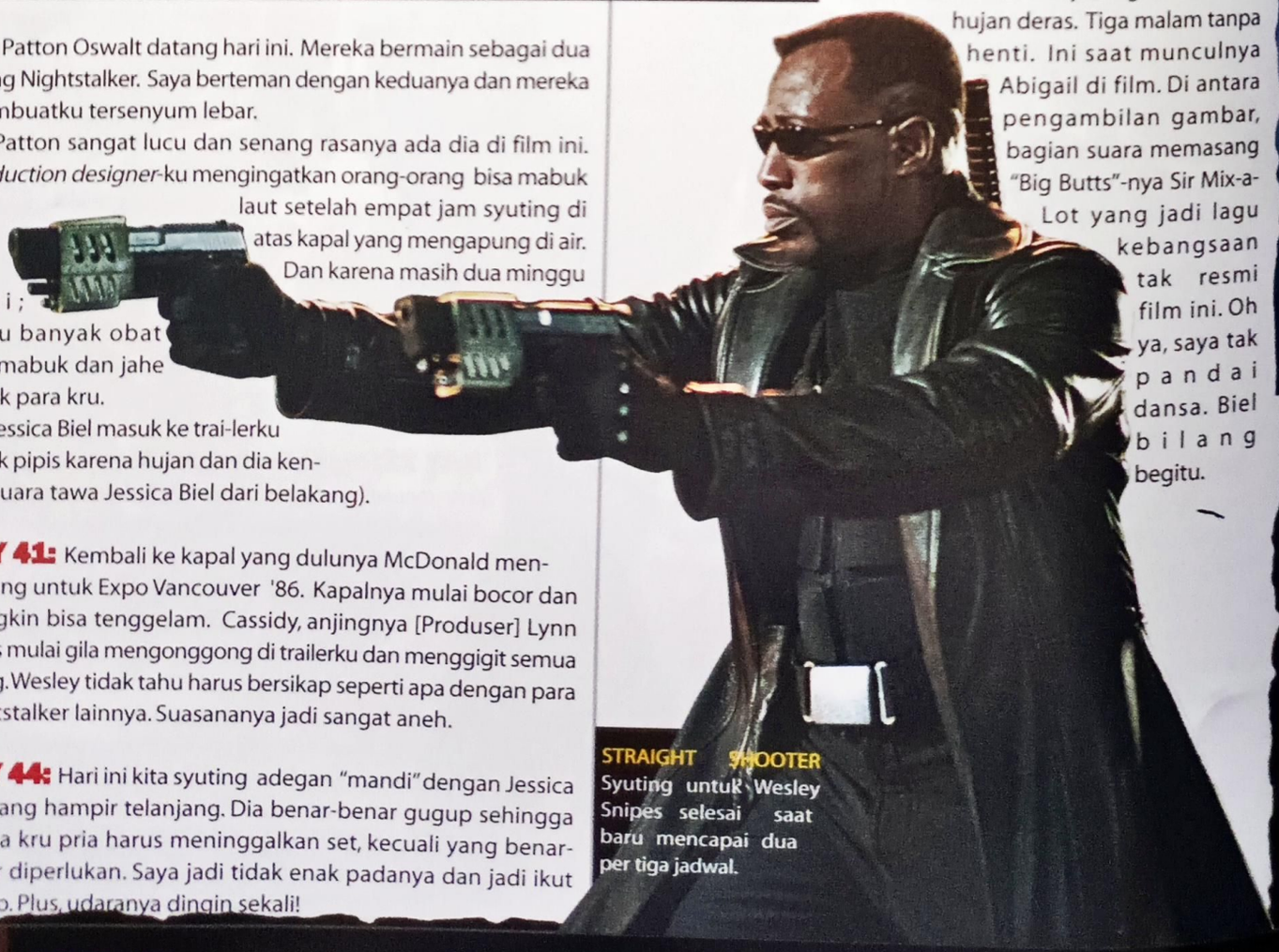

STRAIGHT SHOOTER Syuting untuk Wesley Snipes selesai saat baru mencapai dua per tiga jadwal.

ALL PHOTOS © 2004 SONY PICTURES INTERNATIONAL PRODUCTIONS

DAY 75: Kami syuting di kasino tua. Banyak penari striptease Asia berbaju minim, bokong telanjang dan topi koboi. Apa lagi yang kurang? Atas usul Ryan, saya jadi figuran sebuah *stunt*. Ryan melempar saya ke meja rolet 10 *take* berturut-turut. DP-ku, Gabby, bilang bahwa *take* sebelumnya kurang fokus dan harus diulang, tapi saya mulai curiga saya dikerjain.

DAY 78: Apa sudah saya bilang mengambil gambar anjing-anjing vampir sangat menyebalkan? Mereka tidak mematuhi pelatihnya. Kami menghabiskan berjam-jam agar bisa tepat. Rotweillernya kentut terus. Tapi Pomeraniannya lucu… ups, salah satu anjingnya baru buang air. Apa ini benar-benar fim seharga $ 60 juta?!

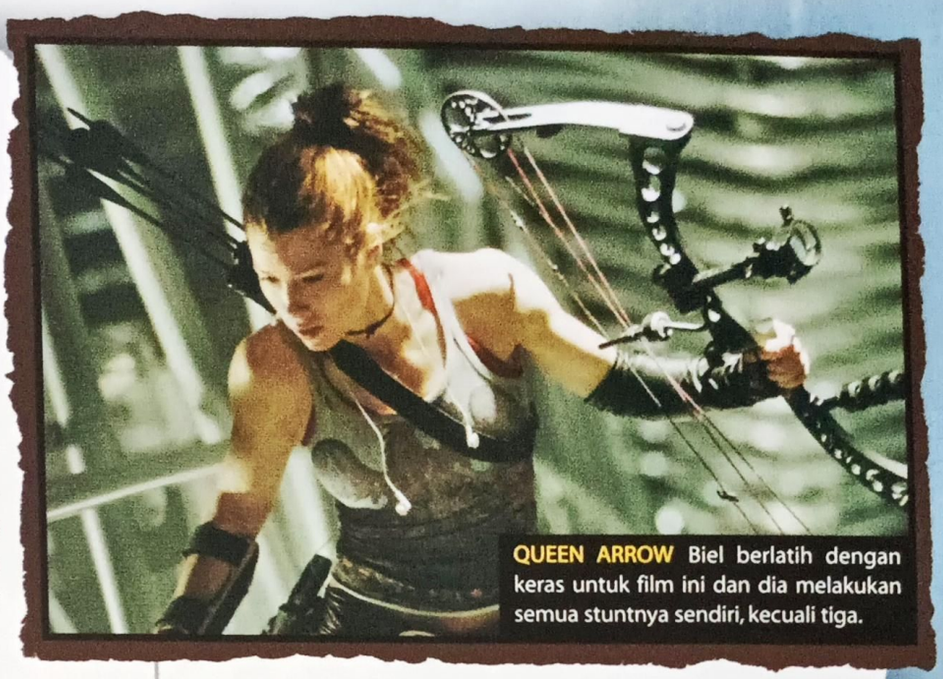

QUEEN ARROW Biel berlatih dengan keras untuk film ini dan dia melakukan semua stuntnya sendiri, kecuali tiga.

DAY 80: Kami di set ziggurat [menara kuil]. Kipas angin raksasa meniup pasir bohongan ke mana-mana dan semua kru pakai masker. Tadi pagi saya pulang jam 3 dan harus mandi karena ada pasir bohongan di bokongku.

DAY 82: Hari ini kami meledakkan banyak sekali kaca. Ini *stunt* besar, dengan letusan senjata, ledakan dan ribuan pon kaca jatuh dari lantai tiga. Kami memakai 7 kamera , termasuk kamera Roll-Vision, kamera keren yang dikontrol dari jauh dan dipasang pada kabel. Semua berdoa - kami hanya punya satu kesempatan...

...Semua berjalan sempurna, *Cool*.

DAY 85: Hari terakhir, semuanya jadi gila. Semua orang bercanda. Departemen kontak lens membawa Spud-Gun [pistol kentang] dan kentang ke set. Sekarang kami perang di antara pengambilan gambar. Kami menembaki Jessica yang digantung 80 kaki di udara dengan harnes. Sasaran empuk.

Akhirnya selesai juga - banyak yang menangis. Jess sedih sekali. Apa yang bisa kukatakan? Ini saat-saat paling melelahkan, menyulitkan, menantang dan menyenangkan dalam hidupku.

Saya tidak sabar untuk mengulanginya lagi!

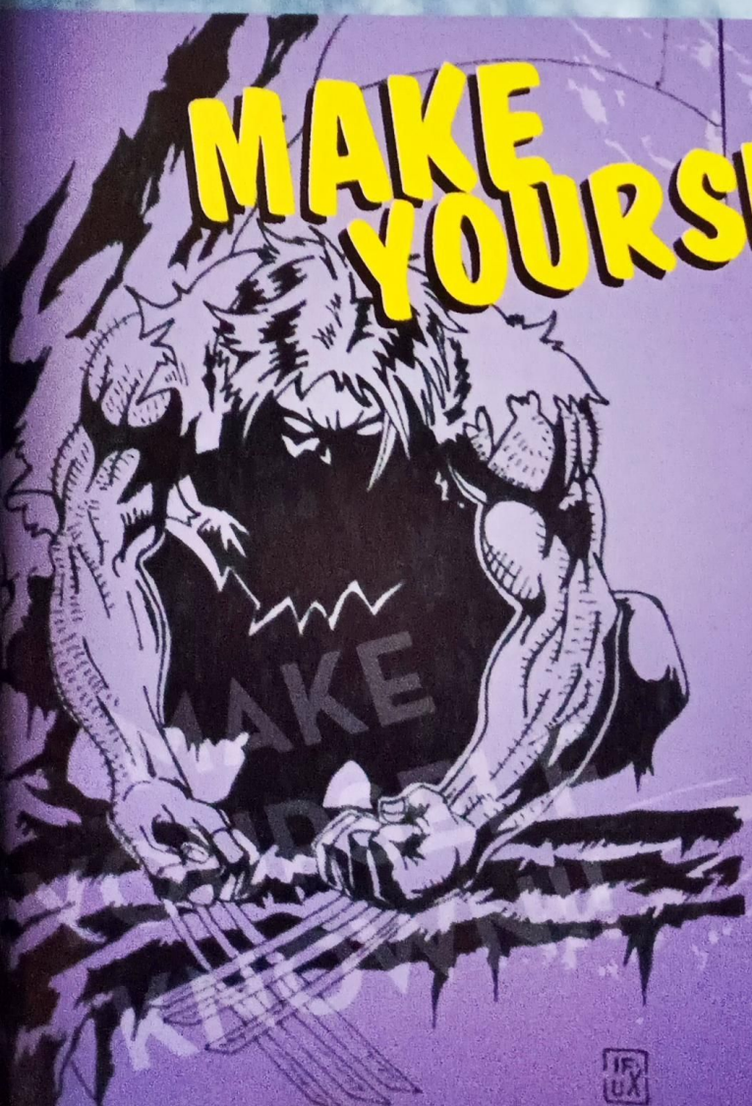

MAKE YOURSELF KNOWN!!

Mulai edisi #5 ini Wizard juga memuat karya-karya berupa komik buatan kamu (lihat hlm. 118)! Jadi kalau kamu punya cerita buat komik kamu sendiri, mau membuatnya jadi komik, dan mau komik kamu dipajang dan direview di Wizard, kirimin aja deh ke:

Wizard Indonesia
Bagian Redaksi
Attn: Nn. Dian/Nn. Rara
Jl. Erlangga IV No. 4 Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12110
Ph. (021) 7230859 / Fax. (021) 7266022

Jangan lupa tulis Check These Out! di amplopnya dan cantumin juga Nama, Kota dan (kalau mau) Umur kamu. Ditunggu yah!

JENNIFER GARNER Q&A

Bintang 'Elektra' mengungkap bagaimana ia kembali dari kematiannya di film 'Daredevil', ketakutannya pada Wolverine dan bahwa Mystique itu basi.

Ia bisa membunuh dengan berbagai cara - dengan senyum dan bodi mautnya, atau naluri pembunuhnya. Tapi Jenniffer Garner, si pembunuh seksi Elektra, punya musuh yang tidak bisa dikalahkan: kemacetan lalu lintas.

Saat meluncur pelan di Interstate 405 California, dengan rem yang menjerit dan keluhan ribuan orang yang berangkat kerja, ia berkhayal dapat menebas melewati kendaraan-kendaraan lain agar tiba jam 9:30 di set "Alias", tempat tujuannya.

Tapi sebaliknya, ia harus sabar menunggu sambil minum kopi, dengan konsentrasi tajam yang hanya dimiliki ninja paling berbahaya Marvel.

Pertama kali Garner memerankan tokoh komik ini tahun 2003 dalam film "Daredevil", ia jadi tokoh sekunder seorang pria bernama Ben Affleck dan berakhir di ujung trisulanya sendiri.

Kali ini berbeda.

Dengan dikeluarkannya "Elektra" oleh 20th Century Fox, Garner akan mencakar, menendang dan bertempur untuk kembali dari kematiannya. Pendek kata, ia sangat murka - dalam baju kulit ketatnya - dan ia tidak bisa dihentikan.

"Ia sama sekali tidak menyukai perjalanan menemukan dirinya kembali ini. Ia tidak melihat gunanya karena ia merasa tidak ada satu pun hal baik dalam dirinya," kata sutradara "Elektra", Rob Bowman. "Dia merasa sebagai jiwa yang hilang... sebenarnya, saat mengerjakan sebuah adegan laga saya bilang, 'Waduh, ninja itu mestinya tidak usah datang saja. Dia membuat masalah dengan gadis yang salah."

Karena dia dapat melubangi tenggorokan hanya dengan jari kelingking, kami mewawancarai pembunuh cantik ini tentang babak terbaru legenda Elektra dengan hati-hati.

Oleh Chris Ward

WIZARD: Apa yang membuatmu mau kembali memerankan Elektra?

GARNER: Yah, semua fans yang mengenal sejarahnya pasti tahu bahwa ceritanya hanya sedikit diungkit di "Daredevil". Mayoritas ceritanya - *The Elektra Saga* dan lainnya - terjadi setelah ia meninggalkan Matt Murdock. Setelah ayahnya dibunuh dan ia sadar bahwa semua orang yang dicintainya dalam bahaya, ia terperosok dalam lubang yang dalam dan dingin. Setelah Bullseye membunuhnya dan ia hidup kembali, hatinya sudah beku. Itulah cerita yang ingin saya mainkan. Juga usahanya untuk kembali seperti dulu. Saya tidak tahu apakah Elektra akan mungkin mencapai sisi terangnya lagi, tapi usahanya mencari kedamaian diri saja sudah sangat menarik bagiku.

Saya bisa bayangkan, seorang gadis pasti sangat marah jika dibunuh lalu hidup kembali.

Ya, benar-benar bikin sebal.

Kamu dibunuh lalu segar lagi! Padahal untuk bangun di pagi hari pun saya kesulitan. Bagaimana caranya?

[*Tertawa*] Ya, ini ada di komiknya, jadi pasti benar! Dia sebenarnya belum mati. Perhatikan "Daredevil" baik-baik. Di akhir film Matt Murdock menemukan kalung Elektra - dengan tulisan Elektra dalam huruf Braille khusus untuk dia - itulah tandanya bahwa Elektra belum mati.

Tunggu dulu! Dia tidak mati karena tusukan di perut itu? Atau dia mati tapi hanya sedikit?

Dia mungkin mati beberapa menit, lalu hidup lagi.

Apalah artinya sedikit kematian? Dia datang dan pergi.

[*Tertawa*] Ya, hanya mati sedikit.

SAI OF RELIEF Pasti Jennifer Garner merasa lebih enak saat trisula itu sedang tidak menembus tubuhnya.

ALL PHOTOS COURTESY OF 20TH CENTURY FOX

Kamu kelihatan begitu ramah. Bagaimana menurutmu tentang harus selalu murka di setiap adegan laga?

Kadang-kadang saya langsung tertawa begitu sutradara mengatakan "*cut*," karena ini asyik sekali. Kadang-kadang saking semangatnya, rasanya ingin memutuskan kepala seseorang. [*Tertawa*] Adegan-adegan perkelahian di film ini asyik dan kami berlatih dengan keras. Para aktor berlatih berbulan-bulan sebelum mulai. Saya ingin seperti mereka, tapi saya hanya sempat berlatih saat syuting di akhir minggu, pagi hari dan setelah kerja. Latihan ini mempertajam konsentrasimu, sehingga bisa melakukan pertarungan dengan baik. Saya belum pernah menggunakan Boken atau pakai pedang, dan trisula itu benar-benar menantang. Trisula sangat susah. Kamu harus tahu benar caranya. Itu bukan mainan atau barang untuk bercanda.

Saat ini kamu bisa menghajar aktris manapun, ya 'kan?

Oh, kurang tahu juga ya.

Kami mendukungmu di Emmy Award. Saya harus bilang cewek "West Wing" itu hanya melakukan tendangan tinggi pun pasti tidak bisa. Saya rasa dia bukan tandinganmu.

[*Tertawa*] Saya rasa dia aktris yang cukup hebat, dan dia pantas mendapatkan Emmy. Tapi jangan coba-coba menantangku, karena saya akan meng-KO dia ke lantai. [*Tertawa*]

Bagaimana rasanya bekerja dengan Rob Bowman? Dia tidak mengatakan satu hal buruk pun tentang kamu, tapi itu mungkin karena dia takut.

Dia sangat cepat. Saya suka itu, karena membuat saya dapat terus berada dalam momennya. Ada beberapa hari pertarungan di mana dia bilang ke pemeran pengganti saya, "Tolong bilangin, saya takut sama dia!" [*Tertawa*] Dia tahu apa yang dia inginkan. Dia bisa memberi gaya berbeda pada setiap pertarungan. Lokasi syutingnya juga sangat indah dan orang-orang yang bertempur denganku jago semua. Ini pengalaman hebat.

Sekarang pertanyaan yang ditunggu-tunggu fans -Apa Ben Affleck dan Collin Farrell akan muncul di film ini?

Tidak.

Saya suka jawaban itu! Langsung dan *to the point*.

[*Tertawa*]

Katanya kamu baca segudang buku Elektra untuk meneliti karakternya...

Ya, ini 'kan tidak seperti membaca buku abad ke-18. Buku-buku Elektra enak dibaca! Jika sudah mulai kamu akan membaca semuanya tanpa terasa. Saya rasa sudah semuanya. Sulit untuk mengatakan "semuanya" karena banyak sekali. Tapi saya rasa cukup lengkap, terutama judul-judul kunci seperti *Elektra & Wolverine*, *Elektra Saga*, *Elektra Returns* dan lain-lain. Saya juga baca semua komik Daredevil yang berhubungan. Tapi yang tidak ada Karen Page-nya.

Film ini sebagian ceritanya berdasarkan *crossover* *Elektra & Wolverine* 'kan?

Ya, sedikit. Inti ceritanya berdasarkan apa yang terjadi di *Elektra & Wolverine*. Ia bertemu gadis muda, yang dimainkan Kirsten Prout, dan melihat dirinya yang hilang dalam gadis itu. Ia pun perlahan-lahan kembali membumi.

> **"Mystique sih basi! Dia bahkan tidak banyak berkelahi [di "X2"] - dia hanya tampil telanjang! Ayolah, yang benar saja."**
>
> **— Jennifer Garner**

Semua pasti senang melihat Hugh Jackman, sebagai Wolverine, melawan Elektra suatu saat. Mungkinkah ini?

Saya takut dengan cakar itu! [*Tertawa*] Saya hanya punya dua trisula. Dia punya enam yang menempel di tubuhnya. Trisula saya selalu jatuh, jadi tidak tahu ya. Jika ia tidak mengeluarkan kukunya, saya akan melawannya. Tidak masalah.

Kamu pasti bisa mengalahkannya. Saya dengar dia lembek.

[*Tertawa*] Ya. Tapi saya pasti capek. Ada adegan berkelahi hari ini di "Alias" dan rasanya, "Ya, Tuhan. Bertarung lagi."

Kondisimu pasti prima karena "Alias". Apa kamu tetap harus berlatih ekstra untuk "Elektra"?

Berkelahi tiap hari tidak cukup untuk mempertahankan tubuh bagus ini. Adegan laga 'kan tidak rutin setiap hari. Jika saya tidak terus merawat tubuh, saya yakin saya akan terkilir atau hal lainnya. Tapi untuk "Elektra" saya benar-benar kerja keras! Mungkin semua otot saya akan sobek jika seorang pelatih dari LA tidak ikut bersamaku ke Vancouver.

Apa kenangan paling berkesan dari syuting film ini?

Lokasi-lokasinya indah dan saya merasa jadi kuat dan ramping. Saya merasa sudah jadi petarung, ngerti 'kan? [*Tertawa*] Bukan mesin tempur tapi kombinasi hebat petarung dan perempuan. Ini sangat asyik dan menambah percaya diri.

Apa kamu tahu kamu masuk daftar "Top 20 Hottest Comic Book Movie Babes of All Time" Wizard tahun ini?

Yang benar?

Ya. Jadi walaupun gagal mendapat Emmy, saya rasa ini lebih dari cukup untuk menggantinya.

Saya lebih suka dapat penghargaan *Wizard* daripada Emmy.

Itu kehormatan besar. Kamu masuk Top 10, tetapi saya rasa film ini akan mengangkat kamu jadi nomor satu.

Wow! Ini kehormatan yang sangat besar. Saya harap saya bisa jadi nomer satu. Siapa sih, nomor satunya sekarang?

Rebecca Romijn-Stamos, sebagai Mystique di "X2".

Ah, basi! Dia bahkan tidak banyak berkelahi - dia hanya tampil telanjang! Ayolah, yang benar saja.

Saya setuju - apa hebatnya tubuh telanjang? Pertanyaan terakhir. Sebagai Elektra, jika ada yang memanggilmu "Bennifer" kamu akan a) Menendang rahangnya, atau b) Menampamya sampai bonyok?

Oh, membayangkannya pun saya tidak mau.

Staff Writer *Chris Ward nyaris - NYARIS - menanyakan nomor telepon Garner sebelum pertanyaan terakhir.*

QUIZ BLUR #05

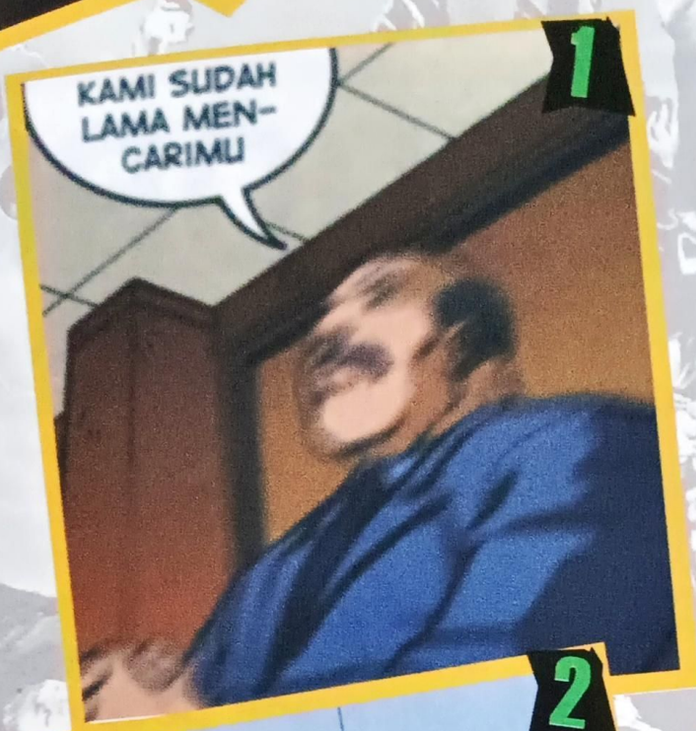

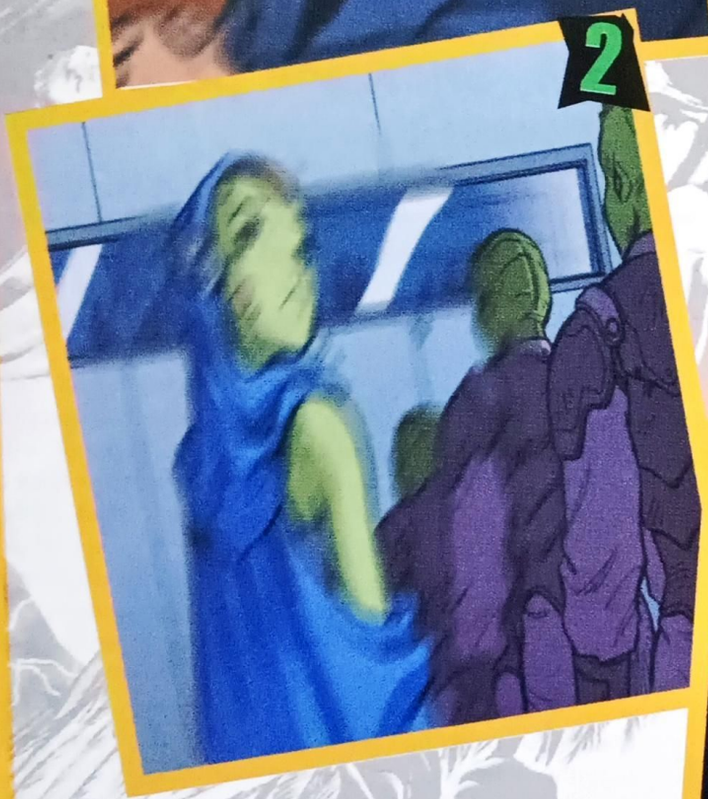

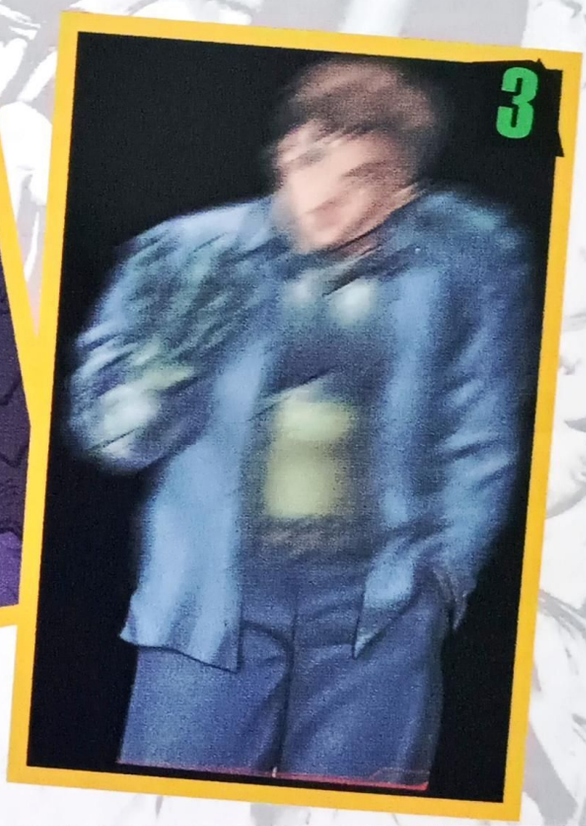

TEBAK 3 TOKOH KOMIK DI ATAS YANG WAJAHNYA KAMI SAMARKAN

KIRIMKAN JAWABAN DI ATAS SEHELAI KARTU POS, SERTAKAN NAMA, ALAMAT LENGKAP, FOTO KOPI KARTU IDENTITAS, DAN NOMOR TELEPON. JANGAN LUPA MENEMPELKAN KUPON ASLI QUIZ BLUR (HLM. 128). JAWABAN SELAMBAT-LAMBATNYA DITERIMA 14 MARET 2005. PEMENANG AKAN DIUMUMKAN DI WIZARD INDONESIA #07, APRIL 2005.

BAGIAN REDAKSI MAJALAH WIZARD
JL. ERLANGGA IV NO.4 KEBAYORAN BARU
JAKARTA SELATAN, 12110

JAWABAN QUIZ BLUR WIZARD #03:
1. ANDY 2. TYRA 3. STONE

PEMENANGNYA: DANIEL KAITA BRAVO, SUMEDANG

HADIAH DAPAT DIAMBIL DI REDAKSI WIZARD INDONESIA DENGAN MENUNJUKKAN KARTU IDENTITAS ASLI SELAMBAT-LAMBATNYA SEBULAN SETELAH PENGUMUMAN. BAGI PEMENANG DI LUAR JABOTABEK, HADIAH AKAN DIKIRIMKAN. SEBELUMNYA PEMENANG WAJIB KONFIRMASI VIA TELEPON DI 021 726 3036 DENGAN Nn. INEZ.

DAPATKAN

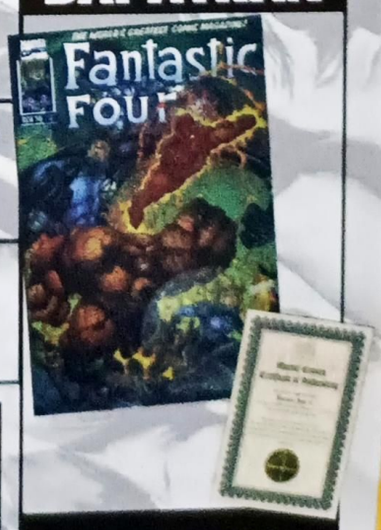

FANTASTIC FOUR #1 SIGNED BY JIM LEE WITH CERTFICATE OF AUTHENTICITY

DWI KOENDORO

Kreator Panji Koming ceritakan 25 tahun karyanya dan kembalinya sang legenda SawungKampret bersama Lat

WIZARD: Bagaimana bisa sampai terpikir membuat Panji Koming?

DWI KOEN: Sebelumnya saya bekerja sebagai penulis naskah, sutradara dan editor. Tapi tahun 1979 saya diangkat menjadi kepala bagian produksi PT Gramedia Film. Seketika saya "dijauhkan" dari pekerjaan kreatif. Saya memerlukan kegiatan untuk penyegaran kreativitas. Akhirnya saya membuat serial kartun strip *Panji Koming* yang kemudian terbit di *Kompas Minggu* sejak 14 Oktober 1979.

DWI KOEN

Setelah 25 tahun tampil, apa ada perubahan besar dari segi desain karakter maupun konsep ceritanya?

Sejak di ASRI (Akademi Seni Rupa Indonesia) saya tertarik strip-nya Johnny Hart. Makanya *Koming* pada awalnya saya buat sebagai *gag cartoon*. Tapi GM Sudarta (*Om Pasikom*) menyarankan agar *Koming* tak hanya sekadar kartun lucu-lucuan begitu. Saya kira itu adalah saran yang sangat baik. Perubahan karakter cerita akhirnya ikut mengubah karakter gambar tokohnya, semakin lama semakin mendekati sosok manusia. Lalu Koming yang lembut, perasa dan sopan mendapatkan *counterpart*: Pailul yang lebih terus terang dan mungkin agak kurang ajar. Mbak Cik [istri saya] mengingatkan bahwa di dunia Panji Koming seharusnya ada tokoh-tokoh lain - lahirlah Ni Woro Ciblon, Ni Dyah Gembili, dua bocah cilik, Bujel dan Trini, bahkan hewan seperti, anjing Kirik dan kucing Cemeng. Semuanya memiliki peran kuat, tak hanya tampil sebagai tokoh pendukung.

Punya kiat khusus mempertahankan satu serial selama itu?

Rasanya tidak. Yang saya lakukan … [*in business*] *don't show what you want to show. Show the people what they want to see.* Koming bisa bicara dengan siapa saja dan mengatakan apa pun yang memang ingin dikatakan banyak orang. Seharusnya dia mengajak kita tersenyum melihat semua yang terjadi di sekitar. Namun keadaan akhir-akhir ini…

Bagaimana dengan Legenda SawungKampret? Apakah akan dilanjutkan?

Anda sudah boleh menantikan terbitnya tiga serial *Legenda SawungKampret: Mallaca* dan *Mencari Harta Karun Flor De Lamar*, *Ni Woro Sendang* dan *Warok Surobongsang*.

Melanjutkan dua episode yang pernah diterbitkan Mizan?

Itu belum bisa saya teruskan. Ketiga komik ini adalah serial yang pernah terbit di majalah *Humor* pada tahun '90-an. Saya hanya me-*retouch*.

> **Don't show what you want to show. Show the people what they want to see.**
>
> —DWI KOENDORO BR

Sebentar, seharusnya kisah yang pernah terbit di Majalah *Humor* adalah embrio dari dua edisi yang diterbitkan Mizan. Anda tidak khawatir reaksi para pembaca yang sudah begitu lama menunggu?

Pada dasarnya, saya selalu membuat pakem saat menciptakan cerita dan para tokohnya. Perubahan yang saya buat tentu saja berdasarkan hal itu. Pembaca yang pernah melihat versi *upgrade*-nya *SawungKampret* rasanya tidak akan keberatan melihat versi embrionya. Karakterisasi cerita dan tokohnya tidak berubah jauh. Kalaupun ada perbedaan, itu pada gambar tokohnya secara fisik. Mereka tetap akan melihat SawungKampret yang memang mereka kenal.

Bisa Anda ceritakan sedikit tentang cerita Legenda SawungKampret yang akan segera terbit ini?

SawungKampret dan Na'ip menemani Profesor van Klompen melakukan penelitian di Malaka. Mereka ditangkap Portugis karena dianggap sebagai mata-mata VOC. Di sini SawungKampret bertemu dengan si Dul yang selalu dirindukannya. Tapi yang paling mengejutkan adalah hadirnya si Mamat.

Si Mamat?

[tersenyum] Saya mengambil kartunis Malaysia, Lat sebagaim model tokoh ini. Di sana dia kebetulan terkenal dengan kisah *Keluarga Si Mamat*.

Jangan bilang dia Anda jadikan sebagai jagoan melayu di *Malacca*

Ah, tidak. Saya cuma menggambarkan dia sebagai seniman yang karyanya tidak begitu dihargai Portugis.

Dia keberatan?

Keberatan? Belum lama ini saya ketemu dia. Sepertinya tidak ada tanda keberatan. Dia malah sempat memberi tanda tangannya di lembaran pertama episode *Mallaca* ini. Saya yakin kalau dia sama sekali tidak keberatan [tertawa]. ■ YM

Legenda SawungKampret © Dwi Koendoro BR/C. Dewasih DK

DENDO DICERE VERUM
SAWUNGKAMPRET
ENCONTRAR FLOR DE LA MAR
DWI KOEN BR
LEGENDA SAWUNGKAMPRET
© DWI KOENDORO BR & C. DEWASIH DK
MALACCA &
MENCARI HARTA KARUN
FLOR DE LA MAR

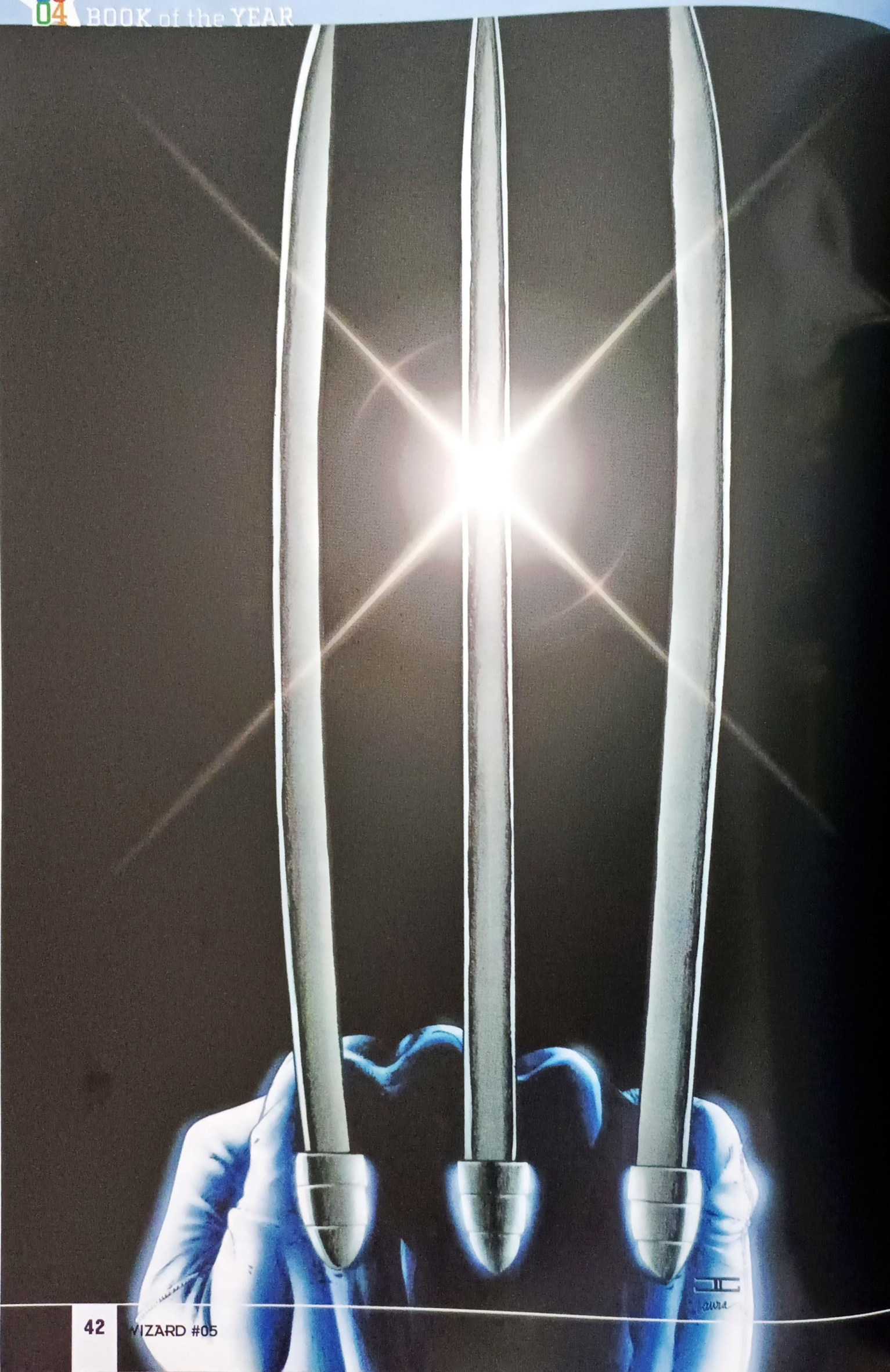

ASTONISHING X-MEN:

THE DIRECTORS' COMMENTARY

Josh Whedon dan John Cassaday memaparkan seluruh rahasia dalam alur 'Gifted' karya mereka - mulai dari tipuan kejam sampai kisah di balik kembalinya Colossus

OLEH MIKE COTTON

Tahun ini, tidak ada yang menandingi *Astonishing X-Men*. 8 Di tahun yang penuh krisis identitas, pecah belah dan kembalinya tokoh lama, *Astonishing X-Men* sukses menjadi salah satu serial X-Men paling dikenang hanya dalam enam nomor - dan selalu paling atas di tumpukan bacaan kami. 8 Dengan bumbu aksi, humor dan momen mengharukan, *Astonishing* mewujudkan semua harapan fans. Kembalinya tokoh lama seperti Colossus, peragaan kehebatan Wolverine, perkelahian sesama X-Men dan dilema etika "penyembuhan mutasi" - kurang apa lagi? 8 Awalnya fans memprotes bahwa resume Hollywood Whedon kurang tepat untuk X-Men. Tapi sang penulis membuktikan bahwa ia sangat memahami X-Men. Ia menempatkan Wolverine sebagai tokoh pendukung yang keren, bukan pemeran utama. Ia juga mengembalikan Colossus dengan tidak menyepelekan kematiannya. Whedon juga selalu memberi *cliffhanger* di akhir setiap buku, sehingga pembaca penasaran dan kembali pada buku berikutnya. 8 *Artist* John Cassaday memperkuat naskah Whedon. Sebagai salah satu *artist* top, ia menghidupkan X-Men dengan gaya realistis dan bertekstur khasnya. Para tokoh pun hidup dan adegan aksinya bagai meledak dari halamannya. (Ingin tahu pendapat para professional tentang Cassaday? Buka saja halaman 52.) 8 Saat kontrak 12 nomor Whedon dan Cassaday berakhir Mei 2005 nanti, debat akan terus berlangsung: Apa ini merupakan penanganan terbaik X-Men sepanjang 41 tahun usia tim ini? Namun, saat ini sudah pasti bahwa enam nomor pertama serial ini pantas mendapat gelar serial paling menghibur di tahun 2004. 8 Memilih momen-momen terbaik dari serial yang penuh peristiwa tak terlupakan memang sulit. Tapi dengan bantuan Whedon dan Cassaday, kami mengumpulkan kisah-kisah di balik momen-momen ini, juga info-info dari mereka yang membuat proyek ini terlaksana. Anggap saja ini semacam DVD Commentary *Astonishing X-Men* #1-#6, dengan berbagai komentar langsung para kreatornya.

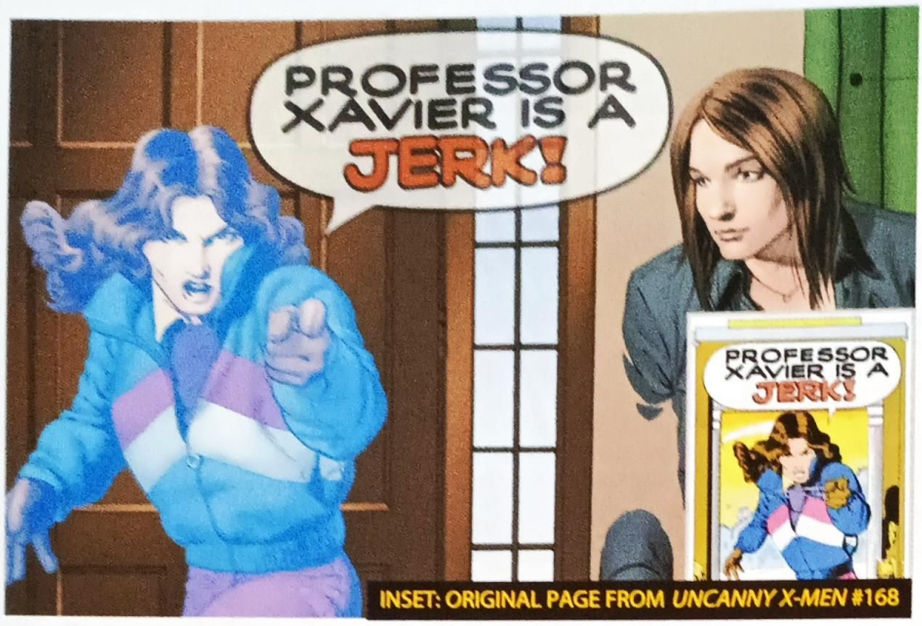

INSET: ORIGINAL PAGE FROM *UNCANNY X-MEN* #168

ASTONISHING X-MEN #1, h. 4

'PROFESSOR XAVIER IS A JERK!'

CASSADAY: Dia memang brengsek. Memangnya ada yang nggak tahu? Hey, coba saja adu argumen dengan orang yang bisa mempengaruhi pikiran. Benar deh... dia tokoh favorit saya, pria baik dengan integritas tinggi... Lho, barusan saya ngomong ya?

WHEDON: Itu adegan dari masa saya baca komiknya lagi. *[Adegan diambil dari Uncanny X-Men #168 - red.]* Idenya keluar begitu saja. Adegan ini terus saya ingat. Waktu sadar bahwa saya ingin menampilkan kembali apa yang dulu pernah terjadi, saya tahu adegan ini harus ada. Saya rasa [*artist Uncanny* #168] Paul Smith kurang dianggap di dinasti-X. Momen itu, karena begitu kasar, sempurna sebagai perlawanan sifat Kitty yang kini pendiam. John membangkitkan kreasi Paul Smith ini dengan sempurna, tanpa kehilangan gayanya sendiri.

ASTONISHING X-MEN #1, h. 8-9

SENTINELS ATTACK

WHEDON: Saya tahu bahwa saya akan mulai dengan lambat dan saya harus menampilkan sesuatu yang dahsyat. Adegan ini mengingatkan orang akan apa yang dibicarakan oleh Emma - bahwa semua orang bisa membenci mereka, secara benar-benar visual. Ini juga menunjukkan apa yang bisa dilakukan oleh Danger Room dan agak membuat mereka *shock*.

CASSADAY: Saat membuat adegan inilah saya baru tersadar. "F---, saya menggarap X-Men!" Sungguh katalis yang sesuai. Ini merupakan percobaan pertama kami dalam menunjukkan sebesar apa skala yang kami tuju.

ASTONISHING X-MEN #1, h. 12

'PROFESSOR WOLVERINE IS A JERK!'

CASSADAY: Saya rasa di sinilah segala kekhawatiran - bahwa bakat Joss tak akan bisa diterapkan dalam komik - hilang. Dia benar-benar mengerti. Inilah inti dari keistimewaan X-Men. Opera sabun tokoh-tokoh dengan emosi dan masalah pribadi yang sama menariknya dengan kekuatan mereka. Adegan ini mewakili semua itu...

WHEDON: Saya ingin langsung memberi konflik. Romantika Scott dan Emma sudah kontroversial. Tapi saat Wolverine mengomentarinya dengan cara yang sangat aneh, liar dan mengerikan, saya menghadapkan konflik Logan dan Scott ke arah yang saya inginkan. Lalu John membuat gambar yang begitu menyentak.

ASTONISHING X-MEN #1, h. 22-23

THE NEW COSTUMES

WHEDON: Waktu saya baru mulai, [*Editor-in-Chief* Marvel] Joe [Quesada] bilang, "Kamu bisa membuat mereka kembali berkostum? Rasanya kami ingin melakukan itu." Saya pun, "Oke, asal John bisa membuatnya dengan bagus." Saya melihat panel ini seperti fans. Saya tidak menerima sketsa dari John seperti kalau saya bekerja dengan *artist* lain. Dia menggambar lalu menunjukkannya pada saya. Saya bilang, "Ya, terima kasih. Pas dengan apa yang saya mau." Aneh sekali. Tapi waktu melihatnya saya terpikir, "Yeah, tim ini dahsyat."

CASSADAY: Saya senang karena kami mengerjakannya pelan-pelan. Saat pertama kali melihatnya, kesannya berani tapi tak berlebihan. Saya berusaha menampilkan mode orisinil mereka. Saya rasa kunci desain X-Men adalah kesederhanaan dan keseragaman tertentu.

WHEDON: John heboh soal tudung. Dia selalu, "Cyclops harus bertudung." Dia benar-benar benci model pamer rambut. Ini penting sekali untuknya. Saya juga senang dengan apa yang dia lakukan kepada Kitty. Dia tanya, "Ia pakai topeng?" Tapi dari edisi pertama kami telah membuatnya 'wajah' tim ini, jadi saya pikir dia tak perlu topeng. Emma tetap Emma, tanpa jadi terlalu seronok.

ASTONISHING X-MEN #2, h. 6

INTRODUCING ORD

CASSADAY: Awalnya saya tak terlalu menyukai Ord, karena saya tidak senang "penjahat *intergalactic* besar". Tapi saya tahu Joss akan menyempurnakannya seiring jalan cerita, jadi saya ingin menggarapnya dengan serius. Saya menggabungkan baju perang Samurai dengan teknologi *alien*. Demi kesan 'penjahat', Joss menyarankan untuk menghilangkan hidungnya. Jadi saya buat lempengan metal aneh di mukanya. Maksudnya, mungkin ada sesuatu di udara kita yang berbahaya untuk dia. Dia agak kelihatan bodoh - berlebihan. Memang begitulah saya membayangkan tokoh macam ini. Dia sering bernasib buruk, jadi saya ingin ia kadang terlihat agak bodoh, kadang terlihat mengerikan. Ia jadi semakin tak terduga.

WHEDON: Ord itu tangguh. Saya rasa John benar-benar niat waktu bilang kita butuh petarung besar yang bisa muncul dalam momen dahsyat, lalu mengalami momen "Dandan berlebihan." Dia menggabungkan itu dengan hebat, apalagi saya memang selalu mencela seseorang. Saya tidak menerangkan siapa itu Ord. Saya hanya memberi John ide dasar cerita. Intinya lebih tentang obatnya daripada Ord sendiri. Saya hanya bilang, "Beri saya penjahat *alien* besar. Nanti saya terangkan."

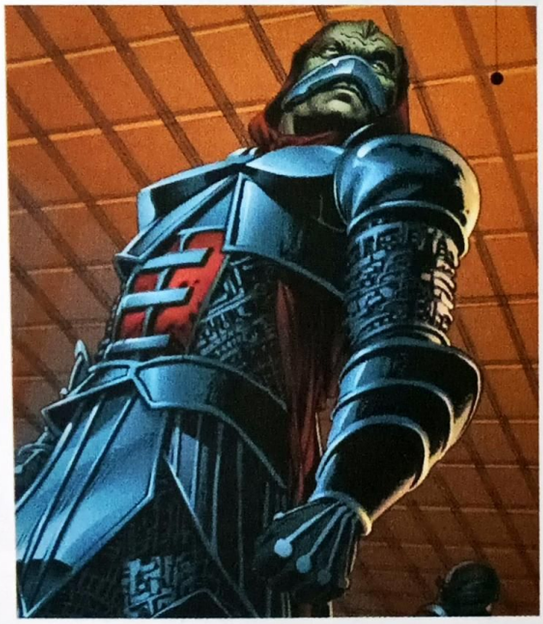

ASTONISHING X-MEN #2, h. 19-20

EMMA VS. KITTY

WHEDON: Salah satu adegan yang langsung saya buat. Harusnya untuk edisi #1, tapi ada kesalahpahaman. [*Editor-in-Chief* Marvel] Joe Quesada bilang ada 32 halaman, lalu meralat, "Maksudnya termasuk iklan." Saya langsung, "Lha, saya 'kan nggak nulis iklan, gimana sih?" Saya kirimi dia e-mail penuh makian. Makian di "Alien 3" dan "Scarface" pun tak separah itu. Saya sudah di halaman 30 waktu dia bilang hanya ada 22 halaman. Saya marah. Saya ngamuk.

CASSADAY: Saya terus meminta Joss membuat cewek-cewek itu berkelahi di lumpur. Tapi dia tidak senang gambar lumpur saya...

ASTONISHING X-MEN #3, h. 18-19

WOLVERINE VS. BEAST

CASSADAY: Saya menikmati ketegangan sebelum perkelahian sebagamana halnya perkelahian itu sendiri. Pertarungan ini seru karena fisik keduanya kurang lebih sama, tapi sikap mereka bertolak belakang. Beast tidak mau berkelahi, tapi jika perlu ia bisa segarang Logan. Bedanya ia lebih berbulu.

WHEDON: Bagaimana ya? Tidak ada yang lebih baik dalam drama daripada saat dua orang memperdebatkan sesuatu dan keduanya terlihat benar, dua orang yang kamu sukai ternyata saling membenci, dan pertarungan mereka digambar oleh John. Alur cerita ini asyik untuk ditulis. John mengikuti dan mengembangkannya. Melihat panel perkelahian itu membuat saya berpikir, "Wow, ini bagian dari sejarah X-Men."

ASTONISHING X-MEN #3, h. 26

THE JEAN GREY FAKE OUT

WHEDON: Banyak orang bertanya, "Collosus kembali... tapi kenapa?" Entah apa pernah dipublikasikan atau belum, yang jelas Marvel bertanya, "Anda mau mengembalikan Colossus? Menurut kami itu bagus." Saya jawab, "Oke, saya suka." Saat memutuskan untuk menampilkan Kitty, saya sadar bahwa ini bisa jadi menarik.

CASSADAY: Dari awal saya sudah menduga tokoh yang dimaksud adalah Peter (Colossus). Saat membaca halaman terakhir saya tertawa terbahak-bahak. Saya segera memutuskan untuk membuat tipuan Phoenix. Saya ajukan ide ini pada Joss, Marvel dan semua yang terlibat. Bahkan Joss menulis beberapa *caption* yang sempurna.

WHEDON: Kami ingin menjaga kerahasiaannya dan menghentikan kebiasaan Marvel, yang akhirnya mereka lakukan juga: "Hitung Mundur Tokoh Mana yang Hidup Lagi." Colossus tampil di situs mereka pada hari terbitnya edisi itu, saya pun jadi gila. Panel itu akhirnya berhasil karena membuat pembaca berpikir ke suatu arah. Saya juga bisa memainkan hubungan rapuh Scott dan Emma.

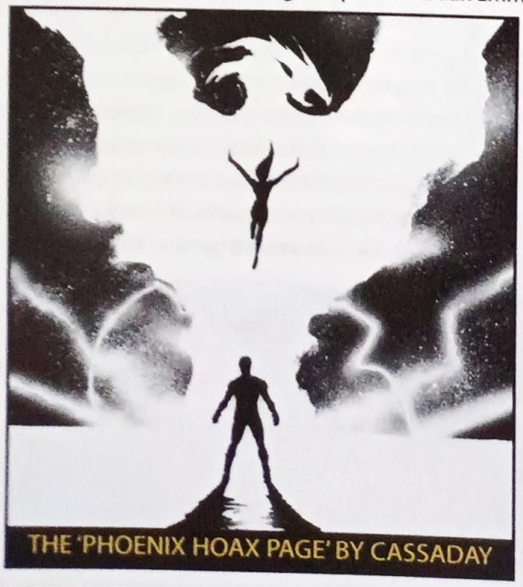

THE 'PHOENIX HOAX PAGE' BY CASSADAY

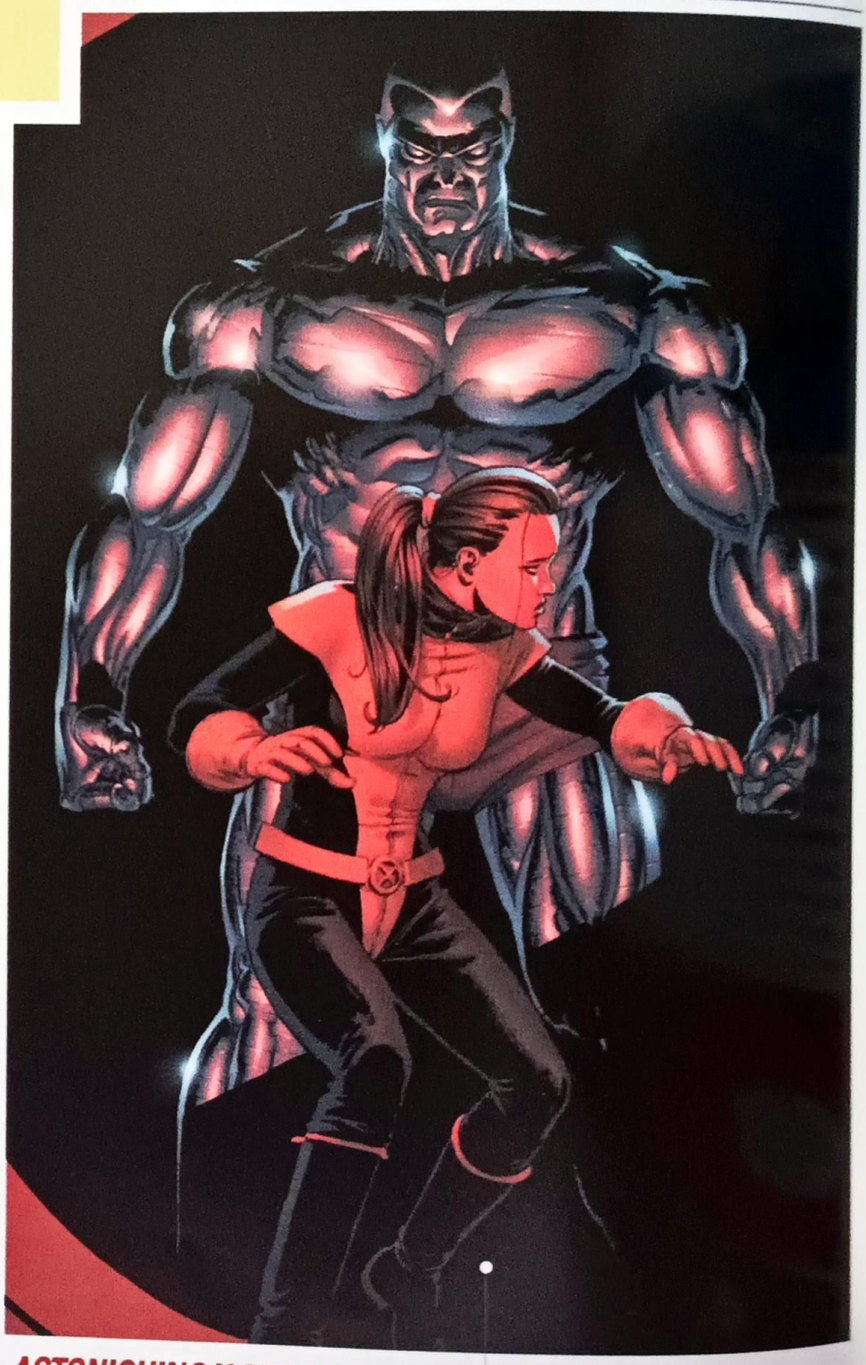

ASTONISHING X-MEN #4, h. 19

SURPRISE!

WHEDON: Pentingkah ini? Lanjutkan berikutnya saja...

CASSADAY: Gambarnya bercerita dengan jelas 'kan? Momennya menghantam dengan kuat dan jelas. Saya tidak mau menggambarkannya terlalu heboh atau melodramatis. Saya ingin momen ini nyata dan spontan. Tidak perlu macam-macam kecuali Kitty dan Peter di satu halaman yang sama. Dengan megah dan berani menyatakan bahwa Colossus kembali. Tapi baru pada halaman berikutnya kamu akan "merasakan" kehadirannya.

WHEDON: Sekali lagi, saya sadar ini adalah kesempatan yang luar biasa. Saya yakin halaman ini adalah saat paling tepat untuk mengembalikan Colossus. Saya semakin yakin untuk tidak menempatkannya di halaman terakhir. Menghadirkannya di halaman tengah sangat menyenangkan. Kejutan ada di halaman terakhir, saya ingin mendobrak kebiasaan itu.

ASTONISHING X-MEN #4, p. 20

WHO THE?? WHAT THE??

CASSADAY: Kamu sering ingin melakukan sesuatu yang akan diingat bertahun-tahun ke depan. Seandainya kami mendapat kesempatan itu di masa [penanganan] kami, pasti itu karena nomor ini. Untuk mewujudkannya tidak cukup hanya dengan mengembalikan Colossus. Harus ada emosi. Yaitu panel ini.

WHEDON: Menurut saya ini lebih penting dari apapun. Kitty belum pernah tampil begitu cantik, rapuh dan sempurna. Saya ingin memainkan reaksi Peter pada Kitty dan sebaliknya. Momen ini sungguh menyentuh.

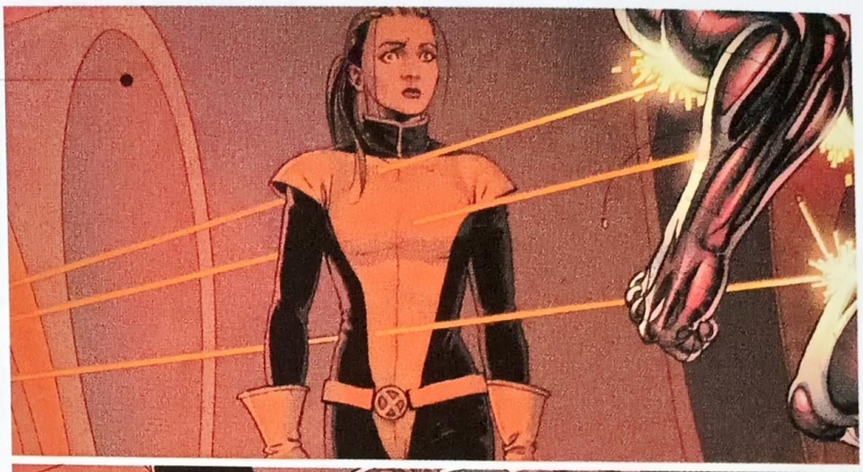

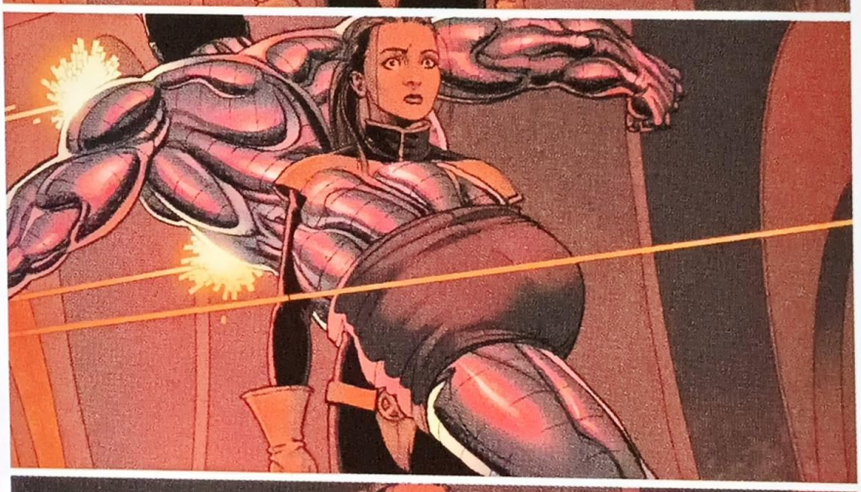

ASTONISHING X-MEN #5, p. 3

FASHION BY LIEFELD

WHEDON: Untuk kostum ini, saya hanya menginstruksikan mimpi terburuk gaya norak '80-an yang berlebihan. Tutu, rambut 'gondang', ratusan kantung... itu semua imajinasi Cassaday. Mungkin ada *snack* kem-pingnya juga.

CASSADAY: Ini jawaban lucu atas kritik terhadap penampilan baru X-Men. Lihat, kau mau kembali ke gaya ini? Masa di mana pahlawan memakai tutu dan berambut 'gondang'.

WHEDON: Banyak yang menyinggung kostum mereka. Saat orang ribut, Cyclops sendiri berkata, "Apa ini ide bagus? Apa saya pemimpin yang baik? Sepayah apakah saya?" Scott meragukan kepemimpinannya. Ini kelemahan Scott. Saya hanya memberi kebebasan pada John.

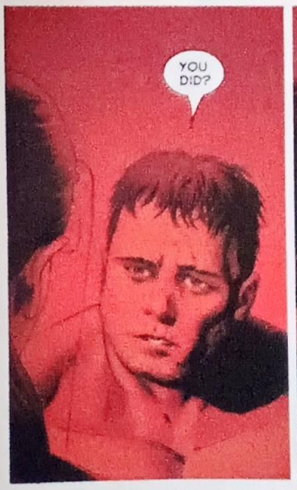

ASTONISHING X-MEN #5, h. 7

'PETER RASPUTIN DIED!'

WHEDON: Ini termasuk salah satu ide yang langsung datang. Mereka mengirimkan edisi di mana Kitty menebarkan abu Peter. Itu adalah sesuatu yang nyata bagi Kitty. Reaksi Peter pun tidak pernah terpikir oleh Kitty. Ini diharapkan menjadi adegan yang menyentuh. Peter benar-benar membuatnya kehilangan kata-kata.

CASSADAY: Yah, pembaca komik pasti sudah terbiasa dengan tokoh yang begitu saja kembali dari kematian. "Oh, kamu sudah hidup lagi! Hei, makan siang yuk?" Joss memanusiawikan momen tersebut dengan begitu indah. Pertanyaan dan jawaban dari manusia nyata... seperti apabila sahabat mereka, seorang Rusia bertubuh logam, bangkit dari kematiannya.

ASTONISHING X-MEN #5, h. 23

'I AM MADE OF RAGE!'

WHEDON: Inilah saat di mana orang yang telah menyiksanya selama... yah, saya tidak diizinkan menyebut 'bertahun-tahun' karena alur waktunya yang tidak jelas, tapi memang bertahun-tahun. [Tertawa] Tapi Colossus benar-benar harus menghajar orang ini.

CASSADAY: Pete adalah seorang yang perkasa tapi pendiam. Jadi saat ia melepas segala amarah terpendamnya dan setelah disiksa begitu lama... amukannya sangat hebat. Tak ada yang mampu menghentikannya dan itu di luar kekuatan fisiknya yang sebenarnya.

WHEDON: Saya berpikir, "Apa beda Colossus yang sekarang dengan yang lama? Oh, ya... ia sangat murka!" Kamu tidak akan mau membuat marah orang yang tubuhnya terbuat dari baja. Dia bukan tipe orang yang mudah marah. Bagi saya dia Steve Rogers-nya grup ini. Ia luar biasa sopan dan biasanya orang seperti inilah yang jangan sampai dibuat marah.

ASTONISHING X-MEN #5, h. 15

WOLVERINE KICKS ASS!

CASSADAY: Saya rasa elemen terkuat dalam judul ini adalah ritme. Saya kira banyak orang yang mengharapkan Wolvie beraksi di 10 halaman pertama di nomor perdana, tapi Joss menunggu sampai saat yang tepat. Dan bila saat itu tiba, rasanya benar-benar hebat...

WHEDON: Saya menjabarkan adegan aksinya dengan sangat spesifik dalam situasi seperti ini. John juga menambahkan banyak dalam hal ini. Saya penasaran apa yang akan dilakukan orang bercakar pada orang bersenjata api. Itu lebih merupakan sebuah ide visual.

ASTONISHING X-MEN #6, h.16-17

FASTBALL SPECIAL

WHEDON: Ini dua halaman raksasa yang bergema dalam sejarah X-Men

CASSADAY: Ini adegan yang saya yakin pasti dibuat sesaat setelah Peter kembali. Joss dan saya membicarakannya sepanjang jalan di San Diego musim panas ini, dan kami berusaha agar tidak terlihat seperti anak-anak membicarakan mainan kesayangannya. Saya tidak sabar untuk melakukannya. Seperti menyampaikan, "Hey! Kami kembali berbisnis!"

WHEDON: Hal terpenting dalam adegan ini, selain gambarnya yang sangat memuaskan fans - tentu saja karena kami tidak bilang siapa-siapa. Uji coba setiap tulisan saya adalah istri saya. Ini pertama kalinya saya tidak dapat memberitahu keseluruhan cerita kepadanya. Dia tahu sedikit tapi, ini adalah buku X-Men. Selain harapan saya mendatangkan pembaca baru, ada saatnya kita cukup berkata,"Yang satu ini untuk kalian para fans."

ASTONISHING X-MEN #6, h. 19

YUM!

WHEDON: Kadang kita ingin masalah selesai dengan cepat. Saya mendapat ide akhir pertarungan ini dengan membayangkan,"Seandainya aku Logan dan lawanku lebih kuat, apa yang harus kulakukan? Bagaimana melakukannya?" dan semua masuk akal.

CASSADAY: Satu cara asyik untuk mengakhiri ancaman. Saya juga senang karena yang terjadi dari sini sampai pendaratan tidak digambar. Tidak terlihat bagaimana Ord disikat habis...

WHEDON: Wolverine bukan tokoh yang sangat populer, tapi saya ingin selalu memberinya kalimat dan aksi keren. [Tertawa] Kalau dia jadi orang yang datang berkomentar tanpa emosi, ia akan jadi lebih besar. Kita bisa senang-senang. Seolah memberinya kebebasan. Bukannya saya tidak punya ide seputar dirinya atau ia bukan tokoh utama, tapi kita tidak bisa menjadikannya tulang punggung serial ini.

ASTONISHING X-MEN #6, h. 3

'I THINK IT'S WHY I'M HERE.'

CASSADAY: Adegan ini sangat manis dan nyata, tidak didramatisir atau kaku. Orang berbicara demikian dalam dunia nyata. Inilah kelebihan Joss dibanding penulis lainnya. Membuat seolah saya bukan membaca komik. Dialognya membuat saya "mendengar" mereka sebagai manusia nyata.

WHEDON: Di edisi perdana Kitty berkata, "Saya tidak tahu mengapa saya di sini." Kalimat ini memberi kesan "seolah memiliki tujuan yang tidak dimengerti" pada alur edisi itu. Secara emosional ia merasa harus memulai segalanya dari awal. Jelas bahwa kami akan mengubahnya. Saya tidak akan membuat keadaan mereka jadi mudah.

ASTONISHING X-MEN #6, p. 24

WHO'S EMMA SPEAKING TO...?

CASSADAY: Jelas bahwa di masa mendatang kita akan bersenang-senang. Saya menyukai kombinasi antara suara yang berbicara pada Emma dengan gambar romantis Kitty dan Peter di taman. Saya sengaja mengaitkan adegan ini dengan adegan terakhir di edisi #4 untuk menggabungkan kedua hal ini.

WHEDON: Emma dan suara misterius? Pada siapa Emma berbicara? Apa rencananya? Dan apa-apaan ini? Dia baik atau jahat? Apa yang sedang terjadi? Kuberi tahu ya, saya sangat bersema-ngat untuk melakukan sesuatu pada Emma. Saya rasa ini sangat sesuai dengan apa yang pernah terjadi dahulu dan akan membuat marah beberapa orang tanpa membuat fans berkata, "Whedon tak punya hati!" Saya sangat terkesan pada kisah Emma. Saya pikir saya bisa menambahkan sesuatu yang akan merubah persepsi orang tanpa membuat mereka menganggap saya tidak menyimak. Apa pun itu, pasti akan jadi sangat menarik dan membuat keadaan tidak enak dilihat. Tapi Emma akan tetap enak dilihat.

SPAWN®
TELAH BEREDAR EDISI BAHASA INDONESIA
PMK
DAPATKAN DI TOKO-TOKO BUKU TERDEKAT

DRAWING INSPIRATION

Dengan tugas ganda di "Astonishing X-Men" dan "Planetary", John Cassaday membuat para saingannya mengakui bahwa dialah *artist* terbaik di bisnis ini ■ Oleh Mike Cotton

JOHN CASSADAY

Tsiapapun yang pernah bekerja dengan John Cassaday. Mereka akan mengatakan bahwa ia adalah yang terbaik.

Tanyalah penulis *Astonishing X-Men* Joss Whedon atau penulis *Planetary* Warren Ellis. Mereka akan menjabarkan sang *artist* sebagai pemikir imajinatif, kreatif, unik dan merupakan suatu kehormatan untuk bisa bekerjasama dengannya setiap bulan. *Editor-in-Chief* Marvel Joe Quesada dan *Vice President* DC Dan DiDio, yang jarang sepaham, pasti sependapat bahwa Cassaday mampu meciptakan atau mempopulerkan sebuah proyek.

Mengumpulkan orang-orang yang pernah bekerjasama atau memperkerjakan Cassaday untuk mengomentari keahlian dan gaya gambarnya yang rapi dan realistis, atau kepiawaiannya dalam penuturan cerita, sangat mudah. Mulai dari visi petulangan fiksi ilmiahnya di *Planetary*, sampai adegan pertarungan heboh dan momen emosional dalam enam nomor pertama *Astonishing X-Men*, Cassaday membuat semua proyeknya hidup. Pembaca pun selalu mengikuti panel-panelnya yang memukau dan perspektif penokohannya yang luar biasa.

Bahkan saingan terberat Cassaday, seperti *artist* Superman Jim Lee, *artist* Superman/Batman Michael Turner dan Bryan Hitch-nya *The Ultimates* angkat topi atas keahlian dan pengaruh Cassaday kepada industri komik saat ini.

"Saya ingat karya pertama John di serial western WildStorm, *Desperadoes*, bertahun-tahun yang lalu. Menurut saya gayanya tidak terlalu gemerlap tapi luar biasa," kenang Lee, pemilik WildStorm yang menerbitkan *Planetary*. "Dengan suksesnya *Planetary* dan *Astonishing X-Men*, saya rasa rahasia terpendam industri komik kini telah menguasai pasar. Pendekatannya serupa - keahlian gambar yang solid, perhatian pada detil dan pencahayaan, juga pengaturan yang dramatis. Tapi yang membuat saya tak bosan-bosan membalik halaman komiknya adalah gaya penuturannya. Keahlian yang mungkin kurang diperhatikan saat ini, tapi dia adalah yang terbaik. Begitu hebatnya sampai saya tidak pernah berhenti memuji, "Aduh, gambarnya benar-benar hebat!"

Hitch yang yang baru kembali ke komik dalam *Ultimates 2* Desember lalu mengatakan, walau gaya gambarnya dan Cassaday berbeda, mereka sama-sama berangkat dari aliran realistik. Ia sangat senang ada *artist* lain yang selalu menantangnya lewat karya-karya yang indah.

"Ia ahli dalam penuturan cerita," sambung Hitch. "Membaca bukunya membuat kita merasa seolah tengah menonton TV atau film, bukan membaca komik. Kamu akan tersedot ke dalam ceritanya. Karyanya mudah untuk dinikmati dan nyata."

Satu kenyataan lagi: Cassaday mengerjakan dua judul di tahun ini, serial triwulan *Planetary* dan serial bulanan *Astonishing X-Men*. Karyanya tahun ini membuktikan dedikasi, profesionalisme dan ketangguhan kerja warga New York ini dalam industri yang dihantui momok keterlambatan pengiriman dan penundaan proyek.

Tahun 2004 menghadirkan barisan *artist* top terbanyak sejauh pengamatan kami selama bertahun-tahun. Masing-masing menjual bukunya atas modal nama dan reputasi mereka. Cassaday melampaui mereka. Ia pun menjual buku dengan reputasinya sebagai *artist* komik terbaik saat ini. Tapi tak bisa disangkal bahwa ia layak mendapat gelar itu, dengan tiap halaman sempurna yang dihasilkannya.

CASSADAY: STEVE PRUE

ARTIST to WATCH
LEE BERMEJO

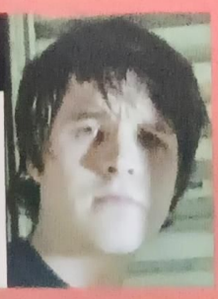

Gaya gothic dan penuh detilnya menampilkan *Man of Steel* dari DC dengan Lex Luthor, juga miniseri Hellboy bersama Mignola dari Dark Horse di tahun 2005.

BRAD TO THE BONE

Oleh RICHARD HO

Novelis Brad Meltzer mencopot kostum super para ikon DC dan menampilkan sisi rapuh mereka secara tragis dalam 'Identity Crisis'. Karya ini sebanding dengan proyek-proyek legendaris macam 'Watchmen' dan 'Dark Knight Returns'

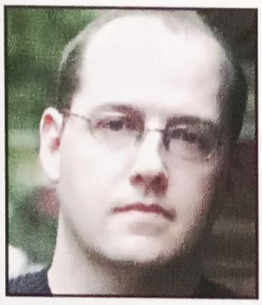

Misteri terbesar dalam miniseri terhebat tahun ini bukan,"Siapa yang membunuh Sue Dibny?" tapi,"Siapa Brad Meltzer?"

Sejak *Identity Crisis* #1 meledak Juni lalu, fans telah bertanya-tanya. Siapa sih penulis yang nggak punya nama ini, yang berani-beraninya menghancurkan kehidupan para superhero terhebat dunia dan mengacau seluruh dunia DC?

Dia adalah penulis novel kriminalitas *bestseller*. Ia telah berhasil mengusulkan dan menjual sebuah serial TV ke WB. Dia ahli sejarah DC Comics dan fans komik sejati. Namun, walau kamu sudah baca alur *Green Arrow* buatannya yang ngetop itu, "Archer's Quest", tetap saja namanya terdengar asing. Bahkan lima novel dalam daftar *bestseller New York Times* pun tidak cukup untuk membuat nama Brad Meltzer berkumandang.

"Setiap saya masuk ke lingkungan Hollywood, tidak ada yang peduli bahwa saya menulis novel," tawa Meltzer. "Di Hollywood tidak ada yang membaca!"

Semua telah berubah. Sekarang, begitu ia memeperkenalkan diri, semua eksekutif Hollywood yang tidak bisa membedakan Brad Meltzer dari Barry Manilow menjawab ramah dengan kalimat yang sama: "Kamu si *Identity Crisis* itu!"

Wah, ternyata Elongated Man bisa membuat perbedaan begitu besar.

Peluncuran *Identity Crisis*, peristiwa epik yang mengguncang dunia DC itu, telah membuat Meltzer melesat ke garis depan kaum elit komik - posisi yang memperkuat posisinya di bidang-bidang lain. "Hollywood sangat gila komik," ujar penduduk Florida berusia 34 tahun ini. "Komik adalah media yang bermain dengan komponen visual. Itulah yang juga dimiliki Hollywood, dan tidak dimiliki novel. Saya kagum melihat bagaimana orang L.A. mengenal komik dan tidak peduli terhadap novel. Itu menunjukkan bahwa begitu banyak orang yang menyenangi media ini. Benar-benar hebat."

Tapi Meltzer tidak pernah benar-benar menyukai Hollywood. Penulis yang mengaku sebagai fans komik seumur hidup ini telah menghabiskan hidup dan matinya mengikuti perkembangan industri komik. Dan di konvensi komiklah pengaruh *Identity Crisis* terhadap Meltzer paling terlihat.

"Saya telah menandatangani novel selama delapan tahun," jelas si penulis. "Tiba-tiba ada orang menyodorkan sebuah komik edisi #1 dengan Superman dan Batman di covernya lalu berkata,'Hey, minta tanda tangan dong?' Ini impian terbesar para *geek*. Saya selalu percaya bahwa impian semua orang ada dua: Punya pacar foto model dan menulis komik tentang para superhero favorit. Sejujurnya, hanya satu dari mimpi itu yang benar-benar berharga. Jadi saya bahagia bisa mewujudkan mimpi yang benar-benar berharga itu."

COSTUME DRAMA *Identity Crisis* garapan Meltzer menelanjangi para ikon DC dan mengekspos sisi manusiawi mereka.

GROWING UP GEEKY

Pertemuan Meltzer dengan impian berharganya berawal sejak masa kanak-kanaknya di Brooklyn, ketika si pecandu DC membaca semua komik - *Batman*, *Superman* sampai *Legion of Super-Heroes* - semua yang bisa ia dapat. Membaca selama berjam-jam itulah yang memberinya pengetahuan bagai ensiklopedia dunia DC.

"Dia begitu *geeky*, sampai patut dikasihani" canda kolaborator Meltzer dalam *Identity Crisis*, *artist* Rags Morales. "Kalau sedang ngobrol di telepon dia sering ngelantur tentang hal-hal dari tahun '60-an dan '70-an. Dia fans yang pura-pura jadi penulis, kebalikan dari penulis yang pura-pura ngefans."

Tapi Meltzer meloncat jauh saat ia kuliah di University of Michigan. Di sanalah ia bertemu dengan orang yang paling berperan dalam mengarahkannya jadi penulis: Sahabat dan teman sekamarnya, Judd Winick.

Dua mahasiswa yang nantinya akan jadi penulis komik ini sangat mirip dan langsung bersahabat. "Saya masuk ke kamar, di temboknya ada poster She-Hulk dan *Teen Titans* buatan George Pérez. Saya bilang, 'Kamu *geek* seperti saya!' Sejak itu kami bersahabat."

Mereka bukan *comic geeks* tipikal. "Kami juga masuk *fraternity* dan main perempuan," canda Winick. "Itu jelas meruntuhkan kutukan *comic book geek*. Brad dulu Wakil Ketua dan saya Humas - dia mengurus bisnis, saya membuat pesta - dan itulah yang kami lakukan saat tidak sedang di kelas atau membaca komik. Yang jelas, komiklah yang mengikat erat tali persahabatan kami."

Namun, saat itu Meltzer hanya merupakan fans komik dan cerita bagus - tanpa keinginan untuk membuat cerita sendiri. "Brad tadinya tidak kepikiran jadi penulis," ungkap Winick. "Dia mau belajar hukum. Tapi kami mengambil kuliah penulisan kreatif dan sejujurnya, saya sudah tahu dia berbakat. Kami membahas komik, film dan budaya populer, mendiskusikan cerita dan tokoh. Inilah hal-hal yang mengikat persahabatan kami. Kami seakan-akan tanpa sadar mempersiapkan karir di masa depan."

Wisuda semakin dekat, berarti penulis yang terpendam itu sebentar lagi akan muncul.

A NOVEL IDEA

Meltzer memasuki dunia nyata dengan pindah ke Boston. Dunia nyata menyambut sang sarjana muda dengan kehancuran.

"Seorang pengelola majalah di Boston menawarkan saya pekerjaan selama setahun," kenang Meltzer. "Karena saya banyak hutang, saya pikir ini bagus. Ternyata baru seminggu saya di Boston, bos saya malah pergi."

> "Saya selalu percaya bahwa impian semua orang ada dua: Punya pacar foto model dan menulis komik tentang para superhero favorit."
>
> —Brad Meltzer, penulis 'Identity Crisis'

WRITER to WATCH
REGINALD HUDLIN

Sutradara ini akan membuat heboh Marvel mulai Februari dengan *Black Panther*.

Karena telah melepas kesempatannya di Columbia Law School, Meltzer pun hidup sendiri di kota baru dengan pekerjaan yang tidak ia sukai. Saat itulah ia akhirnya terpikir untuk menulis. "Saya memukul meja dan berkata,'Aku tahu apa yang akan kulakukan tahun ini!'" seru Meltzer. "Saya bilang pada pacar saya, istri saya sekarang, bahwa saya ingin menulis novel. Dia melakukan hal yang terbaik - tidak menertawakan saya."

Winick, yang baru mendapat perjanjian mengembangkan sebuah komik strip, pindah untuk tinggal bersama teman kuliahnya itu. Keduanya menjelajahi kreativitas bersama-sama. "Kami tinggal di apartemen jelek di Boston dan hidup seperti seniman bohemian," kata Winick. "Seniman bohemian yang tidak terlalu banyak minum atau menghisap ganja."

Sudah sewajarnya novel pertama Meltzer sangat mentah. "Saya tidak tahu apa-apa!" ujar Meltzer. "Saya pikir, jika ingin belajar naik sepeda ya harus naik sepeda. Akhirnya novel pertama itu jadinya 800 halaman!"

Tapi Meltzer mendapatkan agen. Walaupun novel pertama itu tidak terjual ("Saat itu hanya ada 20 penerbit, tapi saya dapat 24 surat penolakan - ada yang mengirim surat dua kali agar saya tahu bahwa buku saya benar-benar jelek!"), pengalamannya sungguh berharga. "Saya jatuh cinta pada proses menulis," jelas Meltzer. "Di akhir tahun, saya sampai senang ngobrol dengan tokoh-tokoh imajiner."

Meltzer terus menulis. Pada tahun kedua dan ketiga masa studinya di sekolah hukum, ia menyelesaikan naskah yang akan jadi novel pertama yang ia terbitkan, *The Tenth Justice*. Ketika mendapat pesan dari agennya, ia tahu bahwa masanya telah tiba. "Agen saya mengirim buku itu ke beberapa orang. Dia menelepon saya untuk bilang bahwa ada produser Hollywood yang mau membeli hak ciptanya," kenang Meltzer. "Saya ada hutang $3.000. Jadi walaupun saya sekolah hukum dan diajari untuk membaca semuanya sebelum tanda tangan, saya langsung bilang,'Kasih tahu saja di mana saya harus tanda tangan.'"

GREEN ARROW'S ON THE MARK

The Tenth Justice masuk daftar *bestseller New York Times* pada tahun 1997, debut lear biasa untuk penulis baru. Sejak saat itu, kelima novel Meltzer selalu masuk daftar itu. Ketertarikannya terhadap politik, pengetahuannya tentang hukum dan kesenangannya terhadap cerita *suspense* terbaur sempurna. Meltzer pun jadi bintang di genre *thriller*.

Kedua dunia Meltzer - karir novelisnya yang sukses dan kecintaannya terhadap komik - bertemu saat penandatanganan buku ke-empatnya, *The Millionaires*, di New York.

"Di sanalah saya ditawari menulis *Green Arrow*," kenang Meltzer. "[Editor DC] Bob Schreck menunggu sampai orang terakhir di antrian, lalu menawarkan *Green Arrow* pada saya di sana."

Dalam mendapat pekerjaan komik pertamanya, Meltzer sekali lagi dibantu oleh teman lama. "Sejujurnya, saya bisa sampai menggarap *Green Arrow* at berkat Judd," kata Meltzer.

"Saya bicara dengan Bob, dan saya agak takut alur yang saya tawarkan kurang besar untuk mengikuti alur Kevin Smith," kata Winick tentang mengikuti cerita Smith yang sangat sukses itu. "Bob bilang,'Kita butuh tokoh misterius,' dan saya bilang, 'Betul!' Orang yang tidak dikenal fans harus menggarap buku itu untuk semacam pembatas di antara dua cerita panjang. Saya bilang,'Brad saja,' dan Bob bilang,

HUDLIN: WIREIMAGE, BENDIS: STEVE PRUE, WAID AND WHEDON: PAUL SCHIRALDI; ANDREYKO AND VAUGHAN: COURTESY OF THE CREATORS

SINGLE ISSUE of the YEAR
IDENTITY CRISIS #1

Para kreator dan editor disumpah untuk merahasiakan karya yang dibanding-bandingkan dengan *Crisis on Infinite Earths* ini. Tapi biar bagaimana pun, penulis Brad Meltzer, *penciler* Rags Morales dan *inker* Michael Bair telah menggebrak dengan *Identity Crisis* #1.

Waktu edisi ini muncul 9 Juni lalu, tak ada yang menyangka bahwa begitu sampai halaman 20, pandangan kita terhadap dunia DC akan berubah selamanya. Istri Elongated Man yang sedang hamil, Sue Dibny, dibunuh secara brutal. Rahasia tentang para pahlawan yang selama ini kita kenal kini menghantui mereka. Meltzer memberi para tokoh dunia DC, baik yang sudah mendunia maupun yang tidak terlalu terkenal, berbagai sisi baru dari karakter mereka. Tapi yang penting, ia membuat semua tokoh itu 'manusia'. Penderitaan dan kesedihan mereka terasa begitu nyata. Inilah pendapat para penulis lain.

BRIAN MICHAEL BENDIS
(*New Avengers*)

"Saya paling menghargai usaha yang diperlukan dalam komik *multiple-character event* seperti ini. Terlihat bahwa ceritanya dipikirkan matang-matang. Semua pilihan dramatis Meltzer sangat tepat, saya angkat topi untuk seluruh tim. Ini membuat saya bangga bekerja di komik *mainstream*."

MARC ANDREYKO
(*Manhunter*)

"Yang hebat dari *Identity Crisis* adalah ceritanya begitu internal dan emosional. Tidak 'lihat deh, semua tokoh yang kami bunuh'. Yang lebih hebat lagi, saya memberi buku ini pada teman-teman yang belum pernah membaca komik DC, dan mereka mengerti. Mereka peduli pada tokoh-tokohnya."

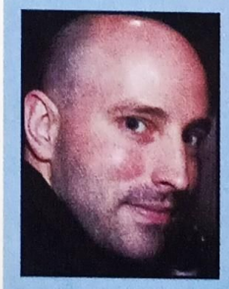

BRIAN K. VAUGHAN
(*Ultimate X-Men*)

"Saya tidak tahu Sue Dibny, tapi saya tetap bisa menikmati misteri yang berlapis-lapis ini. Brad benar-benar penulis hebat dan industri komik beruntung memiliki dia. Oh, Calculator jadi 'evil Oracle' yang memberi info pada penjahat? Kenapa saya tidak kepikiran membuat itu, yah?"

MARK WAID
(*Fantastic Four*)

"Saya merasa *Identity Crisis* #1 adalah salah satu edisi pertama terhebat yang pernah saya baca. Dengan sempurna Brad memberi dimensi dan kesan penting, bahkan pada para pemeran minor. Ia membuat dunia DC terasa seperti dunia sungguhan."

JOSS WHEDON
(*Astonishing X-Men*)

"Saya membaca empat edisi pertama dan saya pikir judul ini hebat. Begitu brutal, pintar dan itu, lho - sepotong sesuatu yang membuatmu berkata, 'Ini sangat jelas, sangat diperlukan dan menentukan'. Ini awal sempurna untuk drama manapun." ■ CHRIS WARD

Saya memikirkan hal yang sama!'"

Meltzer mau jadi tokoh misterius itu dan menulis alur "Archer's Quest" yang mendapat banyak pujian. Bagi seorang fans yang telah mendukung penulis komik sahabatnya selama bertahun-tahun, kesempatan mewujudkan impiannya ini rasanya terlalu bagus. "Saat itu saya menulis *Green Arrow* dan Judd menulis *Green Lantern*. Rasanya semua impian kami jaman kuliah dulu telah jadi kenyataan," ujar Meltzer.

DESTROYING THE DCU

Walaupun "Archer's Quest," mendapat banyak pujian, Meltzer memilih untuk kembali menulis novel. Karena tidak mengerjakan proyek komik lagi, Meltzer menghilang dari ingatan fans - tapi tidak dari ingatan DC. Waktu editor *JLA* Mike Carlin mencari penulis untuk kisah baru tentang tim utama DC itu, ia mendatangi Meltzer.

"Saya bilang, saya yakin dia bisa menulis *JLA*," kenang Carlin. "Dia bilang, dia senang tapi tidak punya waktu. Beberapa bulan kemudian, [*VP of Editorial* baru] Dan DiDio mendapat ide untuk membuat cerita yang sangat mempengaruhi dunia DC. Saya bilang, 'Ada orang yang pas dan dia sudah bilang ia ingin menggarap cerita Justice League. Kalau kita memberinya seluruh dunia DC untuk dimainkan...' Kami meneleponnya di *speakerphone*. Karena baru menyelesaikan [novel terbarunya] *The Zero Game*, ia langsung mau."

Telepon itulah cikal bakal cerita yang nantinya jadi *Identity Crisis*. Selama beberapa bulan Meltzer mengembangkan dan menghidupkan cerita itu, dengan bantuan Carlin dan DiDio. Saat akhirnya mereka selesai, semua yang terlibat merasa bahwa mereka ternyata tengah menggarap sesuatu yang besar.

"Sebenarnya, *Identity Crisis* berawal dari kisah kecil, yang jika digarap asal-asalan akan tetap kecil, tapi jika digarap dengan baik akan memberi nuansa berbeda kepada dunia DC," kata Meltzer. "Kami beruntung DC mendukungnya. Padahal wajar jika mereka takut membuat kisah ini. Saya rasa di jaman dan tahun yang berbeda, kisah ini tak akan terbit."

Meltzer menghidupkan visi itu dengan bantuan Morales, yang langsung menghargai kekuatan cerita dan dedikasi sang penulis. "Dia tahu jelas nuansa cerita ini ingin ia buat seperti apa," kata Morales. "Dia menempel *post-it* dimana-mana, berusaha agar tidak ada kesalahan dalam *timeline*, karakter tiap-tiap tokoh dan hubungan di antara mereka. Energi itu juga ia tuangkan ke dalam naskah."

TV COMES CALLING

Waktu *Identity Crisis* #1 keluar di bulan Juni 2004, hasilnya memang luar biasa. Judul ini sukses besar, baik di mata para kritikus maupun dalam penjualan. Sebelum episode terakhirnya keluar pun, judul ini telah dianggap salah satu cerita terbaik di tahun 2004 - dan salah satu cerita paling penting dalam sejarah komik.

"Saya rasa *Identity Crisis*, sama seperti seperti semua karya Alan Moore, telah membuktikan bahwa komik dapat dijadikan sesuatu yang serius dan harus dianggap serius," ujar Morales. "Banyak yang heboh karena tokoh-tokohnya diperkosa dan dibunuh sehingga temanya jadi dewasa. Tahu, nggak? Seni itu kalau tidak berkembang, ya mati. Ini bukan 'Sesame Street'. Kita tidak sedang mengajarkan anak-anak cara berpikir. Kita sedang berusaha tumbuh dan berkembang bersama tokoh-tokoh dan berbagai situasi. Ini telah berjalan selama 40 tahun, jadi ini bukan hal baru. Ini hanya mengingatkan ke arah mana kita bisa maju."

Kebetulan sukses *Identity Crisis* datang bersamaan dengan melajunya karir Meltzer di televisi. Drama produksi WB, "Jack & Bobby", yang Meltzer ajukan dan jual ke temannya di masa kecil, Steve Cohen, mulai ditayangkan bulan Oktober. "Kesannya saya melakukan semuanya sekaligus. Padahal 'Jack & Bobby' dimulai dua tahun yang lalu," ungkap Meltzer. "Kebetulan saja keduanya keluar hampir bersamaan. Itu hanya sebuah keberuntungan - saya hanya orang bodoh yang berada di tempat yang tepat pada saat yang tepat."

Namun, jangan harap Meltzer akan pindah ke LA dan menjadi bintang besar penulis TV. "Saya sama sekali tidak mau jadi anak Hollywood," tawa si penulis. "Saya senang membuat konsep untuk TV, tapi saya tak akan pernah menulis naskah untuk TV secara *full-time*. Saya senang menulis novel dan komik, seakan melukis dengan kata-kata. Saat menulis untuk TV, beberapa unsur lukisan dikerjakan oleh orang lain. Kamu bergantung pada para aktor, sutradara, penata lampu, *special effect*, dan berbagai hal lain yang tidak mungkin kamu kontrol. Bagi saya, hal yang menyenangkan dari menulis adalah kegiatan menulisnya itu sendiri."

ANOTHER MYSTERY COMIC

Bahkan setelah sekian banyak sukses di sekian banyak media pun Meltzer tetap tidak berubah.

"Sebenarnya menulis buku yang laku tidak menjadikanmu orang yang lebih baik, ramah, atau lebih hebat," kata Meltzer. "Buku yang laku hanya berarti banyak orang

MOMENT of the YEAR
JLA MINDWIPE

Inilah titik puncaknya.

Dan bukan hanya untuk *Identity Crisis*. Keputusan Justice League untuk mencuci otak Dr. Light (*IC* #2) dan Batman (*IC* #6) menandai momen penting dalam sejarah seluruh dunia DC. Ini adalah momen kontroversial di mana para 'World's Greatest Heroes' menghadapi pilihan tersulit - mematuhi norma moralitas mereka sendiri, atau melindungi orang terdekat mereka dengan segala cara. Keputusan mereka di masa sulit ini mungkin terlalu jauh, sehingga mengaburkan batas hak dan kewajiban mereka selamanya.

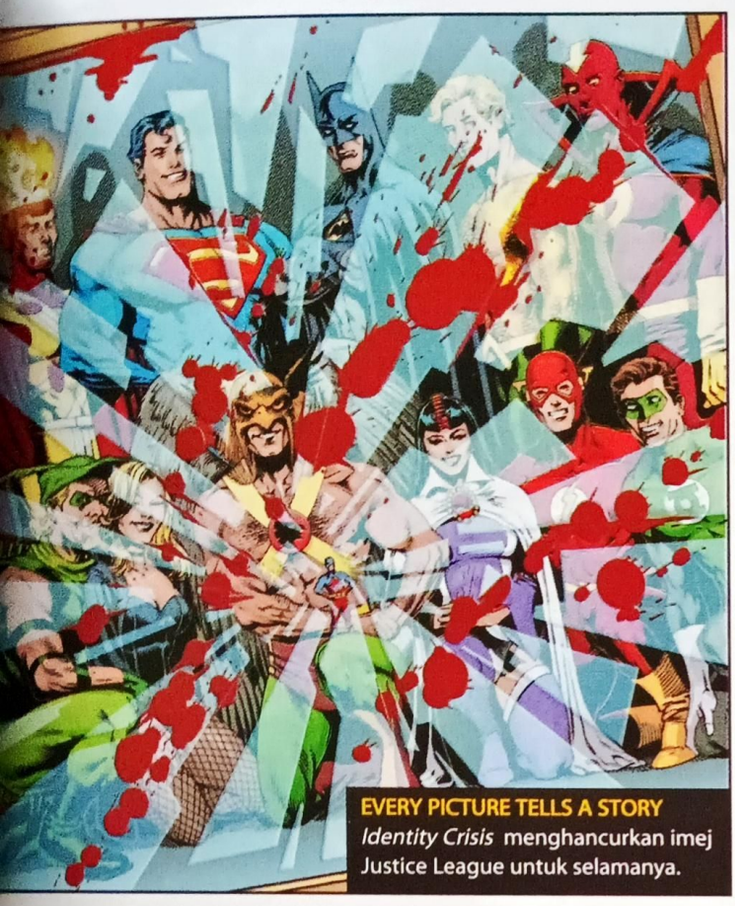

EVERY PICTURE TELLS A STORY
Identity Crisis menghancurkan imej Justice League untuk selamanya.

yang membaca hasil karyamu. Saya beruntung orang membaca karya saya di satu media, yaitu novel. Sekarang tiba-tiba orang membaca karya saya di media yang juga saya baca, yaitu komik. Jadi bagi saya tidak ada bedanya, kecuali hal ini membuat pergi ke toko komik lebih menyenangkan. Untuk pertama kalinya, saat saya mengambil kereta dorong ada orang-orang yang menanyakan apa yang akan saya lakukan di edisi berikutnya. Itu memberi saya kesenangan *geek* yang tidak bisa saya gambarkan."

"Dalam proyek ini dia bersenang-senang," tambah Winick. "Dia sudah memimpikan ini sepanjang hidupnya. Saya tahu dia pasti iri dan cemburu, dalam arti positif, dan sangat ingin menulis komik saat dulu saya sudah menulis komik. Tapi kami selalu membicarakan bahwa itu bukan masalah 'kalau', melainkan 'kapan'. Suatu saat nanti Brad pasti akan menulis komik, karena mereka pasti ingin Brad menulis komik. Karena dia menulis novel, dia penulis yang sangat hebat dan dia mengenal tokoh-tokoh ini lebih dari orang lain."

Untuk Meltzer yang sedang sibuk-sibuknya itu, masih banyak kehebohan yang menunggunya. Dengan selesainya *Identity Crisis*, sang penulis sudah mulai mengerjakan novel terbaru, yang rencananya akan diselesaikan sebelum proyek komik berikutnya. "Saya perlu sedikitnya satu atau satu setengah tahun untuk menyelesaikan satu novel, jadi sementara ini saya tidak akan muncul," kata Meltzer. "Tapi kalau soal proyek komik berikutnya, saya sudah punya ide - dan saya berharap kami akan mendapatkan keinginan kami."

Apakah proyek baru itu akan berupa miniseri yang berdiri sendiri seperti *Identity Crisis*, atau cerita bersambung dalam sebuah serial macam "Archer's Quest"? "Ada deh," goda Meltzer. "Sori nih, kalau bikin penasaran. Tapi memang itu pekerjaan penulis misteri 'kan?"

Benar juga. Tapi ada satu hal yang sudah pasti - Meltzer sendiri sudah bukan tokoh misterius.

Staff Writer *Richard Ho adalah sebuah misteri yang diselimuti adonan cokelat.*

CLIFFHANGER of the YEAR
IDENTITY CRISIS #6

Setelah enam bulan melalui berbagai kejutan pembunuhan dan penyingkapan, identitas pembunuh di *Identity Crisis* akhirnya terungkap, yaitu: the Atom?!?

Selama enam edisi pertama serial ini, Brad Meltzer telah memberi petunjuk yang bisa digunakan pembaca untuk memecahkan sendiri misteri itu. Pembaca menyaksikan dua serangan berbeda di mana sang pembunuh lolos dari semua metode deteksi. Mereka menyaksikan para angota keluarga dari superhero DC diincar oleh musuh tanpa belas kasihan. Mereka menyaksikan interogasi demi interogasi, seiring dengan dicoretnya penjahat demi penjahat dari daftar tersangka. Mereka menyaksikan autopsi Sue Dibny yang menyiratkan bahwa semua tidak seperti kelihatannya.

Dan mereka menyaksikan Batman, sang detektif terhebat di dunia itu sendiri, perlahan-lahan mendekati kebenaran.

Semua petunjuk dijadikan satu dan jadi masuk akal. Edisi #6 diakhiri dengan kesimpulan yang mengejutkan, dua kata yang diucapkan Batman di edisi #4 bergaung di pikiran pembaca: "Siapa yang diuntungkan?"

Pertanyaan itu berulang-ulang muncul di kepala, melalui panel-panel komiknya. Ketegangan memuncak seiring terungkapnya setiap petunjuk, sampai akhirnya semua mengarah pada... salah satu hero sendiri.

Pengungkapan ini menggebrak semua orang bagai tendangan ke ulu hati oleh Deathstroke.

"Semua orang punya teori," kata penulis *Flash*, Geoff Johns. "Siapa dan kenapa. Brad membangun seluruh cerita di seputar itu, memuncak di *cliffhanger* paling dahsyat dan mengerikan yang pernah saya alami. Oh tidak, ini tidak mungkin!"

Tapi semuanya masuk akal. Jejak kaki di otak Sue, bagaimana sistim keamanan tidak mampu mendeteksi sang pembunuh, motif dasar si pembunuh - semuanya ada. Akhirnya, salah satu anggota Justice League yang paling setia ternyata adalah dalang di balik krisis paling mengejutkan di sepanjang sejarah DC.

Tapi, yah...'kan masih ada edisi #7... ■ RH

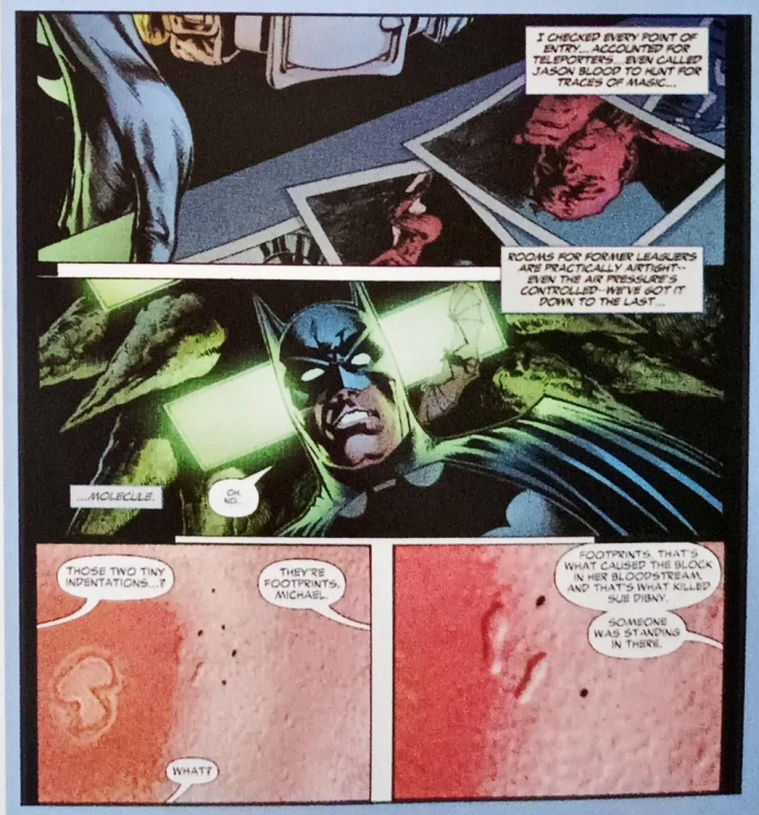

MINI-SERIES of the YEAR

IDENTITY CRISIS

Semua berawal dari satu pembunuhan. Tapi begitu Brad Meltzer dan Rags Morales selesai, epik empat nomor *Identity Crisis* telah menggeser arti fundamental istilah "hero" dalam dunia DC.

Sesumbar ini sudah sering ada: peristiwa yang menjanjikan perubahan status quo dan mengubah cara kita memandang superhero selamanya. Di sepanjang sejarah komik, hanya beberapa - termasuk karya top seperti *Watchmen* dan *Dark Knight Returns* - yang berhasil memenuhi sesumbar itu.

Nah, minggirlah Moore dan Miller. Ada orang baru.

Identity Crisis telah disejajarkan dengan kisah-kisah terbaik sepanjang masa, dengan cara melakukan semuanya dengan benar. Ada aksi seru seperti pertarungan besar antara Deathstroke dan Justice League di edisi #3. Ada drama mengharukan, dimulai dari kematian tragis Sue Dibny. Ada semua kejutan ala novel misteri Meltzer saat Batman, Superman dan seluruh Justice League morat-marit mencari identitas pembunuhnya dan menuntut keadilan.

Tapi yang telah mengangkat derajat *Identity Crisis* di industri komik adalah semua dilakukan dengan berbeda.

Dengan menempatkan keluarga para pahlawan DC sebagai fokus, *Identity Crisis* memasukkan rasa takut ke hati orang-orang paling pemberani. Dengan menempatkan tokoh-tokoh seperti Elongated Man, Atom and Robin sebagai tokoh yang mengalami peristiwa tragis dan emosional, *Identity Crisis* membuat pembacanya peduli dengan tokoh-tokoh sekunder macam Sue Dibny, Jean Loring dan Jack Drake. Dengan mendatangkan kembali tokoh-tokoh basi seperti Calculator dan Captain Boomerang, *Identity Crisis* mendatangkan kembali kesan bahwa jadi penjahat di dunia DC itu keren. Dengan menampilkan tema-tema seperti pemerkosaan dan pembunuhan di genre yang biasanya menjauh dari aspek realitas yang mengerikan itu, *Identity Crisis* membuat para manusia super dunia DC jadi manusia biasa.

Lalu, dengan memperlihatkan kenyataan bahwa Justice League mencuci otak Dr. Light dan Batman - dan setelahnya Legions of Supervillains - *Identity Crisis* memaksa pembaca untuk melihat petualangan selama 40 tahun ini dengan sudut pandang baru.

Intinya? Menyebut *Identity Crisis* miniseri terbaik tahun ini merupakan penghargaan yang kurang adil. Ini adalah peristiwa terdahsyat tahun ini, cerita yang mengguncang sebuah dunia dan mempertanyakan inti dari apa artinya jadi pahlawan. Dalam tahun yang penuh dengan berbagai peristiwa *blockbuster*, ketujuh edisi *Identity Crisis* memimpin sebagai yang terbaik.

"Semua orang membicarakannya. Bukan hanya karena misteri atau sifat kontroversialnya, tapi juga karena tokoh-tokohnya ditulis dengan sangat baik. Semua membicarakan momen-momen Batman di edisi #4, dan bagaimana mereka tidak pernah memperhatikan tokoh-tokoh macam Atom dan Elongated Man sebelumnya. Brad mencintai dunia DC dan ia senang menulis. Tidak ada yang lebih baik dari ini."

Krisis paling mematikan yang harus dihadapi para pahlawan dunia DC ternyata jadi kemenangan bagi fans komik di tahun 2004. ■ RH

SHOTS IN THE DARK Korban *IC* bukan hanya yang mati saja. Robin (kanan) kehilangan ayahnya. Bahkan Green Lantern (atas) pun hancur-hancuran.

Anima

ENJOY the TASTE of

128 PAGES FULL COLOR

● ANIME

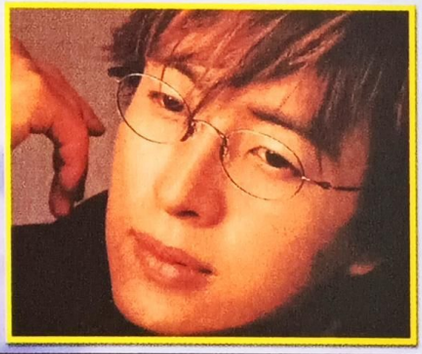

● FAMOUS ARTIST

INCLUDE:

NEO ANIME	ARCADIAN
ANIME VIEW	J HIGHLIGHT
ANIMEMORIA	NIHON BUNKA
MANGA VIEW	RYOKO
TOKUSATSU	J DORAMA
TOKUSATSU NEWS	STRAIGHT NEWS

AND MANY MORE . . .

WITH US

AIKO LUCCA

SUMOMO

ECCHAN

OKAMI

KATANASHI RUI

NEKOMARU

VENJOS

INGIN BERLANGGANAN ATAU MEMBUTUHKAN ANIMA-ANIMA EDISI TERDAHULU ?
HUBUNGI: BARATA JAYA 54 SURABAYA. **TELP:** 031- 5045350. **FAX:** 031-5046283

HEAD ABOVE THE REST

DALAM TAHUN 2004, TIDAK ADA KREATOR YANG BERBUAT LEBIH BANYAK BAGI PENERBIT DIBANDING BRIAN MICHAEL BENDIS - IA ADALAH WAJAH MARVEL, MULAI DARI PENJUALAN, KEJUTAN, SAMPAI CERITA, BENDIS BERSINAR SEBAGAI JAGOAN TERBESAR KOMIK.

Oleh Mike Cotton

Dengan lambaian tangan dan senyumnya ia dapat menghentikan Anda sebelum Anda sempat berbicara, lalu kembali menandatangani *Ultimate Spider-Man, Daredevil* atau *New Avengers.*

"Sudahlah..," dia mengatakan itu sambil tersenyum dan menyingkir dari kerumunan penggemar setelah berjam-jam bersalaman, mengobrol dan berpromosi di Wizard World Chicago 2004.

"Ayolah... ini sudah cukup," tegasnya sambil beranjak, dengan kepala tertunduk dan senyum simpulnya, sambil menghilang diantara ribuan penggemar yang selalu mengerumuni tempatnya.

Brian Michael Bendis sudah bosan dengan semua itu, setidaknya itulah yang ia ingin Anda kira.

"Saya merasa tidak nyaman," kata sang penulis. "Saya tidak bercanda ketika mengatakan bahwa saya suka diperhatikan dan kemudian jadi malu sendiri dan saya marah pada diri sendiri, karena begitu menginginkan untuk diperhatikan. Saya selalu merasa seperti ini dan ini sangat memalukan."

Jika Anda menghampirinya pada tiap konvensi yang ia datangi, katakan padanya bahwa dia adalah "penulis favorit" Anda atau dia "membuat Anda kembali membaca komik," dia akan langsung menerima pujian itu dan seketika mengganti topik pembicaraannya. Jika Anda mengatakan bahwa dia adalah kreator Marvel yang paling berpengaruh setelah Stan Lee atau ia adalah penulis komik terbaik saat ini, maka penulis kelahiran Portland, yang gemar memakai celana *jeans* pendek ini akan langsung menyangkalnya. Ia akan mengatakan Stan Lee telah memberikan bentuk bagi seluruh dunia Marvel pada tahun 60-an, atau *Identity Crisis* garapan Brad Meltzer dan *Flash*-nya Geoff Johns membuatnya menggilai komik. Tapi tanda yang dapat diperhatikan adalah sedetik antara pujian yang Anda sampaikan dan sangkalan yang diberikan sang penulis. Hanya ada waktu sesaat untuk memperhatikannya, mata yang tidak terlatih kemungkinan besar akan melewatkannya tapi tanda itu pasti ada, yaitu senyumnya.

Dengan rentetan *hits* selama 2004, mulai dari mini seri *Secret War*, kelanjutan *Ultimate Fantastic Four* yang digarapnya bersama Mark Millar sampai *Ultimate Spider-Man* dan *Daredevil* dan

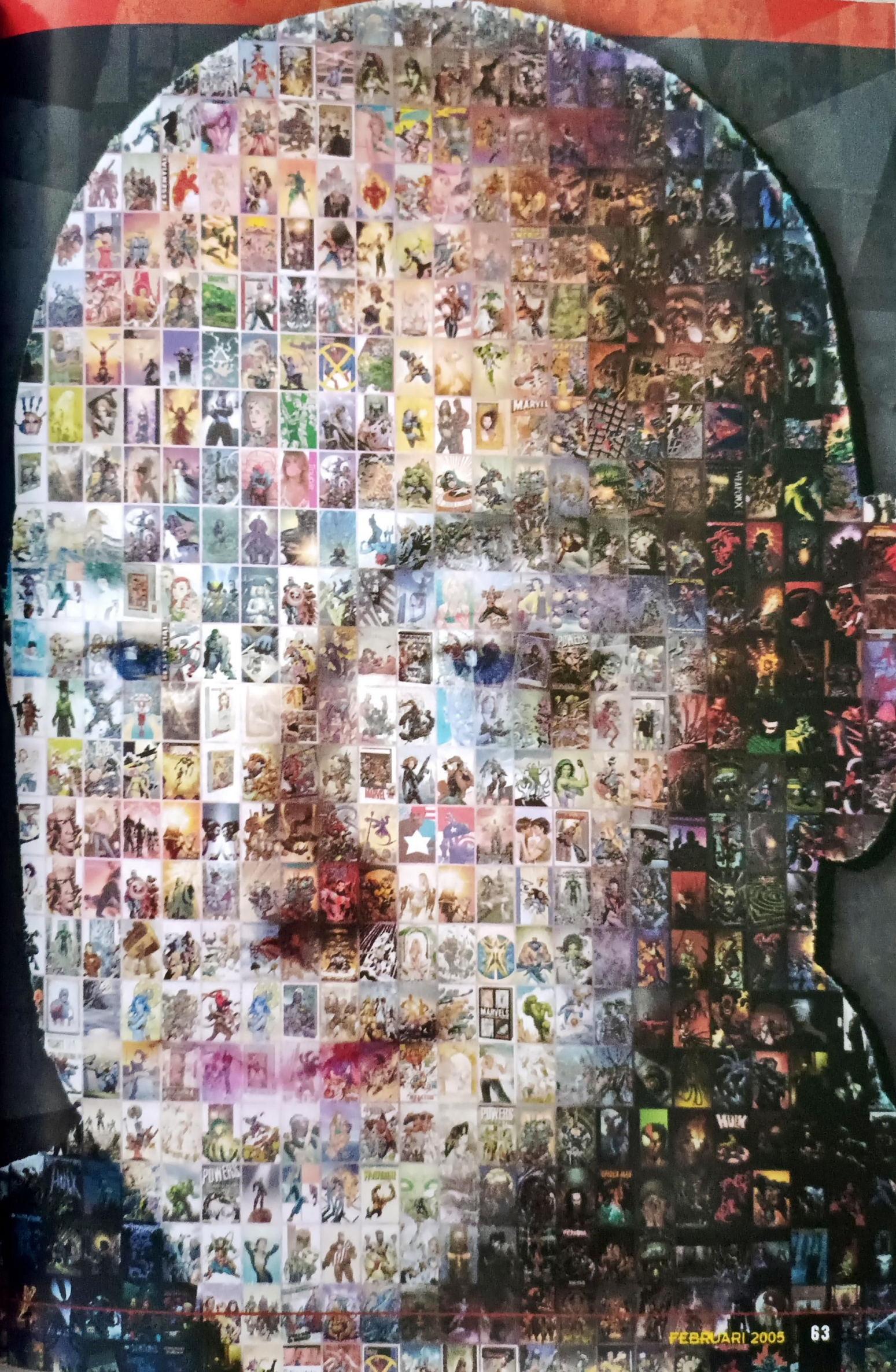
MARVEL
X-MEN
POWERS
HULK

BENDIS' 2004 MARVEL HIT LIST

JANUARI
Bendis mencetak satu-satunya No. 1 penjualan, menggarap *Ultimate Fantastic Four* #2 bersama Mark Millar. Judul ini laku keras, saat debutnya di bulan sebelumnya terjual 200,000 eksemplar, komik Marvel paling laku dalam satu tahun itu.

FEBRUARI
Bendis luncurkan dua judul dalam satu bulan: *The Pulse #1* dan *Secret War #1*. Marvel menyebut Februari sebagai "Bulan Brian Bendis." Anda dapat melihat kepala Bendis membesar; ini mudah karena ia botak.

MARET
Ultimate Spider-Man memulai kisah "Hollywood"-nya. Tobey Maguire, Avi Arad and Sam Raimi tampil pertama kali dalam bentuk komik. Bendis lalu diundang pada premier "Spider-Man 2."

APRIL
Bendis dan Millar menyelesaikan kisah pertama *Ultimate FF* dengan edisi #5 (masih buku *Ultimate* yang paling laris). Hasil tulisan Bendis berada pada 5 posisi Top 15 penjualan, bertambah satu dari bulan sebelumnya.

MEI
Secret War #2 terbit dan masuk di No. 4 dalam skala penjualan, *Secret War #1 Commemorative Edition* berada pada No. 32. Tidak pernah terjadi pada cetakan ulang dengan harga komik jadi lebih mahal.

JUNI
The Ultimate Spider-Man Script Book diterbitkan, cetakan ulang naskah USM Bendis. Pertama kalinya perusahaan komik besar menerbitkan sesuatu yang lain dari biasa.

JULI
Marvel mulai menerbitkan *Powers* yang sebelumnya diterbitkan oleh Image Comics. Marvel sangat berani, meluncurkan cetakan Icon untuk memulai serialnya. Edisi pertama berada pada No. 39, naik 50 tempat sejak terbitan terakhir Image.

AGUSTUS
Di Wizard World Chicago, Bendis mengumumkan keinginan menulis *cross-over Batman/Daredevil*, tindakan yang membuat manajemen DC murka. Ia kemudian meminta maaf secara *online* atas insiden itu.

SEPTEMBER
The New York Times terbitkan kartun yang ditulis dan digambar Bendis, tentang kerja industri komik. EIC Marvel Joe Quesada memuji kemampuan artistik Bendis, "Wow, kau bisa menggambar bola dengan dua mata. Hebat sekali."

OKTOBER
Daredevil #65 terbit saat ulang tahun ke-40 tokohnya dengan *art* dari Frank Quitely, David Finch dan superstar lainnya. Bendis mengulang dengan *Avengers Finale*, dengan *art* George Pérez, Neal Adams dan lainnya.

NOVEMBER
New Avengers #1 terbit dengan perubahan besar susunan timnya. Menampilkan Spider-Man, Spider-Woman, Daredevil dan Luke Cage, ini memulai bab baru sejarah Avengers.

DESEMBER
Karena ingin tahu berapa ratus ribu *copy* yang dapat dijual, Bendis dan Kevin Smith menggarap *What if?* Daredevil tentang bagaimana jika Bullseye tidak membunuh Karen Page. ■ MC & ZACH HARRISON

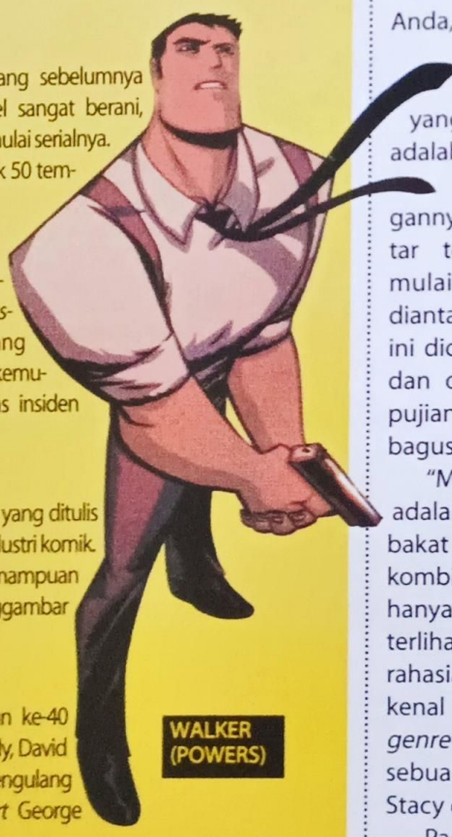

WALKER (POWERS)

HAIR APPARENT Sue terbiasa dengan rambut pirangnya terbakar pada saat foto keluarga tahunan FF.

bagaimana ia merombak ulang *Avengers*, Bendis tahu pujian itu tidak akan segera berhenti. Dan saat ia menyangkal pujian Anda, perhatikan senyumannya - walau singkat atau disembunyikan olehnya - Anda tahu bahwa di dalam hatinya, di balik kerendahan dirinya, Bendis menyukai pujian yang diberikan. Tapi itu bukan ego atau kesombongan, itu adalah hasil kerja kerasnya.

Bicaralah dengan siapapun yang pernah bekerja dengannya. Ia meluncurkan 51 judul komik berbeda ke dalam daftar top 100 penjualan di Diamond Comic Distributor dari mulai bulan Januari sampai bulan September 2004 (28 diantaranya adalah top 10 penjualan; pada waktu ini majalah ini dicetak, hanya statistik sampai September yang tersedia), dan orang itu akan mengatakan: Bendis tidak silau akan pujian, tapi ia merasa senang mengetahui ia membuat cerita bagus yang disukai oleh orang lain.

"Menurut saya, satu-satunya alasan Brian bisa seperti itu adalah karena kerja kerasnya," kata Brian Meltzer. "Brian punya bakat hebat. Tidak ada orang yang mampu mengeluarkan kombinasi mutu dan kuantitas seperti itu. Penulis lain mungkin hanya punya satu judul yang disukai, sementara judul lainnya terlihat sangat datar. Karya Brian mudah dikenali, tapi saya rasa rahasia suksesnya adalah karena ia seorang penggemar. Dia kenal dunia dan *genre*-nya. Penulis lain mudah mengenali *genre* dan membuat cerita bagus. Tapi cara Brian membuat sebuah cerita dimana di dalamnya terdapat Purple Man, Gwen Stacy dan Speedball membuat semuanya jadi berbeda."

Pada tahun di mana *Identity Crisis*, *Superman/Batman* dan *Superman* terbitan DC melambung sampai ke 5 posisi teratas penjualan (yang sebelumnya dimiliki oleh Marvel) dan kegembiraan penggemar akan datangnya proyek masa depan DC seperti *Green Lantern: Rebirth* dan serial *JLA* garapan Alex Ross, Marvel mencari cara untuk menanggapinya dan menemukan jawabannya pada satu orang: Bendis.

"Kalau tim Marvel disamakan dengan Yankee [tim bisbol]," kata

ARACH-NASTY Spidey berharap Cap dan Wolvie tidak tahu ia melempar upil di atas kepala mereka.

Editor-in-Chief Marvel Joe Quesada, " Brian akan jadi Derek Jeter [bintang tim Yankee] kami. Ia adalah kapten tim."

Itu adalah pendapat yang cukup menarik dari seorang EIC [*Editor-in-Chief*] yang mempunyai deretan penulis berbakat seperti Warren Ellis, J. Michael Straczynski, Mark Millar dan Joss Whedon.

Ketika Millar meninggalkan *Ultimate X-Men* pada akhir 2003, Bendis melanjutkan serial itu pada awal 2004 - dengan transisi halus dari hasil garapan Millar ke Bendis yang berpasangan untuk pertama kalinya dengan rekan regulernya kini, David Finch. Marvel juga membutuhkan *event* mini seri yang besar, dan Bendis menjawabnya dengan sudut pandang baru dan lebih segar dari waralaba *Secret War* dengan *painter* baru dari Italia, Gabriele Dell' Otto berupa mini seri empat bulanan. Ketika Marvel bereksperimen dengan dunia ciptaan kreator, Bendis mengejutkan mereka dengan memindahkan *Powers*, serial ciptaan kreator miliknya dari Image, menjadi jajaran judul *Marvel Icon* - sebuah gagasan yang diciptakan khusus untuk kreator sekaliber Bendis. Tapi hal lain yang mengejutkan adalah ketika Marvel butuh kreator untuk merombak habis-habisan *Avengers*. Sekali lagi, Bendis datang menjawabnya.

"Dia adalah Stan Lee baru," kata Mark Millar tanpa sedikitpun nada mengejek atau bercanda. "Saya tak bisa membayangkan tidak bekerja dengan Brian saat sejumlah ide muncul di tengah malam untuk buku *Ultimate*. Saya punya teori, jika Anda menulis lebih dari 2 buku dalam waktu sebulan, hasilnya akan jelek, tapi Brian dapat menulis 5 atau 6 buku dan tidak ada satupun yang membosankan. Saya rasa dia satu-satunya yang bisa mengacuhkan teori itu."

Bakat yang dimiliki Bendis juga menguntungkan Marvel selain dari komik. Ia adalah juru bicara yang paling dikenal, menggambar kartun untuk *New York Times* tentang bekerja di industri komik selain menghadapi DC mengenai usulan *crossover Daredevil/Batman* yang menurut Bendis ditolak secara tidak adil oleh Presiden dan *Publisher* DC, Paul Levitz.

Jika Anda bicara dengan para kolaborator, editor, pimpinan studio atau sesama penulis tentang Bendis, mereka akan mengatakan: "jenius," "berbakat," "pria dengan satu misi" dan "penulis komik terbaik saat ini." Tapi jika Anda berbicara dengan Bendis dan Anda mendapatkan senyum yang sama sebelum ia mulai membicarakan "kehormatan" menulis untuk *Spider-Man*, "istimewanya" bekerja dengan *artist* seperti Finch, Alex Maleev dan Mark Bagley atau "ikatannya" dengan Quesada, yang pada tahun 1999 saat menjadi *boss*-nya Marvel Knights memberi kesempatan pada Bendis untuk menulis cerita cadangan *Daredevil*.

Sangat lucu melihat Bendis dengan cepat menolak pujian yang diterimanya setiap bulan dari para penggemar berat karya-karyanya, pers, begitu juga dari para pembaca baru.

Tapi mungkin rasa tidak aman itu yang membuat Bendis menjadi penulis yang mampu menghasilkan paling banyak komik setiap bulannya dengan cerita bagus seperti yang pernah dilakukan oleh *Chairman* Marvel, Emeritus - dan idola Bendis - Stan Lee. Atau mungkin keny-

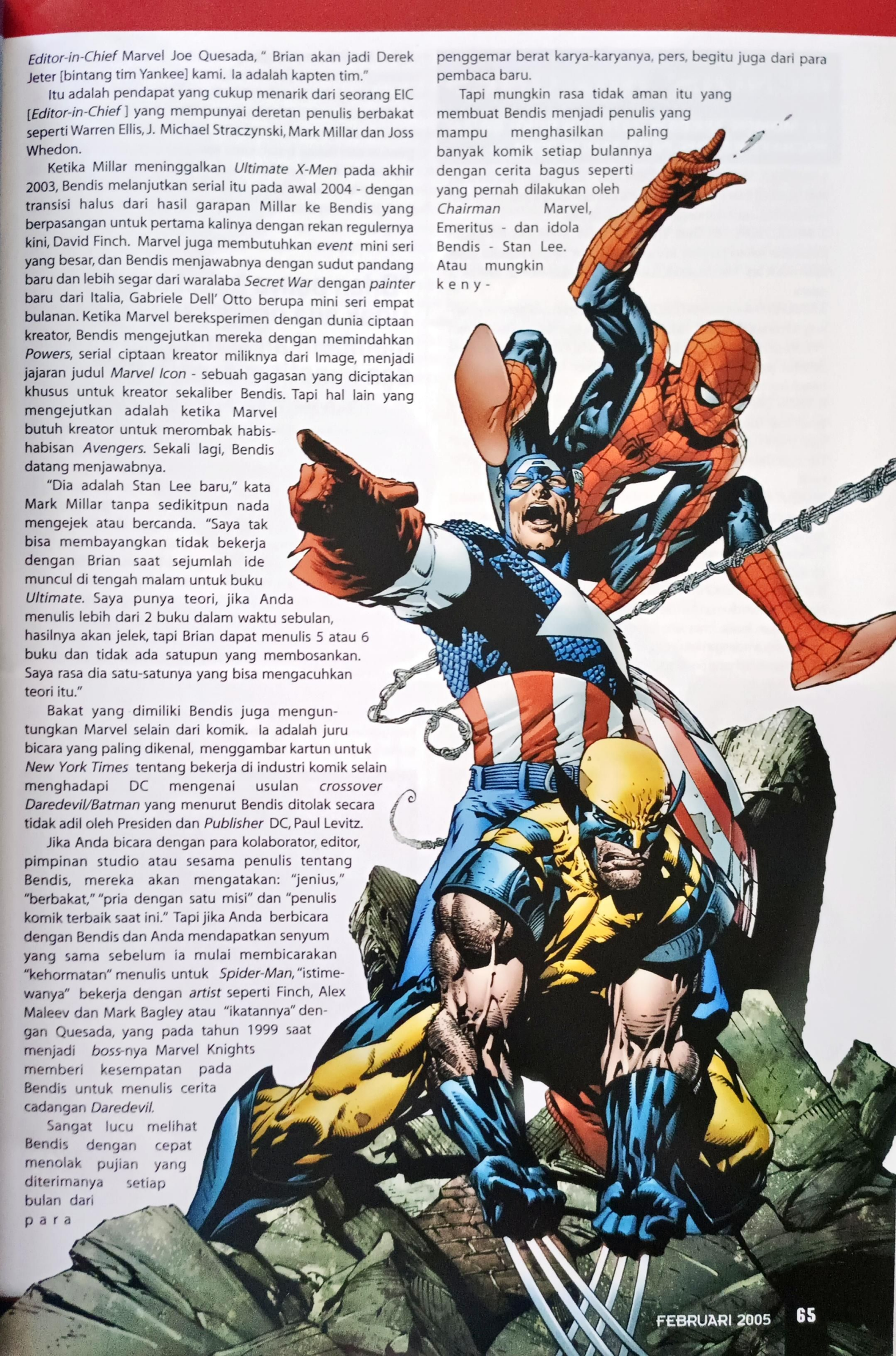

BENDIS' BIG ONES

10 MOMEN TERBAIK JAJARAN BUKU BRIAN MICHAEL BENDIS PADA TAHUN 2004

1. MURDOCK VS. YAKUZA (*DAREDEVIL #57*) Tanpa kostum dan bantuan, Matt Murdock tidak melawan penjahat super, tapi 100 ahli bela diri dengan memakai baju biasa dan tongkatnya sebagai senjata.

2. MELOLOSKAN DIRI DARI THE RAFT (*NEW AVENGERS #1*) Electro meloloskan semua penjahat Marvel dari The Raft penjara manusia super. Lebih buruk lagi, Matt Murdock, Luke Cage dan Spider-Woman terjebak di dalam!

3. SERBUAN PARA PENJAHAT (*SECRET WAR #3*) Setelah awal cerita yang panjang, komandan S.H.I.E.L.D Nick Fury membawa sejumlah pahlawan dalam misi rahasia dan menghapus ingatan mereka, edisi #3 berakhir dengan para penjahat seperti Hobgoblin yang baru,, Crimson Dynamo, Shocker dan banyak lagi menyerang para pahlawan.

4. VISION DIHANCURKAN (*AVENGERS #500*) Seperti dua Avengers yang tewas tidak cukup, Bendis menghancurkan Vision dengan ledakan Ultron yang membuat rahang para penggemar menganga. Mengaitkan sejarah Ultron dan Avengers membuat adegan ini sangat berharga bagi penggemar berat.

5. DEBUT PASUKAN DAREDEVIL (*DAREDEVIL #60*) Setelah mafia Jepang menyerang Matt Murdock di depan umum, DD membawa pasukannya menghajar para penjahat: Spider-Man, Luke Cage dan Iron Fist. Kata-kata Daredevil kepada pimpinan: "Kau bawa pasukanmu, aku juga bawa pasukanku."

6. LUKE CAGE MENGHAJAR GREEN GOBLIN (*THE PULSE #5*) Setelah Norman Osborn diumumkan oleh Daily Bugle sebagai Green Goblin dan mengejutkan Jessica Jones yang hamil, Luke Cage membuktikan agar tidak macam-macam dengan keluarganya dan menghajar penjahat berbaju hijau itu lebih keras dari yang pernah dilakukan Spider-Man.

7. JALAN-JALAN (*SECRET WAR #2*) Di atas pesawat menuju Latveria, Peter Parker mengetahui ia bukan satu-satunya pahlawan di dalam pesawat itu. Luke Cage, Matt Murdock, Captain America dan Wolverine yang sangat mabuk duduk di sekitarnya, Peter belum sempat berpikir apa yang terjadi sebelum anggota X-Men yang mabuk mengatakan."Aku tahu kau siapa..." Lucu sekali.

8. NICK FURY MENAWARKAN SUAKA PADA MATT MURDOCK (*DAREDEVIL #65*) Dalam kisah *flashback* yang membahas bagaimana pahlawan lain menangani bocornya identitas rahasia Daredevil di pers. Nick Fury menawarkan Murdock posisi sebagai agen S.H.I.E.L.D. DD menolak tawaran itu, tapi kami ingin tahu apa yang mungkin dapat terjadi.

9. RETRO GIRL YANG BARU MUNCUL (*POWERS #1*) Penggemar mengetahui bahwa Calista, yatim piatu yang diselamatkan detektif Walker beberapa tahun yang lalu dan tampil dalam kisah terbitan Image Comics telah dewasa, punya kekuatan dan menggunakan nama Retro Girl.

10. BLACK WIDOW MENINGGALKAN MATT MURDOCK (*DAREDEVIL #64*) Dengan selesainya cerita "Black Widow", Natasha meninggalkan Matt Murdock sambil berkata, "Minggu depan kau akan berbaring di ranjangmu, dan tiba-tiba kau sadar, seharusnya kau tidur denganku begitu ada kesempatan." Tak ada yang lebih keren dari cewek yang suka menggoda. ■MC

ULTRON (AVENGERS)

ataan bahwa senyum yang disembunyikan Bendis ketika ia sedang menerima pujian bukanlah berasal dari ego ataupun kesombongan, melainkan karena ia merasa lega.

Betapapun hebatnya seorang Brian Michael Bendis, betapapun seringnya ia dipuji, dan diagungkan sebagai seorang penulis dan (kalau boleh kami katakan) betapapun ia menjadi legenda di *House of Ideas* atau Gudangnya Ide-ide, ia masih seorang kreator biasa di dalam hatinya. Ia masih tidak bisa mengetahui apakah ide selanjutnya dapat menjadi sesuatu yang besar atau cuma menjadi sampah, akan menjadi ledakan atau cuma akan mengeluarkan asap.

> **"Brian punya bakat hebat. Tidak ada orang yang mampu memberikan kombinasi mutu dan kuantitas seperti itu."**
>
> BRAD MELTZER, PENULIS *IDENTITY CRISIS*

Namun nyatanya, setelah membunuh Hawkeye dalam *Avengers* #502 pada bulan September, Bendis sangat cemas dengan reaksi para penggemar karena matinya pahlawan Marvel yang dicintai banyak penggemar ini. Ia bercanda dengan mengatakan ia akan libur seminggu dari *e-mail* dan Internet untuk menunggu kemarahan fans mereda. Tapi nyatanya ia kembali *online* kurang dari 12 jam. Ia tidak tahan ingin mengetahui apa yang dikatakan oleh para penggemar.

"Anda bisa mendengar dia bernafas lega ketika Anda menelponnya dan mengatakan Anda menyukai naskah barunya," seperti yang dikatakan Asisten Editor *Ultimate Spider-Man*, Nick Lowe. "Memang aneh, tapi ia tidak tahu apakah naskahnya bagus atau tidak, kecuali ia mendengarnya dari orang lain."

Kejutan-kejutan seperti itulah yang mengguncang banyak penggemar sehingga mereka terus-terusan memberikan pujian kepada Bendis. Melihat Bendis berjalan di antara keru-

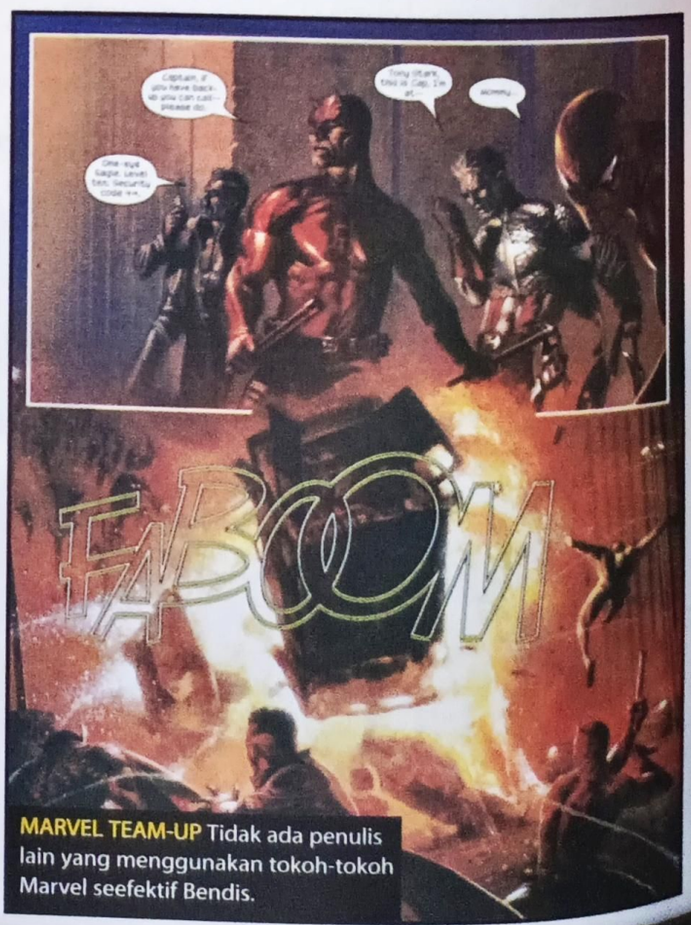

MARVEL TEAM-UP Tidak ada penulis lain yang menggunakan tokoh-tokoh Marvel seefektif Bendis.

munan penggemar di Knuckle Sports Bar di Chicago, pada saat waktu hampir menunjukkan tengah malam setelah pertunjukan hari Sabtu konvensi itu. Ia lebih terlihat seperti penggemar biasa dibandingkan seorang kreator Marvel yang paling berharga dan paling dibanggakan. Dengan lelahnya, ia menggenggam segelas bir, minuman beralkohol pertama yang ia minum sejak kelahiran putrinya 20 bulan yang lalu. Ia mulai beranjak pergi dan mengucapkan selamat malam, sebelum akhirnya berbicara dengan para penggemar yang sangat ingin mentraktirnya minum, atau membicarakan karya terbarunya atau sekedar mencari berita terbaru.

Kreator lain mungkin akan segera meminta maaf dan bergegas menuju lift atau hanya berbicara sebentar dan kemudian pergi dengan terburu-buru. Tetapi ketika para penggemar mendekatinya dan berbisik pada Bendis, wajah lelahnya mulai mengembangkan senyumnya lagi dan semua orang tahu dia tidak akan pergi ke mana-mana. Itu karena terlalu menyenangkan untuk membicarakan komik dengan orang-orang seperti dirinya - seorang penggemar.

Tapi sayangnya, tidak lama kemudian ia ditarik pergi oleh Quesada, Millar, John Romita Jr. dan sekumpulan petinggi Marvel lainnya. Mereka menyelinap ke meja di sebuah pojokan, mereka berbicara dengan berbisik dan membuat rencana. Tapi bahkan dari seberang ruangan itu, senyum Bendis tetap bersinar di bawah lampu bar yang redup itu.

Malam akan terasa sangat panjang jika Anda adalah kreator paling hebat yang bekerja dalam industri komik pada saat ini, tapi jika Anda melihat senyuman di muka Bendis - walaupun ia lelah dan letih - Anda dapat melihat, bahwa baginya, setiap menit sangatlah berharga.

Walaupun lelah dan letih, Mike Cotton tetap menjadi satu-satunya staf penulis senior Wizard.

WID-OH MY ... Dengan adanya Black Widow yang berkeliaran, bagaimana mungkin Daredevil dapat berkonsentrasi.

komik indie

Kamu punya komik indie?...
...atau tahu komik indie yang keren?
...atau punya kenalan anak indie yang kamu anggap jago??
kirim aja karya beserta profil kamu ke
Redaksi Majalah Wizard Indonesia
Jl.Erlangga IV no.4 Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12110

Yang keren so pasti deh di muat!!

MiKE CHECK

BY MIKE COTTON & THE WIZARD STAFF

Dari 63 cover dahsyat MICHAEL TURNER di tahun 2004, kami memilih 20 cover terbaik

MICHAEL TURNER INGIN MEMBUKTIKAN SESUATU...SETIDAKNYA KELIHATANNYA BEGITU. Pada tahun di mana ia maju dengan studio penerbitannya sendiri (Aspen), menulis sebuah alur petualangan Superman bersama Joe Kelly, mensketsa 11 nomor penuh serial *Superman/Batman* dan *Soulfire*, juga menggambar 63 cover (belum termasuk edisi cetak ulang, *pin-up* dan *litho*), Turner telah membuktikan dirinya. Turner yang tidak terkenal sebagai *artist* tercepat dalam industri komik, bekerja ekstra keras dan lembur demi mencapai apa yang diragukan banyak orang - menyelesaikan semuanya.

"Benar-benar tahun yang sibuk," kenang Turner." Jelas yang tersibuk yang pernah saya lalui dan karya terbanyak yang pernah saya hasilkan dalam satu periode waktu. Kalau melihat kembali cover-cover buatan saya, pasti ada yang menjadi favorit dan ada yang saat ini saya rasa bisa dibuat berbeda. Saya memang menyiapkan catatan pribadi untuk setiap cover, proyek khusus dan buku-buku yang saya garap seutuhnya. Sepertinya tidak ada tanda-tanda tahun depan akan melambat. *Bring it on*!"

Dengan bantuan Turner, kami hadirkan 20 sampul terbaik yang dihasilkannya tahun ini, mulai dari para pelari kilat, manusia baja, sampai ninja tidak kasat mata! Selamat menikmati!

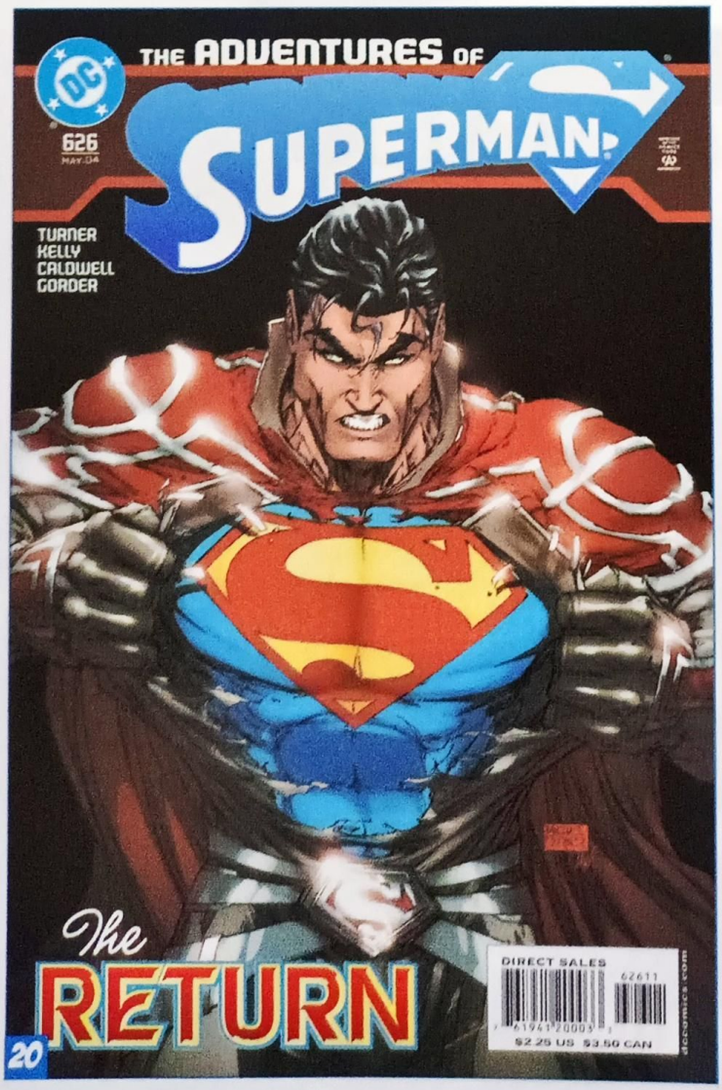

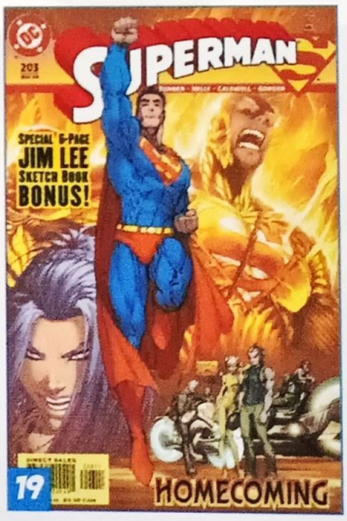

20. ADVENTURES OF SUPERMAN #626 (DC)
"Saat menyiapkan sampul ini, saya sudah yakin seperti apa tampilannya nanti," ujar Turner, yang ikut menulis naskahnya bersama Joe Kelly. "Ini kisah di mana Superman sudah muak dengan apa yang terjadi dengan dirinya, dan sudah saatnya Superman yang 'sesungguhnya' tampil. Saya ingin menggambarkan amarah besar saat ia merobek baju dan menunjukkan simbol klasik 'S' di dalamnya. Itulah adegan favorit saya di versi layar lebarnya: Superman menunjukkan kostum di balik baju wartawannya."

19. SUPERMAN #203 (DC)

18. SOULFIRE #1 JAY COMPANY EXCLUSIVE (Aspen)

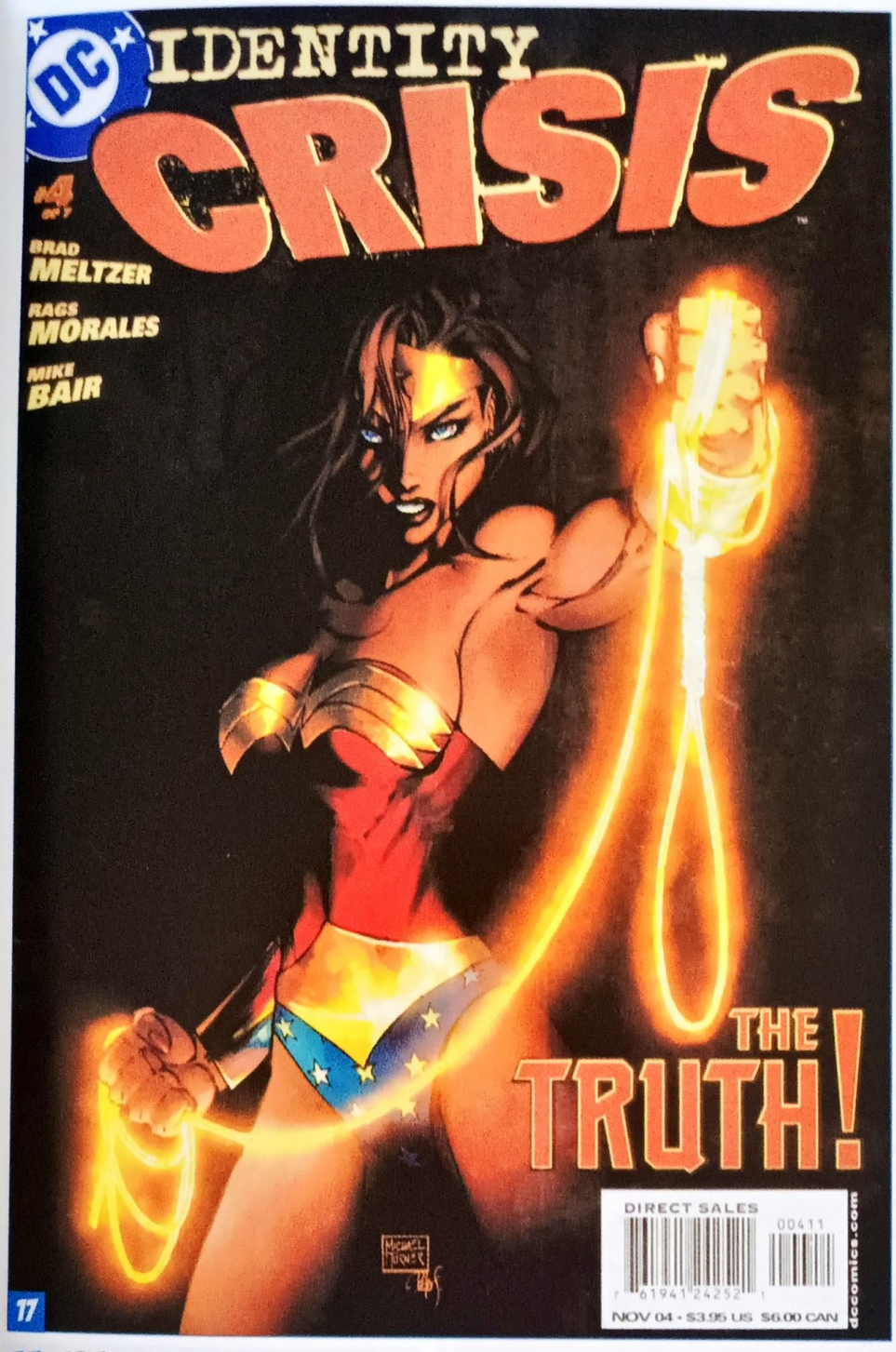

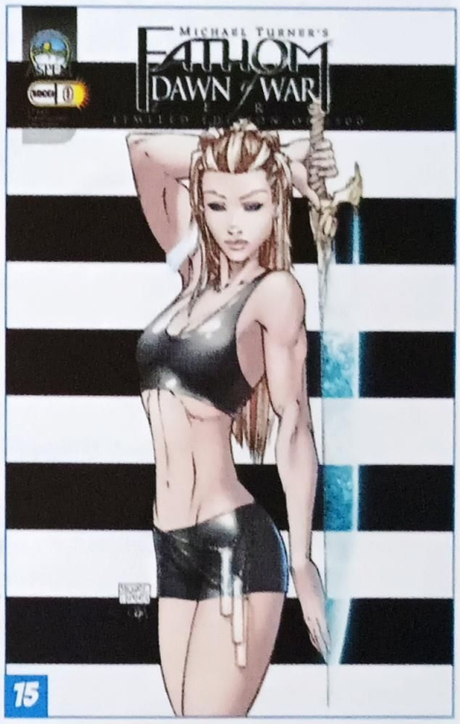

17. IDENTITY CRISIS #4 (DC)
"Sebenarnya saya mendesain cover ini sampai beberapa kali," kata Turner. "Beberapa sketsa awal sudah bagus, tapi ekspresi dan posisi tubuh Wonder Woman tak semenarik yang diharapkan bagi Editor Mike Carlin, penulis Brian Meltzner dan saya sendiri. Apalagi jika dikaitkan dengan makna nomor ini. Jadi setelah beberapa kali sketsa ulang dan keliling-keliling minta komentar, terciptalah gambar akhir ini. Awalnya Wonder Woman digambarkan mengacungkan tangan kanan, tapi secara komposisi lebih bagus jika dibuat kebalikannya."

16. SOULFIRE #0 WIZARD WORLD EAST EXCLUSIVE (Aspen)

15. FATHOM: DAWN OF WAR #0 SAN DIEGO COMICON EXCLUSIVE (Aspen)

14. SUPERMAN/BATMAN #12 (DC)

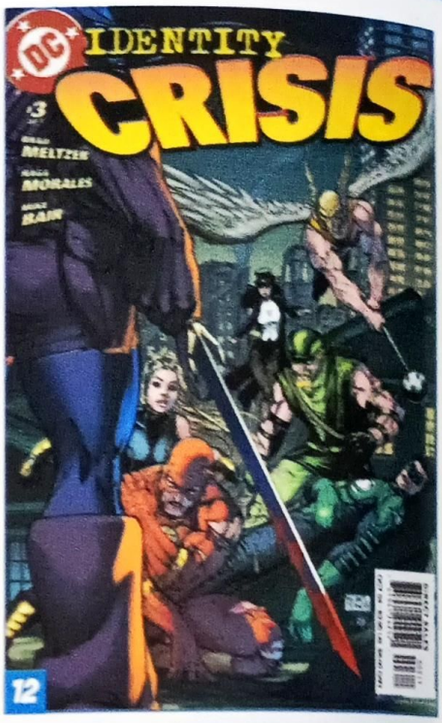

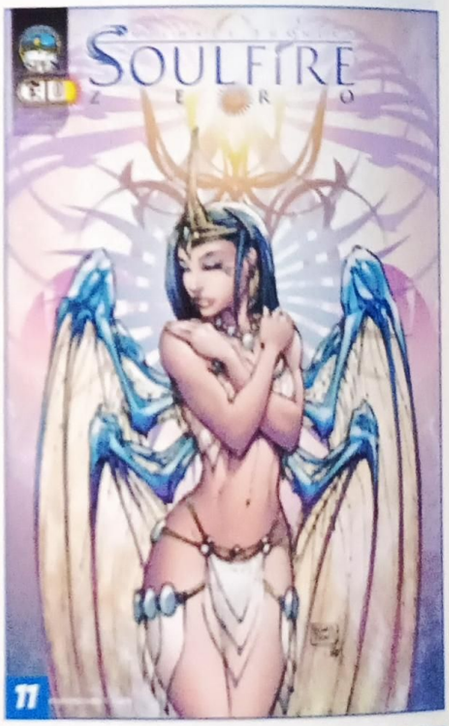

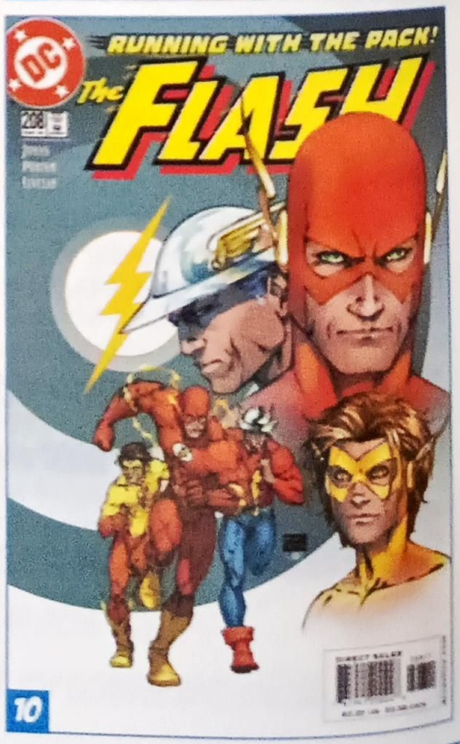

13. G.I. JOE #33 (Devil's Due)
"Sebelumnya saya sudah dua kali menangani cover G.I.Joe, tapi rasanya ini favorit saya. Saya sangat menyukai layout dan nuansa cover ini, tapi saya harus memberi ucapan terima kasih yang besar pada [pewarna] Peter Steigerwald. Kami membicarakan desain cover ini sebelum saya gambar, mendiskusikan bagian tubuh mana yang terlihat tembus pandang dari sang tokoh [Wraith], dan mana yang tidak tembus pandang. Setelah saya selesai mengerjakannya, keesokannya Peter menunjukkan hasil warnanya. Semua tampak begitu sempurna. Itu adalah salah satu gambar bulan terbaik yang pernah saya lihat."

12. IDENTITY CRISIS #3 (DC)

11. SOULFIRE #0 COVER A (Aspen)

10. THE FLASH #208 (DC)

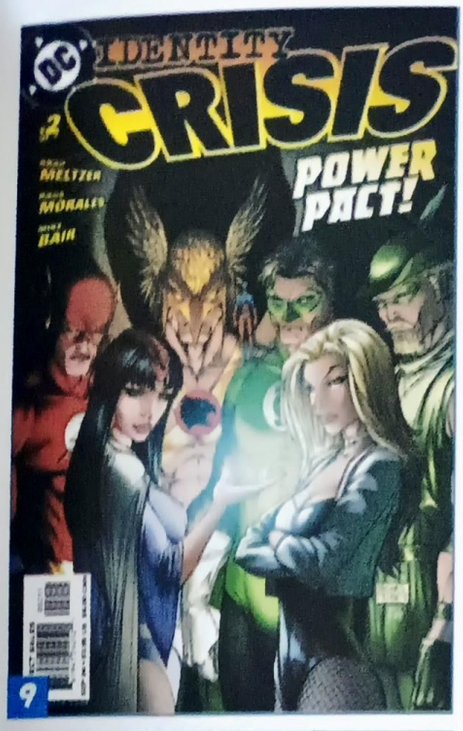

9

9. IDENTITY CRISIS #2 (DC)

8. SOULFIRE #2 COVER B (Aspen)

7. THE FLASH #211 (DC)

"Sampul ini berawal dari sebuah lelucon dengan [penulis *Flash*] Geoff Johns. Kami membuat sebuah gambar untuknya. Peter membuat goresan-goresan garis kabur, lalu saya beri tanda tangan dan kami berkata 'Nih, cover *Flash* untukmu.' Ia sangat menyukainya dan menunjukkannya pada semua orang di DC. Kami memang sedang membahas kemungkinan menggambar sebuah cover untuk serial ini, tapi setelah melihat gambar dari Johns kami malah diminta menggambar lima cover. Ketika kami sampai di cover #211, kami pikir masih oke jika kami membuat cover kabur seperti yang kami buat untuk Geoff. Banyak orang lebih senang cover ini daripada cover *Flash* lain yang kami buat."

6. FATHOM: DAWN OF WAR #1 CANADIAN COMIC EXPO EXCLUSIVE (Aspen)

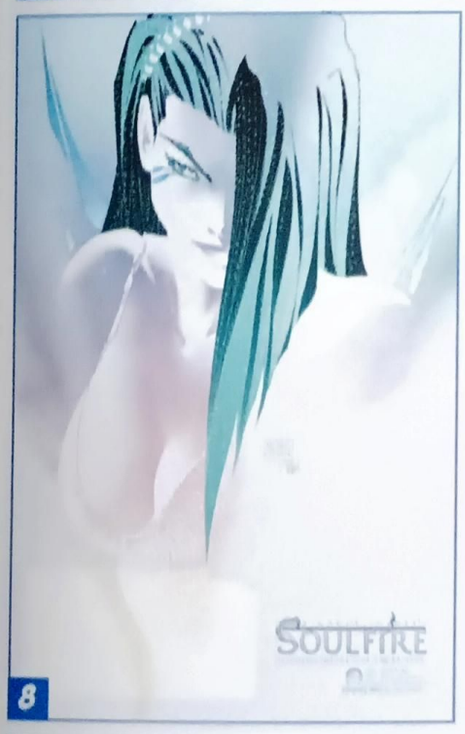

8

6

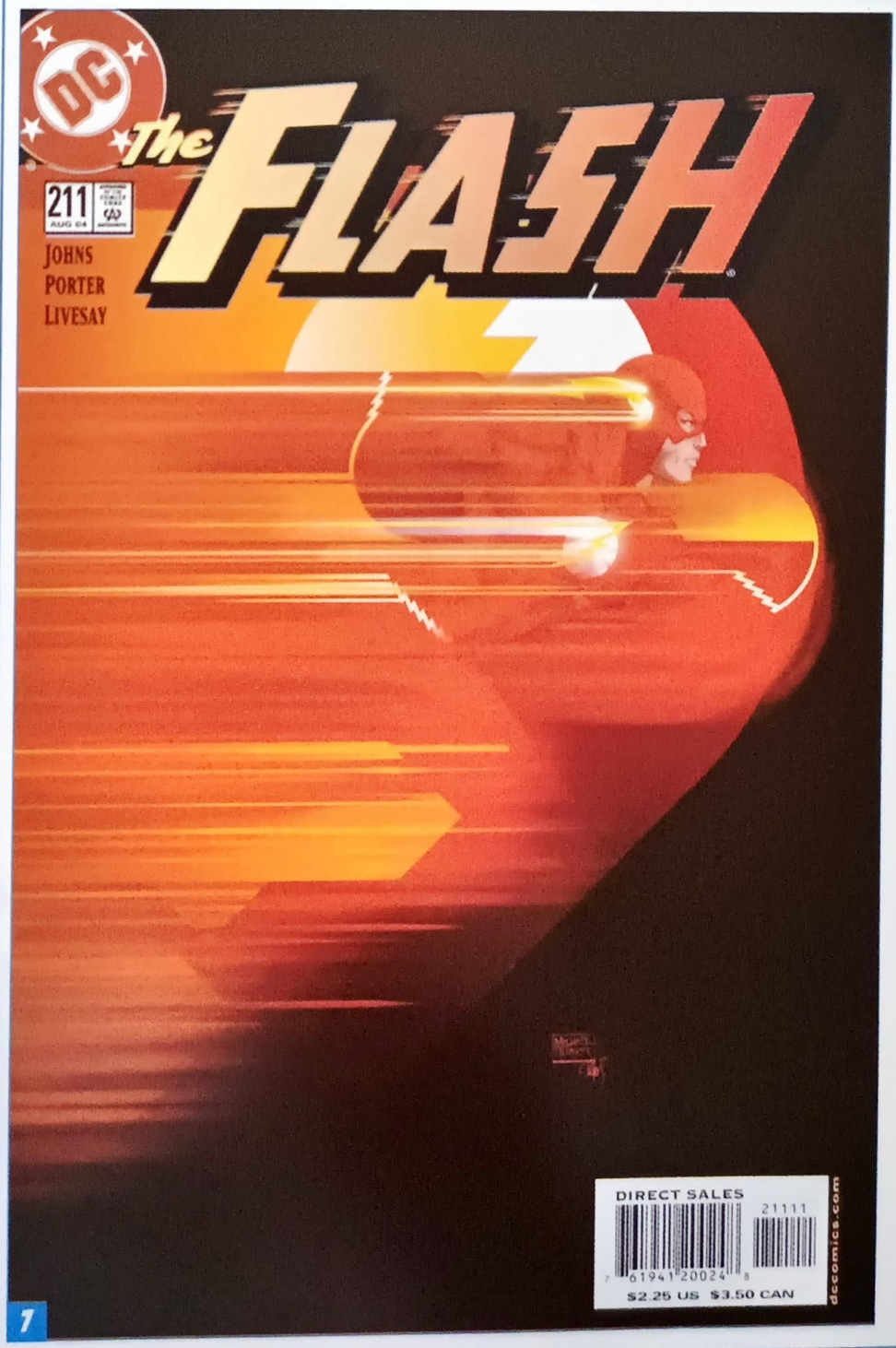

7

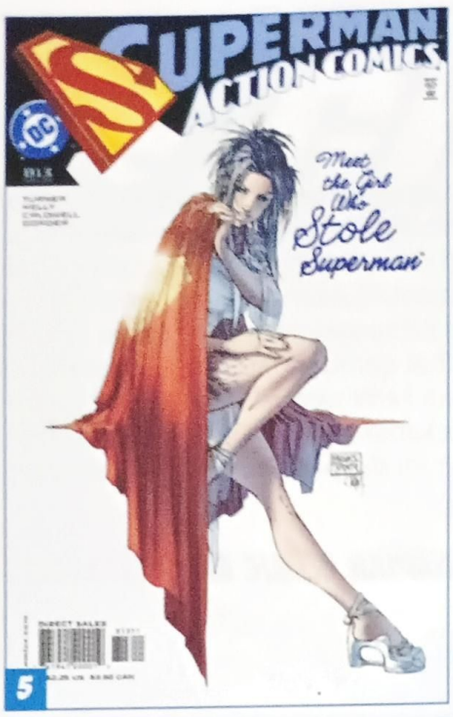

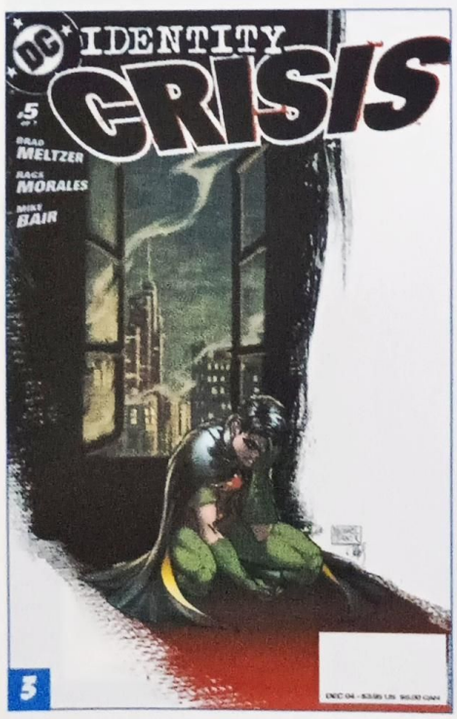

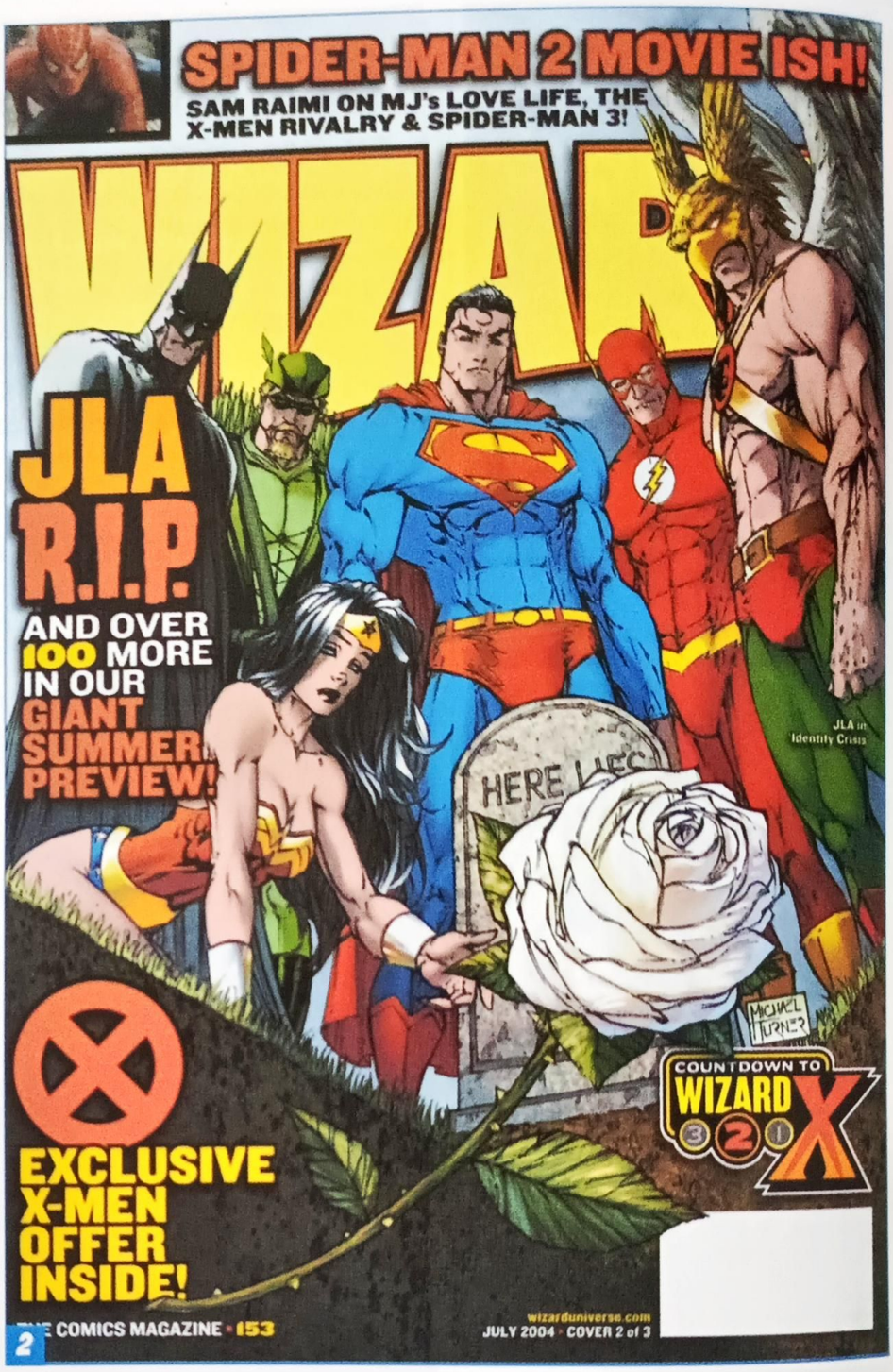

5. ACTION COMICS #813 (DC)

4. IDENTITY CRISIS #7 (DC)

3. IDENTITY CRISIS #5 (DC)

2. WIZARD #153 COVER 2 (Wizard)

1. SUPERMAN/BATMAN #13 COVER B (DC)

"Kami membuat dua versi cover untuk edisi ini. Karena ini akhir alur garapan saya dan Jeph [Loeb], saya ingin cover ini jadi sebuah penutup. Versi pertamanya gambar Superman dan Batman yang dilayout seperti cover #8, cover pertama saya untuk serial ini. Komposisi cover ini sama, dengan gambar Darkseid dan pertanian menggantikan Gotham/Supergirl di cover #8. Versi lain cover #13 adalah gambar Supergirl seorang diri, lengkap dengan kostumnya, terbang ke angkasa. Menurut saya ini gambar penutup yang hebat dan sesuatu yang disukai fans. Menggambarnya sangat menyenangkan. Saya tak sabar untuk mengulangi semuanya lagi.

DC
#13
OCT 2004
SUPERMAN/
BATMAN #13
MICHAEL TURNER
$2.95 US $4.50 CAN
JEPH LOEB
MICHAEL TURNER
PETER STEIGERWALD
1
dccomics.com

OLEH CHRIS WARD ORIGINAL ART OLEH SCOT EATON

POWER & FURY

DI TAHUN 2004, KOLONEL NICK FURY KEMBALI MELANGKAH MANTAP SEBAGAI PEMAIN UTAMA. COBALAH BANDINGKAN DIRIMU DENGAN MATA-MATA NOMOR SATU S.H.I.E.L.D. INI.

Nick Fury benci disorot, sama dengan spesialis operasi rahasia lainnya. Seperti agen rahasia hebat lain, ia lebih senang bergerak di balik bayangan, beraksi dalam tugas penyamaran dan berbagai tugas mata-mata lainnya.

Meskipun kami tidak mau membuatnya marah, kami ngotot menyorot sang kolonel dan memberi julukan pada orang nomor satu S.H.I.E.L.D. sebagai tokoh pendukung terbaik 2004. Tahun ini saja ia melangkahi presiden dengan menjatuhkan pemerintahan Latveria, berani memerintah Avengers, bahkan menghapus ingatan beberapa tokoh utama dunia Marvel! Tunggu sampai Wolverine mendengarnya.

"Ia menjalankan fungsi-fungsi mendasar di dunia Marvel. Semuanya menonjol dan perlu dilakukan," jelas penulis Brian Michael Bendis yang menggunakan Fury di *Avengers*, *Daredevil* dan *Secret War*. "Dia dibutuhkan untuk pekerjaan kotor."

Fury bisa membuat superhero maupun penjahat waspada setiap saat. Sebagai pria bermata satu, misi-misinya tidak pernah berantakan. Ia selalu punya rencana. Kamu mungkin *merasa* bisa melakukan tugasnya jika memiliki segala perlengkapan S.H.I.E.L.D. Maka kami siapkan sebuah tes. Pikirkan, apa yang akan dilakukan Fury? Berikan satu poin untuk setiap jawaban yang benar. Gunakan kunci jawaban di bawah kanan halaman untuk melihat kemampuanmu!

1.Identitas Matt Murdock sebagai Daredevil terbongkar dan diketahui umum, termasuk kamu. Apa yang kamu lakukan?

A. Menawarkan jabatan di S.H.I.E.L.D.
B. Melakukan pemindaian satelit dan mengintainya untuk melengkapi data DD.
C. Menawarkan untuk membuat Matt Murdock "menghilang" dari Hell's Kitchen.
D. Menanyakannya berapa jari yang kamu angkat.

2. Collosus yang baru kembali menghajar habis Ord, seorang pembenci mutan. Kamu akan...

A. Menghanguskan Ord jika ia membalas Colossus.
B. Menyerbu TKP dan menetralkan Colossus.
C. Mengurung mereka di *containment field* S.H.I.E.L.D. dan berseru, "Cukup!"
D. Bertaruh $20 untuk kemenangan Colossus.

3. Markas Avengers hancur lebur, para mantan Avengers berdatangan menolong. Kamu akan...

A. Berteriak "Pergi kalian dari sini!" dan menghalau mereka sampai S.H.I.E.L.D. menuntaskan analisanya pada TKP.
B. Membagi mereka jadi sisi biru dan merah untuk menyelidiki sampai tuntas.

NICK OF TIME Dia termasuk enak dilihat, untuk orang yang sudah ikut bertempur di Perang Dunia II.

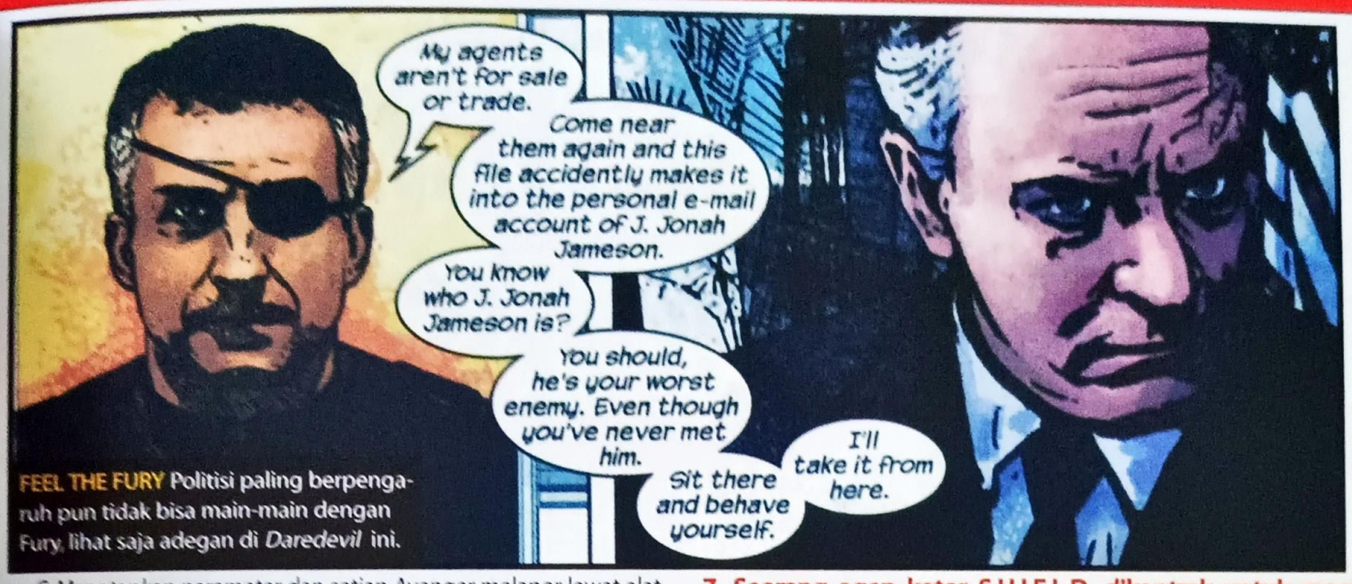

FEEL THE FURY Politisi paling berpengaruh pun tidak bisa main-main dengan Fury, lihat saja adegan di *Daredevil* ini.

C. Menetapkan parameter dan setiap Avenger melapor lewat alat komunikasi.

D. Menghantam perut Stingray ala S.H.I.E.L.D. lalu mengusirnya.

4. Gawat! *Alien* Kree melancarkan serangan udara pada Avengers. Tak ada yang menduganya! Saatnya untuk...

A. Mengeluarkan perintah mundur untuk menjauhkan mereka dari keramaian, lalu balas menyerang.

B. Mengacak transmisi mereka untuk memaksa mereka mendarat lalu menyerang tanpa ampun.

C. Langsung balas menembak sambil menuntut laporan detil tentang pola serangan Kree.

D. Menerbangkan pesawat capung ke pesawat induk Kree dan berteriak, "Sesuai makian generasiku, *up yours*!"

5. Kamu siap mem-*briefing* pasukan super di Latveria. Kamu percaya pada cara masuk yang dramatis, maka...

A. Kamu turun dari helikopter yang mengudara, masuk melalui langit-langit ruangan yang terbuka.

B. Datang dengan topeng ala "Mission Imposible", yang langsung meleleh hanya dengan menekan sebuah tombol.

C. Teleportasi ke dalam ruangan dengan teknologi A.I.M.

D. Melempar bom asap ke dalam ruangan, berjingkat-jingkat masuk dalam asap, melompat berdiri sambil berseru, "Jreeeng!"

6. Captain America bertanya langsung padamu, "Siapa yang membunuh JFK?" Apa jawabmu, kolonel?

A. Balas tanya, "Membunuh? Apa kamu percaya semua yang kamu lihat, Captain?

B. Tidak menjawab dan pergi menuju pesawatmu.

C. Berbohong dengan menjawab, "Orang gila bernama Oswald."

D. Panik dan berteriak, "Saya tidak mau dipenjara karena *kamu atau siapapun*!!!" lalu berteriak sambil melompat menghantam jendela kaca.

7. Seorang agen kotor S.H.I.E.L.D. dikontrak untuk membunuh Natasha Romanova, sang Black Widow. Kamu mengintainya. Tindakanmu adalah...

A. Minta Natasha "menghilang" sampai sang pembunuh teratasi.

B. Memberi Natasha semua info intel dan ia mengatasinya sendiri.

C. Memberi info pada DD, sehingga ia menjebak si pembunuh.

D. Membawa Natasha ke markas rahasia sebelum terlambat.

8. Arwah jahat Dr. Doom merasuki salah satu Fantastic Four dan membunuhi tentara S.H.I.E.L.D. Kamu akan...

A. Menipu arwah Doom untuk masuk gerbang neraka Mephisto.

B. Menggunakan senjata S.H.I.E.L.D. yang dirancang khusus untuk menghentikan atau membunuh anggota FF.

C. Memperlambat Doom sementara Reed Richards berpikir.

D. Melepas tutup matamu dan berkata, "Baa! Saya adiknya Nick, Dick Fury, dan kamu baru dikerjain!"

9. Ada perkelahian yang melibatkan X-Men di laboratorium pengobatan mutasi! Cara terbaik menghentikannya...

A. Mengabarkan situasi pada Presiden sebelum diketahui media.

B. Membentak X-Men! Katakan bahwa keberadaan mereka di sini adalah ilegal dan bubarkan mereka.

C. Seolah tidak terjadi apa-apa, membiarkan S.H.I.E.L.D. menutupi kejadian ini, menganjurkan X-Men agar melakukan hal serupa.

D. "Rencana D"! Terbang ke restoran Denny's terdekat, memukul meja dan membuka Grand Slam sarapan! Jangan buang waktu!

10. Pemimpin S.H.I.E.L.D. bukan hanya harus ahli perang - kamu juga harus ahli bergurau. Elektra merasa ada yang busuk dalam rencana HYDRA. Sebusuk apa menurutmu...?

A. "Seperti kentut dalam lift, Elektra. Seperti kentut dalam lift."

B. "Seperti lilin murahan-menyala terang."

C. "Seperti bangkai ikan, seperti bangkai ikan."

D. Seperti pasir dalam jam pasir, manis. Katanya mata adalah kamera pikiran, sayang, dan saya... lupa tadi mau ngomong apa."

BAGAIMANA SKORMU, AGEN?

10: NICK FURY Hisaplah cerutu, jagoan, karena kamu adalah sang mata-mata super. Tenang dalam setiap situasi dan siap untuk segalanya. Sekarang negeri ini membutuhkanmu, jadi pergi dari sini! Ini perintah!

7-9: DUM DUM DUGAN Mungkin sebaiknya kamu jadi raksasa sirkus. Kamu mahir dalam pertarungan tangan kosong, tapi kumismu membahayakan banyak misi.

4-6: CLAY QUARTERMAIN Kamu terlalu pongah untuk S.H.I.E.L.D., tapi boleh juga. Beberapa tahun lagi kamu akan jadi agen yang hebat atau jadi mayat. *Good luck!*

1-3: CONTESSA VALENTINA ALLEGRO DE FONTAINE Namamu tak akan muat di emblem, tapi kamu hebat dalam aksi senjata, bisa membantu Fury berbakti pada negerimu!

0: S.H.I.E.L.D. INTERN Nih, pistol air. Tetaplah di truk. Jika ada yang mendekatimu, pejamkan mata dan bayangkan tempat yang indah.

AG
COMIC MAGAZINE
WIZARD
INDONESIA

MACHINE WORKS

Dalam 'Ex Machina', walikota New York membutuhkan seluruh kekuatan supernya untuk menjalankan balai kota ■ Oleh Chris Ward

"Andai saya punya sekretariat media, adalah tugas mereka untuk menerangkan kenapa walikota adalah tokoh keren," kata Brian K. Vaughan tentang Mitchell Hundred, walikota berkekuatan super di serial *thriller* politik, *Ex Machina*. "Saya hanya tahu apa yang salah dari tokoh ini, yang menurut saya justru membuatnya menarik." Tokoh ciptaan penulis Brian K. Vaughan (*Y: The Last Man*) dan *artist* Tony Harris ini bergema di *Wizard*. Hundred punya banyak sisi kepribadian dan identitas superhero yang ditinggalkan, Great Machine. Kami tak menyangka seorang politikus atau superhero dengan ransel roket bisa begitu segar dan kompleks. Namun, Hundred telah menarik perhatian sejak debutnya di bulan Juni. Inilah alasan kami memilihnya di pemilu berikut.

DENGAN KEKUATAN HEBAT Berkat mesin aneh yang nyaris membunuhnya, Hundred bisa mendengar "omongan" mesin, juga mengendalikan mereka. Ia bisa memacetkan pistol, menghentikan kereta atau memadamkan listrik hanya dengan kata-kata. Kita bisa dengan riang memanfaatkan kekuatan ini untuk mengganti saluran TV dengan berteriak, "RCTI! SCTV!" Namun, Hundred menggunakannya untuk kebaikan.

PAHLAWAN CITY HALL Setelah memiliki kekuatan ini, Hundred diyakinkan teman-temannya untuk jadi Great Machine, superhero pertama Amerika. Lalu ia pensiun karena merasa bisa berbuat lebih banyak sebagai walikota. "Secara pribadi saya merasa pemerintahan pusat membosankan. Kecuali presiden berbuat [oral seks], tidak ada yang seru. Tapi pemerintahan lokal sangat heboh! Setiap hari adalah petualangan.

SUPERHERO PASCA 9/11 Dalam dunia Machina, hanya satu menara WTC yang runtuh di peristiwa 9/11, karena Machina menghentikan pesawat kedua. Ketika ia disebut pahlawan, di nomor perdana Hundred berkata, "Saya adalah orang gagal," jelasnya. "Jika saya pahlawan yang sesungguhnya, harusnya saya bisa menghentikan pesawat pertama."

"Setelah peristiwa 9/11, ada semacam kebutuhan bagi rakyat untuk percaya bahwa politikus mereka adalah pahlawan, walau pura-pura," jelas Vaughan tentang inspirasinya atas Hundred. "Jadi secara politis, peristiwa 9/11 selalu membayangi serial ini. Ia mengubah cara pandang orang terhadap politikus dan harapan kita pada mereka. Itulah inti serial ini.

KOSTUMNYA "Bagi saya penting bahwa Hundred insinyur sipil [sebelum jadi Great Machine], bahwa ia menciptakan kostum yang praktis dan aman," tutur Harris sang *artist*. "Tahu 'kan, seperti pakaian kulit - yang bila ransel roketnya rusak, membuatnya tidak lecet-lecet saat jatuh." Saya juga ingin ia memakai beragam benda yang bisa didapat di toko perlengkapan tentara."

KEJUTAN Ex Machina memunculkan topik berat dan tidak asal-asalan. Tema sensitif seperti peristiwa 9/11 dan rasialisme digarap dengan cerdas dan matang. Ketika sebuah lukisan Lincoln mengandung kata rasial, Hundred mendamaikan demonstran dan pelukisnya lewat cara tak terduga. Buku ini menampilkan politik secara blak-blakan, jadi seperti Hundred sendiri, pembaca menghadapinya di setiap lembar.

HARI-HARI BERSALJU Ketika seorang pembunuh berantai mengincar pekerja traktor salju dalam badai salju besar, Hundred harus menemukan pelakunya sebelum kota lumpuh. Saat ia mengetahui bahwa ini ulah sahabatnya yang mencoba menyampaikan pesan padanya, Hundred baru sadar bahwa orang ini adalah satu-satunya orang yang bisa menghentikan kekuatan super Hundred. W

ORIGINAL ART BY TONY HARRIS

'EX' HERO Mitchell Hundred melepas karir superheronya untuk membela kebajikan sebagai walikota NY.

SUPER MANIAC

Pembunuh berantai berkekuatan super di H-E-R-O meninggalkan jejak penuh kengerian dan teror dengan pembunuhan musim panas

■ Oleh Chris Ward

MENURUT PARA TETANGGANYA, PENJAHAT TERBAIK 2004 ADALAH SEORANG PENDIAM DAN PENYENDIRI.

Jika bukan karena alat pemberi kekuatan super H-E-R-O, penjahat tak dikenal ini hanya seorang pembunuh berantai biasa di dunia DC. Namun, begitu jemari gemuk nan sadisnya meraih mesin mistik ini, ia membawa kegilaannya ke level yang jauh lebih tinggi.

"Dalam serial ini kami mencoba memberikan [alat H-E-R-O] ke orang yang berbeda-beda, dan saya selalu ingin memberikannya pada orang jahat. Orang yang sama sekali tak memiliki nurani," jelas penulis *H-E-R-O*, Will Pfeifer. "Karena jika ia bisa melakukan apa saja tanpa dibatasi nurani, alam dan hukum, apa yang akan ia lakukan? Saya rasa itu bisa mengubah jalur komik ini ke wilayah komik horor."

Di *H-E-R-O* #15, kita menyaksikan sang pembunuh sambil tersenyum menyeret mayat wanita ke pinggir sungai dan karena orang jahat selalu beruntung, ia menemukan sebuah jam bersinar terapung di sungai yang gelap. Sebelum kalian bisa bertanya, "Tombol ini untuk apa, yah?", pembunuh super baru ini sudah memulai teror mematikannya. Hanya pahlawan sesungguhnya, Robby Reed dan Jerry Feldon (mantan penyandang H-E-R-O), yang mungkin bisa menghentikannya. Dalam aksi tersadisnya, polisi menemukan wanita yang diiris-iris bagai melon dan disusun ulang secara asal-asalan. *[Gambar di tengah]*

"[Will] mendeskripsikannya secara eksplisit," kata *artist* Dale Eaglesham. "Ia ingin wanita ini dipotong kotak-kotak dan disusun lagi tanpa darah atau luka segar. Maka wanita itu saya gambar normal, lalu diberi kotak-kotak. Potongan-potongannya saya longgarkan dan saya tumpuk bagai anak kecil menyusun balok mainan. Benar-benar gambar aneh."

Yang tidak kalah seram adalah bagaimana Pfeifer dan Eaglesham sengaja merancang wujud sang pembunuh mirip pahlawan terhormat. Dengan kostum merah putih biru dan rambut keren. Di edisi #18, keadaan yang buruk jadi kacau balau ketika sang pembunuh berulang-ulang menduplikasi dirinya sendiri, menciptakan pasukan kopian pembunuh super yang lebih kejam dari aslinya. Siapa sangka pembunuh berantai berperut tambun ini bisa membuat kekacauan besar di dunia DC?

"Saya tidak ingin dia banyak bicara atau selalu menjelaskan aksinya. Menurut saya lebih menakutkan jika kalian tidak tahu alasan aksinya," jelas Pfeifer. "Yang menakutkan dari seorang pembunuh berantai - orang seperti Jeffrey Dahmer misalnya - banyak yang menulis tentang dia tapi kalian masih penasaran apa yang ada di otak orang ini 'kan? Kalian tidak akan pernah tahu. Itulah yang membuatnya mengerikan."

VILLAIN to WATCH
SCARLET WITCH

Ia mengubah bentuk dunia Marvel dalam miniseri *House of M* garapan Bendis.

TELAH TERBIT!!!

PMK Comics

the Archie® DIGEST LIBRARY

TM & © 2009 Archie Comic Publications, Inc.

NO. 140

Betty Veronica

Rp. 9.500,-

EDISI BAHASA INDONESIA

visit archie on the web at archiecomics.com

DAPATKAN DI TOKO-TOKO BUKU TERDEKAT

BULLSEYE!

Sebagai nurani dan narator 'Identity Crisis', di tahun 2004 panah kepopuleran Green Arrow selalu tepat di sasaran ■ **Oleh Rickey Purdin**

Boleh saja ia melengkapi dirinya dengan panah berbahaya, tapi hanya satu hal yang mampu melontarkan Green Arrow melampaui yang lain sebagai pahlawan tahun ini: hati! Saat ia mengakui dosanya pada Flash di *Identity Crisis* atau menghadapi bos penjahat super di serial solonya, Green Arrow selalu mempertaruhkan jiwanya dalam setiap petualangan.

"Oliver Queen adalah suara kemanusiaan di dunia DC," ucap Brad Meltzer, yang menggunakan GA sebagai narator dalam Identity Crisis. "Menurut saya dengan begitu banyaknya manusia super di Bumi, cerita ini dapat menjadi kisah kemanusiaan. Dialah penghubungnya. Suara manusia di antara tokoh-tokoh DC. Dia bukan orang yang selalu bisa diandalkan, dia bisa salah dan itu menjadikannya tokoh yang lebih simpatik."

Penulis nomer satu yang kembali menangani tokoh yang pernah digarapnya di *Green Arrow* #16-#21 tahun 2002 ini melepas Ollie dari beban rahasia identitasnya... dan apa yang akan dilakukan JLA untuk melindungi kerabat mereka dari ancaman para penjahat super. Dalam sebuah percakapan dengan Flash di *Identity Crisis* #2, GA menceritakan situasi di mana sebagian JLA menuruti suara hati mereka untuk mengubah dan mengendalikan pikiran Dr. Light (penjahat yang memperkosa istri Elongated Man) dengan sihir Zatanna. Ketika Batman datang dan berusaha mencegah prosesnya, mereka terpaksa menghapus ingatan Batman tentang kejadian ini. GA menjadi suara hati dalam *Identity Crisis* karena rahasia yang ia ketahui terlalu banyak. Tentu saja ia juga menjadi ujung tombak miniseri ini. Dalam adegan pertarungan terhebat tahun ini, Ollie mengerahkan segala kemampuannya ketika JLA harus menghadapi Deathstroke the Terminator di *Identity Crisis* #3. Setelah mengalahkan seluruh anggota JLA seorang diri, Deathstroke berhasil dikalahkan Ollie, yang menancapkan dalam-dalam anak panahnya ke mata buta Deathstroke - dengan tangannya sendiri!

Dalam serial solonya, ia menghadapi gangster baru yang brutal, Brick, yang membangun citranya dengan darah para saingannya di Star City. Jika itu belum cukup bagi GA, ia mengaku pada kekasih lamanya, Black Canary, bahwa ia pernah berselingkuh (hmm, mungkin langkah ini kurang heroik). Ia juga membimbing anak asuh barunya, Mia, yang ternyata positif HIV. Sungguh berat masalah yang dihadapinya sendirian, tapi apalah artinya bagi orang yang mampu menumbangkan Deathstroke.

"Ada alasannya kenapa justru manusia tanpa kekuatan super yang menang," jelas Meltzner. "Saat membaca ceritanya, digambarkan bahwa pertarungan itu bukan mengenai kekuatan, melainkan hati. Itu adalah sesuatu yang dimiliki Oliver Queen melebihi siapapun."

HERO to WATCH
GREEN LANTERN

Dengan *Green Lantern: Rebirth* - di mana Hal Jordan menjadi satu-satunya Green Lantern - dan peluncuran serial reguler *Green Lantern*, sambutlah tahun yang penuh Hal Jordan!

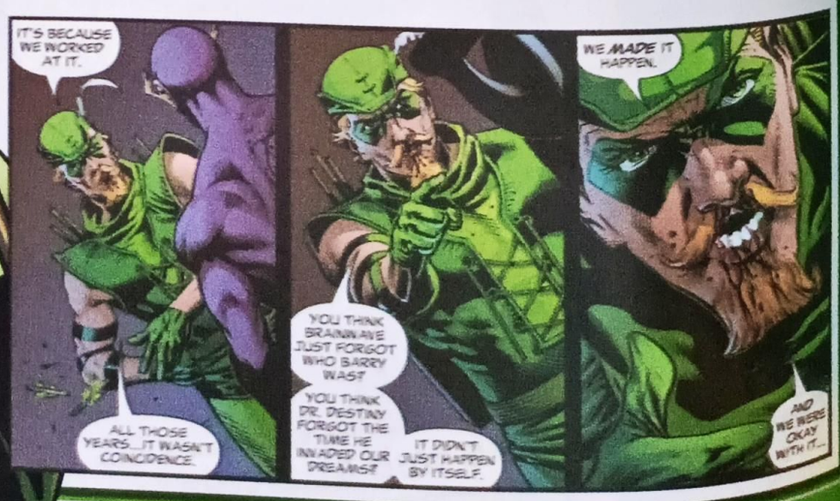

DC
BRAD MELTZER
Best-Selling author of
The Zero Game!
with
PHIL HESTER
ANDE PARKS
GREEN ARROW
THE ARCHER'S QUEST
COMIC MAGAZINE
WIZARD
INDONESIA

CREDIBILITY CRISIS

Berikut adalah robot konyol, penjahat makan hotdog, dan beragam peristiwa aneh tahun ini yang membuat kami garuk-garuk kepala ■ Oleh Chris Ward & The Wizard Staff

PERINGATAN: Momen-momen komik berikut ini dapat menyebabkan mual, mabuk dan sakit kepala, bengong dan kesal di sepanjang sisa hari Anda. Setidaknya itulah yang kami alami. Setelah apa yang telah kita lihat di *Wizard* nomor ini, tahun 2004 merupakan tahun di mana komik berjaya. Namun, untuk setiap Identity Crisis di tahun ini, selalu ada Identity Disc merayap di tong sampah. Di sini kami menampilkan momen-momen konyol dan alur cerita memalukan yang membuat kami menangis setiap kali mengingatnya.

Action Comics #820

Doomsday berhadapan dengan... bocah! Memang tidak lucu saat Doomsday menghantam bocah malang dan kucingnya "Binky" sampai hancur dengan efek suara "CHOOM". Tapi sebenarnya lucu juga, karena memang begitulah Doomsday, bodoh!

Fantastic Four #511

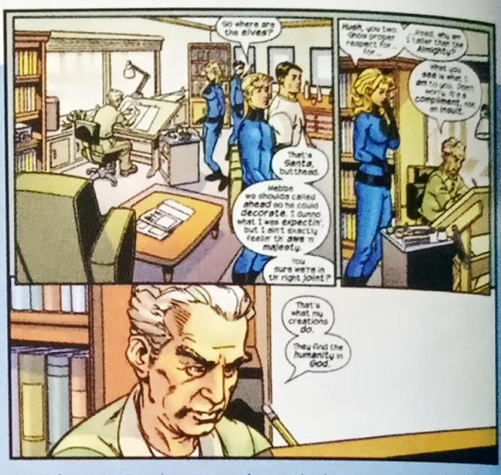

Bagaimana jika Tuhan adalah salah satu dari kita? Lebih spesifik lagi, bagaimana jika Tuhan adalah Jack Kirby? Ketika FF bertemu dengan Sang Maha Kuasa, ia tak lain adalah Kirby yang tengah mensketsa Galactus, Spider-Man dan tokoh Marvel lainnya. Yap, inilah saat di mana Fantastic Four secara harafiah bertemu dengan sang pencipta.

Amazing Spider-Man #504

Loki beraksi lagi! Kali ini ia menipu kita, pembaca! Dewa penipu ini membuat kita seolah membaca sebuah edisi di mana ia duduk bersama Spider-Man, makan hot dog lengkap dengan mustard sambil minum Coca-cola dan tersenyum. Hah? Ini bukan tipuan? Benar-benar terjadi? Gila... Mungkin setelah ini mereka akan memberi Spider-Man jaring laba-laba organik hehehe... Haaah?! Sudah?!

Star Wars Tales #19

Han Solo benar sekali saat mengatakan, "*I got a bad feeling about this.*" Han dan Chewbacca dengan pesawat Millenium Falcon-nya jatuh di Bumi, di mana akhirnya Han tewas oleh anak panah orang Indian di tahun 1800-an! 126 tahun kemudian, Indiana Jones nyelonong kemari dan melihat seekor Bigfoot (Chewie yang masih hidup dan sehat), juga tulang-belulang Han Solo. Basi!

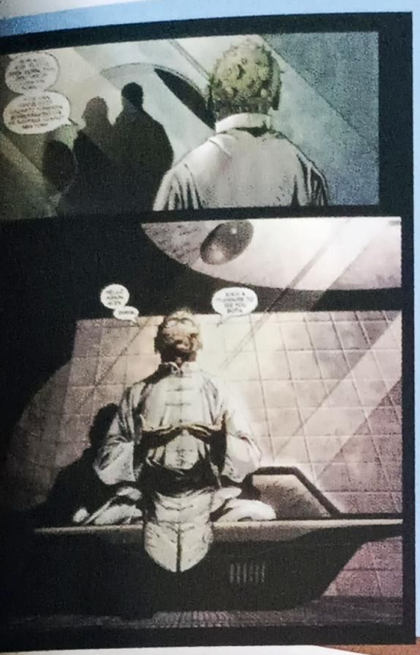

X-Men #162

Oh, Chuck Austen, kekacauan apa yang kau kirim pada kami? Di edisi ini, Xorn yang lain (saudara Xorn, Shen Xorn) mengatakan bahwa Xorn sesungguhnya (Kuan-Yin Xorn) merupakan penyamaran (Magneto). Berarti selama ini Xorn yang asli belum pernah menunjukkan dirinya. Kamu boleh menikam otakmu mulai... sekarang!

Superman/Batman #12

Oke, kami senang serial ini. Tapi bagaimana dengan edisi di mana Batman mencoba mengalahkan Darkseid? Kamu tidak salah dengar, Bruce Wayne berhadapan dengan si seram Darkseid! Tak peduli baju tempur karya Michael Turner macam apa yang dikenakan Batman; jika ia berhasil meninju Darkseid, itu sama saja dengan kami berhenti mengintip rok mini Supergirl... dan itu mustahil!

Superman/Batman #6

Bagaimana caranya menghentikan asteroid Kryptonite? Tentu dengan robot raksasa! Tepatnya robot raksasa setengah Batman setengah Superman (pilotnya Captain Atom). Lengkap dengan logam Metallo untuk rambut keriting dikeningnya, yang membuatmu meratap, "Bumi diselamatkan dengan *ini*?" Setelah tampil di edisi ini, sang robot raksasa menjadi bintang tamu sebagai bos terakhir dalam game *Sonic the Hedgehog 2*. Kita doakan kesuksesannya.

X-Force #1

Nggak ada komentar!

Staff Writer *Chris Ward lebih senang nama "Xorn on the Cob."*

THE WIZARD Q&A:

MARVE

MVS. DC

Dengan memanasnya perang wilayah komik, Wizard mempertemukan kreator top Marvel, Brian Michael Bendis dan Mark Millar, dengan Geoff Johns dan Jeph Loeb dari DC untuk perang argumen

DC menampiknya dengan cengiran dan menghela nafas panjang. Marvel mengelak dengan meringis dan sedikit senyum licik.

Tidak ada yang membahasnya, tapi semua orang tahu persaingan sehat DC dan Marvel tak sesehat kelihatannya. Sejak awal 2004, industri komik lebih mirip perseteruan dua kelompok mahasiswa daripada dua penerbit komik terbesar di Amerika Utara.

"Komik lebih menarik saat orang saling bertengkar dan kita bekerja dalam situasi seperti itu," kata Mark Millar, penulis top Marvel yang terkenal dengan pernyataan hiperbolik selain dengan kelihaiannya menulis naskah bagus yang padat aksi. Sambil mengunyah roti panggang dan minum jus jeruk saat sarapan, ia bicara pada para rekannya, pemain nomer satu Marvel Brian Michael Bendis, bersama dengan penulis top DC Jeph Loeb dan Geoff Johns. Di sebuah restoran di Chicago itu mereka mendiskusikan konflik abadi industri komik. "Ini seperti beda Swiss dengan negara yang sudah pernah perang: Segalanya jadi lebih menarik saat orang saling menyerang."

Perang ini tidak hanya pecah di tangga penjualan, tapi juga di ruang rapat di mana kontrak eksklusif ditandatangani atau saat konvensi dimana para penerbit mengumumkan proyek-proyek andalan mereka - perang itu juga merambah hal-hal yang sifatnya pribadi.

Di luar usaha DC mengontrak barisan penulis papan atas, Marvel merajai Top 100 penjualan komik. Kedua penerbit berlomba meluncurkan proyek-proyek perombakan besar. Terjadi juga sindir-menyindir di antara keduanya.

Menanggapi peluncuran proyek Marvel, *Identity Disc*, pada hari yang sama DC meluncurkan proyek *mega-event*nya *Identity Crisis*, Loeb menyebut seri Marvel "Identity Dis" di depan penggemar di konvensi Wizard World LA. Lalu di Wizard World Chicago, Bendis mengumumkan kegetirannya atas proposal *crossover Batman/Daredevil*-nya, yang menurut Bendis ditolak *Publisher* DC Paul Levitz karena masalah pribadi - yaitu kenyataan bahwa Joe Quesada, jagoan Marvel selama bertahun-tahun masih menjabat sebagai *Editor-*

OLEH MIKE COTTON - ORIGINAL ART OPENER OLEH SCOT EATON

FIGHT! Bendis memulai pertikaian di bulan Agustus dengan meminta DC menerbitkan crossover Batman-Daredevil

in-Chief.

Pada awal tahun, DC lewat *Vice President Executive Editor* Dan DiDio melakukan hal yang jarang dilakukan oleh sebuah penerbit dengan menggalang deretan kreator papan atas seperti Loeb, Johns, Jim Lee dan Michael Turner untuk menggarap judul-judul yang kembali melambungkan DC dalam ajang persaingan buku-buku terlaris tiap bulannya. Quesada dan Marvel melakukan serangan balasan dengan menggiring Joss Whedon dan John Cassaday untuk meluncurkan serial baru *Astonishing X-Men*, Bendis yang membongkar Avengers dan Millar yang menancapkan cakarnya pada serial *Wolverine*.

Sementara perang terus berlanjut tanpa terlihat adanya tanda-tanda perdamaian, tim terkuat Marvel, Bendis dan Millar, bersama duet andalan DC, Loeb dan Johns, bersedia mengadakan gencatan senjata sementara guna membicarakan perseteruan ini, apa yang salah dalam langkah masing-masing penerbit dan bagaimana sebuah industri komik yang bersahabat bukanlah hal yang baik.

WIZARD: Seserius apakah "pertikaian" antara DC dan Marvel? Apakah sampai menjangkau kreatornya atau ini hanya merupakan publisitas perusahaan?

JOHNS: Tidak ada perseteruan antara para kreatornya.

MILLAR: Saya rasa bahkan tidak menyentuh kami. Aneh memang kalau diingat bahwa di antara kedua perusahaan ada kebencian hebat dan betapa dekatnya kami dengan para pemimpin kedua perusahaan itu.

JOHNS: Saya pikir buat apa para kreator harus peduli. Sebenarnya peperangan ini tidak berlaku untuk semua orang, hanya beberapa orang tertentu yang saling tidak cocok atau ingin memicu peperangan. Toh ini adalah industri komik. Dengan manusia-manusia berkostum ketat. Tapi jika mereka mau jadi repot, silahkan saja. Selama saya menikmati pekerjaan saya dan komik-komiknya terjual dengan baik, maka tidak ada yang harus saya khawatirkan.

LOEB: Beberapa sahabat baikku kerja di Marvel...

BENDIS: Dan beberapa sahabat baikku kerja di DC. Ada perasaan yang terlalu dilebih-lebihkan. Saya sendiri tidak merasa seperti itu. Tapi saya merasa ini dapat menjadi halangan bagi proyek tertentu yang seharusnya dibuat. Joe [Quesada] dan saya sempat membicarakannya semalam; Stan [Lee]lah yang memulai menyebut DC sebagai "saingan terhormat." Mereka sejak dulu sudah saling mengejek.

LOEB: Semua berawal pada lima tahun yang lalu ketika Joe [Quesada] dan [Mantan *publisher* Marvel Bill] Jemas - tanpa alasan apapun - membuat Marvel menjadi seperti perkumpulan mahasiswa. Kalau kita lihat dari sudut pandang manusia seperti inilah keadaannya, beberapa orang datang ke rumah DC tiap malam dan melempari rumah itu dengan telur, lalu setelah tiga tahun melempari telur pada rumah itu, mereka datang mengetuk pintu dan berkata, "Hai, maukah kalian bermain bersama kami?" Lalu DC menjawab, "Bagaimana yah? Kami perlu waktu untuk membersihkan bekas telur di jendela kami."

BENDIS: Saya mendengar dari sudut pandang Joe, ada masa di mana sama sekali tidak ada persaingan. Semua jadi sepi, mengerti kan? Tak ada satupun [dari DC] berani menantang. Lalu Joe seakan bersikap "Ayo kita pancing nyali DC". Dan merekapun terpancing. Akuilah bahwa hal itu memang memancing nyali [DC].

LOEB: Sebenarnya tidak ada hubungannya dengan Joe yang mencari gara-gara. Pada akhirnya semua bermula pada proyek *Ultimate Marvel* yang menguncang industri.

MILLAR: Saya rasa sepanjang 10 tahun belakangan ini, ketika kepala editorial baik DC dan Marvel adalah sahabat dekat, mereka sering menghasilkan proyek *crossover*. Level kreativitas menurun drastis sampai level terendah sepanjang setengah abad ini. Mulai dari saya menggemari banyak buku sampai akhirnya saya sama sekali tidak membaca buku apapun.

LOEB: Tapi ini bagian yang menarik. Saat Marvel berdiri di jalan sambil berteriak, "Ayo keluar dan hadapilah kami! Kami ingin berkelahi!" Lalu kami menanggapinya dan turun ke jalan, Marvel malah berkata, "Eh... Tunggu. Sepertinya ibu saya memanggil, saya pergi dulu."

MILLAR: Tunggu saja di akhir tahun ini. Akhir tahun ini cukup menghebohkan dan sebagian besar karena menanggapi kalian berdua. [Menatap

THE PLAYAS

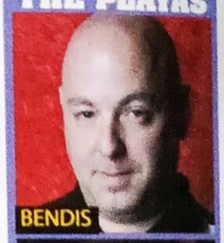
BENDIS

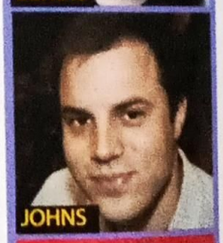
JOHNS

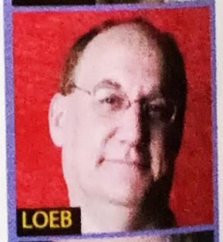
LOEB

MILLAR

"Saya tidak ingin membaca 48 halaman *crossover Batman/Daredevil*, di mana kedua tokohnya hanya duduk di dalam gua."

—JEPH LOEB, PADA BRIAN MICHAEL BENDIS, TENTANG GAYA MENULISNYA

Johns dan Loeb] Kalian menempatkan beberapa judul dalam Top 10 dan Marvel terpaksa meresponnya dengan melakukan hal yang serupa.

LOEB: Pada dasarnya kita semua adalah penggemar. Pada akhirnya kita membaca komik yang kita sukai. Kalau ada buku bagus dari Marvel saya mau membacanya.

JOHNS: Ini bukannya seperti para kreator dipersenjatai dengan AK-47 sebelum menuju ke Konvensi Wizard World. Saya suka bekerja di DC. Saya menyukai orang-orangnya dan karakter-karakternya, tapi itu hanya pendapat saya. Saya rasa kebanyakan kreator melihatnya demikian.

> **"Saya ingin melihat lebih banyak kemanusiaan dan keterkaitan di dalam buku DC. Tidak banyak yang dirasa dekat oleh pembacanya."**
>
> —BRIAN MICHAEL BENDIS

Siapa yang menurut kalian pemimpin perusahaan yang lebih efektif? DiDio di DC atau Quesada di Marvel?

MILLAR: Itu menarik. Saya tidak yakin kalau DiDio cukup berpengalaman.

LOEB: Ini seperti membandingkan antara apel dan jeruk. Keduanya sama-sama berhasil. Kelebihan keduanya adalah dalam memilih para *artist* atau penulisnya. Saya pernah mengucapkan ini: saya hanya tertarik untuk kerja di Marvel selama Joe masih memimpin. Jika ia sudah pergi - kecuali mereka mendatangkan seseorang dari langit - maka saya tidak berminat lagi. Saya merasakan hal yang sama dengan Dan. Kami berdua [menunjuk pada Johns] akan merasa aneh jika keduanya tidak ada.

BENDIS: Saya tidak kenal pada Dan, namun yang paling saya sukai di Marvel adalah pemilihan *talent* dan mereka mengerti apa yang bisa dilakukan oleh *talent* itu. Mereka tahu cara mendapatkan hasil yang terbaik dari para *talent*-nya. Saya rasa demikian pula dengan Dan. Sangat sulit menetapkan siapa yang seharusnya menggarap judul yang cocok menurut mereka dan para penggemar.

JOHNS: Saat DiDio memanggilku ia berkata, "Apa yang ingin kamu lakukan terhadap dunia DC secara keseluruhan?" Maksudnya bukan apa yang ia mau saya lakukan, tapi apa yang saya mau lakukan pada dunia DC. Semua yang diucapkannya membuat saya ingin ikut ambil bagian. Sejak ia masuk, segalanya berlangsung persis dengan apa yang ia rencanakan, sungguh luarbiasa. Makanya saya menyukai Dan. Dia memanggil saya secara langsung, dan ia menjelaskan apa yang ia inginkan secara keseluruhan pada dunia DC.

MILLAR: Menurut saya Quesada. Kita harus menilai segalanya berdasarkan penjualan dan kualitas. Marvel benar-benar me-ngalahkan DC dalam penjualan dan dilihat dari barisan kreator yang dibentuk Joe di Marvel, menggiling habis DC. DC memiliki tiga orang hebat, sedangkan Marvel memiliki 10 superstar. Sangat luar biasa

Apa masalah terbesar pada DC dan Marvel sekarang?

LOEB: Saya rasa terlalu banyak judul pada

UP, UP & AWAY? Artist *Superman* Jim Lee meningkatkan kemampuan DC dalam persaingan penjualan.

kedua pihak. Tapi saya mengerti kenapa, sama alasannya mengapa Proctor & Gamble memiliki 12 merek deterjen - ini mengenai ruang rak di toko. Ada kemungkinan kecil, sebuah judul yang tidak dijagokan malah laris.

BENDIS: *Yeah*, kita tidak bisa menduga judul seperti *She-Hulk* bisa melejit.

LOEB: Atau buku *Authority*. Pasti ada saja yang tanpa diduga-duga menjadi hit.

BENDIS: Menurut saya masalah terbesar saya DC adalah - dan ini dengan meng-generalisir...

LOEB: Ini pendapat dari orang yang belum pernah kerja di DC [CATATAN EDITOR: nyatanya Bendis pernah mampir di DC dalam 6 halaman *back-up story* di *Batman Chronicles* #21.]

BENDIS: Saya melihat Peter Parker sebagai tokoh komik yang paling dekat dengan kenyataan. Film *Spider-Man* merupakan *Star Wars*-nya generasi kini. Saya melihatnya sebagai seorang yang sangat nyata, hanya saja ia mengenakan kostum.

LOEB: Begitulah…

BENDIS: Ini dimulai empat tahun yang lalu dan komik tidak pernah menengok ke belakang. Lihat kan bagaimana X-Men begitu dekat dengan penggemarnya. Lebih penting bagaimana penulisan kisah Peter Parker ketimbang kisah Spider-Man. Pembaca bahkan tidak akan menyadari apakah ia mengenakan kostum atau tidak. DC menempatkan kostum dulu dan menomorduakan tokohnya. Sekali lagi ini dalam peng-generalisir-an dan kalian bisa saja memberikan saya 50 bukti untuk menampik pernyataan saya, tapi bagi saya ada banyak kesempatan untuk membuat Bruce Wayne bisa menjadi lebih nyata dan manusiawi.

JOHNS: Masalahnya adalah beberapa tokoh DC sudah begitu besar, Superman, Batman, Wonder Woman pun demikian, tapi bukan berarti tidak ada karakter di balik kostum itu. Hanya saja kostum mereka lebih matang daripada karakternya. Saya setuju bahwa kebanyakan tokoh DC diciptakan berdasarkan konsep dan kekuatan, di mana Marvel lebih menitikberatkan pada sifat-sifat manusiawi saat diciptakan. Kalian tahu saat The Thing salah ditulis, saat The Thing berbicara tidak seperti biasanya kalian bisa langsung tahu. Dengan beberapa tokoh yang sudah besar- dan ini juga berlaku bagi tokoh Marvel - kita bisa mencoba pendekatan lain dan secara fundamental masih masuk akal.

LOEB: [pada Bendis] Saya sangat setuju dan tidak setuju padamu. Memang ini adalah perbedaan mendasar pada kedua perusahaan. Ini lelucon yang selalu saya lontarkan mengenai buku-bukumu. Kamu mau membuat sebuah *crossover Batman/Daredevil*, kan? Begini, hal pertama yang terpikir oleh saya adalah saya tidak mau membaca 48 halaman komik di mana kedua tokohnya hanya duduk di dalam gua.

BENDIS: [Tertawa sinis] Kamu tahu kalau saya tidak begitu.

MILLAR: Kamu memang tidak bisa melakukan itu pada Batman, dia tidak pernah bisa duduk diam…

BENDIS: Setiap ada yang mengatakan, "Kamu tidak boleh melakukan itu," urat saya langsung tegang. Lalu saya langsung bilang, "Mungkin kamu yang tidak mampu…"

MILLAR: Kalau sesuatu bisa diterapkan pada Spider-Man bukan berarti bisa juga diterapkan di Batman. Di DC, kostumnya yang diutamakan…jujur saja, ini sama saja kamu me-Marvel-kan mereka… jika kamu nekad melakukannya.

BENDIS: Tidak, tidak, tidak…tunggu dulu. Saya akan sedikit kasar. Maksud saya, saya akan sedikit kasar, alasan kenapa kebanyakan buku DC gagal mencapai top 20 karena penggemarnya terlalu dibatasi; tidak banyak yang bisa dirasa dekat dengan pembacanya. Fantasinya sangat menyenangkan untuk dibaca, tapi jika tiba saat seperti, "Iya nih, aku juga pernah

"Setelah tiga tahun melempari rumah DC dengan telur, Marvel mengetuk pintu dan berkata, 'Hai, apakah kau mau ikut bermain?'"

—LOEB, TENTANG USULAN *CROSSOVER BATMAN/DAREDEVIL*

EARTH'S MIGHTIEST VIGIL Bendis menyuntikkan gaya kemanusiaannya pada Avengers dengan menunjukkan saat paling muram tim itu.

mengalaminya." Hal seperti ini tidak ada dalam buku DC dengan cara penulisan mereka sekarang. Selalu cenderung ke kostum daripada karakternya. Keseimbanganlah yang menjadikan sebuah buku menjadi bagus. Pasti menarik jika saya melihat hal semacam ini di DC. Dan saya rasa buku yang bagus adalah yang seperti…lihat begitu manusiawinya dan besarnya emosi dalam Identity Crisis. Inilah karakter yang sudah 15 tahun tidak saya temukan, dan saya sangat menyukainya.

LOEB: Kamu bisa melihatnya kasus per kasus. Itulah enaknya di DC. Tapi…seperti yang saya sudah katakan. Saya terkesan pada kesuksesan yang kamu raih. Fakta bahwa kamu dapat menulis cerita tentang Daredevil tanpa kostum dan berbicara pada tembok sepanjang 22 halaman, sangat mencengangkan bagi saya. Tapi buat saya, jiwa penggemar di dalam diri saya ingin melihatnya berkostum.

BENDIS: Lalu kenapa kita tidak bisa melakukan keduanya? Saya melihat betapa kosongnya Bruce Wayne. Saya akan memakai Bruce Wayne karena menurut saya Clark Kent adalah anomali. Dia hampir bukan merupakan tokoh nyata. Seolah dia hanyalah aksen yang dipakai Superman.

MILLAR: Tapi di situlah permasalahannya. Cara pandang khas Marvel terhadap suatu permasalahan. Bruce Wayne telah mati di malam di mana orang tuanya terbunuh. Kulit luarnya saja yang masih Bruce Wayne.

BENDIS: Saya mau lebih… saya membicarakan unsur kemanusiaan dan keterkaitannya dengan kenyataan. Apa kalian akan menyangkal fakta bahwa, apa yang selama ini mengganjal laju kesuksesan judul-judul komik DC adalah kenyataan bahwa tidak banyak orang merasa dekat dengan judul-judul tersebut? Akuilah bahwa buku-buku ini bisa lebih baik. Saya rasa akan menolong kedua perusahaan jika beberapa buku DC bisa sukses secara komersial.

LOEB: Jika kalian pindah ke DC dan menulis buku-buku itu dan membawa beberapa *talent* dari Marvel…maaf ya, kamu tidak bisa mengatakan pada saya bahwa jika Andy Kubert yang menggambar Aquaman dengan tulisan Mark [Millar], buku ini tidak akan berada di daftar top 10? Itu tidak ada hubungannya dengan tokohnya. Ada kegembiraan tersendiri yang tidak terpahami…

BENDIS: [Terdiam] Saya hanya kecewa karena beberapa buku DC kurang berhasil.

LOEB: Saya merasa kecewa dengan buku Marvel…kita terang-terangan saja yah… satu hal yang dilupakan Joe - dan ia akan akui secara terbuka - adalah tim Avengers. Ia begitu sibuk mengatur judul-judul Spider-Man, merapikan serial-serial X-Men dan akhirnya ia menyadari dan berkata,"serial Avengers, Thor, Captain America dan Iron Man perlu diperbaiki." Lalu apa yang dilakukannya? Bukannya mengumpulkan banyak orang dan mengatakan, "Ini yang harus kita lakukan pada tokoh-tokoh ini." Ia malah lari ke tim andalannya, Bendis dan [David] Finch.

BENDIS: Enam bulan lalu memang diadakan rapat di Marvel di mana kami membahas, "Judul-judul ini sedang kacau; bagaimana memperbaikinya? Apa yang menarik dari Iron Man? Mengapa kita masih menerbitkannya? Apa istimewanya? Tentang apa sih inti buku ini?" Lalu kami mendatangi Warren [Ellis] dan bertanya, "Nah Waren, apa kamu mau menggarap sebuah judul tentang pria dan mainannya? "Dia menjawab, "Pasti mau dong!"

Haruskah DC membuat judul-judul *Ultimate* untuk menyegarkan ikon mereka dan haruskah Marvel melakukan *event* seperti 'Identity Crisis' untuk membersihkan kontinuitas cerita mereka

JOHNS: Saya rasa kontinuitas Marvel tidak kacau. Mereka membagi-bagi dunia mereka ke dalam beberapa bagian: dunia Spider-Man, Marvel Knights, judul-judul *Ultimate*… seluruh kontinuitas di seputar dunia Marvel cukup rapi. Kecuali kalian ingin menjelaskan mengapa dunia *Ultimate* dipertemukan dengan dunia Marvel reguler, kalian tidak memerlukan adanya peristiwa macam *Crisis*.

BENDIS: Saya rasa itu adalah semacam perangkap yang selalu menjebak

MARVEL vs. DC
THE MISSTEPS

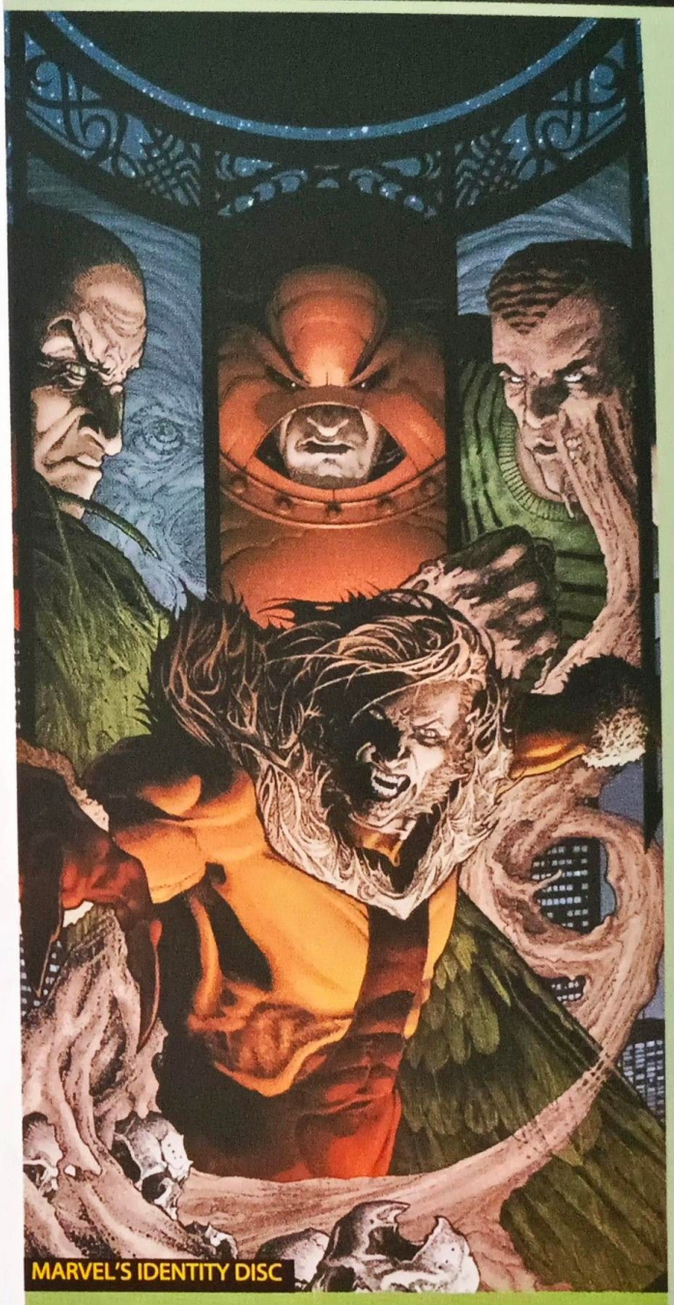

MARVEL'S IDENTITY DISC

Seperti badan usaha lainnya, Marvel dan DC juga menghadapi masalah pada 2004. Dari *event* yang tidak sukses sampai buku yang terlambat, kedua penerbit sempat mengalami kerugian terlepas dari berbagai langkah sukses mereka. Bahkan DC mengakui secara internal bahwa seharusnya mereka bisa mempromosikan lebih baik judul-judul *tie-in* paling provokatif seperti miniseri *Identity Crisis* dengan *Flash* dan *JSA*. Sementara jadwal terbit triwulan *Secret Wars* Marvel sulit diterima pembaca. Miniseri *Daredevil:Father* garapan *Editor-in-Chief* Joe Quesada gagal menarik simpati karena keterlambatannya, sehingga hanya terbit satu nomor pada 2004. Keterlambatan juga menghantui DC. Buku *Superman/Batman* karya Jeph Loeb dan Michael Turner gagal menepati jadwal terbit sehingga mengecewakan para penggemar yang sudah penasaran. DC juga gagal meraih keuntungan lewat *event* yang seharusnya berbobot seperti kehadiran Robin cewek baru dalam judul-judul Batman dan tim kreatif legendaris X-Men Chris Claremont dan John Byrne yang kembali bergabung setelah 13 tahun dalam *JLA*. Sungguh sebuah suguhan yang gagal mencapai skala epik seperti yang pernah dihadirkan duet ini pada kolaborasi sebelumnya. Langkah besar Marvel, seperti kematian tokoh Avenger favorit Hawkeye di "Avengers Disassembled" dan miniseri *Identity Disc* - yang merupakan usaha untuk menyaingi proyek megah DC - malah gagal menarik minat pembaca, bahkan mengundang kontroversi dan reaksi negatif dari penggemar.

MARVEL vs. DC
THE BIG RISKS

DC'S IDENTITY CRISIS

Marvel dan DC benar-benar belajar di tahun ini bahwa mengambil risiko besar kadang mendatangkan keuntungan besar.

Kedua penerbit mengambil langkah-langkah besar dengan menggilir kreatornya ke judul-judul buku mereka, meluncurkan *event* perombakan dan membangkitkan atau mematikan tokoh-tokoh utamanya.

Sejak *Dark Knight Returns* atau mungkin *Watchmen*, DC tak pernah mengambil langkah riskan seperti dalam *Identity Crisis*. Miniseri tujuh nomor ini berfokus pada tokoh-tokoh kelas dua -bahkan kelas tiga - mengisahkan JLA memainkan peran seorang penjahat dan memantapkan peristiwa-peristiwa lain yang akan terjadi sekitar dua tahun ke depan dalam dunia DC. Ini merupakan taruhan yang berhasil di tahun 2004 dan sudah pasti akan menarik keuntungan di 2005.

Di Marvel, "Avengers Disassembled" (buah pikiran Brian Michael Bendis) mengguncang dunia Marvel dengan mematikan beberapa anggota lama Avengers dan memasukkan nama-nama [Spider-Man, Wolverine] yang sama sekali tak diduga akan jadi angota grup ini. Secara internal, Marvel mengambil langkah riskan dengan menarik Rob Liefeld kembali ke serial *X-Force* baru, mengganti Presiden Marvel, Bill Jemas (yang membantu terbitnya judul-judul *Ultimate*) dan memindahkan judul laris *Punisher* dari Marvel ke jalur produk bacaan dewasa MAX. Hal ini biasanya me-ngakibatkan penjualan menurun, tapi malah membuat penjualan serial *Punisher* jadi lebih laris.

DCpun mengambil langkah berbahaya dengan menempatkan penulis Vertigo, Brian Azzarello (penulis superhero yang belum berpengalaman) menangani Superman bersama Jim Lee. Meski pun laris, judul ini diterima dingin oleh penggemar yang kritis. Namun, kembalinya tokoh Green Lantern era Silver Age, Hal Jordan, mendapat sambutan luar biasa.

banyak orang. Memperbaiki terus menerus. Cukup ceritakan tulisanmu tanpa melanggar kontinuitas, tapi jangan terlalu khawatir.

MILLAR: Menurut saya Spider-Man [*Marvel Knights*] adalah contoh yang tepat. Jika tidak perlu dibahas, biarkan saja.

LOEB: Suatu kontinuitas yang mengikuti aturan. Saya tidak pernah mengatakan kalau Clark Kent tidak pernah bermain football [di SMA], hanya saja saya tidak mau membahasnya. Dan apakah sebaiknya DC memiliki versi Ultimate? Saya rasa sudah ada. Tokoh-tokoh ini begitu besarnya sehingga mereka sudah memiliki versi Ultimate-nya sendiri. Kita bisa mengatakan, "Oke, mulai sekarang segalanya akan berjalan seperti ini." Banyak buku-buku DC yang telah berlangsung selama 60 atau 70 tahun, dan sulit untuk mengatakan, "Oke, kita akan mengabaikan semua itu..."

BENDIS: DC yang melakukannya pertama kali. Saat John Byrne mengambil alih Superman [di 1986], ia ["meng-ultimate-kan" tokoh ini]...

MILLAR: Selalu ada pergantian penjaga di setiap generasi.

BENDIS: Lihatlah *Batman: Year One*. Mereka semua adalah kisah-kisah Ultimate.

JOHNS: Saya rasa DC seharusnya [membuat sesuatu yang serupa dengan versi Ultimate]. Pasti menarik, tapi bukan versi dewasa dari tokoh-tokohnya. Saya mau melihat penanganan yang lebih besar pula. Buatlah sebuah serial yang berkisar masa tahun pertama Batman - sesuatu yang segar dan akrab bagi pembaca. Mengapa tidak? Gagasan yang bagus jika mereka bisa menyiapkan tim kreatif yang tepat. Jika tidak, sebaiknya jangan.

LOEB: Tapi itu sudah dilakukan DC sekarang di dalam judul-judul yang ada. Kita tidak mau menciptakan suatu dunia lain di dalam dunia yang sudah ada. Jika kamu memiliki ide baru yang segar mengenai satu tokoh, lakukan dalam serialnya. Kita tidak perlu memulainya dari awal lagi. Sebagai seorang penggemar komik, kita memiliki pertanyaan yang sama: kapan dunia Ultimate akan ditemukan dengan dunia reguler Marvel? Kalian tahu kalau itu akan terjadi. Kalian boleh duduk di sini dan mengatakan, "Itu tidak akan terjadi," tapi suatu saat nanti pasti terjadi. Kalian tahu itu.

BENDIS: Itu tidak akan terjadi.

MILLAR: Pikiran saya juga sama, sampai saya menyadari bahwa Marvel menjual barang yang sama dua kali. Sangat brilian. Mereka tidak akan membiarkannya terjadi selama mereka bisa menjual baik judul *Ultimates* maupun *Avengers*.

BENDIS: Kalian juga memiliki begitu banyak tetek-bengek Batman di

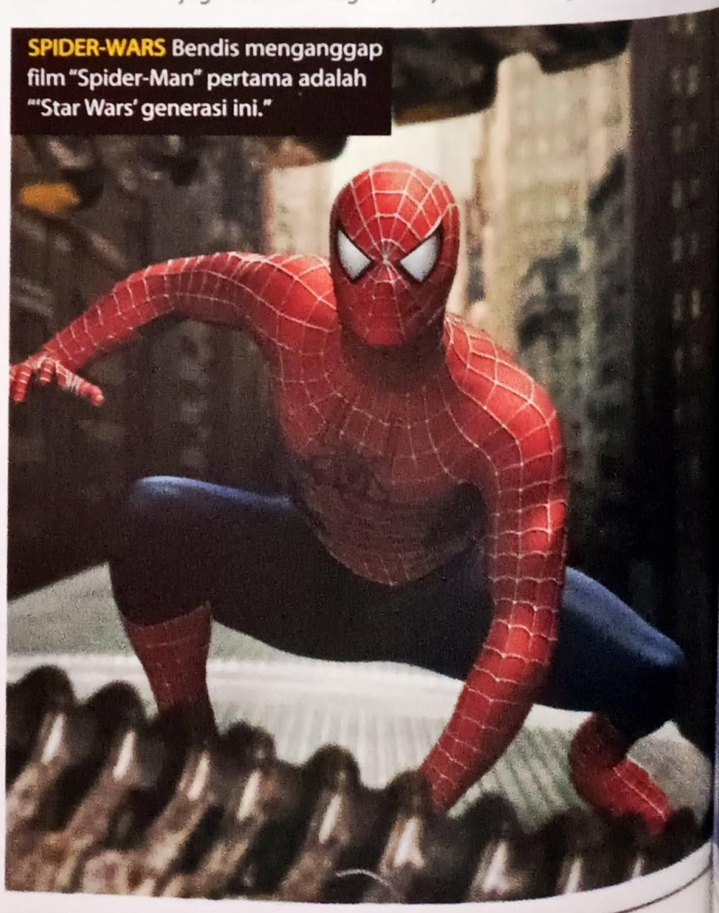

SPIDER-WARS Bendis menganggap film "Spider-Man" pertama adalah "'Star Wars' generasi ini."

SPIDER-MAN: SONY PICTURES

MARVEL vs. DC THEMAJOR BUZZ

MARVEL'S ASTONISHING X-MEN

Kadang hal yang paling remeh justru menciptakan perbedaan paling besar.

Gairah penggemar dan pembicaraan di toko komik merupakan faktor-X suksesnya sebuah komik. Di tahun 2004, baik DC dan Marvel mengambil keuntungan dari itu.

Marvel memulai 2004 dengan membawa mantan *artist* X-Men Marc Silvestri untuk mengakhiri penggarapan Grant Morrison di *New X-Men*, lalu di-susul pengumuman tim Joss Whedon dan John Cassaday yang akan meluncurkan serial baru *Astonishing X-Men*. DC membalas dengan mengusung gambar Michael Turner pada semua sampul mulai dari *Identity Crisis* sampai *Flash* dan *Superman*. DC kembali bersinar dengan mengumumkan bahwa Geoff Johns tengah mempersiapkan *Green Lantern: Rebirth* yang mengembalikan tokoh Hal Jordan ke deretan terdepan dunia DC. Sementara DC mengumpulkan para *talent* utama di 2003, Marvel membajak Warren Ellis untuk mengambil alih *Ultimate Fantastic Four* dan menggodok serial *Iron Man*.

Dalam hal film, DC dan Marvel mengundang perhatian dan spekulasi, dengan aksi Warner Bros (induk perusahaan DC) yang menculik sutradara "X-Men" Bryan Singer untuk menangani film Superman. Sementara, Marvel Studios melejitkan Spider-Man 2 menuju rekor *box office* dan meluaskan basis penggemarnya. Marvel kembali menarik perhatian penggemar dalam *Amazing Spider-Man* saat penulis J. Michael Straczynski memaparkan bahwa Norman Osborn (Green Goblin pertama) adalah ayah dari anak-anak Gwen Stacy, mantan kekasih Spider-Man. Kejutan ini membelah penggemar.

Dua peristiwa terbesar milik DC dan Marvel yaitu *Identity Crisis* dan *Astonishing X-Men* - berhasil membuat para penggemar membicarakan segala hal, mulai dari kembalinya Colossus sampai pemerkosaan Sue Dibney, menciptakan perbincangan terbesar yang pernah terjadi dalam sejarah komik beberapa puluh tahun belakangan ini.

pasar sebanyak Marvel dengan tetek-bengek X-Men-nya. Tapi sepertinya kalian tidak pernah dipermasalahkan, Batman saja sekitar 50 judul.

LOEB: Masalahnya kalian menganggap judul seperti *Gotham Central*, *Birds of Prey* dan *Nightwing* sebagai buku "Batman." Sayapun bisa menghitung judul-judul seperti *Rogue* atau *Gambit*, tapi pada kenyataannya kalian memiliki dua judul *Uncanny, Astonishing, Ultimate X-Men, New X-Men*; Ini seperti…

JOHNS: …era X-men di Marvel.

LOEB: Sangat bagus bahwa pembaca memiliki kehausan pada semua judul X-Men itu, tapi bayangkan jika kalian menempatkan beberapa *talent*-nya pada buku seperti Thor atau Iron Man atau Captain America.

Apakah industri komik akan lebih baik atau buruk setelah pertikaian tahun 2004 ini?

MILLAR: Menurut saya, sejak Marvel menantang DC, maka DC membalas-nya dengan positif dan disambut Marvel dengan positif pula. Hasilnya sekarang saya membaca 15 buku tiap bulannya, hasil terbaik dari kedua penerbit ini…

BENDIS: Mungkin bukan itu yang sebenarnya terjadi tapi memang kelihatannya itulah yang terjadi. Seperti DC bangkit dan menjawab, "Baiklah ayo maju!" dan sekarang buku-buku kalian menempati Top 10. Sesuatu yang sudah bertahun-tahun tak terjadi.

JOHNS: Seharusnya mereka selalu berusaha untuk saling bersaing. Saya hanya tidak suka jika mereka membawanya ke hadapan publik. Saya rasa tidak baik kalau sudah terlalu pribadi. Itu tidak perlu.

MILLAR: Apa kalian menikmati pertikaian ini? Karena saya menikmatinya.

JOHNS: Saya tidak.

MILLAR: Lihat, kan? Saya menikmatinya, seperti saat Stan Lee memimpin Marvel.

BENDIS: Saya juga tidak menyukainya.

JOHNS: Saya tidak menyukainya tapi menurut saya Marvel dan DC menjadi lebih baik saat semua orang bekerja lebih keras. Jika Marvel menerbitkan sesuatu yang hebat, DC berusaha menyamainya dan Marvel berusaha menyeimbanginya lagi. Seperti masing-masing berusaha saling mengungguli. Jika ini terus berlangsung, kita akan terus menghasilkan buku-bu ku bagus dan lebih bagus lagi, semoga tanpa menggunakan trik-trik *gimmick*.

LOEB: Saya tidak yakin apa pertikaian itu benar-benar ada atau tidak. Apakah ada beberapa orang di Marvel yang merengek dan mengeluh saat DC mengungguli mereka? Tentu. Tapi jika kita cuma bicara tentang membuat buku yang lebih baik, tentu saja tidak menyenangkan jika salah satu pihaknya tertidur. Berikan yang terbaik dari Marvel, dan saya akan memberikan yang terbaik dari saya. Perseteruan adalah kata yang terlalu berlebihan… Kompetisi? Itu kata yang saya anggap lebih tepat.

STILL FLASHY Johns menyatakan walaupun para jagoan DC bersifat ikon, tapi mereka masih punya karakter.

Staf Penulis Senior Mike Cotton harus bersaing dengan kenginan tidur lebih lama setiap pagi.

MARVEL COMICS

Di tahun di mana DC secara dramatis menembus Top 10 penjualan, Marvel mengalahkannya dengan menggalang tim andalannya untuk menguasai Top 100.

Perbandingannya cukup kecil namun sekali lagi Marvel membuktikan julukannya sebagi House of Ideas atau Gudangnya Ide-ide.

Di tahun yang paling kompetitif sepanjang beberapa puluh tahun belakangan ini, DC dan Marvel bertarung dalam segala hal mulai dari spot harga, rekor penjualan, antusias penggemar, pengumpulan talenta kreatif, peristiwa yang mengubah alur cerita dan kejutan besar akhir tahun, tapi pada akhirnya Marvel-lah yang keluar sebagai pemenang, walau dengan perbandingan setipis tubuh Mr. Fantastic yang menyelinap di bawah pintu.<None>

Walaupun DC mengguncang dunianya dengan *Identity Crisis*, membangkitkan Hal Jordan lewat *Green Lantern: Rebirth*, mengincar posisi penjualan nomor satu dengan *Superman* -nya Jim Lee dan *Superman/Batman* -nya Jeph Loeb dan Michael Turner seraya mengontrak barisan kreatif seperti Grant Morrison, Tim Sale dan Greg Rucka, usaha-usaha menakjubkan ini belum mampu menandingi kehebatan Marvel dalam hal cerita, event, kreator dan ketertarikan para penggemar.

Pada sembilan bulan pertama DC secara stabil berada di Top 10 penjualan (4 kali menempati puncak Top 10), Marvel masih menguasai secara keseluruhan, dengan menempatkan 70 judul silih berganti pada Top 10 sementara di saat yang sama DC hanya menyisipkan 20 judul.

Deretan nama besar reguler Marvel seperti Brian Michael Bendis, Mike Millar, J. Michael Straczynski dan David Finch mempersembahkan karya yang luar biasa. Namun, seorang tokoh dari luar dunia komik yang justru memuaskan penggemar Marvel sepanjang tahun ini.

Dengan diluncurkannya *Astonishing X-Men* oleh pencipta "Buffy" Joss Whedon dan *artist Planetary* John Cassaday pada bulan Mei, Marvel menguasai posisi puncak Top 10 penjualan. Marvel juga mempertegas ulang judul-judul serial X-Men. Dengan kembalinya kostum klasik, drama yang mengutamakan penokohan, pada akhirnya menghadirkan serial X-Men yang sepadan dengan harga jualnya setelah sekian lama.

Yang menarik para pembaca adalah bagaimana Brian Michael Bendis membongkar Avengers pada musim panas lalu dan membentuk serial *New Avengers #1* dengan anggota seperti Spider-Man, Wolverine dan Spider-Woman. Sebagian penggemar berat melihat *event* ini sebagai rencana untuk men-JLA-kan tim superhero Marvel yang satu ini, tapi tak ada yang menyangkal bahwa ini membuat serial *Avengers* menjadi bacaan wajib.

Dengan menempatkan Mark Millar di dalam serial *Wolverine* bersama John Romita Jr., miniseri *Secret War* arahan Bendis sampai penggarapan Waren Ellis di *Ultimate Fantastic Four* dan Garth Enis yang memantapkan *Punisher*, Marvel membuktikan diri dengan melakukan apa yang semestinya dilakukan penerbit: menghadirkan cerita yang bagus. Bahkan judul-judul penjualan rendah seperti *She-Hulk* oleh Dan Slott maupun miniseri *Loki* karya Robert Rodi dan Esad Ribic dipuji kritikus dan diterima baik oleh penggemar.

Mengakhiri 2004, Marvel menghadirkan kembali serial *The Ultimates* karya Mark Millar dan artis berpengalaman Bryan Hitch, miniseri *Ultimate Secret* oleh Warren Ellis bersama pendatang baru Steven McNiven dan alur kedua *Astonishing X-Men*. Namun sebaiknya Marvel jangan berpuas diri: tengoklah andalan DC di 2005 (serial *Green Lantern* baru, miniseri *Superman/Shazam!: The First Thunder* dari Josh Middleton dan masih banyak lagi) memberi petunjuk bahwa di tahun 2005 pertarungan berdarah akan terjadi diantara kedua penerbit ini. ■

WIZARD

TECHJACKET

Makhluk primitif tak berdosa tak seharusnya menjadi korban... Zack bukan lagi seorang pecundang - powered armor memberinya kekuatan seorang pahlawan!

PENULIS: **ROBERT KIRKMAN**
ARTISTS: **E.J. Su**
PENERBIT: **PMK Comics**

Bangsa Geldaria, dengan *armor* super techjacket yang melindungi tubuh rapuh mereka, bertempur habis-habisan melawan bangsa Kresh. Sementara jauh di sana, di sebuah planet bernama Bumi - yang dihuni para makhluk primitif - Zack Thompson masih disibukkan dengan urusan remeh Rebecca yang tak mau pulang bersamanya, Brad memiliki mobil, atau lintah darat yang terus menagih utang ayahnya. Hingga kemudian kehidupannya berubah karena satu peristiwa yang tidak biasa.

Tak ada hal yang baru, mungkin itulah komentar mereka yang terbiasa membaca komik. Lihat saja bagaimana Robert Kirkman menggambarkan sang tokoh utama, Zack : sosok *insignificant* dengan masalah yang benar-benar tidak penting.

Dikisahkan sebuah pesawat Geldaria setelah berhasil mengatasi cegatan armada tempur Kresh terpaksa melakukan pendaratan darurat di Bumi. Malang nasib mereka, sistem pendaratan tidak berfungsi. Sang perwira komandan harus membimbing pesawat. Namun ia tidak berhasil melakukan tugasnya. Pesawat mendarat dalam keadaan hancur - hanya menyisakan nyawa sekarat sang perwira.

Pesawat setiap saat akan meledak. Zack tiba-tiba muncul, mencoba menolong tanpa menghiraukan peringatan sang perwira. Dan pesawat akhirnya meledak, bum! Techjacket sang perwira pun beralih ke tubuh Zack

Cerita *archetype* semacam itu mungkin akan terlewat seandainya Jim Valentino tidak membiarkan Image Comics menerbitkan *Techjacket* begitu saja. Simak bagaimana komentar *publisher* ini tentang Kirkman, "Saya melihat sesuatu yang saya lihat pada Bendis. Saya rasa di masa mendatang Kirkman akan sama terkenalnya."

Melihat bagaimana Kirkman kemudian membawa cerita ini, pujian Valentino rasanya tidak terlalu berlebihan. Ia tidak segera menjadikan Zack seorang pembela kebenaran atau ABG dangkal yang tidak sabar memamerkan kekuatannya di hadapan Rebbeca. Gadis itu bahkan diabaikannya. Zack hanya menggunakan techjacket untuk mengusir para bedebah penagih utang ayahnya - itu adalah satu-satunya penyalahgunaan kekuatan yang dilakukannya.

Bisa dibayangkan bagaimana kegembiraan Zack saat mengetahui berbagai kekuatan yang diperolehnya melalui techjacket. Apakah kemudian Zack memutuskan untuk menjadi pahlawan? Tidak, Kirkman lagi-lagi mengayunkan ceritanya.

Techjacket yang dikenakan oleh Zack ternyata tetap terhubung dengan planet asalnya. Bisa dibayangkan tindakan yang segera diambil bangsa Geldaria setelah mengetahui *armor* mereka digunakan oleh makhluk primitif.

Zack segera dilumpuhkan. Mereka membawa Zack ke Geldaria untuk diadili. Di luar dugaan (setidaknya inilah yang diharapkan Kirkman), armada tempur Kresh [lagi-lagi] mencegat pesawat Geldaria.

Sekilas, pembaca manapun akan berteriak "basi" melihat bagaimana berjasanya Zack menyelamatkan para penyerang yang semula berniat menghukumnya. Namun, cara Kirkman menciptakan setiap *scene* adegan usang inilah yang perlu diperhatikan.

Ia tetap menempatkan Zack sebagai seorang remaja biasa, yang tak mau repot-repot memikirkan masalah rumit di luar pelajaran. Saat berhasil membebaskan diri di tengah kekacauan, ia sempat membiarkan para penangkapnya bertarung. Namun...

"Sial," begitulah yang dikatakan Zack saat ia berhenti sejenak memperhatikan pertempuran. Ia tak bisa membiarkan para penawannya terbantai.

Di tubuh rapuh bangsa Geldaria, techjacket memberikan kekuatan luar biasa. Bisa dibayangkan kekuatan yang diberikan oleh tubuh manusia Zack [yang jelas-jelas lebihkokoh].

"Hanya mereka yang bisa menunjukkan jalan pulang!" serunya saat terjun ke dalam kancah pertempuran. Ia menyelamatkan para penawannya bukan karena alasan heroik, namun karena ia tak tahu jalan pulang!

Remeh memang, tapi begitulah remaja. Kirkman berhasil menempatkan kesederhanaan, kedangkalan dan remehnya cara pandang seorang remaja pada diri Zack.

OVERRATED ARMOR Perangkat super tak membuat Zack segera mengabdikan hidup sebagai pembela kebenaran

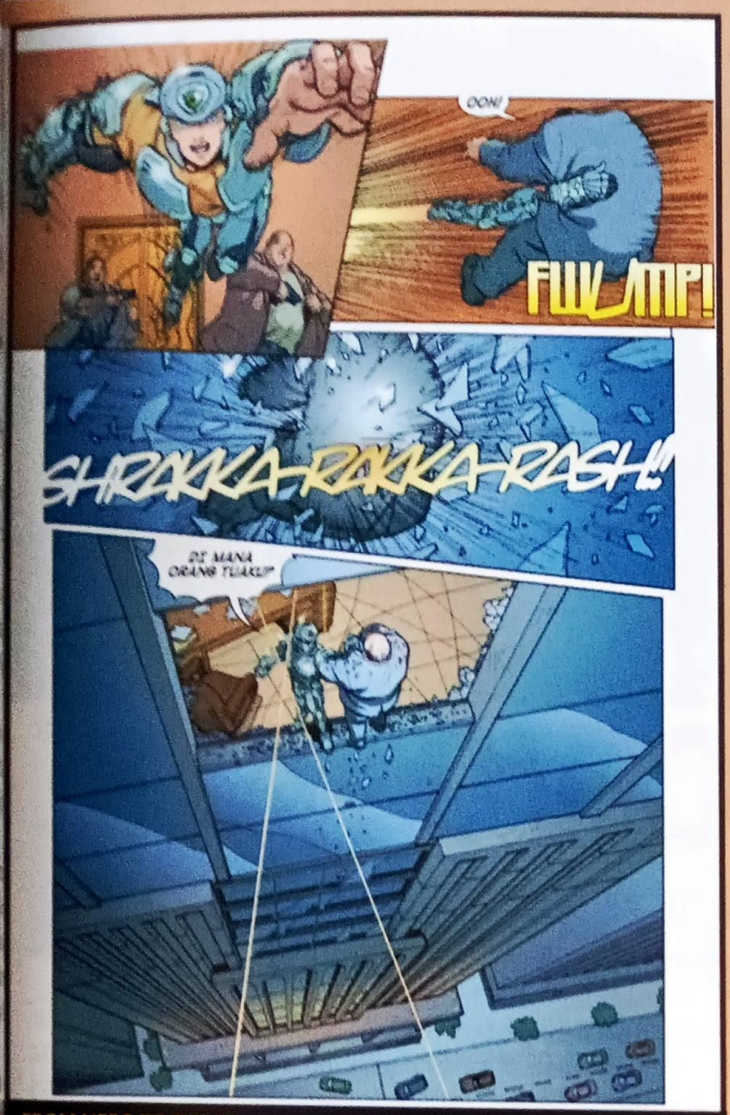

FROM HERO TO ZERO Pahlawan terbesar sepanjang sejarah Geldaria, dengan kekuatan yang diberikan techjacket, pada akhirnya harus merepotkan diri mengurus lintah darat.

Selain cerita, goresan E.J Su yang begitu rapi dan bersih mengantar pembaca melihat perjalanan Zack dari seorang pecundang menjadi pahlawan terbesar Geldaria. *Artwork* yang terlihat seperti gaya manga tradisional ini, layak mendapat pujian tersendiri - terutama *positioning* detil background. Su benar-benar meperhatikan dramatisasi yang diminta Kirkman melalui cerita. Ketika cerita menuntut perhatian pada *gesture* si tokoh, Su akan mengacuhkan background. Sebaliknya ia akan bersusah payah dengan background ketika cerita memintanya memberi perhatian lebih pada *establishing* satu seting tempat. Sudah sewajarnya jika *artist* ini begitu dihargai, dan siap menjadi bintang di masa depan. Saat ini saja ia tengah sibuk dengan proyek *Voltron*.

Kerja sama EJ. Su dan Robert Kirkman memang layak mendapat penghargaan Valentino. "Dua kreator muda berbakat dan haus berkarya. Mereka menciptakan sebuah kisah yang terlihat biasa, namun kisah ini secara tak terduga menjanjikan kejutan."

Zack boleh kembali pulang dengan status barunya sebagai pahlawan, namun ia tetap remaja biasa yang merasa sedih saat keluarganya tak berhasil ditemukan.

Keberanian Kirkman dan Su untuk menampilkannya cerita dengan tema usang memang perlu dipuji. Merupakan satu tantangan tersendiri untuk mengemas hal semacam itu dengan cara yang berbeda. Bisa saja cerita ini dianggap biasa. Namun di mata para pembaca yang baru mulai melirik komik, karya ini boleh jadi cukup mengena. ■ **Yozaf Muhammad**

AN ARMOR DOES MAKE A HERO

Menjadi superhero sebenarnya tidak susah. Anda tidak perlu terkena radiasi atau berharap didatangi para Guardians. Anda bisa saja menjadi superhero dengan sedikit bantuan *powered armor*. Tapi, kami perlu memperingatkan Anda: Untuk mendapatkannya butuh sedikit pengorbanan!

IRON MAN

Powered armor dengan konsep *iron exoskeleton* ini telah dikenal sejak masa *Tales of Suspense* #63. Anda dijamin akan memiliki kekuatan super dan bisa terbang. Namun, *armor* ini tidak fleksibel. Satu *armor* hanya bisa digunakan untuk satu kegiatan. Bisa Anda bayangkan luasnya *storage* room yang harus disediakan nantinya. Untuk beberapa kasus, penggunanya akan mengalami depresi. Bahkan saat ini sedang diteliti kemungkinan penggunanya berubah menjadi seorang *alcoholic*.

IRON MAN

STEEL

STEEL

Teknik metalurgi di masa *Superman: The Man of Steel* #22 sedikit terbelakang, sehingga logam yang dijadikan bahan pembuat *powered armor* dan martil pelengkapnya sangat keterlaluan beratnya. Jika Anda tidak cukup kuat, jangan coba-coba mengenakannya. Bagaimana bisa jadi pahlawan kalau bergerak saja Anda susah?! Penelitian terakhir bahkan mengungkapkan bahwa beban berlebihan *armor* ini memicu sejumlah kasus bunuh diri para pemakainya.

CYBORG

CYBORG

Sejak pertama kali ditemukan di *DC Comics Presents* #26, materi Molybdenum menunjukkan keunggulan dibanding bahan pembuat *powered armor* lainnya. Materi ini sanggup mereduksi beban pemakainya hingga 80%. *Armor* ini sangat disarankan bagi pemula. Penelitian terkini bahkan mampu mengoptimalkan sistem *cranial nerve* yang terhubung dengan *back up* motor *cortex*. Sistem syaraf artifisial ini memungkinkan Anda meninggalkan otak di rumah jika khawatir aksi heroik akan membuat Anda mengalami gegar otak. ■ **Mohamad Iskandar**

MR. HILARIOUS Anda mungkin tidak bisa lihat dari gambar di atas tapi sebenarnya Reed Richards sedang menepuk pundak kirinya The Thing.

FANTASTIC VOYAGE

WIZARD berkunjung ke Vancouver untuk tur ke Baxter Building, datang tanpa diundang ke tempatnya Dr.Doom dan berbincang dengan *cast* 'Fantastic Four'

Siapa bilang keluarga pertama Marvel ini tinggal di Manhattan? Dari Agustus hingga Desember 2004, rumah asli para hero yang bermarkas di New York ini adalah di Vancouver, Kanada - tempat di mana Marvel Studios dan 20th Century Fox sedang memfilmkan 'Fantastic Four.'

Dengan set-set terbatas di beberapa tempat di kota tersebut, para pembuat film telah merekayasa elemen-elemen dari kota New York yang diperlukan, ditambah beberapa lokasi yang langsung diambil dari buku-buku komiknya seperti Baxter Building. Di dalam set-set itu para pemain produksi *blockbuster* ini - Ioan Gudruff (Reed Richards), Jessica Alba (Sue Storm), Chris Evans (Johnny Storm) dan Michael Chiklis (Ben Grimm) - bekerjasama untuk menghidupkan keluarga paling terkenal dalam sejarah komik ke layar lebar.

"Film ini berorientasi keluarga, di mana Fantastic Four adalah keluarga dekat," kata Chiklis. "Temanya adalah tentang bagaimana sebuah keluarga dapat mengatasi semua masalah dan problema yang dihadapi. Tiap anggota keluarga ini mempunyai kepribadian yang berbeda, dan ini dapat menjadi paduan yang menarik."

Tugas memadukan berbagai elemen ini jatuh ke tangan sutradara Tim Story, yang harus mempertahankan keutuhan keluarga ini dalam proses translasi komik ke filmnya. "Dia orang sangat yang tenang dan kreatif. Saya rasa ini disebabkan rasa percaya dirinya," kata Alba. "Dia mungkin salah satu sutradara paling percaya diri yang pernah saya temui. Sulit untuk yakin dengan dirimu sendiri ketika membuat film sebesar US$ 90 juta dan ada 50 orang mengawasi jalan kerjamu."

Untuk menyaksikan sang sutradara dan para pemain bekerja, *Wizard* terbang ke Vancouver untuk tur singkat produksi film ini, dimulai dengan kunjungan ke set Baxter Building yang belum jadi. Bertempat di Mammoth Studio, markas FF ini berbentuk gedung futuristik yang tersambung ke sebuah ruang bundar luas yang akan dijadikan lab *high-tech* nya Reed.

Selanjutnya? Kunjungan singkat ke set stasiun ruang angkasa Von Doom, di mana kami mengagumi tempat Ben Grimm ditahan dan lubang besar yang ia buat untuk melarikan diri.

Turnya selesai di kantor pribadi industrialis bilyuner Victor Von Doom (dimainkan oleh Julian McMahon), sebuah ruangan konferensi mewah dihiasi huruf-huruf V besar dan roda-roda gigi. Rumah yang tepat bagi seorang ilmuwan jahat!

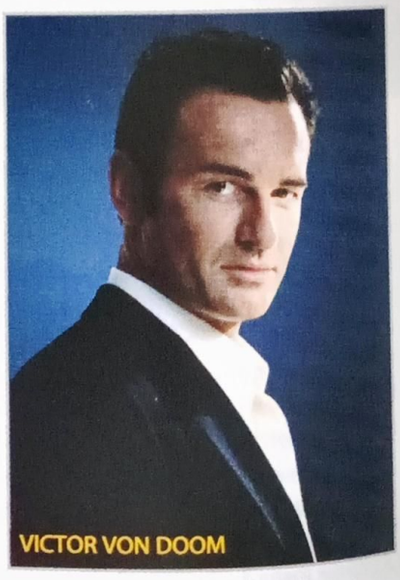

VICTOR VON DOOM

Tur ditutup dengan konferensi pers yang dihadiri Gudruff, Alba, Evans, Chiklis, McMahon, Story, CEO Marvel Studios Avi Arad dan Produser Ralph Winter. Konferensi pers itu membicarakan tekanan- tekanan menciptakan film dari sebuah komik yang dicintai, hingga naluri keibuan Jessica Alba, yang karakternya menjadi ibu angkat bagi seluruh unit keluarga tersebut.

"Jika Anda dapat mempertahankan semangat yang ada di dalam buku-buku komiknya, menemukan aktor-aktor dan skenario terbaik lalu mengerjakannya dengan sepenuh hati, Anda hanya perlu meluncurkannya sambil berharap para fans akan dapat menerimanya," kata Story. "Saya berunding dengan para aktor ini, mereka telah menjiwai karakter-karakter, dan menjadikannya jauh lebih baik daripada yang saya perkirakan. Saya tidak sabar menunggu orang-orang menyaksikan mereka."

Dengan tanggal keluar yang ditentukan pada 1 Juni 2005, antisipasi peluncuran *franchise* Marvel terbaru ini masih empat bulan ke depan lagi . Tapi dari apa yang kami lihat, hasilnya akan fantastik.

■ RICHARD HO

CILLIAN TIME

Bintang '28 Days Later' terpilih untuk memerankan Scarecrow dalam 'Batman Begins'

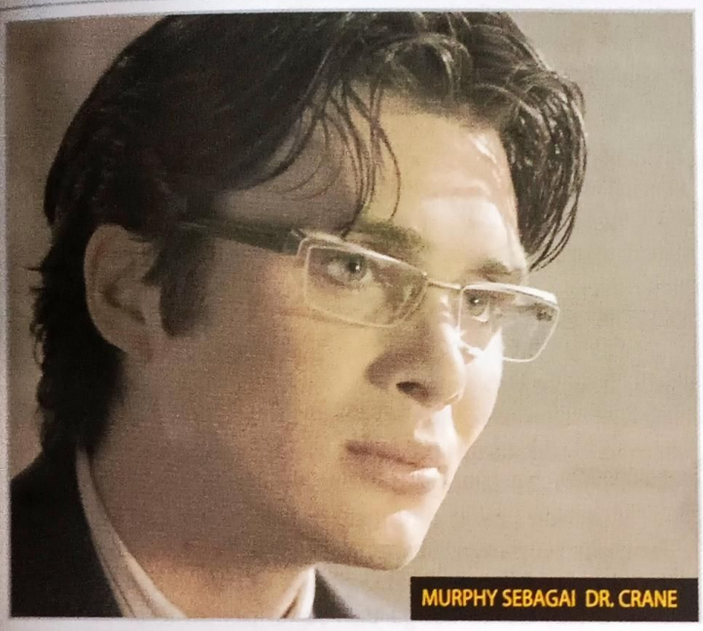
MURPHY SEBAGAI DR. CRANE

Jika zombie saja tidak membuat Cillian Murphy takut, maka tentu saja aktor dari Irlandia ini juga berani memerankan salah satu musuh Batman yang paling menakutan di layar lebar . Bagaimana denganmenjadi *action figure*?

WIZARD: Jadi bagaimana Anda dapat terpilih jadi Dr. Crane?

MURPHY: Para produser mengadakan *screen-test* untuk para aktor yang ingin jadi Batman dan kebetulan saya juga mengikutinya. [Sutradara] Chris [Nolan] telah menonton '28 Days Later,' dan menawarkan tes untuk peran ini. Saya sangat menghargai kesempatan ini dan tampaknya ia melihat sesuatu dalam tesnya yang membuat saya cocok untuk menjadi Scarecrow.

Apakah Anda membaca banyak buku komik dengan alasan "penelitian"?

Ya, mereka mengirimkan saya setumpuk besar komik, dan saya membacanya semua! Sebelum ini saya bukanlah penggemar berat komik. Maksud saya, saya suka Batman tetapi saya tidak tahu banyak tentang dia. Jadi saya banyak membaca komik dan berbincang dengan Chris, sambil berusaha menentukan penampilan pas untuk sang karakter, yang sejujurnya tidak boleh saya bocorkan. [*Tertawa*]

Sial! Jadi apa yang membuat Anda tertarik dengan karakter ini?

Dia selalu dikasari teman-temannya waktu masih kecil, jadi dia punya ambisi untuk balas dendam dan rasa rendah diri karena fisiknya. Saya rasa dari sanalah timbul rasa ketakutannya. Salah satu hal yang Chris sering katakan adalah bahwa Jonathan Crane adalah seorang yang lemah, namun dia senang membuat orang-orang yang kuat bertekuk lutut.

Apakah memerankan seorang penjahat super membuat Anda gugup?

Tentu saja, tapi saya senang bisa menjadi penjahat dalam film Batman. Memikirkan sejarah dari orang-orang yang pernah terlibat saja bisa membuatmu ciut. Dan karakter yang saya mainkan adalah orang yang sangat jahat. Tetapi saya akan tetap memerankannya.

Anda mungkin akan dijadikan sebuah *Action Figure* setelah ini. Bagaimana perasaan Anda tentang ini?

Sangat aneh. [*Tertawa*] Tapi aneh yang baik. Saya harap saya akan punya banyak aksesoris. ■ RH

TRAILERS...

FANTASTIC FOUR Marvel Studios bersama Antefilm Productions dari Perancis akan membuat serial kartun baru FF sepanjang 26-30 menit/episode, yang akan muncul akhir tahun 2006.

GHOST RIDER Aktor John Voight ("Holes") yang sudah lama digosipkan akan menjadi penjahat di film ini, mungkin hanya akan menjadi produsernya saja.

HE-MAN Sutradara John Woo mungkin sedang berusaha mendatangkan bintang "Face/Off"-nya Nicholas Cage sebagai Skeletor. Sedangkan untuk peran He-Man, gosipnya mengarah pada Jason Lewis ("Sex and the City").

HE-MAN

IRON MAN Versi terbaru David Hayter atas skenarionya telah disetujui oleh New Line Cinema. Ceritanya akan memiliki nuansa ala Tom Clancy. Tunggu berita castingnya dalam waktu dekat ini.

KRISTIN KREUK Bintang "Smallville" ini akan berkerjasama dengan Shawn Ashmore (Iceman di "X-Men") dalam mini seri orisinil "Earthsea" di Sci-Fi Channel yang mulai diputar 13 dan 14 Desember lalu.

SMALLVILLE Karena kematian Christopher Reeve, karaktemya (Dr.Swann) akan tewas dalam episode selanjutnya di musim ini. Margot Kidder (pemeran Lois Lane di film "Superman" orisinil) akan menggantikannya sebagai Bridgette Crosby, utusan Swann.

SPIDERMAN 3 Sementara sutradara Sam Raimi telah memutuskan hanya membuat Spidey jadi sebuah trilogi. CEO Marvel Studios Avi Arad telah menyatakan bahwa *franchise* ini akan terus berlanjut setelah triloginya selesai.

SUPERMAN Untuk berita terakhir mengenai pemilihan Brandon Routh sebagai Supes, lihat **hal.14**!

TRANSFORMERS Sutradara Robert Zemeckis ("The Polar Express") telah dilaporkan menolak tawaran membawa cerita robot-robot penyamar ini ke layar lebar, sementara gosip lainnya mengklaim Zemeckis telah mengosongkan jadwalnya dan memikirkan ulang tawaran tersebut.

WOLVERINE Gosip tentang munculnya film solo Wolverine (dengan Hugh Jackman dan Anna Paquin masih berperan sebagai Wolverine dan Rogue) mulai diangkat, tetapi...

X-MEN 3 .... Marvel Studios telah mengangkat penulis skenario "Elektra" dan "FF" untuk menulis skenario "X3", yang berarti "Wolverine" masih jauh pembuatannya. Joss Whedon menyatakan bahwa dia tidak akan menyutradarai film X-Men ketiga ini. ■

KRISTIN KREUK

RUMORED CAMEO OF THE MONTH

AFFLECK DI 'ELEKTRA'?

DAREDEVIL

Para *fanboy* dan biang gosip Hollywood sedang ramai membicarakan muncul atau tidaknya Ben Affleck dalam "Elektra." Mengingat status Jennifer Garner dan Affleck sebagai pasangan kekasih, gosip mulai merebak bahwa Garner berhasil membujuk Ben untuk tampil dalam sebuah adegan *cameo* pendek. Namun 20th Century Fox telah membantah berita itu, sementara bulan lalu sutradara Rob Bowman bilang ke *Wizard*, "Saya tidak ingat, aneh kan?" Prediksi kami: Affleck akan muncul tapi sebagai Matt Murdock dan bukan DD.

HOLIDAY SHOOTOUT

Panduan *Wizard* untuk membeli video game di musim liburan ini.

HALO 2

Ayo kita mulai permainan dan saling tukar hadiahnya! Musim liburan tiba dan gamers dimana-mana siap untuk memainkan game-game terpanas musim ini di konsol-konsol mereka. Berikut ini adalah panduan berguna yang dapat membantu kamu memilih judul game paling tepat untuk dijadikan hadiah bagi seorang gamer.

UNTUK *FANS* YANG INGIN TERUS DIKALAHKAN OLEH *WIZARD* (XBOX LIVE NAME: TEAM *WIZARD*)

Halo 2 (Bungie) Para gamer tentu tak sabar menunggu sekuel "*Game of the Year*" tahun 2001 ini. Akhirnya ia datang! Jika kamu mendapatkan game ini, Halo 2 adalah game *First-Person Shooter/Multiplayer Action* paling ditunggu di musim ini, dan libur tidak lengkap tanpanya. Bersiaplah untuk kemampuan *online*, kendaraan dan persenjataan baru. (Xbox, sudah keluar)

Doom 3 (Id) Game ketiga dari serial penuh teror ini makin keren! Jangan memainkannya di kamar yang gelap. (PC, Xbox)

UNTUK *FANS* YANG MENUNGGU KELUARNYA EDISI *SECRET WAR* BERIKUTNYA

X-Men Legends (Activision) Pilih tim X-men kamu dengan tokoh-tokoh seperti Cyclops, Iceman, Wolverine, Storm, Jean Grey, Gambit dan lainnya. Gabungkan kekuatan mereka untuk sera-ngan besar. Ada yang mau *Fastball Special*? (PS2, Xbox, GameCube)

City of Heroes (NC Soft) Akhirnya fans komik punya kesempatan merasakan kehidupan superhero. Di game *online* spektakuler ini, pemain menciptakan dan mengembangkan karakter superhero masing-ma-sing. Para pemain menumpas kejahatan demi meningkatkan kekuatan mereka dan menjadi superhero terhebat sepanjang masa. Merasa jahat? Sebuah sekuel *City of Villains* sedang diselesaikan. (PC)

Teenage Mutant Ninja Turtles 2: Battle Nexus (Konami) Dengan kemampuan empat pemain, *TMNT 2* adalah game *multiplayer* sempurna. Semua pemain menggunakan satu *health bar* besar sehingga kerjasama tim sangat penting.

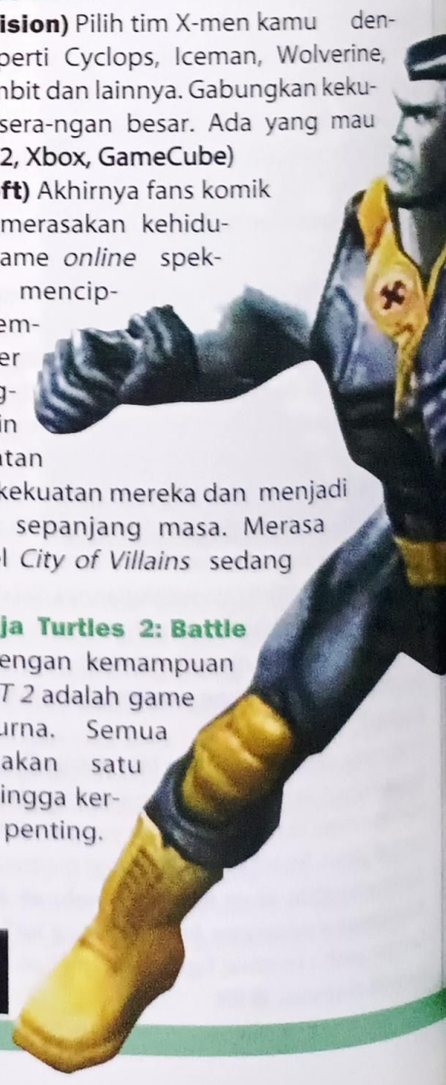

COLOSSUS (X-MEN LEGENDS)

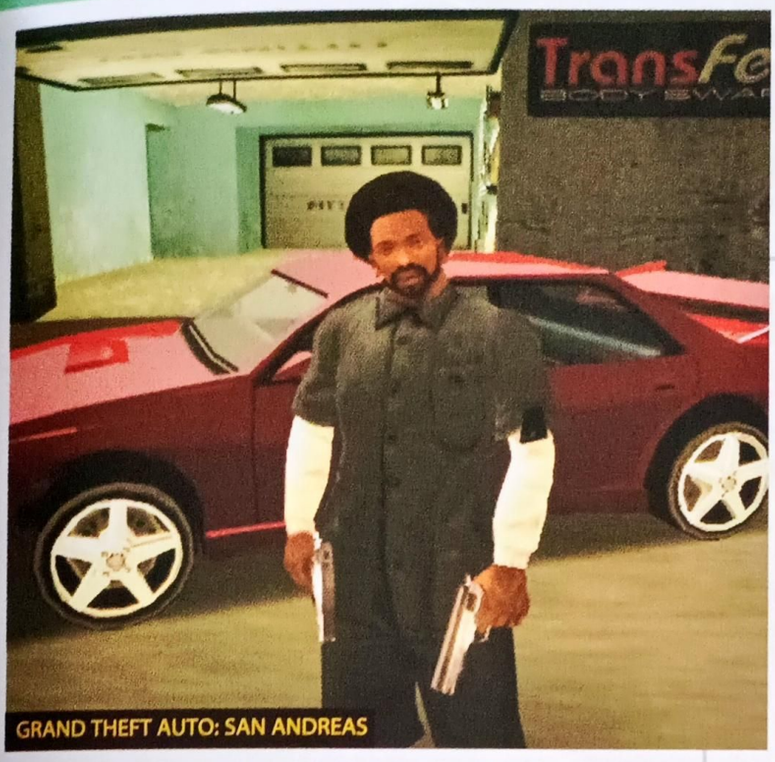

GRAND THEFT AUTO: SAN ANDREAS

Plus, game arcade TMNT dapat juga di-*unlock* bagi pemain yang main habis-habisan. (PS2, Xbox, GC, PC, GBA; sudah keluar)

UNTUK DIPERHATIKAN OLEH *FANS* JOHN ASHCROFT

Grand Theft Auto: San Andreas (Rockstar) Kamu kira *Vice City* sudah keren? San Andreas tiga kali lebih keren! Plus, ada *host* senjata dan mobil baru, lebih mudah untuk terbang dan kamu bisa pilih sendiri kru kamu. Ayo, ledakkan sesuatu! (PS2)

Tony Hawk Underground 2 (Activision) Main *skateboard* jadi lebih keren, dan tim Neversoft habis-habisan memberikan *story mode* baru, *classic mode* yang lebih luas, karakter baru dan level baru untuk di-*unlock*. (Xbox, PS2, GC, PC)

Def Jam: Fight for NY (EA Games) AKI, pembuat beberapa game gulat yang terkenal, kembali menghadirkan pertarungan baru. Kali ini, dengan dihiasi oleh lebih banyak perhiasan, *rapper-rapper*, selebriti, gerakan-gerakan brutal dan ada fitur *create-a-wrestler*. (PS2, Xbox)

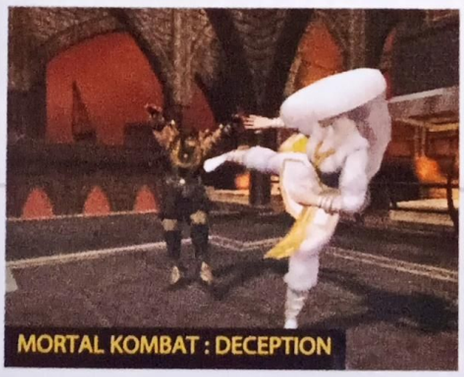
MORTAL KOMBAT : DECEPTION

UNTUK FANS TYLER DURDEN

Mortal Kombat: Deception (Midway) Seri terbaru dari *franchise* game *fighting* revolusioner era 1992. Dengan kompetisi *online*, mode Konquest baru dan juga *fatality* ganda untuk tiap karakter, ini adalah game *fighting* terhebat sepanjang masa. (PS2, Xbox)

Rumble Roses (Konami) Game gulat cewek pertama dan satu-satunya dengan model *polygon* paling seksi yang pernah naik ke atas ring. Tiap pegulat dilengkapi dengan persenjataan berupa macam-macam gerakan dan goyangan yang keren. (PS2)

Godzilla: Save the Earth (Atari) Dengan kemudahan memainkannya seperti pada *Godzilla: Destroy All Monsters Melee*, game baru ini menambah mode *action* dan *online multiplayer*, supaya kamu dapat membawa kekuatan raksasa penghancur ini ke seluruh dunia. (PS2, Xbox; sudah keluar)

UNTUK FANS BENDA-BENDA BERNAMA "CLANK"

Ratchet & Clank 3: Up Your Arsenal (Sony) Game ini akan menjadi game *platform* klasik seperti *Super Mario Brothers* dan *Donkey Kong Country*. Ini bukan karena mereka menambahkan senjata baru yang lebih baik, tapi lebih banyak *minigame* dan level *online multiplayer*. Game ini benar-benar menyenangkan! (PS2)

Prince of Persia: Warrior Within (UbiSoft) Kata siapa atlet senam tidak bisa kejam? Ini adalah lanjutan dari rezim baru seri *Prince of Persia*, dan Ubi Soft menambahkan senjata, musuh mematikan dan cara keren untuk membuang waktu kamu. (Xbox, PS2, GC, PC)

BloodRayne 2 (Majesco) Sekeren apa sih Rayne ini? Dia setengah vampir, membunuh Nazi, berpose di *Playboy* dan akan ada komiknya (ditulis oleh Christina Z.). Kali ini, *Rayne's Rages* (seperti *berserker rages*-nya Wolverine) lebih hidup, *setting*-nya lebih interaktif, dan tentu saja... dia terlihat lebih seksi! (Xbox, PS2, PC)

RATCHET

UNTUK PARA FANS YANG KESAL DENGAN GEORGE LUCAS

Star Wars: Battlefront (LucasArts) Alami sendiri pertempuran Death Star dalam "Star Wars", tingginya AT-AT di Hoth, Pertempuran di Endor, dan lainnya. Lakukan semuanya di dalam game *action online multiplayer* terbuka ini! Dan gosipnya benar: kamu bisa memainkan *stormtrooper* dan menembaki Ewok. Tunggu apa lagi?! (PS2, Xbox dan PC)

Metroid Prime 2: Echoes (Nintendo) Kita semua tidak tahu cara dia mengubah diri menjadi sebuah bola kecil, tapi Samus Aran sang pemburu bayaran kembali dalam sekuel petualangan ini, yang untuk pertama kalinya ada *multiplayer mode*-nya! (GC, sudah keluar)

Ghost in the Shell: Stand Alone Complex (SCE/Bandai) Game *third-person shooter* yang diangkat dari anime top ini mempunyai *multiplayer mode* dan lebih dari 20 menit *Full-Motion Video*. Kamu bisa bergantian menjadi Batou atau Mokoto tergantung jalan cerita level yang kamu mainkan. Aksi-aksi kedua polisi cyborg ini juga bisa kamu lakukan di dalam game ini. (PS2, sudah keluar)

CRIMSON KING dari Otogi 2

UNTUK FANS YANG BINATANG PELIHARAAN TETANGGANYA HILANG

Silent Hill 4: The Room (Konami) Setelah satu hari penuh membaca komik, berdebat tentang komik dan memikirkan komik, kita perlu sesuatu yang sangat menakutkan. Dan tampaknya *Sillent Hill 4* dengan anjing-anjing setan dan monyet-monyet zombienya sangatlah cocok. (PS2, Xbox)

OTOGI 2: IMMORTAL WARRIORS (Sega) Sekarang ada 6 tokoh yang dapat dimainkan dan lebih banyak elemen *RPG* dalam game ini di mana Raikoh memanggil bala bantuan untuk menolong membasmi para setan dari dunia. *Gameplay* yang berbeda untuk tiap karakter yang kamu pilih! (Xbox)

UNTUK KELOMPOK FANS LAIN YANG TIDAK SUKA GEORGE LUCAS

FABLE

Fable (Microsoft) Game ini memberikan pengalaman terbanyak dan terluas dibandingkan game lain. Tiap pembicaraan yang kamu lakukan, pertempuran yang kamu alami dan keterampilan yang kamu dapat mempengaruhi keberadaan sang karakter. Apakah kamu akan menyelamatkan atau membantai sang putri? Terserah kamu. (Xbox)

Shadow Heart: Covenant (Midway) Di dalam dua disk game ini, banyak sekali keanehan yang bisa kamu temui. Mulai dari pertarungan gulat antara seorang vampir dengan kotak pos raksasa, seekor kucing raksasa berwarna pink, dan pemain boneka bernama Gepetto. Belum lagi *gameplay*-nya yang keren! Coba saja sendiri. (PS2)

Lord of The Rings: The Third Age (EA Games) Tepat untuk para penggemar "LOTR" berhati gelap yang hanya ingin memakai *Ring of Power* dan bertempur atas nama Sauron. (Xbox, PS2)

UNTUK FANS YANG PUNYA KEBERANIAN LEBIH

Metal Gear Solid 3: Snake Eater (Konami) Berseting disaat puncak Perang Dingin, babak ketiga ini bergaya *survival* di hutan ala Rambo. Berarti kamu harus siap menghadapi hewan liar, melawan tentara-tentara bayaran dan tentu saja - makan daging ular. (PS2)

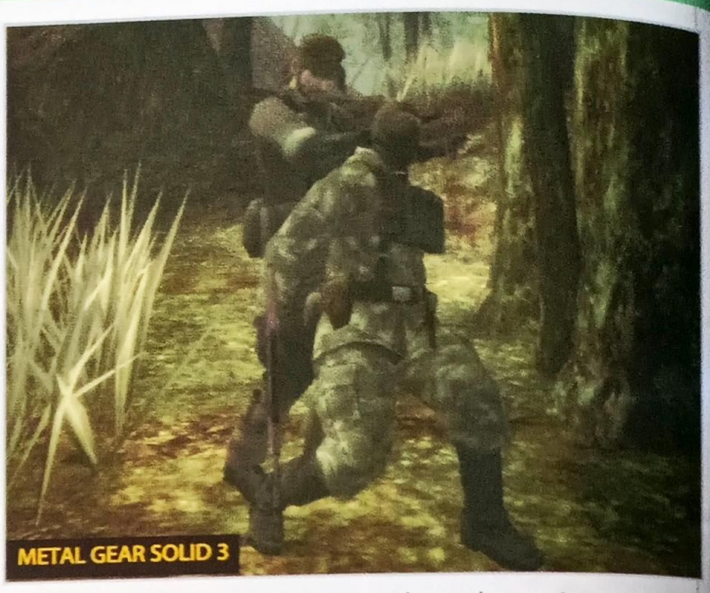
METAL GEAR SOLID 3

GoldenEye: Rogue Agent (EA) Game *first-person shooter* dari para pembuat *Halo* ini menempatkan kamu sebagai seorang agen yang membelot jadi penjahat. (GC, PS2, Xbox)

Killzone (Sony) Strategi menegangkan dan senjata futuristik digabungkan untuk menciptakan game hebat ini. (PS2, sudah tersedia)

UNTUK PARA FANS YANG SADAR BAHWA SATU ADALAH ANGKA YANG PALING KESEPIAN

Nintendo DS (Nintendo) Kemampuan *wireless* unit dua monitor ini membuat kamu dapat main *head-to-head* jarak dekat dan lewat *Wi-Fi* yang menggabungkan hingga 16 pemain. DS juga memiliki prosesor 3D yang sama kuatnya dengan console N64 sebelum GameCube. (GC, PS2 dan Xbox)

Atari Flashback Classic Game Console (Atari) Sistem ini menyediakan bagi para gamer dua puluh game klasik Atari seperti *Asteroids, Breakout* dan *Centipede*, dan juga *Saboteur* yang baru dikeluarkan - cukup dengan mencolokkannya ke TV Anda. (Sudah keluar)

■ **STAF WIZARD**

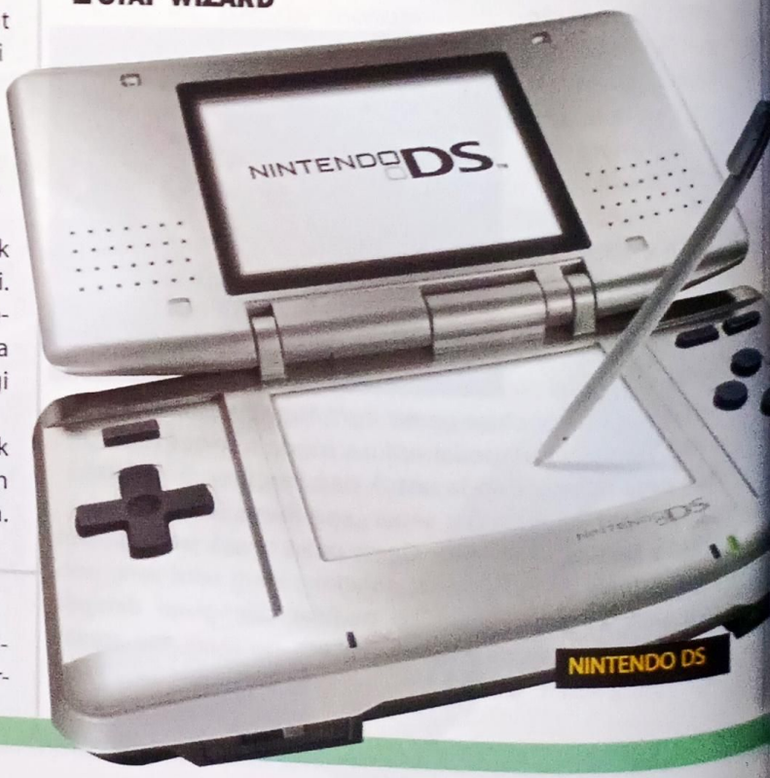

NINTENDO DS

Multi Player Online Music Game (MPOMG)

O2Jam

Let's play Together

AFK* - I'm Jammin' on O2 Jam!

*Away From Keyboard

Challlenge your self in the battle of music!
Indonesia's No.1, Online Music Game.

Dapatkan 5 seri Voucher O2Jam
dengan jumlah point :
*200point (40 jam / 30 hari) Rp. 39.000,-
*50 point (10 jam) Rp. 10.000,-
di Warnet, Game Station dan Outlet-outlet terdekat

Tunggu apa lagi . . . ! !
Kunjungi komuniti O2Jam di
http://forum.e-games.web.id

www.e-games.web.id
Customer Service (24 Jam) : 021 - 791 999 30
email : o2jam@e-games.web.id

infomedia e-games

MAKE YOURS MARVEL

Bosan dengan Captain America ala dunia Marvel biasa yang tidak mau mendekati Wasp dan menghajar rekan-rekan satu timnya? Nah, Marvel Legends Series 8 telah menjawab doamu. Langsung dari *The Ultimates*, sang patriot kekar ditemani oleh Storm (dan Storm varian dengan penampilan *punk rock*-nya), Doctor Octopus, Black Widow (yang juga bisa tampil dengan rambut pirang), Iceman, Man-Thing dan modern Iron Man. Walau tambahan tokoh di masa mendatang belum pasti, Bullseye, Dr. Strange dan Black Panther sudah dibuat dan siap beraksi - atau dalam kasus Bullseye, membunuh pacar Matt Murdock lagi.

BLACK WIDOW & VARIANT

ICEMAN

ULTIMATE CAPTAIN AMERICA

BLACK PANTHER

STORM & VARIANT

DOCTOR OCTOPUS

MODERN IRON MAN

MAN-THING

20.000 LEAGUERS

Seri *action figure* baru yang dibuat Mattel berdasarkan segudang bintang tamu kartun "Justice League Unlimited" ini, mencakup banyak tokoh dunia DC. Ada Green Arrow, yang berpatroli di jalan-jalan Star City, juga ada Starman, yang berasal dari sebuah kekaisaran nun jauh di luar angkasa. Selain itu ada Atom, Elongated Man dan... tunggu sebentar. Lini produk ini hanya kekurangan satu tokoh untuk merekonstruksi *Identity Crisis*! Anak-anak, mari kita belajar kesenian dan membuat sendiri mayat Sue Dibny, lengkap dengan varian mayat terbakar!

STARMAN AND AMAZO

DOUBLE RUMBLE

Mattel mengeluarkan Batman & Superman *two-pack*. Walau tidak memiliki aksesori aneh-aneh, *action figure* ini dibuat begitu gagah dan luwes. Wajar dong, soalnya pematungnya adalah tim The Four Horsemen yang top itu. Batman memiliki sepuluh titik artikulasi, sedangkan Superman duabelas. Walau tidak bisa bergaya heboh, mainan ini begitu stabil. Kamu bisa memajang mereka di kasur, dan mereka akan tetap berdiri mantap!

> COMICS n GAMES, MAL TAMAN ANGGREK LT.3 <

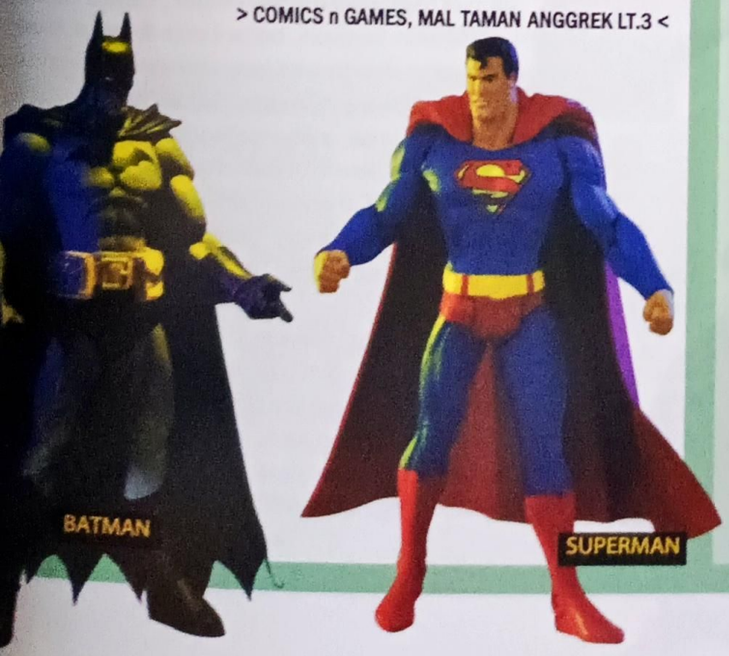

2004 MERCH of the YEAR

MARVEL LEGENDS SERIES 7 HAWKEYE

Setelah tahun penuh bencana bagi Avengers, pemanah mereka Hawkeye akhirnya mendapatkan *action figure* yang sepantasnya. Sekarang kamu bisa mengikuti petualangannya dengan... oh, serialnya dihentikan dan dia dibunuh? Yah, yang penting niatnya. Walau demikian, mainannya luar biasa, dengan tingkat artikulasi sesuai tradisi Marvel Legends dan aksesori panah yang bisa diganti-ganti (ada panah yang ditempeli Ant-Man, jadi kamu bisa membuat diorama cover *Avengers* #223). Dia mungkin sudah tinggal kenangan, tapi Hawkeye adalah mainan favorit kami di tahun 2004.

HAWKEYE

FOUR PLAY

Saluran TV Kabel Cartoon Netwoork tayangkan empat film anime untuk tahun 2005

ANIME ALERT Film-film bioskop dari serial-serial populer seperti "Cowboy Bebop" (atas) dan "Inuyasha" akan ditayangkan oleh Carton Network di AS pada 2005.

Para fans anime, baik yang fanatik maupun tidak, pasti sudah tidak sabar lagi menantikan penayangan empat film anime yang populer di saluran televisi kabel Cartoon Network di tahun 2005. Di antaranya termasuk "Metropolis," serta film-film *Cowboy Bebop* dan *Inuyasha*.

"Ini kesempatan mendatangkan *action* tingkat tinggi yang menegangkan dalam daftar acara kami," seru Sean Akins, *creative director* program-program *Toonami*. "Film-film ini biasanya adalah mahkota dari *franchise* serialnya."

Tahun Baru menandakan debut pertama karya besar Osamu Tezuka, "Metropolis," yang terinspirasi film klasik tahun 1927 berpengaruh milik Fritz Lang dengan judul sama. Tezuka, pencipta Astro Boy dan dikenal sebagai "Dewa Manga" dan Walt Disney-nya Jepang, membuat kisah sebuah negara-kota futuristik di mana para robot hidup tak terdeteksi bersama manusia, membantu menciptakan sebuah surga teknologi. Namun kesempurnaan membawa harga mahal dan sebuah robot menjadi kunci masa depan antara manusia dan robot.

Setelah itu gandakan kegembiraan Anda dengan debut dua film *Inuyasha*. Belum diketahui film mana dari keempat film yang ada akan ditayangkan oleh CN, tetapi semua tanda menunjuk pada dua film pertamanya: "Affections Touching Across Time" dan "The Castle Beyond the Looking Glass." *Inuyasha* adalah cerita seorang murid wanita modern dan seorang setengah siluman bekerjasama mengumpulkan pecahan-pecahan sebuah perhiasan berkekuatan mistis di zaman feodal Jepang. "Affection" bercerita tentang monster bernama Menomaru yang mengancam kehidupan manusia. Dalam "Castle" para pahlawan kita berhasil mengalahkan siluman Naraku, tetapi seperti biasa dalam dunia *Inuyasha*, ia hidup kembali!

Terakhir adalah "Cowboy Bebop: The Movie" yang banyak mendapat pujian kritikus dan juga dikenal dengan judul "Knockin' on Heaven's Door." Film ini adalah cerita tambahan yang terjadi di antara episode 23 dan 24 dalam serial 26 episode ini. Spike dan tim pemburu bayaran antariksanya mencari dalang serangan biokimia di Mars yang menelan korban ratusan orang.

Cartoon Network benar-benar bangga mendatangkan film-film ini bagi pemirsa di AS untuk pertama kalinya. "'Cowboy Bebop' dan 'Inuyasha' termasuk serial anime paling populer, sehingga ketika film-film ini ditawarkan kami langsung memutuskan mengambilnya," kata koodinator produksi Kim Manning. "Sedangkan untuk 'Metropolis' kami semua adalah fans berat Osamu Tezuka. Dan ini film yang indah dengan cerita yang hebat."

Kecuali "Metropolis," yang disiarkan 1 Januari, belum ada jadwal pasti untuk penayangan film lainnya, jadi buka mata Anda lebar-lebar. Jika Anda menyukai film-film ini, siapa tahu Cartoon Network akan menayangkan lebih banyak film seperti ini di masa depan? Semua fans pasti menginginkan hal itu!

■ CAITLIN MORIARTI DAN MEL CAYLO

ANIME BUZZBOX

DRAGON BALL Z

KEKECEWAAN DBZ Bintang film-film dewasa Asia Carrera mengungkapkan dia telah ditawarkan peran dalam film Dragon Ball Z *live-action* namun dia menolak karena akan melahirkan anaknya awal tahun ini.

KAMI BERTIGA ADV Films, FUNimation Production dan Geneon Entertainment (AS), tiga produser dan distributor anime terbesar di AS, mengumumkan usaha kerjasama untuk secara agresif mengembangkan industri anime. Mereka berniat mengembangkan serial-serial berkualitas untuk anak-anak dan dewasa muda.

MANGA BOOM Menurut berita industri, Viz dan TOKYOPOP telah melampaui DC dan Dark Horse sebagai penerbit grafik novel utama di Amerika Utara, berdasarkan jumlah judul yang mereka sediakan untuk para *retailer*. Viz punya sekitar 900 buku dalam pustakanya, sedangkan TOKYOPOP punya 800 judul. DC punya sekitar 700 dan Dark Horse yang sekarang di peringkat 4 punya 525 judul. Ini adalah bukti berkembangnya popularitas manga Jepang seberang lautan Pasifik sana.

"DEARS" (TOKYOPOP)

FORUM FILM Jubir Nintendo Hiroshi Yamauchi di depan konferensi pers di Kyoto menyatakan bahwa Nintendo sedang memikirkan untuk membuat studio anime sendiri. "Video games sangat mirip dengan film," katanya. "Nintendo sudah siap untuk menghadapi segala kemungkinan resiko."

MARIO (NINTENDO)

SEVEN SEAS SUPRISE Sebuah perusahaan produksi manga berbahasa Inggris baru yang bernama Seven Seas diluncurkan di AS dengan CEO Dallas Middaugh (mantan *Director of Sales* di Viz) dan Presiden Jason DeAngelis (mantan penerjemah manga). Preview dari keempat judul mereka untuk Februari ini bisa dilihat di www.GoManga.com

PENGUMUMAN BULAN INI

AFTERSCHOOL FIGHT CLUB

MELISSA JOAN HART

TOKYOPOP mengumumkan rencananya membuat film *live–action* "Samurai Girl: Real Bout High School," yang dibintangi Melissa Jo Hart ("Sabrina the Teenage Witch"). Film ini bercerita tentang Ryoko Misturugi, siswa kelas dua SMA Daimon, sebuah sekolah di mana buku teks tergantikan oleh ilmu bela diri dan semua perselisihan antara para murid diselesaikan lewat pertarungan. Film ini masih dalam tahap pengembangan oleh TOKYOPOP dan Hartbreak Films.

FULLMETAL MAGIC

Media baru untuk disihir

Anda percaya sihir? FUNimation dan Square-Enix berharap anda bilang ya setelah mereka mengeluarkan dosis ganda "Fullmetal Alchemist" dengan diluncurkannya DVD vol.1 dan sebuah game baru untuk PS2.

Diadaptasi dari manga hit di Jepang karya Hiromu Arakawa, "Alchemist" bercerita tentang dua saudara Ed dan Alphonse Elric, yang harus membayar harga yang sangat mahal akibat perbuatan mereka melakukan praktek *alchemy* terlarang demi menghidupkan kembali ibu mereka.

Walaupun di Jepang serial ini sudah mencapai episode 51, Anda masih bisa menontonnya di AS lewat program Adult Swim milik Cartoon Network - dan sekarang lewat DVD dari FUNimation.

Jika itu belum cukup, pencipta seri *Final Fantasy*, Square-Enix akan menyediakan petualangan lainnya lewat *Fullmetal Alchemist* 3D dan video game *Broken Angel*.

■ Miguel Esquivel

ATOM SMASHER

Kafe manga pertama dibuka di NYC

CAFE ATOM

Pada bulan September invasi manga Jepang akhirnya tiba di New York dengan *grand-opening* Atom Manga Cafe. Pemiliknya, mantan jurnalis Daisuke Sasano terinspirasi oleh kafe-kafe manga yang sudah menjamur di Jepang.

Dengan hanya US$ 5 para pengunjung dapat membaca sepuasnya sambil menikmati minuman dan koleksi 20.000 buku milik kafe ini - mayoritasnya berbahasa Jepang. Sasano mengatakan ia berniat untuk mengembangkan kafe ini di masa depan dan meningkatkan persentase pengunjung berbahasa Inggrisnya.

"Ini adalah suatu peluang besar untuk dikembangkan, karena itu kami akan memperbanyak buku-buku berbahasa Inggris kami," kata Sasano. "Kami masih berusaha menjadi lebih baik lagi." ■ ME

MELISSA JOAN HART © WIREIMAGE

ANIME 101

FLCL alias Fooly Cooly

Sutradara "Gainax" Kazuya Tsurumaki memang tahu cara membuat fans tetap penasaran. Sementara sebagian besar industri masih berusaha membuat anime pascakiamat seperti "Neon Genesis Evangelion," yang dulu ia sutradarai, ia malah membuat anime aneh namun ceria yang berjudul "FLCL." Judul ini diluncurkan langsung dalam format video oleh Production I.G. di tahun 2000, dan bercerita tentang seorang murid kelas 6 bernama Naota dan berbagai kejadian aneh yang menimpanya. Sudah cukup buruk kakaknya pergi ke AS untuk bermain *baseball*, sekarang dia juga harus mengurus Mamimi, pacar kakaknya yang sekarang jadi tunawisma. Ditambah lagi sebuah tanduk besar sekarang muncul di dahinya yang dapat memunculkan dua robot raksasa untuk bertempur - karena ditabrak cewek ber-Vespa yang mengaku dirinya mahluk ruang angkasa dan memukul Naota dengan gitarnya! Anda bingung? Itu baru episode pertamanya saja! Tonton keenam episodenya di Cartoon Network atau beli DVD-nya dari Synch Point. ■ ME

1. "FLCL" adalah *slang* Jepang "Furi Kuri," yang berarti meraba-raba dada wanita, sutradara Kazuya Tsurumaki awalnya mengira artinya adalah "Fooly Cooly" yang berarti *fool* (bego) dan *cool* (keren). "Saya selalu suka singkatan dari bahasa Inggris, seperti 'pocket monster'" akunya.

2. "FLCL" menggunakan banyak parodi dalam ceritanya, seperti dari "Mobile Suit Gundam," "Neon Genesis Evangelion," "Otaku no Video," dan bahkan "South Park"!

3. Huruf P di Vespanya Haruko adalah logo dari band The Pillows, yang menyanyikan sebagian besar soundtrack serial ini.

4. Haruko yang selalu membawa gitar didasarkan pada seorang bintang J-Pop yang dulu pernah bermimpi menjadi gadis pengantar pizza yang selalu memukul pelanggan dengan gitar.

5. Vespa yang muncul di kredit akhir adalah Vespa 180 Super Sport milik Tsurumaki... yang sebenarnya sudah tidak bisa jalan lagi.

LOWONGAN

DESAINER GRAFIS & LETTERER KOMIK FREELANCE

PERSYARATAN

- BIASA MENGGUNAKAN PROGRAM DESAIN
- BIASA BEKERJA DALAM TIM MAUPUN SENDIRIAN, TANPA DITEMANI SIAPA-SIAPA
- BISA MEMBACA, MENULIS, DAN BERHITUNG { DIUTAMAKAN YANG TULISANNYA BAGUS DAN BISA BERHITUNG LEBIH DARI 10 }
- MAHIR BERBAHASA KLINGON, MINIMAL PASIF
- NYAWA MINIMAL 9
- BERANI MATI DAN BERANI MALU
- DIUTAMAKAN YANG BERPENGALAMAN DAN/ATAU BERMODAL NEKAD

...BECANDA KOK. TAPI SERIUS NIH, KAMI BUTUH DESAINER GRAFIS DAN COMIC LETTERER...SEKARANG!!!

KIRIMKAN SURAT LAMARAN, CV, PORTOFOLIO, FOTOKOPI KTP DAN IJAZAH, JUGA PAS FOTO KE :

HR & GA
MAJALAH WIZARD INDONESIA
JL. ERLANGGA IV NO.4 KEBAYORAN BARU JAK-SEL 12110

SELAMBAT-LAMBATNYA SEBELUM KIAMAT,
LAMARAN YANG MASUK SETELAH HARI TERSEBUT TIDAK AKAN DIPROSES

FEEL THE WARMTH OF LOVE
ADVANCE
ANIMATION & COMIC
INSIDE :
MIDORI NO HIBI
SISTER PRINCESS RE PURE
AISHITERUZO BABY
GETTING CLOSER WITH WATASE YUU
NTUK BERLANGGANAN
HUBUNGI : 085220101282

Picks

MUST-READ BOOKS FOR THIS MONTH

SPOTLIGHTON...

STORMBREAKER: THE SAGA OF BETA RAY BILL

MARVEL

APA BAGUSNYA? "Dengarlah, wahai para Dewa, dan akan kuceritakan kisahku, kisah Beta Ray Bill." Dewa Petir berwajah kuda kesayangan kita semua telah kembali!

STORMBREAKER #1

Beta Ray Bill, seorang alien pembela kebenaran yang terpilih sebagai pembela bangsanya, berhasil mengimbangi Thor dalam sebuah pertarungan dalam kisah garapan Walt Simonson. Walau berhasil merebut palu milik Thor, Bill tidak ingin memilikinya. Ia hanya ingin menggunakannya untuk menolong bangsanya dari iblis-iblis luar angkasa. Karena keberaniannya dan karena ia mengampuni nyawa Thor, Odin menyuruh para kurcaci untuk membuatkan palu sakti sekuat Mjolnir milik Thor, memberkatinya dengan kekuatan Asgard dan memberi gelar pada Bill sebagai Beta Ray Thor!

Dari awal pemunculannya, Beta Ray Bill telah menjadi tokoh favorit fans dan kehadirannya selalu membuat kita tersenyum. Itulah yang menjadi andalan Marvel ketika mereka mengembalikan Beta Ray Bill dalam *Stormbreaker* (nama palu milik Bill), kisah yang ditulis oleh Michael Avon Oeming dan Daniel Beran serta digambar Andrea Di Vito. Tim ini jugalah yang mengembalikan Bill dalam kisah Thor garapan mereka.

"Beta Ray Bill adalah satu-satunya yang berhasil selamat saat kehancuran Asgard," kata Oeming. "Inilah inti ceritanya; penyesalannya karena selamat dari Asgard dan usahanya untuk kembali ke sana."

Tapi ini bukan kisah cengeng. "Ada banyak pertarungan dalam buku ini," tegas Oeming, "Kamu pasti tidak mau melihat tokoh seperti Beta Ray Bill hanya merenung. Buku ini akan dipenuhi pertempuran."

DI EDISI #1 Bill akan berhadapan dengan...? Oeming mengatakan bahwa kita dapat menunggu adanya *cameo* keren. "Ini salah satu ciri khas Marvel, tapi saya rasa kami telah melakukan sesuatu yang belum pernah dilakukan sebelumnya." Kita juga bisa menunggu datangnya satu atau beberapa tokoh baru, termasuk tokoh yang dapat menjadi lawan seimbang bagi Bill. Oleh Oeming, Berman dan Di Vito.

ARM AND HAMMER Dengan kembalinya Bill, fans tidak bisa memandang sebelah mata pada sosok Dewa Petir.

ASTONISHING X-MEN

MARVEL

APA BAGUSNYA? Tidak hanya karena susunan abjad yang membuat judul ini menjadi pilihan pertama kami, tapi kualitas yang disuguhkan Joss Whedon dan John Cassaday pada serial ini yang membuatnya jadi pilihan utama. Tim kreatif ini sudah memulainya sejak edisi 1 sampai 8 - Kitty Pride kembali bergabung, Beast hampir menyetujui pengobatan mutasinya dan pemunculan kembali raksasa metal dari Rusia kesayangan para penggemar, Collosus!

DI EDISI #9 Lebih berat masalah internal tim daripada musuh-musuh yang harus dihadapi. Bisakah mereka bertahan? Oleh Whedon dan Cassaday.

CANNON BUSTERS

DEVIL'S DUE/UDON

APA BAGUSNYA? Serial ini diciptakan dan digarap oleh LeSean Thomas, *artist* serial top, *Arkanium* dan *Teenage Mutant Ninja Turtles: Animated.* Kali ini ia bekerja sama dengan J. Torres, penulis *Teen Titans: Go!* dan *Side Kicks.* Kualitas buku ini tidak perlu dipertanyakan lagi.

DI EDISI #2 Setelah Samberry, si robot asisten kerajaan 'terdampar' di hutan Hollo-Wood dan tak sengaja membangkitkan kekuatannya yang tersembunyi. Keadaan semakin rumit. Apakah ia akan berhasil kembali ke Gara's Keep untuk menemui Pangeran Toji? Oleh Thomas dan Torres.

DAREDEVIL

MARVEL

APA BAGUSNYA? Brian Michael Bendis tampaknya belum puas menulis setengah dari seluruh terbitan Marvel - ia juga meluaskan bebe-rapa periode waktu! Dalam Daredevil #66 pahlawan dari Hell's Kitchen ini diburu oleh bos mafia yang mau membunuhnya untuk balas dendam karena membuatnya berada di dalam penjara. Kalau dipikir-pikir, siapa sih yang tidak mau balas dendam setelah dikalahkan oleh pria buta yang memakai baju ketat warna kuning-jingga?

DI EDISI #69 DD berada dalam satu episode lagi di mana ia berhadapan de-

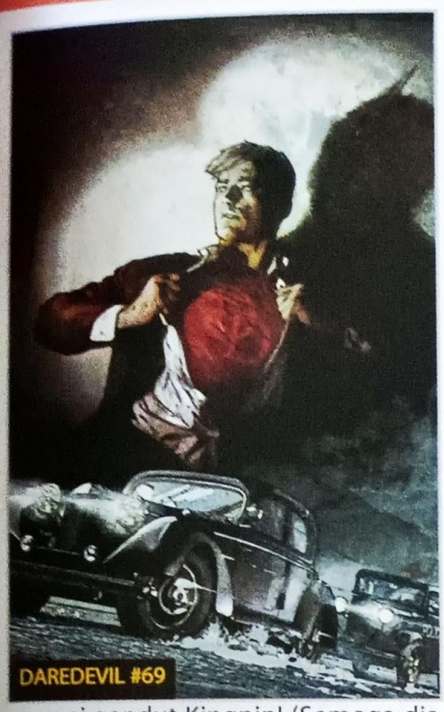
DAREDEVIL #69

ngan si gendut Kingpin! (Semoga dia tidak marah dibilang gendut...) **Oleh Bendis dan Alex Maleev.**

DARKNESS TOP COW

APA BAGUSNYA? Jackie Estacado tidak pernah membayangkan kehidupan glamornya berubah pada ulang tahunnya yang keduapuluh satu, waktu bagi 'warisan' ayahnya muncul dari dalam dirinya, yaitu The Darkness. Kutukan pada pakaian 'hadiah ulang tahunnya' membuat Jackie tidak bisa beraksi disaat terang benderang, dan yang lebih menyedihkan baginya adalah ia akan mati jika ia menghamili seorang wanita! (Hadiah ulang tahun macam apa itu?)

DI EDISI #19 Jackie bersembunyi dari kejaran mafia saingannya di sebuah kasino. **Oleh David Lapham dan Brian Denham.**

DETECTIVE COMICS DC

APA BAGUSNYA? Saga "Stray Bullets" yang berlangsung setahun penuh ini, terjadi pada detektif terhebat di dunia, Batman. Kisah ini digarap oleh David Lapham, salah seorang penulis komik kriminal terbaik. Dengan plot cerita yang rumit dan misterius, Lapham juga memasukkan pembunuhan, korupsi, pemerasan dan pengkhianatan dalam 12 bagian cerita ini.

DI EDISI #802 Batman menyelidiki pembunuhan seorang gadis muda, tapi jejak yand didapat membawanya pada tempat yang benar-benar tidak seharusnya didatangi. **Oleh Lapham, Mike Carey, Ramon Bachs dan Nathan Massengill.**

HUMANKIND DC

APA BAGUSNYA? Serial tentang konspirasi, android dan cewek-cewek penegak

DETECTIVE COMICS #802

hukum bermotor oleh Tony Daniel, penulis sekaligus *penciler* buku ini. Detektif Alia Sparrow dan pasangan androidnya, Greta the Enforcer, menyelidiki kasus pembunuhan di Planet Thera dengan mengejar sang tersangka, Bruno.

DI EDISI #5 Bruno ternyata digunakan sebagai induk semang virus yang dapat menghabisi nyawa semua manusia di Bumi! **Oleh Daniel dan Kevin Conrad.**

INCREDIBLE HULK MARVEL

APA BAGUSNYA? Penulis Peter David pernah menangani seri ini, di mana ia membuat Hulk bagaikan tokoh ciptaanya sendiri dan sulit untuk menemukan penulis lain yang bisa membuat cerita Hulk benar-benar berbeda, bahkan (mungkin) Stan Lee sekalipun! Dan kini dia kembali 'mengasuh' raksasa hijau itu. Ini baru berita besar!

DI EDISI #77 Hulk mengarungi dasar lautan, melawan gurita raksasa seperti dalam novel Jules Verne, sampai ia tiba di sebuah pulau yang asing dan aneh. **Oleh David dan Lee Weeks.**

IRON MAN MARVEL

APA BAGUSNYA? Gaya pensil *artist* muda Adi Granov mungkin dianggap kurang *old-school*. Tapi ia menggambar dengan warna-warna yang seakan melompat dari halamannya dan tekstur yang menghipnotis sehingga pembaca merasa benar-benar bisa menyentuh pakaian favorit si bilyuner Tony Stark itu.

DI EDISI #3 Teman lama Stark menciptakan senjata biologis, sekarang senjata itu kabur dan membuat kekacauan! **Oleh**

ARAÑA: THE HEART OF THE SPIDER #1

NEW RELEASES

APOCALYPSE NERD #1 (DARI 6) (Dark Horse) Superstar komik *indie*, Peter Bagge mengisahkan seorang manajer berpenyakit asma, rabun dan kutu buku yang menghadapi kehidupan setelah runtuhnya peradaban.

ARAÑA: THE HEART OF THE SPIDER #1 (Marvel) Cewek laba-laba baru Marvel punya nama dan serial baru. Remaja hispanik dari Brooklyn ini siap tampil di depan para penggemar.

BREACH #1 (DC) Breach dimulai dengan kesedihan Mayor Tim Porter, dan pertanyaan apakah ia akan menjadi pahlawan besar yang baru - atau penjahat gendut yang mengerikan. Kita semua tahu dia pasti sedang marah.

COMBAT ZONE: TRUE TALES OF GI'S IN IRAQ #1-#2 (DARI 5) (Marvel) Kisah nyata para prajurit di Irak, langsung dari sumbernya, jurnalis terkenal Karl Zinsmeister.

FANTASTIC FOUR: FOES #1 (DARI 5) (Marvel) Penulis Robert Kirkman mengintai Fantastic Four dari perspektif lawan-lawannya - dan mereka benar-benar lawan yang mengerikan!

GRIMJACK: KILLER INSTINCT #1 (IDW) GrimJack kembali ke kota Cynosure berkat bantuan tim orisinil komiknya (John Ostrander dan Timothy Truman) dan dibayangi vampir pembunuh yang haus akan darahnya!

MAJESTIC #1 (WildStorm/DC) Setelah menggemparkan dunia DC, Majestic kembali ke WildStorm dalam serial baru dengan bintang tamu Superman dan Eradicator.

THE RIDE: FOREIGN PARTS (Image) Beberapa cerita di seputar sebuah mobil Camaro 1968 yang keren dalam kisah lepas oleh Chuck Dixon, Ron Marz dan masih banyak lagi.

SUPERMAN: STRENGTH #1 (DARI 3) (DC) Meneliti sumber kekuatan Superman - keuletannya - cara ia hidup, belajar dan membentuk etika moralnya yang ditunjukkan oleh penulis veteran Scott McCloud.

TRANSFORMERS: BEAST WARS #1 (Dreamwave) Serial baru ini mengisahkan Maximal dan Predacon setelah serial TV-nya berakhir, dan lanjutan Beast Wars!

WYATT EARP: DODGE CITY #1 (Moonstone) Legenda sang penegak hukum yang mengamankan kota Dodge persembahan penulis Chuck Dixon dan *artist* Enrique Villagran.

BABY TALK

Kuis *trivia* ini dijamin bikin kamu pusing tujuh keliling! Cocokkan foto bayi para kreator komik favoritmu dengan foto mereka sekarang. (Ada satu yang gampang ditebak!)

1

A

2

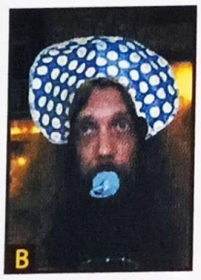
B

C

4

D

5

E

1. Marc Silvestri
2. Joe Quesada
3. Andy Kubert
4. Alan Moore
5. Peter David

JAWABAN: 1-C; 2-E; 3-A; 4-B; 5-D

SAMURAI: HEAVEN AND EARTH #2

Warren Ellis dan Granov.

JLA DC

APA BAGUSNYA? Ada perang habis-habisan bulan ini. JLA akan berhadapan dengan Crime Syndicate of Amerika dalam buku ini, kemudian melawan Gorilla Grodd dalam buku lainnya! Sebuah ujian bagi dua legenda hidup DC yang bisa melakukan itu semua, membuat buku ini menjadi sangat menarik.

DI EDISI #110 JLA menghadapi musuh paling tangguh mereka - duplikat diri mereka sendiri - Crime Syndicate of Amerika. **Oleh Kurt Busiek dan Ron Garney.**

DI JLA CLASSIFIED #3 Anggota tim yang hilang datang tepat pada waktunya untuk berperang melawan Gorilla Grodd! **Oleh Grant Morrison dan Ed McGuinness.**

NEW AVENGERS MARVEL

APA BAGUSNYA? Marvel memasukkan tokoh-tokoh paling keren yang mereka miliki dalam tim yang baru saja disusun ulang oleh Brian Michael Bendis - Spider-Man, Wolverine, dan seorang ninja - dan mereka juga memasukkan *artist* mereka yang paling keren! Dengan naskah dari Bendis dan *art* oleh David Finch, serta tambahan kekuatan *cover* oleh Olivier Coipel, sulit menandingi buku ini!

DI EDISI #3 Para pahlawan bersatu untuk satu alasan, tapi siapa sangka mereka harus mengetahui alasan itu? Dan di manakah mereka akan tinggal?!? **Oleh Bendis dan Finch.**

SAMURAI: HEAVEN AND EARTH DARK HORSE

APA BAGUSNYA? Kisah petualangan seorang samurai bernama Shiro ini digarap oleh tim hebat Ron Marz dan *artist* Luke Ross. Setelah memanjakan kita semua dengan *Green Lantern* garapan mereka yang dahsyat itu, kini mereka bekerja sama dengan Jason Keith, *colorist* yang pernah dinominasikan untuk mendapatkan penghargaan Eisner.

DI EDISI #2 (dari 5) Lady Yoshiko, kekasih Shiro, diculik oleh penjahat dari Cina. Shiro akan melakukan apa saja untuk menyelamatkannya, bahkan sampai berlayar ke Eropa segala! **Oleh Marz dan Ross.**

SPAWN #142

SOULFIRE DC

APA BAGUSNYA? Duo Malikai dan Grace - dengan *armor* dari dunia lain- sedang mencari 'Master' mereka berdua. 'Pasangan' ini masih berusaha mengenal satu sama lain. Tapi melihat cerita-cerita karya Jeph Loeb, tampaknya alur akan bergerak sangat cepat sehingga kamu merasa perlu berpegangan supaya tidak ketinggalan ceritanya sedikit pun. Apalagi dengan *art* keren goresan Michael Turner.

DI EDISI #5 Malikai dan Grace mempelajari bahwa Hawaii tidak seganas Tokyo! **Oleh Loeb, Turner dan Peter Steigerwald.**

SPAWN IMAGE

APA BAGUSNYA? Pahlawan buatan neraka ini pada masa hidupnya adalah tentara terkuat milik pemerintah. Lorong-lorong kota New York menjadi lebih aman bagi para tunawisma temantemannya. Todd McFarlane dan Brian Holguin bekerja keras menciptakan bab baru dalam kehidupan Spawn.

DI EDISI #142 Nyx sadar bahwa satu-satunya kesempatan untuk lolos dari

SPIDER-MAN/HUMAN TORCH #1

amukan Spawn adalah meminta tolong pada neraka. **Oleh Holguin, McFarlane, Angel Medina dan Danny Miki.**

SPIDER-MAN MARVEL KNIGHTS

APA BAGUSNYA? Versi Spiderman yang lebih cocok untuk pembaca dewasa ini mampu diterima oleh pembacanya tanpa merasa dipaksakan. Pada edisi #7 Peter Parker datang ke reuni SMA-nya dengan percaya diri (apalagi membawa seorang supermodel!), sebelum tiba-tiba Venom menyerang. Kejadian ini menewaskan mantan pengganggu Peter di sekolah - sayangnya ia tidak sempat menceritakannya pada siapapun!

DI EDISI #9 Spidey melacak penculik Bibi May, tetapi tampaknya ini adalah bagian dari rencana yang lebih besar. **Oleh Mark Millar dan Terry Dodson.**

DI AMAZING SPIDER-MAN #516 Spider-Man bertemu dengan korban kesalahan ilmu pengetahuan, tapi pria itu malah menyalahkan Spider-Man! **Oleh J. Michael Straczynski dan Mike Deodato.**

SPIDER-MAN/HUMAN TORCH MARVEL

APA BAGUSNYA? Dua pemberantas kejahatan kota New York dengan selera humor tinggi, Spider-Man dan Human Torch yang sudah berteman lama sekali, bahkan kuliah di tempat yang sama. Keduanya kembali menapaki jalur persahabatan mereka, mulai dari saat mereka kuliah sampai masalah yang dihadapi oleh para pahlawan Marvel dalam mini seri lima edisi ini.

DI EDISI #1 (DARI 5) Seri ini dimulai dengan *flashback* ke masa petualangan mereka di sekolah menengah. **Oleh Dan Slott dan Ty Templeton.**

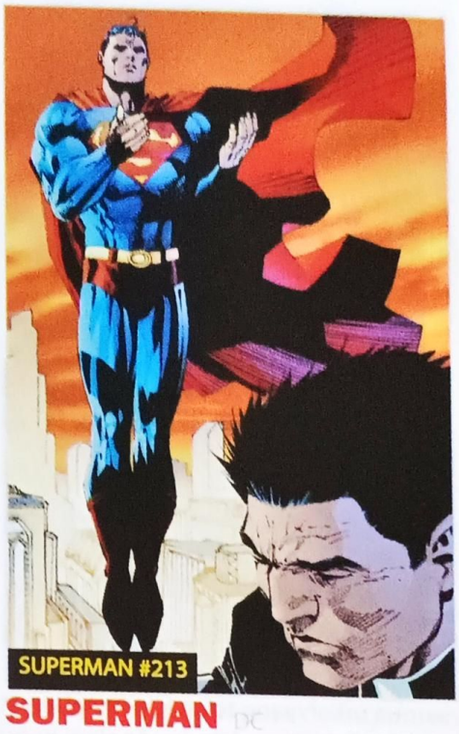

SUPERMAN #213

SUPERMAN DC

APA BAGUSNYA? Pertarungan terakhir Superman dengan kekuatan elemental Bumi akan semakin seru. Para raksasa yang mewakili api, air, angin dan tanah muncul [dalam bentuk Gunung Rushmore] untuk mengalahkan Superman. Tapi Superman mengancam akan membunuh semua makhluk hidup di Bumi, mengeringkan lautan, membakar bumi. Ini menghisap semua udara ke atmosfir, membuat para raksasa itu kehilangan semangat dan kekuatan bertempur mereka.

DI EDISI #213 Kembali lagi setelah menjadi korban serangan Vanishing, Superman menemukan dalang misteri ini. **Oleh Brian Azzarello dan Jim Lee.**

SUPERMAN/BATMAN DC

APA BAGUSNYA? Dua pahlawan terbesar DC dalam satu judul sudah pasti akan jadi buku yang sangat mengagumkan. Duo ini menemukan Supergirl baru, bergabung dengan Wonder Woman dan menangkap Big Barda dalam perjalanan ke Apokolips untuk menghadapi Darkseid! Lalu Supergirl jadi jahat, jadi baik lagi, lalu mati. Bagian terakhir itu hanya trik, agar Superman dapat membawa Darkseid ke ujung alam semesta!

DI EDISI #17 Superman bangun di sebuah pagi yang indah dan melihat Thomas dan Martha Wayne masih hidup, tetapi tidak ada Batman! **Oleh Jeph Loeb dan Carlos Pacheco.**

TRANSFORMERS: BEAST WARS DREAMWAVE

APA BAGUSNYA? Serial baru ini akan mengungkap takdir yang menanti Optimus Primal, Megatron, Rhinox, dan

COVER OF THE MONTH

GREEN LANTERN: REBIRTH #4 DC

APA BAGUSNYA? Dari *cover*-nya saja mudah dilihat bahwa ini adalah salah satu saat yang genting bagi kedua sahabat ini! Kyle Rayner terlihat sudah KO dan Oliver Queen terdesak ke tembok. Kira-kira kenapa bisa begitu ya?

"Cover edisi #4 adalah hasil kerjasama saya dengan [Editor Green Lantern: Rebirth] Pete Tomasi," ungkap *artist* Ethan Van Sciver. "Dia punya gambaran di mana Ollie berdiri di atas tubuh Kyle yang pingsan, memakai cincin Green Lantern dan melawan... yah, kalau kamu tahu, ekspresimu pasti akan sama dengan Ollie!"

Namun, ia harus mengakui bahwa melihat Oliver Queen yang memakai *power ring* sahabatnya sungguh menggelikan. "Apakah Green Arrow memiliki kemampuan untuk mengeluarkan kekuatan cincin hebat itu?" tanya Van Sciver. "Saya harap dia bisa."

Dengan rahasia yang disembunyikan Van Sciver, apa yang diungkapkan oleh *cover* ini? "Edisi ini alurnya menegangkan, [penulis] Geoff Johns dan saya membawa pembaca berhadapan dengan Hal Jordan, dan semua yang terkait dengan dunia DC," ungkapnya. "Lebih banyak penjahat, pahlawan, ketegangan... pensilku sampai jadi lunak. Padahal aku pakai 3H lho!"

DI EDISI #4 (DARI 6) Green Arrow dan empat orang Green Lantern bertemu lawan terbesar Green Lantern Corps... yang juga berwarna hijau. **Oleh Johns dan Van Sciver.**

5 REASONS TO READ

ADAM STRANGE (DC)

Petualangan seorang arkeolog yang menjadi pengembara antariksa biasanya tidak menarik. Tapi cerita mini seri *sci-fi noir* baru oleh Andy Diggle dan Pascal Ferry ini sudah pasti berbeda. Sang petualang kosmik terjebak di kota Gotham karena sinar teleportasi yang harusnya membawa dia ke Rann tiba-tiba kacau - menciptakan misteri yang tidak bisa dipecahkan siapapun. Para polisi mengejarnya dan pemburu bayaran alien mengincar kepalanya. Inilah alasan kenapa kamu juga harus membaca *Adam Strange*.

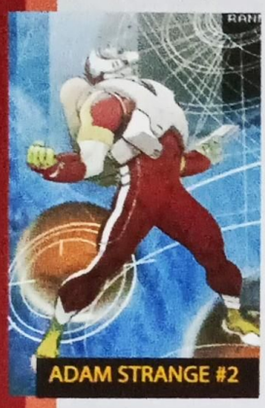
ADAM STRANGE #2

PLANET SMASH 'N' GRAB Strange mengira bahwa istri dan anak perempuannya, serta semua orang yang ia sayangi sudah mati di planet Rann karena bintang orbitnya meledak. Tapi akhirnya ia tahu seluruh planet itu *dicuri*, dan ia harus menjadi jagoan galaksi yang akan memecahkan misteri itu!

PULP OF TOMORROW Komik ini memakai desain unik yang menonjolkan titik-titik pada hasil cetak dan kekasaran yang disengaja pada beberapa adegan. Hasilnya adalah sedikit cita rasa gaya komik masa lalu namun dengan tetap terlihat rapi dan bersih.

INTERGALACTIC CASUAL Strange menghabiskan dua edisi pertama dengan topi, jaket, celana panjang dan sepatu basket. Tapi dia tetap terlihat keren bahkan tanpa pakaian luar angkasa yang juga keren!

STRANGE IN THE CITY Bayangkan Adam Strange jadi pria biasa, sedang bersantai di apartemennya, lalu diganggu oleh polisi... Di kota santai seperti ini, dia pasti kaget melihat Superman mendatangi rumahnya sementara alien pemburu bayaran sudah bersiap menghajarnya.

ROCKETEER RUNDOWN Strange bertarung di udara melawan para alien pemburu bayaran, dalam aksi kejar-kejaran dan tembak-tembakan berkecepatan tinggi yang sudah pasti akan membuat jantungmu berdetak 10 kali lebih cepat!

DI EDISI #5 (DARI 8) Strange mendapatkan bantuan dari para Omega Men untuk dapat bertemu dengan jagoan-jagoan dari L.E.G.I.O.N. Ini semua demi nasib planet Rann dan ramalan akan datangnya Kiamat!

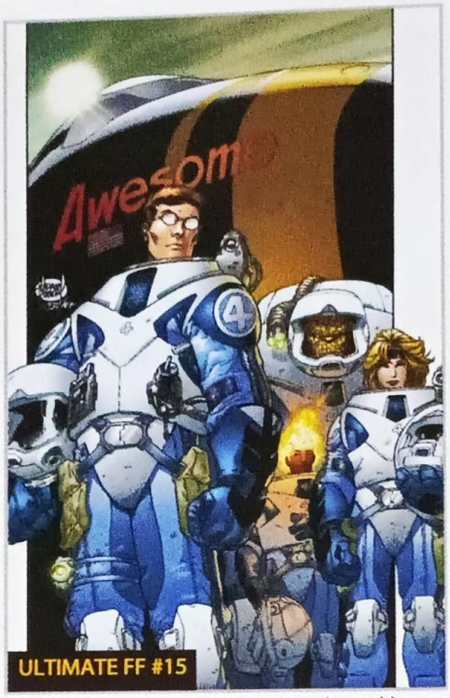

ULTIMATE FF #15

semua tokoh yang telah kita kenal lewat serial animasinya dahulu. Apalagi buku ini digarap langsung oleh tim kreatif di balik *Transformers Generation One*, James McDonough, Adam Patyk dan Don Figueroa.

DI EDISI #1 Serial animasinya berakhir sepuluh tahun yang lalu. Namun, perang antara Maximals dan Predacons belum berakhir. Apa yang sebenarnya terjadi pada mereka? **Oleh McDonough, Patyk dan Figueroa.**

TRANSFORMERS GENERATION ONE DREAMWAVE

APA BAGUSNYA? Cyclonus, yang diciptakan oleh Unicron, keliling-keliling galaksi untuk mencari Scourge. Di tengah perjalanan ia menemukan fasilitas penyimpanan rahasia di Bumi. Apakah ia akan menemukan apa yang dicarinya? Atau justru menemukan misteri baru?

DI EDISI #13 Edisi ini adalah episode pertama alur "Detection". Inilah alur terbesar dan terganas *Generation One*. **Oleh James McDonough, Adam Patyk dan Don Figueroa.**

ULTIMATE FANTASTIC FOUR MARVEL

APA BAGUSNYA? Reed Richards adalah seorang kutu buku dalam serial Ultimate dan reguler. Tapi setidaknya Reed Richards di Ultimate mampu menunjukkan pada mantan teman sekolah yang menjadi musuh bebuyutannya, Victor Von Doom agar tidak coba macam-macam dengan seorang kutu buku yang kelihatan lemah. Reed mengejutkan Doom dengan mengeluarkan trik yang tidak disangka-sangka oleh Doom. Trik yang hanya dimiliki oleh pria paling lentur di dunia Marvel ini. Keren!

ULTIMATE SPIDER-MAN #71

DI EDISI #15 Anak-anak suka jalan-jalan, ini adalah fakta - walaupun sampai ke dataran luas dan gersang di N-Zone. **Oleh Warren Ellis dan Adam Kubert.**

ULTIMATE SPIDER-MAN MARVEL

APA BAGUSNYA? Kisah Ultimate kali ini menceritakan Spidey yang masih remaja. Peter Parker di masa muda. Seorang kutu buku. Cerita ini juga mudah menarik pembaca baru karena tidak perlu repot membaca edisi-edisi lama.

DI EDISI #71 Dr. Strange di Ultimate menjadi bintang tamu kisah ini, di mana Spider-Man terlibat dalam misteri yang besar dan menyeramkan. **Oleh Brian Michael Bendis dan Mark Bagley.**

THE ULTIMATES 2 MARVEL

APA BAGUSNYA? Jilid pertama dari *The Ultimates* menghadirkan cara yang luar biasa dalam menampilkan tim baru ini - sesuatu yang lebih mungkin terjadi dalam kehidupan nyata dibanding dunia tempat Avengers hidup. Tim ini bersatu di bawah pimpinan Nick Fury dan Captain America yang baru dibangkitkan kembali; Tony Stark juga ikut. Misi pertama mereka dikritik habis oleh publik dan oleh Presiden. Tapi setelah tim itu tersusun dan penampilan awal mereka, sebagian dari tim pergi, dan seri ini berakhir. Kita jadi ingin tahu apa yang akan terjadi selanjutnya.

DI EDISI #2 Seseorang membocorkan rahasia kotor mereka - uang pajak sebanyak jutaan dollar dihabiskan untuk melawan Hulk, yang ternyata adalah salah seorang warga kota New York: Dr. Bruce Banner. **Oleh Mark Millar and Bryan Hitch.**

ULTRA #6

Y: THE LAST MAN #30

ULTRA IMAGE

APA BAGUSNYA? Superhero sama ngetopnya dengan selebriti di Spring City, bahkan ada penghargaan tahunan khusus buat para pahlawan favorit publik. Pearl Penalosa, yang pernah dinominasikan sebagai Pahlawan Wanita Terbaik Tahun Ini menjadi contoh yang menggambarkan ketenaran seorang pahlawan. Jonathan dan Joshua Luna menghidupkan Pearl dan petualangannya dalam 8 edisi mini seri *Ultra*. Seorang peramal membuat Pearl melihat dunia dengan cara yang berbeda. Begitu juga dengan *cover* tiap edisinya yang dibuat seperti *cover* majalah.

DI EDISI #6 (DARI 8) Lebih enak menjadi orang jahat daripada orang baik. **Oleh Jonathan dan Joshua Luna.**

WOLVERINE MARVEL

APA BAGUSNYA? Wolverine memang yang terbaik di bidangnya. Dalam cerita ini Wolverine menunjukkan keahliannya: Dengan pikiran yang dikuasai oleh The Hand, ia menewaskan banyak agen S.H.I.E.L.D dengan melubangi kapal mereka! Bau darah di lautan mengundang ikan-ikan hiu, sementara Wolvie dengan santai berenang menghampiri salah satunya dan... bisa dibilang pertanyaan 'Apakah Wolverine menang jika berhadapan dengan ikan hiu?' terjawab di sini. Jawabannya adalah, "ya!"

DI EDISI #24 Wolverine yang dikuasai pikirannya meneruskan 'pestanya' ke Manhattan di mana ia berhadapan dengan Daredevil. **Oleh Mark Millar dan John Romita, Jr.**

X-23 MARVEL

APA BAGUSNYA? Marvel menjanjikan bahwa Wolverine cewek yang masih remaja ini akan menjadi misteri baru, karena semua orang jadi ingin tahu keterlibatan Weapon X, HYDRA, dan siapapun. Yang pasti dia akan jadi tokoh besar Marvel.

DI EDISI #1-#2 (DARI 6) Asal usul X-23 dijelaskan pada buku NYX dan apa yang akan dilakukannya jika ia bertemu dengan Wolverine!

X-MEN MARVEL

APA BAGUSNYA? Penulis Peter Milligan mengambil alih X-Men dan mengubah tim itu sesuka hatinya. Bersiap-siaplah melihat adegan-adegan aksinya, humor berkelas dan tim X-Men yang sedang diacak-acak oleh Milligan. Baca bukunya, dan lihat juga aksinya!

DI EDISI #166 Anak-anak asuhan Profesor X ini akan terlibat dalam pembantaian mutan besar-besaran dan ini tidak berakhir di situ saja. **Oleh Milligan dan Salvador Larroca.**

Y: THE LAST MAN VERTIGO/DC

APA BAGUSNYA? Kisah tentang satu-satunya pria yang tertinggal setelah serangan virus aneh yang membunuh semua laki-laki. Dari suku Amazon sampai musuh-musuh negara yang sa-ngat ingin membunuh atau mendapatkan cowok paling ganteng dalam serial ini - yang disangka *clone*.

DI EDISI #30 Dalam bagian ke-4 dari 5 episode saga Ring of Truth ini Yorick reuni dengan saudara perempuannya - Hero. Namun, mantan Amazon itu belum tahu apakah mereka akan berdamai atau...? **Oleh Brian K. Vaughan, Pia Guerra dan Joze Marzan Jr.**

2004 BREAKOUT TALENT of the YEAR

GABRIELE DELL'OTTO

Semua *penciler* pemula pasti ingin tahu - Bagaimana orang Itali seperti Gabriele Dell'Otto bisa tiba-tiba ngetop jadi *Wizard* Breakout Star of 2004? Anda harus dipilih oleh Brian Michael Bendis untuk serial terbatas *Secret War*. Gampang kan?

Kami berbincang-bincang dengan seniman Italia ini tentang panel pada kanvas, rap bahasa Jerman, dan dua edisi sisa *Secret War* yang menghabiskan waktu seumur hidupnya.

WIZARD: Nama Anda berarti "yang kedelapan." Apa ini berarti Anda akan jadi penjahat super bertangan delapan?

DELL'OTTO: Mungkin saja... kalau saya sedang marah!

Tiap edisi *Secret War* jaraknya sangat jauh. Kenapa Anda membuat kami menunggu?

Penjelasannya mudah saja... tiap edisi lebih kompleks, jadi saya perlu waktu lebih banyak untuk memperhatikan tiap panel pada tiap halaman - saya harus yakin semua bisa menginterpretasikan naskah Brian!

Hanya sedikit komik yang dilukis. Siapakah yang mempengaruhi karya anda?

Saya menyukai banyak seniman, tapi saya tidak terinspirasi oleh mereka, tapi dari dunia di sekitar saya... Oke, sekarang saya kasih jawabannya: [Frank] Frazetta, Herman [Huppen], [Simon] Bisley, [Glenn] Fabry.

Apa Anda punya proyek lain setelah *Secret War* selesai enam tahun lagi?

Saya mendengar nada sarkasme di pertanyaan itu! Tidak, saya belum tahu.

Anda bisa menggambar wanita dengan sangat cantik. Apa Anda pernah jatuh cinta dengan salah satunya?

Saya selalu jatuh cinta - dengan pacar saya. Dia tidak mengijinkan saya jatuh cinta pada wanita lain, bahkan jika mereka adalah poster.

Anda membuat lukisan untuk album rap berbahasa Jerman. Seperti apa sih rap Jerman?

Saya baru mendengarkan album Thomas D, dan keren sekali, mirip soundtrack "Blade Runner". Maaf, saya tidak tahu apa pun tentang seniman rap Jerman.

Apakah adegan favorit yang pernah Anda gambar?

Saat saya menggambar Captain America untuk pertama kalinya dalam *Secret War* #2. Saya senang menggambar kostumnya - sangat mendetil.

Ketika Anda bilang pada orang lain Anda seorang *painter*, apa mereka pikir Anda tukang cat?

Anda perlu apartemen dicat? Nggak masalah. Di mana alamatnya? ■ ALEJANDRO ARBONA

SPOTLIGHTON...

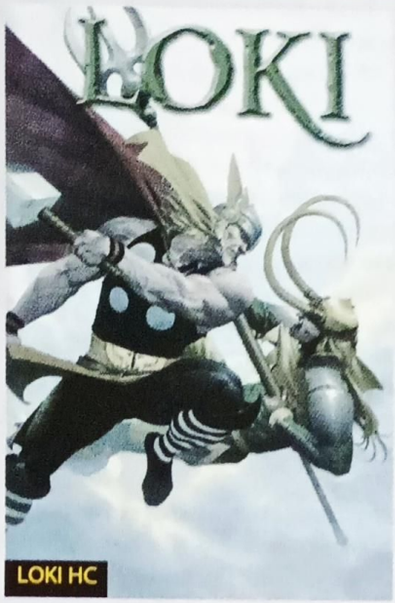

LOKI HC

LOKI HC MARVEL

APA BAGUSNYA? "Pernah dengar peribahasa, 'Berpindah sisi itu adil'?" tanya penulis Robert Rodi. "Sampai sekarang kita hanya punya pandangan dari Thor tentang hubungannya dengan kakak tirinya, Loki." Karena itu, serial baru karya Rodi bermaksud menggambarkan Asgard dan penghuninya dengan cara baru - seperti yang dilihat dan dikacaukan oleh Loki, dewa penipu, anak buangan Odin, sang dewa penguasa.

"Intinya, Thor adalah si anak emas, bintang sekolah yang tidak pernah berbuat salah," ucap sang penulis tentang sudut pandang lain serial ini. "Dan Loki adalah anak nakal yang ketahuan merokok di kamar mandi. Ia pasti membenci Thor, yang disukai semua orang dan dicintai orang tuanya."

Koleksi empat edisi mini seri putra Odin ini benar-benar hebat, apalagi dengan gaya lukisan yang menakjubkan oleh Esad Ribic. "Ada bagian di bab ketiga di mana Loki menembus tirai pemisah dimensi-dimensi dan bertemu dengan banyak sekali Loki dan Thor lainnya di realita berbeda," kata Rodi yang memuji karya Ribic. "Saya rasa itu adalah dua atau tiga halaman terbaik dalam buku itu."

INTINYA "Banyak pembaca yang mengatakan kepadaku, 'Thor tidak akan pernah terlihat sama lagi.'" Begitulah rangkuman Rodi tentang buku ini, yang membuat kita memandang berbeda pada seorang Loki yang salah dimengerti. "Jika saya bekerja dengan benar, kamu pasti malah bersimpati pada sang dewa penipu itu."

RELAXED AND LOKI Ternyata dewa penipu bisa juga bersantai, tidak berbuat makar terus.

AVENGERS DISASSEMBLED MARVEL

Pertama-tama, mantan anggota Avengers yang disangka sudah mati, ternyata hidup kembali. Kemudian, anggota Avengers yang ada mulai berjatuhan. Tim ini akan hancur berantakan. Dunia Marvel kehilangan beberapa pahlawan, sementara ancaman baru muncul. Dapatkan kumpulan kisah dahsyat garapan Brian Michael Bendis ini.

BIRDS OF PREY: OF LIKE MINDS DC

Koleksi *Birds of Prey* #56-61, dengan bintang tamu Nightwing dan Batgirl, serta sang penjahat, Savant. Buku ini dilanjutkan dengan *Birds of Prey: Sensei and Student*, yang berisi koleksi *Birds of Prey* # 63-68 dan menampilkan segudang jagoan dan penjahat wanita DC sebagai bintang tamu.

DANGER GIRL: ODD JOBS WILDSTORM/DC

Liriklah gadis-gadis cantik dari Danger Girl dalam koleksi spesial yang menampilkan *Hawaiian Punch* dan *Viva Las Danger*, cerita garapan Art Adams, yang berkolaborasi dengan J. Scott Campbell dan Joe Chiodo, dan masih banyak lagi.

ELEKTRA: THE HAND MARVEL

Koleksi ini menceritakan asal-usul organisasi pembunuh bayaran terkuat di dunia, The Hand. Elektra harus berhadapan dengan kelompok itu, meski sebenarnya ia pernah terlibat di dalamnya.

FRANK MILLER'S SIN CITY: A DAME TO KILL FOR DARK HORSE

Kisah garapan Frank Miller tentang suatu malam di mana Dwight merenungkan hidupnya yang kacau dan cara untuk memulai lagi dengan permulaan baru yang bersih. Malam itu berjalan dengan sangat membosankan, sampai teleponnya berdering...

HELLBLAZER: HARD TIME VERTIGO

Brian Azarello dan Richard Corben mempersembahkan kisah Constantine yang tiba-tiba berada di dalam sebuah penjara. Bagi Constantine, hal paling menyiksa dalam penjara adalah kehilang-

ELEKTRA: THE HAND

an kebebasan... untuk merokok.

LAZARUS CHURCH-YARD: THE FINAL CUT
IMAGE

Kisah *noir* tentang mantan teroris berusia empat ratus tahun, yang kini menjadi seorang pecandu yang ingin mati. Padahal ia tidak bisa mati. Seperti biasa, Warren Ellis membuat cerita yang lucu, dramatis, sekaligus sadis. Gambar dan desain D'Israeli - dengan garis kasar dan permainan bayangannya yang membuat adegan apa pun terlihat menyeramkan - membuat cerita ini semakin hidup. Semua adegan kekerasan penuh darah disajikan dengan sempurna!

MISPLACED
DEVIL'S DUE

Alyssa ingin meninggalkan dunia Realm 77, tapi para Elder yang berkuasa tidak melepaskannya. Karena itu, Alyssa merasa tertekan dan kekuatannya pun muncul. Sekarang masalah mereka baru saja bertambah!

NEO BEAUTIES: THE PIN-UP ART OF BRIAN HABERLIN
IMAGE

Wanita-wanita cantik menghiasi tiap halaman buku *Neo Beauties* ini! Brian Haberlin membuat banyak sekali cover untuk Marvel, DC, Image dan Dark Horse, dan menyajikan wanita-wanita paling seksi yang pernah digambar.

POWERS: WHO KILLED RETRO GIRL - INDONESIAN VERSION
PMK

Detektif Christian Walker harus menyelidiki pembunuhan Retro Girl, salah satu superhero paling populer. Ia dite-

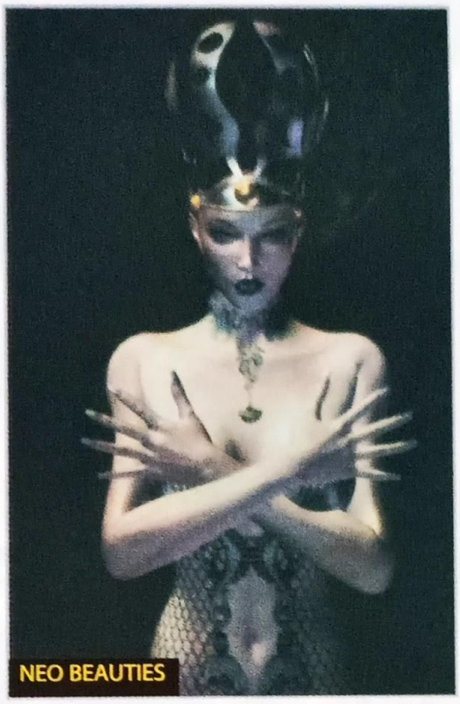
NEO BEAUTIES

mani oleh partner barunya, Deena Pilgrim. Mereka harus memasuki lingkungan manusia super, sekaligus menjadi *babysitter*! Gila... Padahal mereka cuma manusia biasa.

ROBIN: A HERO REBORN
VERTIGO/DC

TPB ini memuat *Batman* #455-#457 dan miniseri Robin sepanjang lima edisi. Setelah kematian Jason Todd (Robin II), Tim Drake harus membuktikan bahwa ia mampu melanjutkan tradisi Robin. Selain melalui latihan keras, Tim juga dikirim ke Eropa untuk melatih kemampuan tempurnya. Tapi, ia malah bertualang sendiri dan harus berhadap-an dengan penjahat sinting.

STRANGERS IN PARADISE POCKET BOOK 4
ABSTRACT

Masa lalu Francine membuat Katchoo menjadi tidak yakin bahwa ia mencintai Francine. Nikmati pergulatan perasaan mereka dalam kumpulan koleksi karya Terry Moore yang keempat ini.

VOLTRON VOL. 1
DEVIL'S DUE

Perang antara Galactic Union melawan Drule Supremacy berkecamuk di masa depan. Jagoan kita harus menemukan lima robot macan, yang bila bergabung akan jadi mesin perang. Walau ini hanya mitos, mereka tetap harus berusaha menemukannya karena taruhannya adalah nasib Bumi. Ikuti petualangan kelima pilot tim Voltron dalam mencari robot penyelamat dunia.

BOOKSHELF Q&A

BRIAN K. VAUGHAN

Brian K. Vaughan adalah pekerja paling produktif yang kedua di dunia komik. Deretan proyeknya untuk 2005 termasuk sebuah novel grafik, seri *Runaways* baru, lanjutan *Ex Machina*, *Y: The Last Man*, *Ultimate X-Men*, *The Escapist* dan masih banyak lagi. *Wizard* baru-baru ini berbincang dengannya, dan inilah hasilnya.

WIZARD: Bagaimana kamu akan menangani banyak sekali pekerjaan untuk tahun 2005?

VAUGHAN: Saya hanya menulis seperempat buku dibanding dengan [Brian Michael] Bendis! Saya tidak cukup rajin.

Apa yang menarik dari TPB *Ex Machina: The First Hundred Days* ?

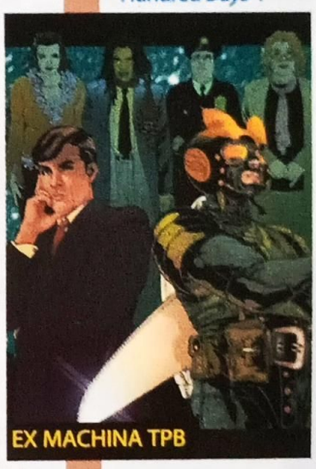
EX MACHINA TPB

Harganya kurang dari harga lima buku di dalamnya, jadi buku yang karena kebaikan Bendis dan [Mark] Millar jadi disebut sebagai judul terbaik tahun ini, patut untuk dibaca.

Kamu juga mengerjakan *Ultimate X-Men*. Apakah ada perubahan besar pada dunia mereka?

Yak, ada perubahan besar tim pada akhir kisah Gambit (sampai jumpa, Wolverine!), lalu akan diluncurkan Ultimate Longshot, yang sangat berbeda dari dunia Marvel yang ada. Stuart Immonen dan saya akan mengerjakan setidaknya 10 edisi lagi, dan ada rencana yang besar sekali untuk tahun 2005.

Ada gosip bahwa sebuah film berdasarkan *Y: The Last Man* akan dibuat.

Sedang dibicarakan dengan New Line. David Goyer akan menjadi produser dan Jeff Vintar baru menyelesaikan *draft* pertama naskahnya. Tapi jujur saja, saya utamakan komiknya. Biar Hollywood yang mengurus filmnya.

Apa yang dapat kamu ceritakan tentang *Pride: Lions of Baghdad*?

Itu adalah novel grafik dengan 128 halaman yang saya tulis bersama *artist* Niko Henrichon, yang diterbitkan Vertigo pada 2005. Ini adalah jenis yang sangat berbeda dengan buku "suara binatang," diilhami kisah empat singa yang lari dari Kebun Binatang Baghdad pada saat invasi Amerika. Seperti cerita Animal Farm dalam perang Irak... tapi bukan. Saya rasa itu adalah cerita terbaik yang pernah saya tulis.

Apakah singa-singa itu bicara dan bercanda seperti dalam acara TV *Father of the Pride*?

Ya, jika ada yang mau melatih mereka.

■ ALEJANDRO ARBONA

QUIZ FILL IN THE BUBBLES #05

Courtesy of Pras

ISILAH BUBBLE-BUBBLE KOMIK DI ATAS (A, B, C, D...) SESUAI IMAJINASI KAMU, SEHINGGA MENJADI CERITA. YANG PALING SERU, KOCAK, ATAU HANCUR SEKALIAN, AKAN MEMENANGKAN HADIAH.

KIRIMKAN JAWABAN DI ATAS SEHELAI KARTU POS, SERTAKAN NAMA, ALAMAT LENGKAP, FOTO KOPI KARTU IDENTITAS, DAN NOMOR TELEPON. JANGAN LUPA MENEMPELKAN KUPON ASLI QUIZ BUBBLES (HLM. 128). JAWABAN DITERIMA SELAMBAT-LAMBATNYA 14 MARET 2005. PEMENANG AKAN DIUMUMKAN DI WIZARD INDONESIA #07, APRIL 2005.

BAGIAN REDAKSI MAJALAH WIZARD
JL. ERLANGGA IV NO.4 KEBAYORAN BARU
JAKARTA SELATAN, 12110

DAPATKAN

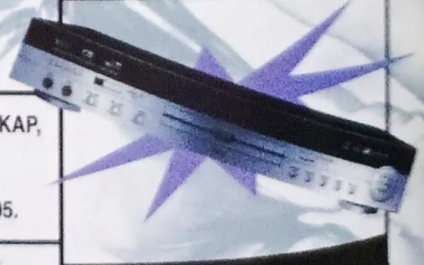

DVD PLAYER
dan **Wizard Indonesia goody bags**
untuk dua orang pemenang hiburan

PEMENANG QUIZ FILL IN THE BUBBLES #03

Courtesy of Pras

PEMENANG HADIAH UTAMA
SANJAYA HUTAMARGO, Malang

PEMENANG HADIAH HIBURAN
HIPER MIKA SUDIRO, Tangerang
EKA ARIF SAFA'AT, Ciracas

HADIAH DAPAT DIAMBIL DI REDAKSI WIZARD INDONESIA DENGAN MENUNJUKKAN KARTU IDENTITAS ASLI SELAMBAT-LAMBATNYA SEBULAN SETELAH PENGUMUMAN. BAGI PEMENANG DI LUAR JABOTABEK, HADIAH AKAN DIKIRIMKAN. SEBELUMNYA PEMENANG WAJIB KONFIRMASI VIA TELEPON DI 021 726 3036 DENGAN Nn. INEZ.

Check These Out!

Lihat nih, komik-komik buatan teman-teman kita sendiri! Jangan cuma ngaku-ngaku doang seneng bikin komik! Kalau berani, kirim ke redaksi 'Wizard Indonesia'. Pasti kami muat dengan tambahan *review* dari Wizard Staff. Mana tau ada penerbit yang menyadari betapa kerennya komik buatan kalian dan mau menerbitkannya.

OLEH THE WIZARD STAFF

Aku, Rudal dan Dia

Created by: Prabowo Hadi - Dari manakah dia?

THE DEAL: Seorang cowok pengangguran tiba-tiba kejatuhan rudal yang datang entah dari mana, tepat setelah kejatuhan *love at first sight*, ketika melihat seorang cewek turun dari bis. Rudal itu menghantamnya dan... masuk ke dalam tubuhnya?!? Ternyata itu rudal eksperimen kesayangan sebuah pemerintahan asing yang diluncurkan oleh penciptanya, Profesor X (Bukan nama tokohnya, tapi kita anggap saja begitu, karena tidak diberikan nama oleh penulis komik ini). Agen-agen rahasia pemerintahan asing itu pun akhirnya sampai pada si korban 'kemasukan' rudal - yang berkat rudal itu jadi berkenalan dengan *love at first sight*-nya - di Indonesia. Ternyata rudal itu memberinya kekuatan dan keberanian untuk melawan para agen rahasia tersebut, serta kemampuan untuk terbang secepat roket. Ia pun beraksi bak superhero. Sayang... rudal itu sebenarnya sedang menghitung mundur. Dengan berani dan tanpa penyesalan, sang jagoan membawa kekasih[baru]nya terbang melesat ke angkasa. Akhirnya ledakan besar pun terjadi. Semua yang ada dalam daya jangkau ledakan [tampaknya] musnah.

THE REVIEW: Wow! Cerita ini keren karena idenya sangat orisinil. Teknik penceritaannya lebih dari lumayan. Pembaca selalu kaget [dan tertawa] tiap membaca panel atau halaman berikutnya. *Aku, Rudal dan Dia* digarap sendiri oleh Mr. Bowo, jadi wajar kalau tampilannya terlihat kurang mendetil. Mr. Bowo rupanya juga jago menampilkan humor bergantian dengan adegan dan narasi dramatis. *Ending*-nya juga bagus. Sayang ada satu hal penting yang dilupakan Mr. Bowo: Nama tokoh-tokohnya! Mungkin maksudnya supaya pembaca bisa memberi nama sesukanya. Boleh juga nih, buat kuis. Pembaca yang mengirim nama paling bagus akan dapat hadiah rudal!

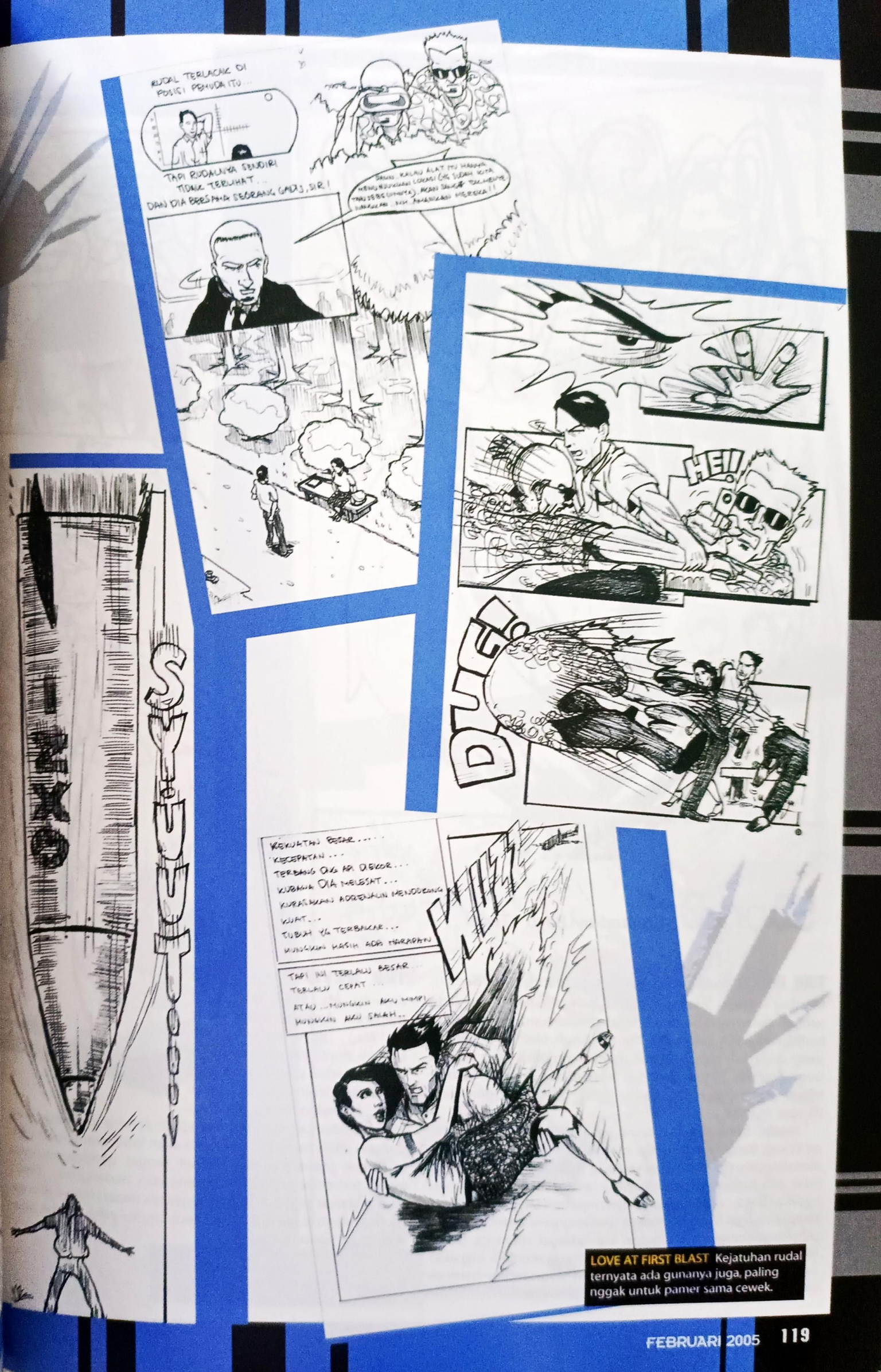

LOVE AT FIRST BLAST Kejatuhan rudal ternyata ada gunanya juga, paling nggak untuk pamer sama cewek.

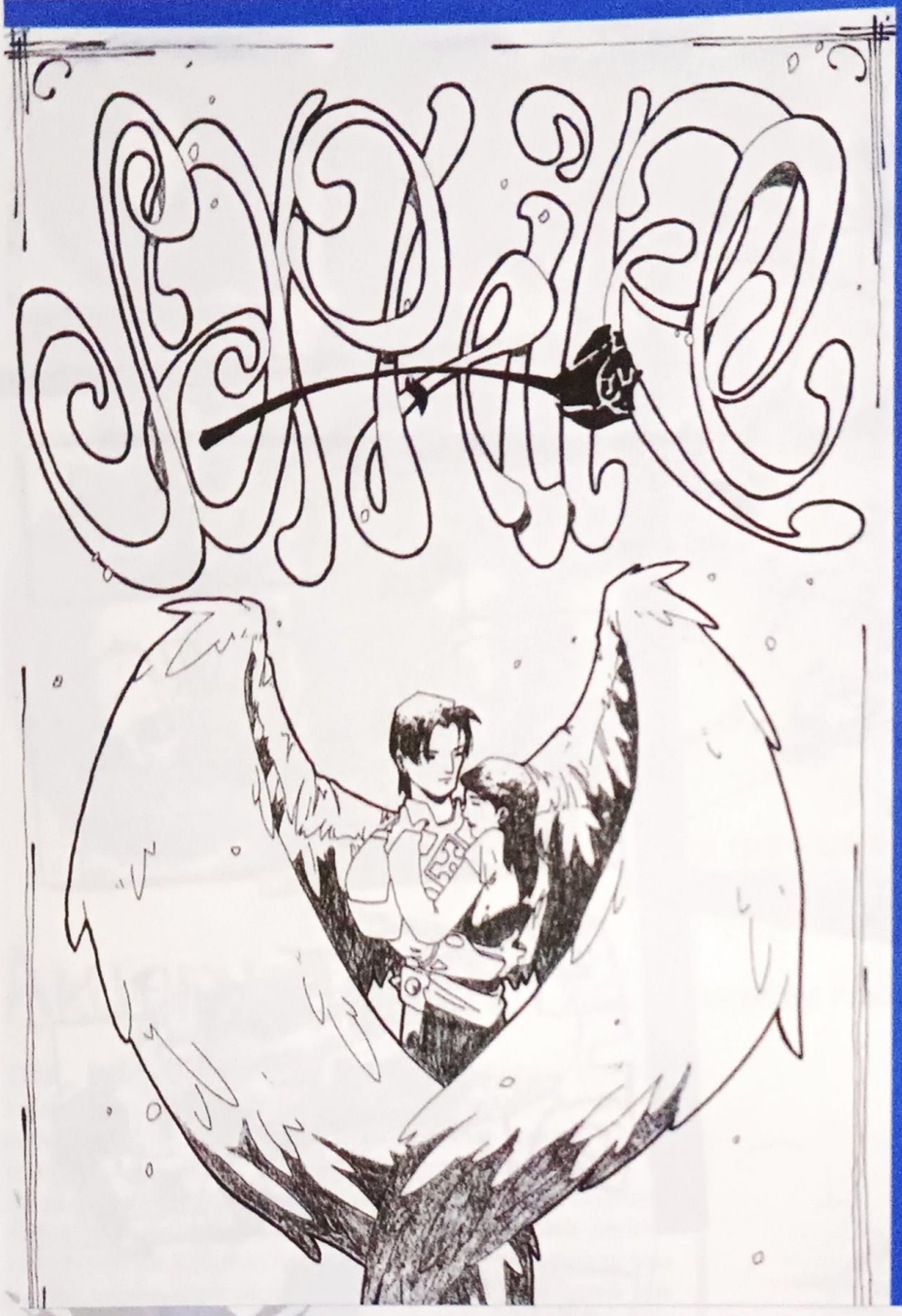

saphire Created by: Bayu - Tegal

THE DEAL: Malaikat bernama Batou jatuh cinta dengan Martha, seorang manusia. Batou, yang bertugas menjaga sebuah desa (yang namanya tidak disebutkan), menghadapi kenyataan pahit ketika Martha terbunuh oleh para Demon yang ia biarkan hidup setelah menyerang desa yang ia jaga. Demi Martha, Batou melepas keabadiannya agar Martha hidup lagi. Syaratnya, Batou tidak boleh bertemu lagi dengan Martha.

Setelah beberapa saat (yang juga tidak disebutkan berapa lama), Batou yang hidup menyendiri dibayang-bayangi kematian Martha didatangi seorang malaikat (yang lagi-lagi tidak ada namanya) penjaga desa lain. Malaikat itu mengingatkan Batou akan tugasnya dan memberi tahu bahwa desa tempat tinggal Martha kembali diserang para Demon. Batou pun memerangi para Demon itu sebagai manusia biasa, tanpa kekuatan yang ia miliki saat ia masih menjadi malaikat penjaga. Akhirnya ia mengorbankan nyawa dan mati di pelukan Martha setelah menghabisi kaum Demon.

THE REVIEW: Kisah yang digarap Mr. Bayu ini cukup menarik. Apalagi dalam cerita ini Mr. Bayu menciptakan sebuah dunia yang baru. Andai ceritanya lebih panjang, dunia ini pasti bisa lebih dikembangkan lagi. Mungkin kalau Mr. Bayu menggambarkan atau menerangkan *setting* buatannya ini dengan lebih mendetil, pembaca akan lebih menikmati cerita. Tokoh jagoannya sih, terlihat sangat perkasa; dengan sayap terbentang, pakaian perang dan pedangnya. Tapi... para malaikat segagah itu kok tugasnya (maaf) hanya menjaga sebuah desa [yang terlihat] kecil begitu, yah? Nggak apa-apa! Yang penting seru!

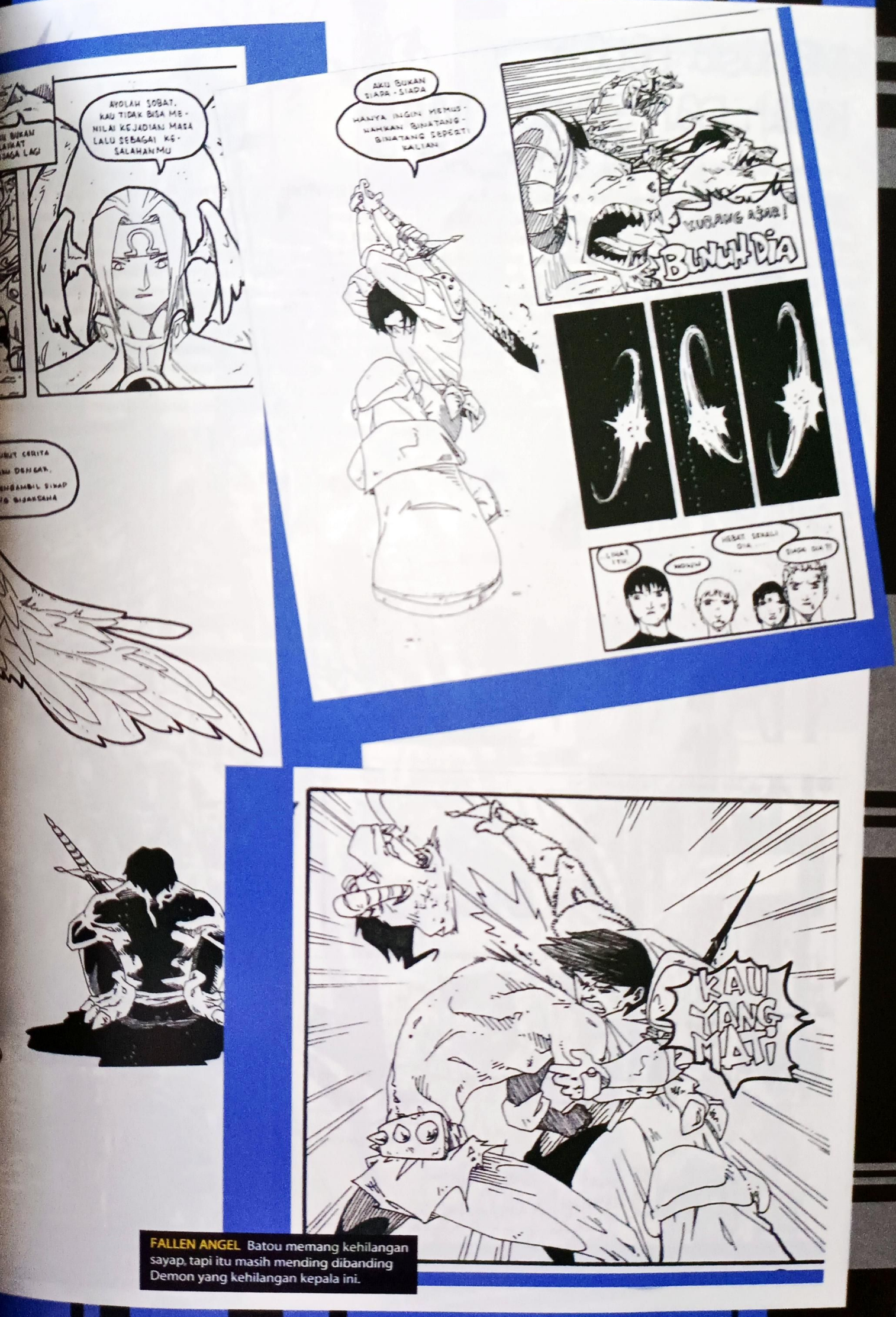

FALLEN ANGEL Batou memang kehilangan sayap, tapi itu masih mending dibanding Demon yang kehilangan kepala ini.

Manusia Lebah: Kisah Dari Sebuah Mimpi

Created by: Nirwadi - Jember

THE DEAL: Ricky Irawan tersengat seekor lebah langka. Sejak saat itu ia memiliki kekuatan super. Namun, jiwanya juga terguncang karena ia jadi selalu bermimpi tentang pembantaian, makhluk-makhluk mengerikan dan tokoh-tokoh jahat aneh. Ternyata kengerian itu terjadi di dunia nyata. Sang Manusia Lebah, juga pasukan polisi dan tentara, harus menghadapi gerombolan monster dari bawah tanah yang disebut Bhabot. Ia pun berhasil mengalahkan pemimpin mereka yang bernama Dhogart. Namun, Setan Hijau muncul dan menyandera Indi, pacar Manusia Lebah. Untunglah walau Setan Hijau bisa kabur, Indi selamat dan bahkan menemukan kitab berusia ribuan tahun. Tapi di Bundaran HI terjadi ledakan dahsyat dan... bencana alam??!!

THE REVIEW: Hebat! Mr. Nirwadi rupanya sudah memikirkan konsepnya matang-matang. Cerita tadi dikisahkan dalam sepuluh episode, lho. Tiap episode punya judul sendiri pula! Mr. Nirwadi juga menambahkan bahwa latar belakang Manusia Lebah diceritakan lebih jelas di alur "Tembang Air Mata Sang Utusan" yang ia buat sepanjang lima episode. Wuiih, nggak kalah sama komik-komik Amerika dong, pakai alur segala. Sayang Mr. Nirwadi hanya mengirimkan sinopsis-sinopsis, beberapa contoh halaman, daftar tokoh dan sketsa desain tokoh-tokoh tersebut. Coba komiknya juga dikirim, biar cuma satu, *Wizard* dan semua pembaca pingin lihaaat! Ehm... jangan-jangan emang baru jadi konsepnya doang...

DEADMEN WALKING Mungkin sebentar lagi para monster ini akan menari seperti video klip "Thriller".

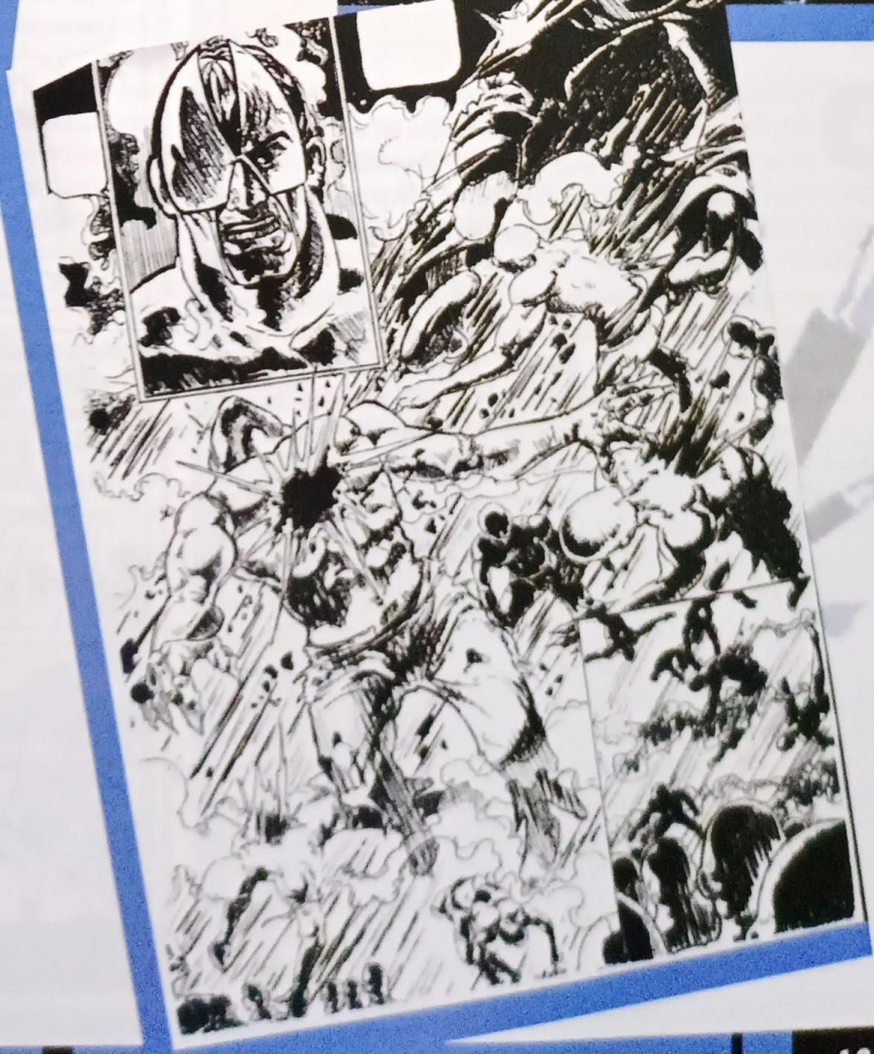

SUATU SAAT SEBELUM & SESUDAH SI DUL MATI

Kenangan si Mati Yang Menjadi Korban Sistem Pendidikan

JUDUL: SUATU SAAT SEBELUM & SESUDAH SI DUL MATI
CERITA & GAMBAR: DIDOTH
E-MAIL: dipurnomoy@yahoo.com

Dramatik dan pedas adalah cara bertutur komik yang mencoba mengangkat tema tawuran antar pelajar. Didoth, komikus yang menjadi *penciller* di studio komik Paragraf Jakarta ini cukup berusaha menghubungkan [dengan pedas] sebab akibat persoalan tawuran dan sistem pendidikan di negeri kita.

Halaman pertama dimulai dengan lembaran *full over page* sebuah seting pemakaman yang menampilkan adegan sepasang kekasih - Amir dan Rin. Mereka berdiri di hadapan sebuah makam. Dalam *insert* panel mereka sendu menatap sebuah makam yang di nisannya tertera nama Abdullah (Dul). Balon-balon dialog *voice over* (tidak secara jelas menunjuk pembicaranya), memperlihatkan ekplorasi komik in. Amir adalah adik dari remaja Dul yang meninggal akibat sebuah tawuran di tahun 1994. Sejak berhubungan dengan Rin, Amir selalu merahasiakan sebab kematian Dul. Hari itu Amir memutuskan untuk menceritakan sebab kematian Dul. Adegan satu halaman ini menjadi pembuka *flash back* yang menjadi inti dari cerita komik ini.

Si Dul adalah siswa SMU 33 yang memiliki prestasi mengesankan di sekolahnya. Ia sering memilih terlambat masuk kelas karena berusaha menghindari teman-teman sekolahnya yang sering nongkrong di halte dekat rumahnya karena mereka sering mengajaknya bolos atau tawuran. Suatu pagi, meskipun terlambat, Dul tak lagi bisa menghindar. Kali ini teman-temannya itu mengajaknya turut bergabung mencegat para pelajar SMU Boe-toet untuk membalas dendam. Dul sedikit tenang karena tak seorangpun pelajar SMU Boe-toet yang berhasil mereka temui. Akhirnya mereka memutuskan untuk berangkat ke sekolah. Di luar dugaan bus yang mereka tumpangi melewati sekelompok pelajar SMU Boe-toet, yang memang telah bersiaga untuk tawuran. Bisa ditebak apa yang terjadi berikutnya... para pelajar SMU Boe-toet menyadari kehadiran mereka dan menghambur - siap menjatuhkan mereka dengan berbagai macam senjata. Tawuran tak seimbang tak terhindarkan lagi. Dalam usahanya melarikan diri, si Dul terkena lemparan batu, lawan yang kemudian datang segera menghabisinya. Si Dul meninggal sebelum sempat diberi pertolongan. Cerita kemudian beralih ke tokoh kawan si Dul, Bacot. Melalui tokoh ini Didoth berusaha menampilkan idealisme dan pandangannya tentang sistem pendidikan. Simak bagaimana ia membangun percakapan antara Bacot dan Menteri Pendidikan di televisi. Bacot dengan pemahamannya yang dangkal sebagai pelajar SMU berusaha menyampaikan bagaimana seharusnya sistem pendidikan dilaksanakan. Bacot dikeluarkan dari sekolah karena menghina sang pejabat negara. *School no longer educates us,* begitulah cara pandang seorang komikus dalam mengkritisi fenomena tawuran yang terjadi di kotanya. Ini adalah sebuah drama dalam bentuk komik. Asyik juga! ■ **Beng**

OLDSCHOOL Dul harusnya anak sekolahan.

HELLO, MELOW, BELOW

JUDUL: HELLO, MELOW, BELOW
CERITA & GAMBAR: WIDI, PRAS, DIAN BIJAK (EDISI II)
E-MAIL : cat-psycho@yahoo.com

Hello, melow, below. Itu adalah judul sebuah komik kompilasi yang sangat personal dan mungkin puitis. Jika diamati isinya, kita tak hanya menemukan gambar, tapi juga puisi yang dirangkai sebagai bagian dari komik. Wajar kalau gaya bahasa dalam penuturannya menjadi begitu puitis. Sampai saat ini komik karya Widi dan Pras ini sudah terbit sebanyak tiga edisi.

Di antara sekian banyak komik indie lainnya, komik unik ini berkonsentrasi dalam eksplorasi bahasa. Hal Ini mengindikasikan minat komikus muda kita dalam usaha menempatkan keseimbangan antara bahasa dan gambar.

Pada edisi pertama yang berjudul "Mimpi Dari Dua Hal Yang Terindah," diceritakan duo Pras dan Widi bertemu dengan seorang pramusaji magang di sebuah kereta bisnis dalam perjalanan dari Yogyakarta ke Jakarta.

Membaca komik ini membuat kita seakan membaca sebuah buku harian. Pras berusaha mengejar kereta. Setelah berhasil ia bergabung dengan Widi duduk di gerbong restorasi. Perhatian mereka segera teralihkan ketika menyadari keberadaan Rika si pramusaji. Bagaimana menariknya Rika kemudian mereka gambarkan dalam komik ini. Cerita lain di edisi pertama ini lebih berkonsentrasi pada eksplorasi fiksi dan gagasan-gagasan filosofis Widi dan Pras. Sementara pada edisi kedua kompilasi, walau tidak menampilkan sesuatu yang baru, Pras dan Widi menyempurnakan edisi pertama dengan mengganti ilustrasi cover dan teks, serta memberi judul baru: "Kronologi Hati".

Tidak berbeda dengan edisi pertama dan kedua, edisi ketiga masih hadir dengan nuansa yang sama. Namun yang membedakan adalah Widi dan Pras tidak lagi berkolaborasi dalam menggarap satu cerita. Mereka kali ini "berpisah" untuk membuat karya masing-masing. Widi bekerja sama dengan Ani dalam cerita "Rejim" dan Pras membuat komik puisinya sendiri. Dian dari Studio Bijak (*Komik Bijak*) juga turut tampil sebagai kontributor.

Buat kamu yang terbiasa membaca komik linear, mungkin akan merasa sulit memahami gaya penyajian yang cenderung terserah si pembuatnya. Sebutlah sejumlah cerita tanpa judul, bahkan tanda berakhirnya sebuah cerita tidak dicantumkan. Bukankah ini komik kompilasi yang terdiri dari beberapa cerita? Kita terpaksa harus menebak-nebak apakah lembaran baru yang kita buka adalah akhir cerita atau awal sebuah cerita baru. Namun semua itu adalah sebuah ekspresi. Barangkali sangat bisa diterima. Semua itu bisa saja berlaku mengingat komik ini sebenarnya curahan hati melalui sebuah *graphic diary*. Mungkin jarak yang tercipta antara pembuat dan pembacanya cukup signifikan. Namun ini adalah realitas keragaman komik indie. ■ **Beng**

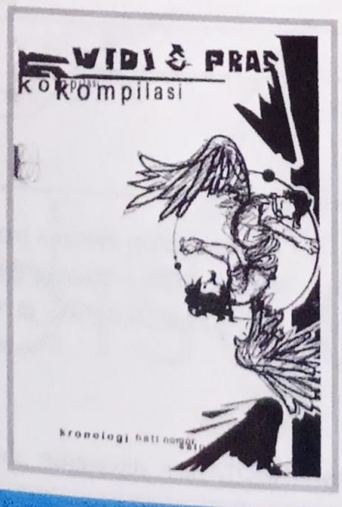

OUR LOCAL TALENT

Mereka penggemar komik, muda dan haus berkarya. Kini mereka tak hanya duduk menghabiskan waktu untuk menyalurkan hobi. Unikomik Studio berusaha bangkit dengan impian mereka.

Berawal dari sebuah organisasi yang diberi nama Unimedia Kreasi Muda yang didirikan tahun 1998, Unikomik Studio adalah salah satu divisinya.

Mereka berusaha menciptakan media yang ditujukan bagi para penggemar komik, anime, manga hingga *J-pop*. Perjalanan waktu kemudian membawa mereka untuk berkonsentrasi dengan komik.

Sayangnya sekadar kesamaan pandangan tanpa kesungguhan tak membuat Unikomik menjadi besar bersama Unimedia Kreasi Muda. Deretan kegiatan yang mereka ikuti sejak debut pertamanya, Eksebisi Unpar (1999), hingga prestasi menjanjikan di Lomba "Ngomik Yuk" majalah Animonster (2001) tak dirasa cukup.

Mereka berpikir untuk lebih bersungguh-sungguh dalam berkarya. Sejak 15 Oktober 2002 Unikomik Studio berdiri sendiri dan mulai menggebrak.

Pekan Komik Asia di DKV-ITB (2003) hingga KOMIKITE 2003 M&C! (2003) barulah langkah awal studio yang berada di daerah Sarijadi, Bandung.

Tak berhenti sampai di situ, salah satu personil mereka Dee Dee tampil dengan "Amel: Kalo Amel Ketemu Cinta" yang diterbitkan September 2004 lalu.

Saat ini para personil tetap studio serta para *freelancer* yang membantu untuk pekerjaan *writing, penciling, inking, coloring* dan *finishing*, akan meneruskan langkah mereka. ■ **YM**

Unikomik Studio
Flat Sarijadi Blok H Lt. 2 Bandung
>unikomikstudio@yahoo.com<

DAPATKAN WIZARD INDONESIA DI SINI!

Balikpapan
Terang Bursa Media @ 0542-7020556
Antara Agency @ 0542-396003

Bandung
ZOE @ 022-25000682
Pratama Media @ 022-7078820
Omunium @ 0811224553
Tobucil @ 022-2503403
Elvira @ 022-4235960
Planet Komik @ 022-2016155
Guna Raya Aksara @ 022-4232518
Circle K @ 022-2503885

Batam
Cholas Media @ 0778-327115
KOKABI @ 08163685577 - Imansyah

Bengkulu
Zaidy Agency @ 0736-24291

Biak, Papua
Kasnari @ 0961-22395

Bogor
Makmur Jaya @ 0251-505147

Cirebon
Cirebon Agency @ 0231-203376

Denpasar, Bali
Agency Corsica @ 0361-226358

Jambi
Gloria @ 0741-34416

Jember
Keras Kepala,
Jl.Sunan Kalijogo 5 Talangsari

Kupang, NTT
UD. Rapi @ 0380-832033

Lombok
TB. Jaya @ 0370-622477

Magelang
TB. Jaya @ 0293-362455
Libra Agency @ Jl. Tidar 46

Malang
Kedai Sinau, Jl.Veteran 17

Manado
TB. Orlane @ 0431-851698
Lok Bookstore @ 0431-852734

Medan
Bina Usaha @ Perisai Plaza lt.2
Penawar Duka @ 061-4154704

Muntilan
Indra Kusuma @ Jl. Veteran 19C

Padang
Penyalur Taman Bacaan @ 0751-35150
Pustaka Anggrek @ 0751-22609

Palangkaraya
Anang Sukri @ 0538-24379

Palembang
PT. Sriwijaya Putra @ 0711-351145

Palu
TB. Ramedia @ 0451-421218

Pekanbaru
Jack Agency @ 0761-27706

Pk. Pinang
Supermini @ 0717-423109

Purwokerto
Penyalur Toko ABC @ 0281-638344

Riau
Kumala Agency @ 0771-24839

Samarinda
A. Terang @ 0541-741766
TB. Aziz @ 0541-260235

Semarang
TB. Prasojo @ 024-3585967
Harmoni Agency @ 024-3515360
Adila Agency @ 024-3564858
Erlangga Agency @ 024-8313405

Solo
Kwa Liang Tjoen @ 027-1636796
Sendang Mulia Agency @ 0271-633761
ABC Agency @ 0271-644345

Surabaya
Terbit Agency @ 031-5630787
Oret Komik @ 031-3553782
Toko Buku Uranus @ 031-5024388

Ternate
TB. Selecta @ 0921-21265

Ujung Pandang
Indah Jaya @ 0411-318888
Telly Agency @ 0411-321795

Yogyakarta
Alfa Media @ 0274-584780
Lamhaba Agency @ 0274-541808

SEGERA BERLANGGANAN & DAPATKAN DISKON MENARIK !!

SUBSCRIPTION FORM

NAMA. _____ USIA. ◇ < 17thn ◇ 17 - 25thn ◇ > 25thn

◇ Pria ◇ Wanita

PEKERJAAN. _____

ALAMAT PENGIRIMAN. ◇ Rumah ◇ Kantor

_____

KOTA. _____ KODE POS. _____

TEL./HP. _____

NO. KTP. _____ FAX. _____

E-MAIL. _____

Langganan JABOTABEK:

◇ 6 Bulan (6 edisi), Rp ~~135.000~~ Disc 30% Rp 94.500;
Bonus Topi

◇ 12 Bulan (12 edisi), Rp ~~270.000~~ Disc 35% Rp 175.500;
Bonus Topi + T-Shirt

Mulai edisi ☐ s/d ☐

Pembayaran melalui transfer:
Bank BCA cabang Santa
AC: 524.030.8250 - a.n PT.Putria Media Kreasi

untuk langganan di luar wilayah JABOTABEK ditambah ongkos kirim

KIRIMKAN FORMULIR BERLANGGANAN INI (ATAU FOTOKOPINYA) BESERTA BUKTI PEMBAYARAN VIA POS, FAX, ATAU E-MAIL KE :
PT.PUTRIA MEDIA KREASI
Jl. Erlangga IV No. 4 Jakarta 12110 Telp.(021) 7230859 -7263036 /Fax: (021) 7266022
cs@wizardindonesia.com

www.wizardindonesia.co

Classifieds

SELAMAT DATANG

Punya usaha tapi nggak laku? Pasang iklan aja di **Classifieds Wizard Indonesia.** Udah murah, tersebar ke seluruh Indonesia pula!

PLACE YOUR AD HERE

CONTACT

Nn. Ade
MARKETING & PROMOSI
Phone: +62 21 723 0859/726 3036
Fax: +62 21 726 6022
E-mail:
marketing@wizardindonesia.com

ANIMONSTER

ALL ABOUT ANIME & MANGA IN INDONESIA

vol. 71 EDISI:

FEBRUARY

ON STAGE BOKYAKU NO SENRITSU

SPECIAL INTRO AYUMI HAMASAKI

Manga Talk Parfait Tic **Fresh!** Howl's Moving Castle
Animaker Studio Ghibli **Rendezvous** Pretear
What's Up Moon Phase **Ivent** Animonster Sound
Special On Stage Diamond Dust **Ivent** BoA
Special Feature Ultraman Nexus

IKUTI
Polling
ANIMONSTER
5th Anniversary
Berhadiah:
sepeda motor Honda Kharisma

ANIMONSTER
DIARY 2005

Dapat diperoleh di toko buku dan agen majalah terdekat, atau hubungi **REDAKSI:** Jl. Moh. Iskat 15A, Bandung 40171 Telp. 022-4203414, 4266344; Faks. 022-4266364 **MARKETING & DISTRIBUSI:** Surya Building, Lt. 15 Suite 1506, Jl. MH. Thamrin Kav. 9, Jakarta 10350 Telp. 021-39830998, 39830999, 70906877; Faks. 021-39830096

WIZARD INDONESIA

#06

EDISI KHUSUS RAMALAN TAHUN 2005

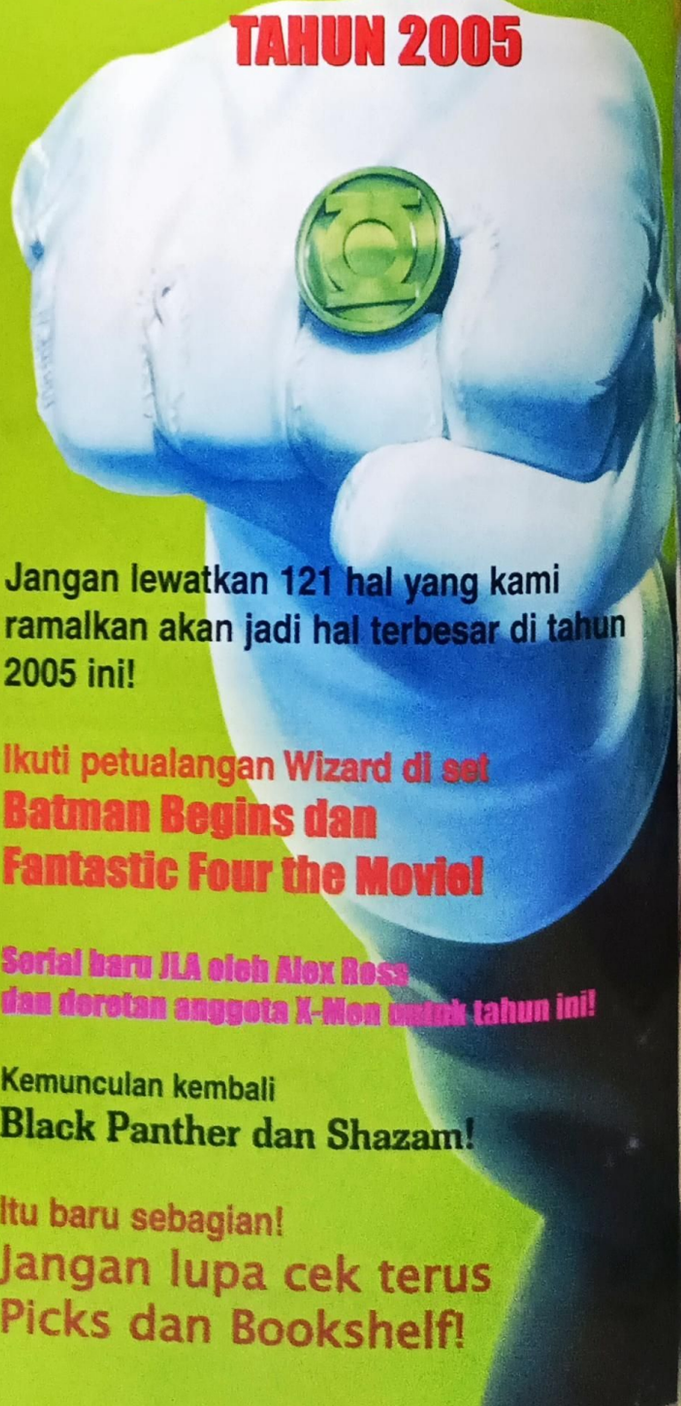

Jangan lewatkan 121 hal yang kami ramalkan akan jadi hal terbesar di tahun 2005 ini!

Ikuti petualangan Wizard di set
Batman Begins dan Fantastic Four the Movie!

Serial baru JLA oleh Alex Ross dan deretan anggota X-Men untuk tahun ini!

Kemunculan kembali
Black Panther dan Shazam!

Itu baru sebagian!
Jangan lupa cek terus Picks dan Bookshelf!

WIZARD
INDONESIA
#06
EDISI KHUSUS
RAMALAN 2005
SERIAL BATMAN GARAPAN JIM LEE!
CROSSOVER TERBESAR X-MEN!
FILM-FILM KOMIK TAHUN INI!
ON SALE MARCH 2005
Wizard Entertainment. Superman, Batman, Wonder Woman™ & © DC Comics.
Spider-Man, Hulk, Wolverine™ & © Marvel Characters, Inc.

10 comics

your one stop source for

action figures

comics

manga

games

stuff

Maruzen Book Store, Pasaraya Grande Lt. 7 Ph. 021-7260170 • Mal Taman Anggrek Lt. 3 Lot G 10-11 Ph. 563 9305
• Mal Kelapa Gading III. Fashion Hub Lt. 2 unit 2D-09 Ph. 0815 14692625